2025 | Laporan Tahunan
Annual Report

Moratelindo
broadband company

Memperluas Jangkauan, Menciptakan Pertumbuhan Inklusif

Expanding Reach, Creating Inclusive Growth

PT Mora Telematika Indonesia Tbk.



Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Limitation of Liability

Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan PT Mora Telematika Indonesia Tbk. Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis dimana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual yang secara material berbeda dari yang dilaporkan. Laporan tahunan ini memuat kata "Perseroan" didefinisikan sebagai PT Mora Telematika Indonesia Tbk yang menjalankan kegiatan usaha utama sebagai penyelenggara jaringan telekomunikasi. Adakalanya kata "Kami", "Perseroan" dan "Moratelindo" juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Mora Telematika Indonesia Tbk secara umum. Laporan ini disajikan dalam dua Bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca dan dicetak dengan kualitas yang baik. Laporan Tahunan ini dapat dilihat dan diunduh di situs web resmi Perseroan yaitu www.morarepublic.co.id.

This annual report contains statement of financial condition, results of operations, policies, projections, plans, strategies and objectives of PT Mora Telematika Indonesia Tbk. The prospective statements in this annual report are made on the basis of various assumptions regarding the current and future conditions of the Company and the business environment in which it operates. These statements have prospects for risk, uncertainty, and may result in actual developments that are materially different from those reported. This annual report contains the word "Company" defined as PT Mora Telematika Indonesia Tbk, which runs the main business activities as a telecommunication network provider. Sometimes the words "We, "the Company" and "Moratelindo" are also used on the basis of convenience to call PT Mora Telematika Indonesia Tbk in general. This report is presented bilingually, in Indonesian language and English, using font type and size that are easy to read and printed with good quality. This Annual Report is accessible to view and download on the Company's official website, www.morarepublic.co.id.

Penjelasan Tema
Theme Explanation

Tahun 2025 menjadi momentum bagi Perseroan untuk memperkuat ekspansi di segmen *retail* dan *fiber to the home* (FTTH) sebagai penggerak utama pertumbuhan. Dengan strategi efisiensi dan peningkatan *cashflow*, Perseroan berfokus pada penciptaan nilai nyata bagi pelanggan dan pemangku kepentingan. Melalui infrastruktur yang kuat dan operasional yang adaptif, Perseroan terus menjaga keberlanjutan bisnis sekaligus berkontribusi pada pemerataan konektivitas nasional.

The Company has designated 2025 as a year to reinforce expansion in the retail and fiber to the home (FTTH) segments as its main growth engines. With efficiency strategies and healthier cash flow, the Company aims to deliver real value for customers and stakeholders. Backed by strong infrastructure and flexible operations, the Company seeks to maintain business sustainability while supporting equal national connectivity.



Daftar Isi
Table of Contents

Penjelasan Tema *Theme Explanation*	3
Penghargaan *Awards*	7
Sertifikasi *Certifications*	9
Kilas Kinerja 2025 Performance Highlights 2025	**01**
Ikhtisar Data Keuangan Penting *Financial Highlights*	14
Ikhtisar Data Operasional *Operational Highlights*	18
Informasi Saham *Stock Information*	20
Laporan Manajemen Management Report	**02**
Laporan Direksi *Board of Directors Report*	24
Laporan Dewan Komisaris *Board of Commissioners Report*	38
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Mora Telematika Indonesia Tbk *Statement Letter of the Board of Commissioners and Board of Directors regarding Responsibility for the 2025 Annual Report of PT Mora Telematika Indonesia Tbk*	48
Profil Perseroan Company Profile	**03**
Profil Perseroan *Company Profile*	52
Riwayat Singkat Perusahaan *Brief Company History*	55
Jejak Langkah *Milestones*	56
Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perseroan *Vision, Mission, and Values of the Company*	59
Kegiatan Usaha *Business Activities*	60
Wilayah Operasional *Operational Areas*	64
Struktur Organisasi *Organization Structure*	66
Keanggotaan Asosiasi *Membership of the Association*	68
Profil Direksi *Profile of the Board of Directors*	70
Profil Dewan Komisaris *Profile of the Board of Commissioners*	78
Profil Pejabat Eksekutif *Profile of Executive Officers*	88
Profil Sekretaris Perusahaan *Profile of Corporate Secretary*	92
Demografi Sumber Daya Manusia *Human Resources Demographic*	98
Informasi Pemegang Saham *Shareholders Information*	100
Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi *Subsidiaries and Associated Companies*	103
Kronologis Pencatatan Saham *Stock Listing Chronology*	104
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal *Capital Market Institutions and Supporting Professionals*	106
Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis	**04**
Tinjauan Bisnis *Business Review*	110
Tinjauan Keuangan *Financial Review*	122
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan *Material Information and Facts that Occurred After the Date of the Accountant's Report*	132
Prospek Usaha dan Keberlangsungan Perusahaan *Business Prospects and Company Sustainability*	133
Target Tahun 2026 *Target for 2026*	135
Aspek Pemasaran *Marketing Aspects*	136
Informasi Dividen *Dividends Information*	139
Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi,Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Material, Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan Tahun Buku 2025 *Material Information Regarding Investments, Expansions, Divestments, Mergers/ Consolidations, Acquisitions, Debt/Capital Restructurings, Material Transactions, Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions for the 2025 Financial Year*	140





Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Kinerja Perusahaan *Changes in Statutory Provisions that Significantly Impact the Company's Performance*	142
Perubahan Kebijakan Akuntansi *Changes in Accounting Policies*	143
Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	**05**
Landasan, Prinsip, dan Struktur Tata Kelola Perseroan *Foundation, Principles, and Structure of the Company's Corporate Governance*	146
Rapat Umum Pemegang Saham *General Meeting of Shareholders*	148
Direksi *Board of Directors*	158
Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	162
Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris *Nomination and Remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners*	166
Komite Audit *Audit Committee*	168
Komite Nominasi dan Remunerasi *Nomination and Remuneration Committee*	174
Sekretaris Perusahaan *Corporate Secretary*	179
Unit Audit Internal *Internal Audit Unit*	180
Sistem Pengendalian Internal *Internal Control System*	186
Sistem Manajemen Risiko *Risk Management System*	189
Perkara Hukum *Legal Proceedings*	195
Sanksi Administratif *Administrative Sanctions*	195
Kode Etik Perseroan *Company Code of Ethics*	196
Kebijakan Kompensasi Jangka Panjang *Long-term Compensation Policy*	199
Kebijakan Pengungkapan Informasi Mengenai Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris *Policy on Disclosure of Information Regarding Share Ownership of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners*	199
Sistem Pelaporan Pelanggaran *Whistleblowing System*	200
Kebijakan Anti Korupsi *Anti-Corruption Policy*	204
Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka *Implementation of Public Company Governance Guidelines*	205
Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Social and Environmental Responsibility	**06**
Indeks Referensi Silang Surat Edaran OJK No.16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik *Cross Reference Index of OJK Circular Letter No.16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies*	212
Laporan Keuangan Financial Statements	**07**

Langkah Strategis untuk Mendukung Agenda Digital Indonesia dalam Percepatan dan Pemerataan Ekosistem Digital di Tanah Air

A Strategic Initiative to Support Indonesia's Digital Agenda in Accelerating and Expanding the Equitable Development of the Digital Ecosystem Across the Country



Manfaat dari Penggabungan Usaha

Benefits of the Merger

Konsumen Consumers	**Karyawan** Employees	**Indonesia**	**Pemegang Saham** Shareholders
• Layanan yang lebih cepat, lebih luas, dan lebih andal melalui ekosistem yang saling melengkapi. *Faster, broader, and more reliable services enabled by a complementary ecosystem.* • Lebih banyak pilihan layanan melalui paket layanan gabungan (*bundling*) dan penawaran silang antar layanan (*cross-selling*). *More service options through bundled offerings and cross-selling of services.*	• Peluang karier yang lebih luas di dalam organisasi yang lebih besar dan lebih kompetitif. *Broader career paths and opportunities within a larger, more competitive organization.* • Akses ke proyek, kapabilitas, dan pengalaman profesional yang baru. *Access to new projects, capabilities, and professional experiences.*	• Memperkuat komitmen bersama dalam mendorong aspirasi digital Indonesia. *Reinforces the shared commitment to advancing Indonesia's digital aspirations.* • Mendukung tujuan pemerintah untuk pemerataan akses internet di seluruh wilayah Indonesia. *Supports the government's goal of equalizing internet access across the archipelago.*	• Menempatkan perusahaan gabungan sebagai penyedia utama infrastruktur dan layanan digital terintegrasi di Indonesia yang terdepan. *Positions the combined company as a leading provider of integrated digital infrastructure and services in Indonesia.* • Membuka peluang pertumbuhan besar melalui integrasi menyeluruh infrastruktur jaringan telekomunikasi dari awal hingga akhir. *Unlocks significant growth potential from end-to-end integration of telecommunications network infrastructure.*

Penghargaan
Awards

1

Nama Penghargaan I Award Name
Indonesia Best Digital Awards 2025 in Telecommunication Services Industry for Strengthening Digital Connectivity and Technology Development Collaboration

Deskripsi Penghargaan I Award Description
Penghargaan ini diberikan sebagai pengakuan komitmen Moratelindo dalam menerapkan teknologi digital yang berkelanjutan dan transparan dalam operasional bisnisnya.
This award was presented in recognition of Moratelindo's commitment to implementing sustainable and transparent digital technologies in its business operations.

Pemberi Penghargaan I Award Presenter
Plus Media Komunika & JAKTV

Acara I Event
Indonesia Digital Sustainability Awards 2025

Tanggal Diberikan I Awarding Date
18 Februari 2025
February 18, 2025

2

Nama Penghargaan I Award Name
6th Anniversary Indonesia Best 50 CEO Awards 2025

Deskripsi Penghargaan I Award Description
Penghargaan ini diberikan kepada CEO yang menunjukkan kepemimpinan luar biasa, serta berhasil mendorong pertumbuhan, inovasi dan kesuksesan organisasi mereka.
This award is presented to CEOs who demonstrate outstanding leadership, and successfully drive the growth, innovation and success of their organizations.

Pemberi Penghargaan I Award Presenter
The Iconomics

Acara I Event
CEO Conference & 6th Anniversary Indonesia Best 50 CEO Awards 2025

Tanggal Diberikan I Awarding Date
18 Maret 2025
March 18, 2025

3

Nama Penghargaan I Award Name
Indonesia Regulatory Compliance Awards 2025

Deskripsi Penghargaan I Award Description
Penghargaan untuk perusahaan dan pimpinan yang berkontribusi dalam mendorong kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan di Indonesia.
Awards for companies and leaders who contribute to encouraging compliance with laws and regulations in Indonesia.

Pemberi Penghargaan I Award Presenter
Hukumonline

Acara I Event
Hukumonline Indonesia Regulatory Compliance Awards 2025

Tanggal Diberikan I Awarding Date
9 Mei 2025
May 9, 2025

4

Nama Penghargaan I Award Name
Indonesia Best Telecommunication Infrastructure Industry for Advancing Digital Access

Deskripsi Penghargaan I Award Description
Penghargaan sebagai bentuk apresiasi terhadap dedikasi pelaku industri nasional dalam memperkuat daya saing dan inovasi.
Awards as a form of recognition for the dedication of national industry players in strengthening competitiveness and driving innovation.

Pemberi Penghargaan I Award Presenter
Warta Ekonomi & Industry.co.id

Acara I Event
Strengthening Resilience, Redefining Standards: Championing Industry 4.0 and the Digital Shift

Tanggal Diberikan I Awarding Date
24 Juli 2025
July 24, 2025



5 **Nama Penghargaan** I Award Name
6th PR Popular Companies Indonesia Public Relations Summit 2025 IT & Telecommunications Category dan/and
Popular PR Person Awards 2025 untuk Sekretaris Perusahaan/
Popular PR Person Awards 2025 for Corporate Secretary

Deskripsi Penghargaan I Award Description
Penghargaan berdasarkan riset reputasi perusahaan, meliputi Business & Commercial Reputation, People & Leadership Reputation, dan Social & Citizenship Reputation.
Awards are based on corporate reputation research, including Business & Commercial Reputation, People & Leadership Reputation, and Social & Citizenship Reputation.

Pemberi Penghargaan I Award Presenter
The Iconomics

Acara I Event
6th Indonesia Public Relations Summit 2025

Tanggal Diberikan I Awarding Date
8 Agustus 2025
August 8, 2025

6 **Nama Penghargaan** I Award Name
Top 50 Emiten dengan Kapitalisasi Pasar Menengah (MidCap PLCs)
Top 50 Issuers with Medium Market Capitalization (MidCap PLCs)

Deskripsi Penghargaan I Award Description
Apresiasi tahunan untuk perusahaan publik dengan praktik GCG terbaik.
Annual appreciation for public companies with the best GCG practices.

Pemberi Penghargaan I Award Presenter
Indonesian Institute for Corporate Directorship

Acara I Event
The 16th IICD Corporate Governance Conference and Award

Tanggal Diberikan I Awarding Date
15 September 2025
September 15, 2025

7 **Nama Penghargaan** I Award Name
Indonesia's Most Innovative In-House Counsel Team 2025 Sektor Industri Technology.
Indonesia's Most Innovative In-House Counsel Team 2025 in the Technology Industry Sector.

Deskripsi Penghargaan I Award Description
Penghargaan atas kinerja luar biasa para in-house counsel leader dan tim.
Recognition for the outstanding performance of in-house counsel leaders and teams.

Pemberi Penghargaan I Award Presenter
Hukumonline

Acara I Event
Indonesian In-House Counsel Summit & Awards (IHCSA) 2025

Tanggal Diberikan I Awarding Date
2-3 Oktober 2025
October 2-3, 2025

8 **Nama Penghargaan** I Award Name
TOP Digital Implementation 2025 – Level Stars 4 dan TOP CIO on Digital Implementation 2025
TOP Digital Implementation 2025 – Level Stars 4 and TOP CIO on Digital Implementation 2025

Deskripsi Penghargaan I Award Description
Penghargaan terbesar di Indonesia di bidang Teknologi Digital (IT & TELCO) untuk perusahaan dan instansi pemerintahan.
Indonesia's most prestigious award in the digital technology sector (IT & telecommunications) for companies and government institutions.

Pemberi Penghargaan I Award Presenter
IT Works

Acara I Event
Top Digital Awards 2025

Tanggal Diberikan I Awarding Date
4 Desember 2025
December 4, 2025



Sertifikasi
Certifications

1

Nama Sertifikasi I Certification Name
ISO/IEC 27001:2022 (Information Security Management System)

Deskripsi Sertifikasi I Certification Description
Memegang Sertifikat No. IS 601584 dan menjalankan Sistem Pengelolaan Keamanan Informasi yang sesuai dengan ketentuan ISO/IEC 27001:2022 untuk cakupan berikut:
Pengelolaan keamanan informasi dalam pengadaan infrastruktur Teknologi informasi dan komunikasi serta penyedia layanan internet di Pusat Data. Ini sejalan dengan Dokumen SOA No. PSD-ISO-014 revisi 7 tanggal 16 Juni 2025.
Holds Certificate No. IS 601584 and operates an Information Security Management System which complies with the requirements of ISO/IEC 27001:2022 for the following scope:
The management of information security in the provision of Information and Communication Technologies (ICT) Infrastructure and Internet Services Provider at Data Center.
This is accordance with the Statement of Applicability Document No. PSD-ISO-014 revision 7 dated June 16, 2025.

Lembaga Penerbit I Certification Issuant
British Standard Institution (BSI)

Tanggal Diterbitkan I Date of Issuance
2 November 2013
November 2, 2013

Masa Berlaku I Valid Period
1 November 2028
November 1, 2028


bsi.
Certificate of Registration
INFORMATION SECURITY MANAGEMENT SYSTEM - ISO/IEC 27001:2022
This is to certify that:
PT Mora Telematika Indonesia Tbk.
Gdng 9, 6th floor
Jl Perakamen No. 9 Proklamasi
Jakarta Pusat
DKI Jakarta
Indonesia 10320
Holds Certificate No: IS 601584
and operates an Information Security Management System which complies with the requirements of ISO/IEC 27001:2022 for the following scope:
The management of information security in the provision of Information and Communication Technologies (ICT) Infrastructure and Internet Services Provider at Data Center. This is accordance with the Statement of Applicability Document No. PSD-ISO-014 revision 7 dated 16 June 2025.
For and on behalf of BSI:
Emmanuel Hervé, Managing Director, ASEAN
Original Registration Date: 2013-11-02
Latest Revision Date: 2025-08-08
Effective Date: 2025-11-02
Expiry Date: 2028-11-01
Page: 1 of 2
...making excellence a habit.

2

Nama Sertifikasi I Certification Name
ISO/IEC 20000-1:2018 (IT Service Management System)

Deskripsi Sertifikasi I Certification Description
Memegang Sertifikat No. ITMS 690443 dan menjalankan Sistem Pengelolaan Jasa TI yang sesuai dengan ketentuan ISO/IEC 20000-1:2018 untuk cakupan berikut:
Sistem Manajemen Layanan Teknologi Informasi PT Mora Telematika Indonesia Tbk mendukung penyediaan layanan internet untuk rumah, mal, apartemen, dan korporasi kepada pelanggan eksternal dari Kantor Pusat Jakarta dan Nusantara Data Center Jakarta sesuai dengan katalog layanan terbaru.
Holds Certificate No. ITMS 690443 and operates an IT Service Management System which complies with the requirements of ISO IEC 20000- 1:2018 for the following scope:
The IT Service management system of PT Mora Telematika Indonesia Tbk supporting the provision of home, mall, suite and corporate internet services to external customers from Head Office Jakarta and Nusantara Data Center Jakarta in accordance with the latest service catalogue.

Lembaga Penerbit I Certification Issuant
British Standard Institution (BSI)

Tanggal Diterbitkan I Date of Issuance
18 Oktober 2019
October 18, 2019

Masa Berlaku I Valid Period
17 Oktober 2028
October 17, 2028


bsi.
Certificate of Registration
IT SERVICE MANAGEMENT SYSTEM - ISO/IEC 20000-1:2018
This is to certify that:
PT Mora Telematika Indonesia Tbk.
Gdng 9, 6th floor
Jl Perakamen No. 9 Proklamasi
Jakarta Pusat
DKI Jakarta
Indonesia 10320
Holds Certificate No: ITMS 690443
and operates an IT Service Management System which complies with the requirements of ISO/IEC 20000-1:2018 for the following scope:
The IT Service management system of PT Mora Telematika Indonesia Tbk supporting the provision of home, mall, suite and corporate internet services to external customers from Head Office Jakarta and Nusantara Data Center Jakarta in accordance with the latest service catalogue.
For and on behalf of BSI:
Michael Lam, Senior Vice President, APAC Assurance
Original Registration Date: 2019-10-18
Latest Revision Date: 2025-08-11
Effective Date: 2025-10-18
Expiry Date: 2028-10-17
Page: 1 of 2
...making excellence a habit.

3 **Nama Sertifikasi** I Certification Name
ISO 37001:2016 (Anti Bribery Management System)

Deskripsi Sertifikasi I Certification Description
Memegang sertifikat No. IABMS 797645 dan menjalankan Sistem Manajemen Anti Penyuapan yang memenuhi persyaratan ISO 37001:2016 untuk ruang lingkup berikut:
Penyediaan infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dan Penyedia Layanan Internet untuk Divisi Proyek dan Divisi Pengadaan di Kantor Pusat.
Holding certificate No. IABMS 797645 and implementing an Anti-Bribery Management System that meets the requirements of ISO 37001: 2016 for the following scope: Provision of Information and Communication Technology (ICT) infrastructure and Internet Service Providers for the Project Division and Procurement Division at the Head Office.

Lembaga Penerbit I Certification Issuant
British Standard Institution (BSI)

Tanggal Diterbitkan I Date of Issuance
29 Desember 2023
December 29, 2023

Masa Berlaku I Valid Period
28 Desember 2026
December 28, 2026

4 **Nama Sertifikasi** I Certification Name
ISO 9001:2015 (Quality Management System)

Deskripsi Sertifikasi I Certification Description
Memegang Sertifikat No. FS 601972 dan menjalankan Sistem Pengelolaan Kualitas yang sesuai dengan ketentuan ISO 9001:2015 untuk cakupan berikut:
Pengadaan Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi serta Penyedia Layanan Internet.
Holds Certificate No. FS 601972 and operates a Quality Management System which complies with the requirements of ISO 9001:2015 for the following scope:
The provision of Information and Communication Technologies (ICT) Infrastructure and Internet Services Provider.

Lembaga Penerbit I Certification Issuant
British Standard Institution (BSI)

Tanggal Diterbitkan I Date of Issuance
14 September 2011
September 14, 2011

Masa Berlaku I Valid Period
13 September 2026
September 13, 2026

5 **Nama Sertifikasi** I Certification Name
ISO 14001:2015 (Environmental Management System)

Deskripsi Sertifikasi I Certification Description
Memegang Sertifikat No. EMS 663472 dan menjalankan Sistem Pengelolaan Lingkungan Hidup yang sesuai dengan ketentuan ISO 14001:2015 untuk cakupan berikut:
Manajemen Sistem Pengelolaan Lingkungan Hidup dalam pengadaan infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi serta Penyedia Layanan Internet di Pusat Data Nusantara Jakarta dan pelaksanaan proyek terkait.
Holds Certificate No. EMS 663472 and operates an Environmental Management System which complies with the requirements of ISO 14001:2015 for the following scope:
The management of Environmental Management System in the provision of Information and Communication Technology (ICT) infrastructure and Internet Services Provider (ISP) at Nusantara Data Center Jakarta and related project implementation.

Lembaga Penerbit I Certification Issuant
British Standard Institution (BSI)

Tanggal Diterbitkan I Date of Issuance
4 September 2017
September 4, 2017

Masa Berlaku I Valid Period
3 September 2026
September 3, 2026

3


bsi.

Certificate of Registration

ANTI-BRIBERY MANAGEMENT SYSTEM - ISO 37001:2016

This is to certify that:

PT Mora Telematika Indonesia Tbk.
Grha SI, 6th floor
Jl. Boulevard Bar. 9 Proklamasi
Jakarta Pusat
DKI Jakarta
Indonesia 10220

Holds Certificate No: **IABMS 797645**

and operates an Anti-Bribery Management System which complies with the requirements of ISO 37001:2016 for the following scope:

The provision of Information and Communication Technologies (ICT) Infrastructure and Internet Services Provider for Project Division and Procurement Division at Head Office

For and on behalf of BSI:

Emmanuel Herve, Managing Director, ASEAN

Original Registration Date: 2023-12-29
Latest Revision Date: 2023-12-29

Effective Date: 2023-12-29
Expiry Date: 2026-12-28

Page: 1 of 1

...making excellence a habit.

6

Nama Sertifikasi I Certification Name
ISO 45001:2018 (Occupational Health & Safety Management System)

Deskripsi Sertifikasi I Certification Description
Memegang Sertifikat No. OHS 622211 dan menjalankan Sistem Pengelolaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang sesuai dengan ketentuan ISO 45001:2018 untuk cakupan berikut: Manajemen sistem pengelolaan kesehatan dan keselamatan kerja dalam pengadaan infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi dan Penyedia Layanan Internet di Nusantara Data Center Jakarta dan pelaksanaan proyek terkait.
Holds Certificate No. OHS 622211 and operates an Occupational Health and Safety Management System which complies with the requirements of ISO 45001:2018 for the following scope: The management of occupational health and safety management system in the provision of Information and Communication Technology (ICT) infrastructure and Internet Services Provider (ISP) at Nusantara Data Center Jakarta and related project implementation.

Lembaga Penerbit I Certification Issuant
British Standard Institution (BSI)

Tanggal Diterbitkan I Date of Issuance
13 Agustus 2019
August 13, 2019

Masa Berlaku I Valid Period
08 Agustus 2026
August 08, 2026

7

Nama Sertifikasi I Certification Name
SMK3 (Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja)
(Occupational Health & Safety Management System)

Deskripsi Sertifikasi I Certification Description
Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) merupakan sistem perlindungan bagi tenaga kerja dalam rangka pengendalian risiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja guna terciptanya tempat kerja yang aman, efisien dan produktif.
Occupational Safety and Health System is a protection system for all employees to control risks related to operational activities in an effort to create a workspace that is safe, efficient, and productive.

Lembaga Penerbit I Certification Issuant
Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia
The Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia

Tanggal Diterbitkan I Date of Issuance
13 Mei 2022
May 13, 2022

Masa Berlaku I Valid Period
6 Oktober 2028
October 6, 2028

6


bsi.
Certificate of Registration
OCCUPATIONAL HEALTH & SAFETY MANAGEMENT SYSTEM - ISO 45001:2018
PT Mora Telematika Indonesia Tbk.
Gd No 9, 6th Floor
Jl Penataran No. 9 Proklamasi
Jakarta Pusat
DKI Jakarta
Indonesia 10320
Holds Certificate No: OHS 622211
and operates an Occupational Health and Safety Management System which complies with the requirements of ISO 45001:2018 for the following scope:
The management of occupational health and safety management system in the provision of Information and Communication Technology (ICT) infrastructure and Internet Services Provider (ISP) at Nusantara Data Center Jakarta and related project implementation.
[Previously certified to BS OHSAS 18001:2007 since 2014.11.27]
For and on behalf of BSI:
Michael Lam - Managing Director Assurance, APAC
Original Registration Date: 2019-08-13
Effective Date: 2023-08-09
Latest Revision Date: 2023-08-09
Expiry Date: 2026-08-08
Page: 1 of 2
...making excellence a habit.

4


bsi.
Certificate of Registration
QUALITY MANAGEMENT SYSTEM - ISO 9001:2015
PT Mora Telematika Indonesia Tbk.
Gd No 9, 6th Floor
Jl Penataran No. 9 Proklamasi
Jakarta Pusat
DKI Jakarta
Indonesia 10320
Holds Certificate No: FS 601972
and operates a Quality Management System which complies with the requirements of ISO 9001:2015 for the following scope:
The provision of Information and Communication Technologies (ICT) infrastructure and Internet Services Provider
For and on behalf of BSI:
Michael Lam - Managing Director Assurance, APAC
Original Registration Date: 2011-09-14
Effective Date: 2023-09-14
Latest Revision Date: 2023-08-09
Expiry Date: 2026-09-13
Page: 1 of 1
...making excellence a habit.

5


bsi.
Certificate of Registration
ENVIRONMENTAL MANAGEMENT SYSTEM - ISO 14001:2015
PT Mora Telematika Indonesia Tbk.
Gd No 9, 6th Floor
Jl Penataran No. 9 Proklamasi
Jakarta Pusat
DKI Jakarta
Indonesia 10320
Holds Certificate No: EMS 663472
and operates an Environmental Management System which complies with the requirements of ISO 14001:2015 for the following scope:
The management of Environmental Management System in the provision of Information and Communication Technology (ICT) infrastructure and Internet Services Provider (ISP) at Nusantara Data Center Jakarta and related project implementation
For and on behalf of BSI:
Michael Lam - Managing Director Assurance, APAC
Original Registration Date: 2017-09-04
Effective Date: 2023-09-04
Latest Revision Date: 2023-08-09
Expiry Date: 2026-09-03
Page: 1 of 1
...making excellence a habit.

7


Sertifikat Penghargaan
Certificate of Appreciation
SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA
OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH MANAGEMENT SYSTEM
Menyatakan bahwa
This is to certify that
PT. MORA TELEMATIKA INDONESIA, TBK.
Telekomunikasi
Telah Menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Has implemented an Occupational Safety and Health Management System
Hasil pencapaian 91, 37% untuk kategori tingkat Lanjutan
Audit result 91, 37% for Initial level category
Sertifikat ini berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak diterbitkan
This certificate is valid for 3 (three) years from the date of issue.
Jakarta, 6 Oktober 2025

01

Kilas Kinerja 2025

Performance Highlights 2025

Kilas Kinerja 2025
Performance Highlights 2025



Ikhtisar Data Keuangan Penting
Financial Highlights

Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lainnya

Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

(dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in millions of IDR, unless otherwise stated)

Deskripsi Description	2025	2024	2023
Pendapatan Revenue	4.000.218	3.978.188	4.306.324
Beban Langsung Direct Costs	(1.633.138)	(1.652.355)	(1.781.390)
Laba Kotor Gross Profit	2.367.080	2.325.833	2.524.934
Beban Usaha Operating Expenses	(1.247.796)	(1.259.772)	(1.018.144)
Laba Usaha Profit from Operations	1.119.284	1.066.061	1.506.790
Beban Lain-Lain Other Expenses	(438.986)	(544.224)	(611.641)
Laba Sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan Profit Before Final Tax and Income Tax	680.298	521.837	895.149
Beban Pajak Final Final Tax Expenses	1.672	204	4.383
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	678.626	521.633	890.766
Beban (Penghasilan) Pajak - Bersih Tax Expense (Benefit) - Net	162.770	259.065	211.595
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Profit For The Year	515.856	262.568	679.171
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Other Comprehensive Income (Loss)	9.290	203.714	6.205
Jumlah Penghasilan Komprehensif Total Comprehensive Income	525.146	466.282	685.377
Jumlah Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Total Profit for the Year Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Company	448.493	245.472	564.215
Kepentingan Non-Pengendali Non-controlling Interests	67.363	17.096	114.956
	515.856	262.568	679.171
Jumlah Penghasilan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada: Total Comprehensive Income Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Company	458.157	444.172	570.158
Kepentingan Non-Pengendali Non-controlling Interests	66.989	22.110	115.218
	525.146	466.282	685.376
Laba Tahun Berjalan per Saham Dasar (Rupiah Penuh) Earnings per Share from Profit for the year (Full IDR)	18	10	24

Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Positions

(dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in millions of IDR, unless otherwise stated)

Deskripsi Description	2025	2024	2023
Aset Assets			
Aset Lancar Current Assets	3.814.651	4.034.095	3.818.201
Aset Tidak Lancar Non-current Assets	10.945.704	10.620.052	11.081.060
Jumlah Aset Total Total Assets	**14.760.355**	**14.654.147**	**14.899.261**
Liabilitas dan Ekuitas Liabilities and Equity			
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	2.332.640	2.557.678	3.693.244
Liabilitas Jangka Panjang Non-current Liabilities	4.513.585	4.706.231	4.282.048
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	**6.846.225**	**7.263.909**	**7.975.293**
Ekuitas Equity	7.914.130	7.390.238	6.923.968
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	**14.760.355**	**14.654.147**	**14.899.261**

Rasio Keuangan Penting

Financial Ratios

(dalam persen, kecuali dinyatakan lain)
(in percentage, unless otherwise stated)

Keterangan Description	2025	2024	2023
Rasio Pertumbuhan (%) Growth Ratio (%)			
Pendapatan Revenue	0,55%	(7,62%)	(7,34%)
Laba Kotor Gross Profit	1,77%	(7,89%)	(8,43%)
Jumlah Aset Total Assets	**(0,72%)**	**(1,65%)**	**(0,13%)**
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	**(5,75%)**	**(8,92%)**	**(8,12%)**
Jumlah Ekuitas Total Equity	**(7,09%)**	**6,73%**	**10,99%**
Rasio Usaha (%) Operating Ratio (%)			
Laba sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan/ Pendapatan Profit Before Final Tax and Income Tax/Revenue	17,01%	13,12%	20,79%
Pendapatan/Jumlah aset Revenue/Total Assets	27,10%	27,15%	28,90%
Laba Tahun Berjalan/Pendapatan Profit for the Year/Revenue	12,90%	6,60%	15,77%
Laba Tahun Berjalan/Jumlah Aset (ROA) Profit for the Year/Total Assets (ROA)	3,49%	1,79%	4,56%
Laba Tahun Berjalan/Jumlah Ekuitas (ROE) Profit for the Year/Total Equity (ROE)	6,52%	3,55%	9,81%
EBITDA/Beban Bunga Pinjaman (Interest Coverage Ratio) EBITDA/Interest Expenses (Interest Coverage Ratio)	386,12%	313,24%	345,56%
Utang Berbunga Bersih/Jumlah Ekuitas (Net Debt to Equity Ratio) Net Debt/Total Equity (Net Debt to Equity Ratio)	50,28%	53,12%	75,75%
Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset Total Liabilities/Total Assets	**46,38%**	**49,57%**	**53,53%**
Jumlah Liabilitas/Jumlah Ekuitas (DER) Total Liabilities/Total Equity (DER)	**86,51%**	**98,29%**	**115,18%**
Total Aset Lancar/Total Liabilitas Lancar Total Current Assets/Total Current Liabilities	**163,53%**	**157,72%**	**103,38%**

Grafik Keuangan Penting
Important Financial Charts

Pendapatan
Revenue

(dalam jutaan rupiah)
(in millions of IDR)

2025	4.000.218
2024	3.978.188
2023	4.306.324

0,55% ▲

Laba Kotor
Gross Profit

(dalam jutaan rupiah)
(in millions of IDR)

2025	2.367.080
2024	2.325.833
2023	2.524.934

1,77% ▲

Ekuitas
Equity

(dalam jutaan rupiah)
(in millions of IDR)

2025	7.914.130
2024	7.390.238
2023	6.923.968

7.09% ▲



Ikhtisar Data Operasional
Operational Highlights

Total Network Length (Km)

2025	**57.953**
2024	56.374
2023	54.330

Fiber Optic

2025	**100%**
2024	100%
2023	100%

Network Data Capacity (G)

2025	**37.800**
2024	32.100
2023	29.700

Homepassed

2025	**1.075.581**
2024	788.239
2023	692.090

Total Subscribers

2025	**330.710**
2024	227.145
2023	166.120

FTTH Utilization Rate

2025	**31%**
2024	29%
2023	24%

Data Center

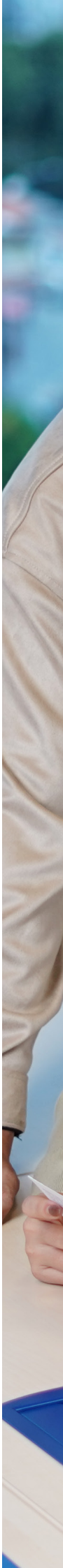
2025	**6**
2024	6
2023	6

Data Center Utilization Rate

2025	**76%**
2024	83%
2023	81%

Point of Presence

2025	**441**
2024	400
2023	387





Informasi Saham
Stock Information

Berikut disampaikan Perbandingan Saham yang Diterbitkan dalam 2 Tahun Terakhir:

The following is a comparison of shares issued in the last 2 years:

Triwulan Quarter	**Harga Saham** Stock Price			**Volume Transaksi** Transaction Volume	**Jumlah Saham Beredar** Number of Shares Outstanding	**Kapitalisasi Pasar (Rp)** Market Capitalization (IDR)
	Tertinggi Highest (**Rp**/IDR)	**Terendah** Lowest (**Rp**/IDR)	**Penutupan** Closing (**Rp**/IDR)			
2025						
I	565	354	414	7.929.400	23.646.668.691	9.789.720.838.074
II	496	362	432	3.101.300	23.646.668.691	10.215.360.874.512
III	490	364	432	20.767.800	23.646.668.691	10.215.360.874.512
IV	16.725	426	12.050	146.703.400	23.646.668.691	284.942.357.726.550
2024						
I	474	448	454	13.331.100	23.646.668.691	10.735.587.585.714
II	474	410	436	7.816.200	23.646.668.691	10.309.947.549.276
III	494	410	438	4.523.500	23.646.668.691	10.357.240.886.658
IV	505	290	470	6.223.300	23.646.668.691	11.113.934.284.770

Aksi Korporasi Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal.

Corporate Actions in 2025

Throughout 2025, there were no corporate actions that resulted in changes to the shares, such as stock split, reverse stock, stock dividend, bonus shares, changes in the nominal value of shares, issuance of convertible securities, and increases and decreases in capital.

Informasi Penghentian Sementara Perdagangan Saham

Sepanjang tahun 2025, Bursa Efek Indonesia (BEI) telah melakukan penghentian sementara (suspensi) atas perdagangan saham Perseroan masing-masing pada tanggal 15 Oktober 2025 (1 Hari Bursa), 22 Oktober 2025 sampai dengan 30 Oktober 2025 (6 Hari Bursa), serta 17 November 2025 sampai dengan 30 November 2025 (9 Hari Bursa). Berdasarkan penjelasan yang disampaikan oleh BEI melalui surat resminya, penghentian sementara tersebut dilakukan sehubungan dengan terjadinya peningkatan harga kumulatif saham Perseroan, sebagai bagian dari mekanisme pengawasan Bursa dalam rangka menjaga terciptanya perdagangan efek yang teratur, wajar, dan efisien, serta sebagai bentuk perlindungan terhadap investor. Menindaklanjuti hal tersebut, Perseroan senantiasa memberikan tanggapan atas setiap surat dari BEI secara aktif, tepat waktu, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dengan tetap mengedepankan prinsip keterbukaan informasi.

Sehubungan dengan penghentian sementara dimaksud, dapat disampaikan bahwa tindakan tersebut tidak menimbulkan dampak material terhadap kondisi keuangan, kegiatan operasional, kelangsungan usaha, maupun kinerja Perseroan secara keseluruhan.

Temporary Trading Suspension Information

Throughout 2025, the Indonesia Stock Exchange (IDX) imposed temporary trading suspensions on the Company's shares on October 15, 2025 (1 trading day), from October 22, 2025 to October 30, 2025 (6 trading days), and from November 17, 2025 to November 30, 2025 (9 trading days). Based on the explanations provided by IDX through its official letters, the suspensions were implemented in response to a cumulative increase in the Company's share price, as part of the Exchange's supervisory mechanism to ensure an orderly, fair, and efficient securities trading environment, as well as to provide protection to investors. In response to the foregoing, the Company has consistently addressed each letter issued by IDX in an active and timely manner, in compliance with the applicable regulations, while upholding the principles of information disclosure.

With respect to the aforementioned suspensions, it can be confirmed that such actions did not have any material impact on the Company's financial condition, operational activities, business continuity, or overall performance.

02

Laporan Manajemen
Management Report

Management Report



Laporan Direksi
Board of Directors Report

Tahun 2025 menjadi tahun konsolidasi strategis bagi Perseroan sebagai salah satu pilar ekosistem digital Indonesia, sekaligus memperkuat fondasi pertumbuhan yang berkelanjutan di tengah akselerasi transformasi ekonomi digital.

The year of 2025 was a year of strategic consolidation for the Company as one of the pillars of Indonesia's digital ecosystem, while strengthening the foundation for sustainable growth amidst the acceleration of digital economic transformation.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

PT Mora Telematika Indonesia Tbk ("Moratelindo" atau "Perseroan") mampu menjaga fokus pada mandat utamanya sebagai penyedia infrastruktur konektivitas yang andal sepanjang tahun 2025. Puji syukur atas limpahan rahmat Tuhan Yang Maha Esa, sehingga kami mampu melalui tahun yang penuh dinamika. Tekanan biaya investasi, fluktuasi nilai tukar, serta perubahan kebutuhan pelanggan hadir bersamaan dengan peluang pertumbuhan konektivitas dan layanan digital.

Bagi Perseroan, tahun 2025 menandai penguatan bisnis inti di telekomunikasi kabel dan ISP melalui perluasan jaringan fiber serta peningkatan layanan pelanggan berbasis digital. Langkah ini kami arahkan untuk menjawab lonjakan kebutuhan konektivitas, baik pada segmen rumah tangga maupun *enterprise*. Layanan NAP juga berperan penting dalam mendukung integrasi trafik antar operator, dan bisnis *data center* akan tetap memberikan peluang untuk semakin bertumbuh seiring meningkatnya kebutuhan *cloud* dan keamanan siber di tingkat nasional. Berikut adalah rangkuman kinerja, berbagai upaya, dan capaian Perseroan sepanjang tahun 2025.

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

PT Mora Telematika Indonesia Tbk ("Moratelindo" or the "Company") has maintained its focus on its primary mandate as a provider of reliable connectivity infrastructure throughout 2025. Praise be to God Almighty for His abundant grace, enabling us to navigate this dynamic year. Pressures from investment costs, fluctuating exchange rates, and changing customer needs coincided with growth opportunities in connectivity and digital services.

For the Company, 2025 marks the strengthening of its core business in cable telecommunications and ISP through fiber network expansion and enhanced digital-based customer services. We are aiming to address the surge in connectivity demand in both the residential and enterprise segments. NAP services also play a crucial role in supporting traffic integration between operators, and our data center business continued to provide opportunities for further growth as the demand for cloud and cybersecurity increases nationally. The following is a summary of the Company's performance, various efforts, and achievements throughout 2025.



Jimmy Kadir

Direktur Utama
President Director

Di tengah ketidakpastian ekonomi global dan kompetisi industri yang semakin ketat, Perseroan mampu menjaga ketahanan kinerja, memperkuat infrastruktur digital, serta menempatkan fondasi yang lebih kokoh untuk pertumbuhan yang berkelanjutan.

Amid global economic uncertainty and increasingly intense industry competition, the Company has continued to maintain performance resilience, strengthen its digital infrastructure, and reinforce the foundation for sustainable growth.

Tinjauan Perekonomian dan Industri Telekomunikasi

Pertumbuhan ekonomi global bergerak hati-hati sepanjang tahun 2025. Dalam World Economic Outlook edisi Januari 2026, Dana Moneter Internasional (IMF) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global sebesar 3,3% pada 2025 dan terjaga di level yang sama pada 2026.[1] Sementara Bank Dunia menilai pertumbuhan global berpotensi melemah ke sekitar 2,3% pada 2025, lebih rendah dari perkiraan sebelumnya, terutama dipengaruhi kenaikan hambatan perdagangan dan tingginya ketidakpastian kebijakan.[2] Inflasi relatif terkendali, tetapi volatilitas nilai tukar dan dinamika geopolitik tetap menjadi sumber risiko yang perlu diantisipasi.

Di dalam negeri, kami mengapresiasi konsistensi Pemerintah dalam menjaga stabilitas dan mendorong pertumbuhan ekonomi sebesar 5,11% sebagaimana dilaporkan Badan Pusat Statistik (BPS).[3] Pencapaian ini mencerminkan daya tahan permintaan domestik, sekaligus memperkuat keyakinan pelaku usaha untuk tetap berinvestasi secara terukur.

Bagi industri telekomunikasi dan infrastruktur digital, 2025 menjadi momentum penting. Pertumbuhan trafik data dan akselerasi digitalisasi mendorong kebutuhan *backbone*, FTTH, NAP, dan *data center* yang lebih andal. Asosiasi Pengusaha Internet Indonesia (APJII) pada Juli 2025 melaporkan puncak lalu lintas *internet exchange* (IIX) di titik JK2 mencapai 14 Tbps.[4] Survei APJII periode 2024–2025 juga mencatat penetrasi internet sekitar 80,66% dengan estimasi pengguna sekitar 229,4 juta.[5] Skala permintaan ini memperluas peluang layanan konektivitas, baik ritel maupun korporasi, sekaligus menegaskan urgensi investasi jaringan yang tepat sasaran.

Economic and Telecommunications Industry Overview

Global economic growth moved cautiously throughout 2025. The International Monetary Fund (IMF), in its January 2026 World Economic Outlook, projects global growth of around 3.3% in 2025, which is expected to remain stable at the same level in 2026.[1] Meanwhile, the World Bank assessed that global growth has the potential to weaken to around 2.3% in 2025, lower than previously estimated, primarily due to rising trade barriers and high policy uncertainty.[2] Inflation is relatively under control, but exchange rate volatility and geopolitical dynamics remain sources of risk that need to be anticipated.

Domestically, we commend the government's consistent efforts to maintain stability and foster economic growth of 5.11%, as reported by the Central Statistics Agency (BPS).[3] This achievement reflects the resilience of domestic demand and strengthens business confidence to continue investing responsibly.

For the telecommunications and digital infrastructure industry, 2025 was a crucial milestone. Growing data traffic and accelerated digitalization were driving the need for more reliable backbone, FTTH, NAP, and data centers. The Indonesian Internet Entrepreneurs Association (APJII) reported in July 2025 that peak internet exchange (IIX) traffic at the JK2 point reached 14 Tbps.[4] The APJII survey for the 2024–2025 period also recorded internet penetration of around 80.66%, with an estimated 229.4 million users.[5] This scale of demand expands opportunities for connectivity services, both retail and corporate, while also underscoring the urgency of targeted network investment.

[1]https://www.imf.org/en/publications/weo/issues/2026/01/19/world-economic-outlook-update-january-2026
[2]https://www.worldbank.org/en/news/press-release/2025/06/10/global-economic-prospects-june-2025-press-release
[3]https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2026/02/05/2546/ekonomi-indonesia-tahun-2025-tumbuh-5-11-persen.html
[4]https://lampung.apjii.or.id/berita-13-1-apjii--bddc-resmikan-iixjk2-untuk-ekosistem-digital-lebih-kuat?
[5]https://infobanknews.com/apjii-gandeng-bitera-perluas-jangkauan-internet-indonesia

Meskipun industri menghadapi tekanan pada *Average Revenue Per User* (ARPU) dan kompetisi yang semakin intensif, tercatat perkembangan signifikan pada layanan *fixed broadband* dan layanan berbasis *cloud*, termasuk perluasan akses ke wilayah yang sebelumnya belum terlayani secara optimal.

Tingginya penggunaan kecerdasan buatan (AI) yang semakin merata di hampir seluruh sektor industri telah meningkatkan kebutuhan *data center*. Di level regional, pasar *data center* dan *cloud* ASEAN sedang berada di jalur pertumbuhan pesat, diproyeksikan mencapai US$600 miliar pada 2030, bahkan berpotensi tembus US$1 triliun apabila ditopang kebijakan yang tepat. Sementara data Statista menyebutkan nilai bisnis pusat data Indonesia diperkirakan mencapai US$2,52 miliar pada 2025 dan terus naik hingga US$5,82 miliar pada 2030, dengan pertumbuhan tahunan (CAGR) sekitar 6,69%.[6]

Strategi dan Kebijakan Strategis Moratelindo

Pada 2025, Perseroan menetapkan strategi yang berfokus pada penguatan fondasi bisnis inti sekaligus menangkap peluang pertumbuhan ekonomi digital. Perseroan menempatkan perluasan jaringan sebagai prioritas utama, khususnya ekspansi *fiber optic* ritel melalui FTTH dan FTTX di sejumlah kota. Kebijakan ini diarahkan untuk meningkatkan penetrasi pasar, memperluas cakupan layanan *broadband*, serta membuka akses konektivitas yang lebih stabil bagi pelanggan rumah tangga dan pelaku usaha kecil menengah. Perluasan jaringan yang berkelanjutan juga memperkuat posisi kompetitif Perseroan di segmen *fixed broadband* dan membantu menjangkau area yang sebelumnya kurang terlayani, sehingga memperbesar basis pelanggan sekaligus meningkatkan retensi melalui kualitas layanan yang lebih baik.

Sejalan dengan ekspansi akses, Perseroan menjalankan kebijakan kapasitas untuk mengantisipasi lonjakan konsumsi data. Perseroan melakukan penambahan kapasitas *bandwidth* serta pengembangan *data center* sebagai bagian dari kesiapan infrastruktur menghadapi pertumbuhan trafik dan kebutuhan layanan digital enterprise. Pengembangan *data center* ini dilakukan pada 2024 dan selesai pada tahun 2025. Dengan kombinasi jaringan akses yang semakin luas dan kapasitas inti yang semakin kuat, Perseroan membangun kesiapan layanan *end-to-end* yang relevan untuk kebutuhan konektivitas, *cloud*, dan keamanan siber yang terus berkembang.

While the industry faces pressure on Average Revenue Per User (ARPU) and intensifying competition, significant developments have been recorded in fixed broadband and cloud-based services, including expanding access to previously underserved areas.

The widespread use of artificial intelligence (AI) across nearly all industrial sectors has increased the need for data centers. Regionally, the ASEAN data center and cloud market is on a path to rapid growth, projected to reach US$600 billion by 2030, and potentially even exceed US$1 trillion with the right policies. Meanwhile, Statista data showed that Indonesia's data center business was estimated to reach US$2.52 billion in 2025 and continue to grow to US$5.82 billion by 2030, with a compound annual growth rate (CAGR) of around 6.69%.[6]

Moratelindo's Strategy and Strategic Policies

In 2025, the Company established a strategy focused on strengthening its core business foundation while simultaneously seizing opportunities for digital economic growth. The Company prioritized network expansion, particularly retail fiber optic expansion through FTTH and FTTX in several cities. This policy was intended to increase market penetration, expanding broadband service coverage, and providing more stable connectivity access for household customers and small and medium-sized businesses. Continuous network expansion also strengthened the Company's competitive position in the fixed broadband segment and helps reach previously underserved areas, thereby expanding its customer base and improving retention through improved service quality.

In line with access expansion, the Company implemented a capacity policy to anticipate surges in data consumption. The Company increased bandwidth capacity and developed a data center as part of its infrastructure readiness to meet growing traffic and the need for digital enterprise services. This data center expansion began in 2024 and was completed in 2025. With the combination of an expanded access network and strengthened core capacity, the Company is building end-to-end service readiness relevant to the evolving needs of connectivity, cloud, and cybersecurity.

[6] https://swa.co.id/read/463295/pasar-data-center-ri-tumbuh-pesat-capai-us252-miliar-namun-masih-terkonsentrasi-di-jakarta

Akselerasi digitalisasi dan pertumbuhan trafik data membuka peluang besar bagi industri telekomunikasi. Dengan memperluas jaringan fiber dan memperkuat kapasitas infrastruktur digital, Perseroan siap menjawab kebutuhan konektivitas Indonesia yang terus berkembang.

Accelerating digitalization and rising data traffic create significant opportunities for the telecommunications industry. By expanding its fiber network and strengthening digital infrastructure capacity, the Company is well positioned to address Indonesia's growing connectivity needs.

Pada saat yang sama, Perseroan mengakselerasi transformasi digital sebagai mesin peningkatan efisiensi dan pengalaman pelanggan. Pendekatan layanan bergeser dari reaktif menjadi proaktif dan berbasis data, dengan sasaran yang jelas yaitu mempercepat aktivasi layanan, menurunkan keluhan, menghadirkan pengalaman Omni-Channel (aplikasi yang mengintegrasi berbagai kanal, seperti Instagram, Twitter, Facebook dan Whatsapp) untuk komunikasi terpadu dan respons lebih cepat kepada pelanggan, dan membangun relasi yang lebih personal serta terukur. Di ranah produk, Perseroan memperkuat disiplin layanan melalui kebijakan *Service Level Agreement* (SLA) yang jelas, penyederhanaan service agar lebih mudah dipahami pasar, serta standarisasi SOP layanan. Sebagai bagian dari penguatan daya saing, Perseroan juga melakukan review harga untuk layanan Oxygen.id dan meninjau standar SOP pada setiap layanan agar kualitas eksekusi lebih konsisten.

At the same time, the Company accelerated digital transformation as an engine for improving efficiency and customer experience. Its service approach shifted from reactive to proactive and data-driven, with clear goals of accelerating service activation, reducing complaints, delivering an Omni-Channel experience (an application that integrates various channels such as Instagram, Twitter, Facebook, and WhatsApp) for integrated communication and faster responses to customers, and building more personalized and measurable relationships. In the product realm, the Company strengthened service discipline through a clear SLA policy, streamlining services for better market understanding, and standardizing service SOPs. As part of strengthening its competitiveness, the Company also reviewed pricing for its Oxygen.id service and reviewed SOP standards for each service to ensure consistent execution quality.

Untuk memastikan pengalaman pelanggan semakin solid, Perseroan memperkuat tata kelola layanan melalui program *Customer Experience Management* (CEM). Perseroan mengimplementasikan sistem manajemen hubungan pelanggan berbasis tiket terpusat untuk mengelola pengaduan, permintaan layanan, serta pertanyaan pelanggan secara terintegrasi. Perseroan juga memperkuat otomasi proses melalui *alert* dan eskalasi SLA, disertai notifikasi proaktif saat terdeteksi degradasi layanan, sehingga pelanggan memperoleh informasi yang cepat dan realistis terkait estimasi pemulihan.

To ensure a robust customer experience, the Company strengthened service governance through the Customer Experience Management (CEM) program. The Company implemented a centralized ticket-based customer relationship management system to manage complaints, service requests, and customer inquiries in an integrated manner. The Company also strengthened process automation through SLA alerts and escalations, along with proactive notifications when service degradation is detected, so customers receive fast and realistic information regarding recovery estimates.

Kebijakan peningkatan kualitas layanan ini ditopang oleh penguatan pengendalian operasional berbasis data. Perseroan mengembangkan *dashboard* pemantauan KPI serta mewajibkan analisis akar masalah dan laporan gap untuk gangguan berdampak tinggi. Pada peristiwa gangguan yang berdampak luas, Perseroan menjalankan mekanisme *war room, post-mortem,* dan *corrective action plan,* agar perbaikan tidak berhenti pada pemulihan layanan, tetapi berlanjut pada pencegahan insiden berulang. Di sisi *engagement,*

This service quality improvement policy is supported by strengthened data-driven operational controls. The Company developed a KPI monitoring dashboard and mandated root cause analysis and gap reporting for high-impact disruptions. In the event of a widespread disruption, the Company implements a war room mechanism, post-mortems, and corrective action plans to ensure that improvements do not stop at service restoration but continue to prevent recurrence. On the engagement side, the Company establishes a customer

Perseroan menetapkan tim *customer relation* sebagai *single point of contact* untuk pelanggan besar dan menjalankan *business review* bulanan atau kuartalan untuk mengevaluasi capaian SLA sekaligus menyepakati *roadmap* perbaikan.

Dalam cakupan ekosistem digital yang berkelanjutan, Perseroan memperkuat kebijakan kemitraan strategis dengan berbagai pelaku industri. Perseroan juga menempatkan manajemen risiko dan tata kelola perusahaan yang baik sebagai landasan pengambilan keputusan, terutama dalam menghadapi ketidakpastian makroekonomi dan persaingan yang ketat. Dengan strategi ekspansi yang terukur, transformasi digital yang konsisten, serta penguatan layanan dan tata kelola, Moratelindo membangun fondasi pertumbuhan yang lebih kuat, kompetitif, dan siap menjawab kebutuhan konektivitas Indonesia yang terus berkembang.

Peran Direksi dalam Perumusan dan Implementasi Strategi

Direksi Perseroan berperan sentral dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis sebagai fondasi pertumbuhan Perseroan. Direksi memastikan setiap keputusan strategis berangkat dari pemahaman yang utuh atas kondisi pasar, kebutuhan pelanggan, peta kompetisi, serta risiko makro ekonomi yang dapat memengaruhi investasi dan kinerja. Karena itu, proses perumusan strategi tidak dilakukan secara *top-down* semata, melainkan melalui mekanisme kolaboratif yang disiplin. Direksi memimpin pembahasan bersama manajemen senior lintas fungsi untuk menguji asumsi, menajamkan prioritas, dan menyelaraskan agenda kerja dengan rencana jangka panjang Perseroan.

Dalam proses tersebut, Direksi menempatkan dua fokus utama sebagai poros kebijakan, yaitu ekspansi jaringan dan transformasi digital. Direksi mengarahkan penguatan bisnis inti melalui perluasan jaringan fiber, percepatan ekspansi FTTH dan FTTX, serta penguatan kapasitas jaringan dan *data center* untuk menjawab lonjakan kebutuhan konektivitas ritel maupun *enterprise*. Pada saat yang sama, Direksi mendorong digitalisasi proses dan layanan agar Perseroan dapat meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat aktivasi, menurunkan keluhan, dan memperkuat pengalaman pelanggan. Dengan demikian, kebijakan yang dirumuskan bersifat aplikatif, terukur, dan langsung menargetkan faktor-faktor yang meningkatkan daya saing Moratelindo.

relations team as a single point of contact for major customers and conducts monthly or quarterly business reviews to evaluate SLA achievement and agree on an improvement roadmap.

Within the scope of a sustainable digital ecosystem, the Company strengthens its strategic partnership policy with various industry players. The Company also prioritizes risk management and good corporate governance as the foundation for decision-making, particularly in the face of macroeconomic uncertainty and intense competition. With a measured expansion strategy, consistent digital transformation, and strengthened services and governance, Moratelindo is building a stronger, more competitive foundation for growth, ready to meet Indonesia's evolving connectivity needs.

The Role of Board of Directors in Strategy Formulation and Implementation

The Board of Directors plays a key role in formulating strategies and strategic policies as the foundation for the Company's growth. The Board of Directors ensures that every strategic decision is based on a comprehensive understanding of market conditions, customer needs, the competitive landscape, and macroeconomic risks that can impact investment and performance. Therefore, the strategy formulation process is not conducted solely from a top-down perspective, but rather through a disciplined, collaborative mechanism. The Board of Directors leads discussions with cross-functional senior management to test assumptions, sharpen priorities, and align work agendas with the Company's long-term plan.

Within this process, the Board of Directors places two primary focuses as the pivot of policy: network expansion and digital transformation. The Board of Directors directs the strengthening of core businesses through fiber network expansion, accelerated FTTH and FTTX expansion, and enhanced network and data center capacity to address the surge in connectivity needs for both retail and enterprise customers. At the same time, the Board of Directors encourages the digitalization of processes and services so that the Company can improve operational efficiency, accelerate activation, reduce complaints, and enhance the customer experience. Thus, the formulated policies are applicable, measurable, and directly target factors that improve Moratelindo's competitiveness.

Direksi juga memastikan strategi yang telah ditetapkan dapat diimplementasikan secara konsisten oleh seluruh organisasi melalui proses yang terstruktur. Direksi menetapkan target yang jelas, menyelaraskan alokasi anggaran dengan prioritas strategis, serta membangun komunikasi yang intensif dengan seluruh unit kerja untuk memastikan kesiapan eksekusi dan mengantisipasi hambatan sejak dini.

Pelaksanaan strategi juga terintegrasi dengan manajemen risiko yang mencakup identifikasi, analisis, mitigasi, dan monitoring di seluruh operasi. Dengan mengacu pada kerangka ISO 31000, Perseroan mengelola risiko secara sistematis dan proaktif melalui tim manajemen risiko, dukungan teknologi, serta penguatan *risk awareness* bagi karyawan. Perseroan juga menyiapkan panduan pengelolaan risiko yang lebih komprehensif untuk memastikan setiap keputusan selaras dengan prinsip tata kelola yang baik.

Untuk memonitor pelaksanaan dan efektivitas strategi, Direksi menjalankan mekanisme pengawasan yang disiplin. Direksi melakukan rapat evaluasi rutin, menerima pelaporan kinerja berkala berbasis indikator keuangan dan operasional, serta memastikan manajemen risiko terintegrasi berjalan sistematis agar potensi risiko dapat teridentifikasi lebih awal dan dimitigasi dengan cepat. Seluruh mekanisme ini membantu Direksi menilai kemajuan, memastikan akuntabilitas, dan melakukan penyesuaian strategi secara tepat waktu bila dibutuhkan.

Sepanjang tahun 2025, proses implementasi dan pengawasan tersebut berjalan efektif. Direksi mampu menjaga sinergi lintas unit, mempertahankan fokus pada agenda strategis, serta memperkuat ketahanan Perseroan dalam merespons dinamika pasar telekomunikasi yang kompetitif.

Kinerja 2025 Dibandingkan Target

Implementasi strategi dan kebijakan strategis yang dijalankan secara konsisten sepanjang 2025 telah memperkuat kinerja Moratelindo. Pendapatan Perseroan pada tahun 2025 mencapai Rp4.000.218 juta, meningkat 0,55% dibandingkan 2024. Dari sisi profitabilitas, Perseroan membukukan EBITDA sebesar Rp2.008.036 juta meningkat 9,84% dibandingkan 2024, sementara laba bersih mencapai Rp515.856 juta, meningkat signifikan sebesar 96,47%.

The Board of Directors also ensures the established strategy can be consistently implemented throughout the organization through a structured process. The Board of Directors sets clear targets, aligns budget allocations with strategic priorities, and establishes intensive communication with all work units to ensure readiness for execution and anticipate obstacles early.

Strategy implementation is also integrated with risk management, which encompasses identification, analysis, mitigation, and monitoring across all operations. By referring to the ISO 31000 framework, the Company manages risks systematically and proactively through a risk management team, technology support, and strengthening risk awareness among employees. The Company also prepares a more comprehensive risk management guide to ensure every decision aligns with good governance principles.

To monitor the implementation and effectiveness of the strategy, the Board of Directors implements a disciplined oversight mechanism. The Board of Directors holds regular evaluation meetings, receives periodic performance reports based on financial and operational indicators, and ensures systematic, integrated risk management as an effort to identify and mitigate potential risks quickly. All of these mechanisms help the Board of Directors assess progress, ensure accountability, and make timely adjustments to the strategy when needed.

Throughout 2025, the implementation and oversight processes were considered effective. The Board of Directors was able to maintain cross-unit synergy, maintain focus on the strategic agenda, and strengthen the Company's resilience in responding to the dynamics of the competitive telecommunications market.

2025 Performance Compared to Target

The consistent implementation of strategies and policies throughout 2025 has strengthened Moratelindo's performance. The Company's revenue in 2025 reached IDR 4,000,218 million, an increase of 0.55% compared to 2024. In terms of profitability, the Company recorded EBITDA of IDR 2,008,036 million, an increase of 9.84% compared to 2024, while net profit reached IDR 515,856 million, a significant increase of 96.47%.

Realisasi pendapatan mencapai 98,36%, dan laba bersih mencapai 92,30% dari target. Kontribusi pendapatan terbesar berasal dari segmen usaha *Retail* dan *Enterprise*, dengan porsi 33,51% dari total pendapatan.

Pada aspek pengembangan jaringan, Perseroan melanjutkan ekspansi fiber optik di sejumlah area strategis. Panjang jaringan *backbone* dan akses juga bertambah sesuai rencana menjadi 57.953 km, baik melalui kabel darat (*inland cable*) maupun kabel bawah laut (*submarine cable*), untuk memperkuat kapasitas dan ketahanan jaringan.

Di segmen ritel, jumlah pelanggan FTTH tumbuh 45,59% yang antara lain tercermin dari peningkatan pelanggan FTTH dari 227.145 pelanggan menjadi 330.710 pelanggan pada 2025. Sementara pada segmen *enterprise*, ekspansi Oxygen.id ke gedung-gedung perkantoran, instansi pemerintah dan kawasan industri serta kawasan *Small Office Home Office* (SOHO) juga menunjukkan kemajuan yang berarti, dengan peningkatan pelanggan *double digit* dibandingkan pada tahun 2024, hal ini mencerminkan kepercayaan pasar terhadap layanan Perseroan terus menguat.

Pada segmen pusat data, Perseroan mengoptimalkan 6 Nusantara Data Center (NDC) untuk memenuhi kebutuhan pelanggan korporasi atas pengelolaan data yang aman, efisien, dan berstandar tinggi. Layanan ini diperkuat dengan solusi keamanan siber (*cyber security*) bagi pelanggan korporasi.

Tantangan Implementasi Strategi

Perseroan menghadapi sejumlah tantangan dalam mengimplementasikan strategi dan kebijakan strategis selama tahun 2025. Tantangan utama datang dari persaingan industri telekomunikasi yang kian ketat, yang berdampak pada tekanan harga dan menuntut diferensiasi layanan yang lebih jelas. Di saat yang sama, dinamika ekonomi domestik dan global seperti fluktuasi nilai tukar, perubahan bunga pinjaman, serta ketidakpastian permintaan pada segmen tertentu turut memengaruhi ruang gerak investasi dan margin.

Tantangan berikutnya muncul pada agenda ekspansi, khususnya perluasan jaringan FTTH, yang menuntut kesiapan eksekusi di lapangan, koordinasi multi pihak, serta penentuan prioritas wilayah agar pertumbuhan pelanggan sejalan dengan kualitas layanan dan optimalisasi biaya.

Revenue realization reached 98.36%, and net profit reached 92.30% of the target. The largest revenue contribution came from the Retail and Enterprise business segment, with a share of 33.51% of total revenue.

In terms of network development, the Company continued its fiber optic expansion in several strategic. The length of the backbone and access network is also increasing as planned to 57,953 km, both via inland cable and submarine cable, to strengthen network capacity and resilience.

In the retail segment, the number of FTTH subscribers grew by 45.59%, as reflected, among other things, by an increase in FTTH subscribers from 227,145 to 330,710 by 2025. Meanwhile, in the enterprise segment, Oxygen.id's expansion into office buildings, government institutions, industrial areas, and Small Office Home Office (SOHO) zones has also shown significant progress, with double-digit customer growth compared to 2024. This reflects the market's growing trust in the Company's services.

In the data center segment, the Company had optimized 6 Nusantara Data Centers (NDC) to meet the needs of corporate customers for secure, efficient, and high-standard data management. This service is strengthened by cyber security solutions for corporate customers.

Challenges in Strategy Implementation

The Company encountered several challenges in implementing its strategy and policies through 2025. The primary challenge came from increasingly fierce competition in the telecommunications industry, which has resulted in pricing pressure and demands clearer service differentiation. At the same time, domestic and global economic dynamics, such as exchange rate fluctuations, changes in loan interest rates, and uncertainty about demand in certain segments, also impacted investment latitude and margins.

The next challenge emerged from the expansion agenda, particularly FTTH network expansion, which required field execution readiness, multi-party coordination, and regional prioritization to ensure customer growth aligns with service quality and cost optimization.

Dalam menghadapi kondisi tersebut, Perseroan menerapkan penyesuaian strategi secara adaptif untuk menjaga pencapaian target kinerja. Perseroan melakukan penguatan sumber daya ke segmen yang memiliki potensi pertumbuhan dan kontribusi yang lebih kuat, terutama *retail* FTTH dan *enterprise*, tanpa mengabaikan kualitas layanan pada basis pelanggan yang sudah ada. Perseroan juga memperketat pengendalian biaya serta mempercepat digitalisasi proses operasional untuk meningkatkan produktivitas, mempercepat respon layanan, dan menekan biaya yang tidak bernilai tambah.

In response to these conditions, the Company implemented adaptive strategic adjustments to maintain the achievement of performance targets. The Company has been strengthening resources in segments with stronger growth potential and contribution, particularly retail FTTH and enterprise, without compromising service quality for its existing customer base. The Company also tightened cost controls and accelerating the digitalization of operational processes to increase productivity, accelerate service response, and reduce non-value-added costs.

Di sisi tata kelola, Direksi memperkuat monitoring risiko melalui evaluasi rutin dan pelaporan berbasis indikator kinerja, sehingga potensi penyimpangan dari rencana dapat terdeteksi lebih awal dan ditindaklanjuti dengan langkah korektif yang terukur.

On the governance side, the Board of Directors strengthened risk monitoring through routine evaluations and performance indicator-based reporting, enabling early detection of potential deviations from the plan and subsequent measurable corrective action.

Melalui kombinasi kebijakan yang adaptif tersebut, Perseroan menjaga fokusnya pada prioritas pertumbuhan yang paling relevan, sekaligus mempertahankan disiplin eksekusi agar target jangka panjang tetap tercapai secara berkelanjutan.

Through this combination of adaptive policies, the Company maintained its focus on the most relevant growth priorities while maintaining disciplined execution to ensure the sustainable achievement of long-term targets.

Prospek Usaha 2026

Business Prospects for 2026

Memasuki 2026, lanskap ekonomi global masih menuntut kehati-hatian. Proyeksi IMF menunjukkan pertumbuhan dunia cenderung melambat dari 3,2% pada 2025 menjadi sekitar 3,1% pada 2026, di tengah fragmentasi perdagangan, ketidakpastian kebijakan, dan risiko geopolitik yang masih tinggi.[7] Sejalan dengan itu, *Organisation for Economic Co-operation and Development* (OECD) menilai ekonomi global tetap resilien namun rapuh, karena tekanan tarif dan lemahnya perdagangan dapat menahan investasi. Meskipun demikian, inflasi yang diproyeksikan lebih rendah dapat memberi ruang perbaikan kondisi keuangan di sejumlah negara.[8]

Entering 2026, the global economic landscape still demands caution. IMF projections indicate global growth is likely to slow from 3.2% in 2025 to around 3.1% in 2026, amid trade fragmentation, policy uncertainty, and persistently high geopolitical risks.[7] Consistently, the Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD) assesses the global economy as resilient but fragile, as tariff pressures and weak trade could restrain investment. Nevertheless, projected lower inflation could provide room for improvement in financial conditions in several countries.[8]

Kondisi perekonomian nasional 2026 yang diproyeksikan stabil di rentang 4,7%-5,1%[9] dan prospek sektor telekomunikasi dinilai tetap konstruktif karena meningkatnya permintaan konektivitas dan agenda pemerataan akses digital berlanjut. Survei APJII 2025 mencatat penetrasi internet sekitar 80,66% dengan estimasi pengguna sekitar 229 juta, yang menggambarkan basis pasar yang besar bagi layanan konektivitas ritel maupun korporasi.[10] Kedepan, Pemerintah juga

The national economy is projected to remain stable in the 4.7%-5.1%[9] range in 2026, and the outlook for the telecommunications sector is considered constructive due to increasing demand for connectivity and the ongoing agenda for equitable digital access. The APJII 2025 survey recorded internet penetration at around 80.66% with an estimated 229 million users, representing a large market base for retail and corporate connectivity services.[10] Going forward, the Government is also

[7]https://www.imf.org/en/publications/weo/issues/2025/10/14/world-economic-outlook-october-2025?
[8]https://www.oecd.org/en/about/news/press-releases/2025/12/global-economy-proves-resilient-but-remains-fragile.html?
[9]https://nasional.kontan.co.id/news/bi-proyeksikan-pertumbuhan-ekonomi-2026-di-level-47-55-rupiah-stabil
[10]https://www.antaranews.com/berita/5019229/apjii-catat-tingkat-penetrasi-internet-indonesia-capai-8066-persen?

menargetkan percepatan konektivitas desa yang belum terhubung agar dapat menikmati layanan internet pada 2026, sehingga kebutuhan pembangunan jaringan akses dan penguatan ekosistem layanan digital berpotensi tetap tinggi.[11]

Pada saat yang sama, tren adopsi *cloud*, peningkatan penggunaan AI, dan kebutuhan keamanan siber mendorong permintaan *data center* dan layanan digital *enterprise*. Indikasi arus investasi ke sektor *data center* terus terlihat, misalnya pembiayaan proyek kampus *data center* di Indonesia yang mencerminkan besarnya ekspektasi pasar terhadap pertumbuhan infrastruktur data di kawasan.[12] Dalam konteks tersebut, 2026 membuka ruang pertumbuhan bagi pelaku infrastruktur komunikasi yang mampu mengeksekusi ekspansi jaringan secara disiplin, meningkatkan kualitas layanan, serta memperkuat portofolio layanan bernilai tambah untuk segmen *enterprise*. Sementara di sisi lain, agenda keberlanjutan akan semakin menguat seiring dampak perubahan iklim yang kian nyata dan menjadi perhatian global. Kondisi tersebut akan meningkatkan risiko dan biaya transisi operasional bisnis yang lebih berwawasan lingkungan.

Menghadapi dinamika tersebut, Direksi memandang prospek usaha Perseroan tetap optimistis di tahun 2026. Akselerasi transformasi digital nasional terus mendorong kebutuhan konektivitas yang stabil, berkapasitas tinggi, dan berlatensi rendah, baik untuk rumah tangga maupun korporasi. Pada saat yang sama, Perseroan tetap mencermati realitas pasar yang kompetitif, karena persaingan harga dan tuntutan kualitas layanan akan semakin menuntut efisiensi serta kecepatan inovasi. Dalam konteks ini, Perseroan menilai peluang pertumbuhan masih terbuka lebar, terutama pada segmen yang membutuhkan solusi *end-to-end* dan nilai tambah yang kuat.

Perseroan mengidentifikasi peluang strategis yang semakin relevan pada 2026, khususnya di *enterprise solutions* dan ekspansi *data center*. Kebutuhan perusahaan dan institusi terhadap layanan digital yang aman dan andal terus meningkat, didorong oleh adopsi *cloud*, kebutuhan keamanan siber, serta penggunaan teknologi berbasis AI dan perluasan 5G yang mempercepat konsumsi data dan kebutuhan infrastruktur. Karena itu, Perseroan akan memperkuat portofolio layanan bernilai tambah seperti *cloud, cybersecurity*, dan *Internet of Things* (IOT), termasuk

targeting accelerated connectivity for unconnected villages so they can enjoy internet services by 2026. Therefore, the need for access network development and strengthening the digital service ecosystem has the potential to remain promising.[11]

At the same time, the trend of cloud adoption, increasing use of AI, and cybersecurity requirements are driving demand for data centers and digital enterprise services. Investment flows into the data center sector continue to be evident, for example, the financing of campus data center projects in Indonesia, reflecting strong market expectations for data infrastructure growth in the region.[12] In this context, 2026 opens up growth opportunities for communications infrastructure players capable of executing disciplined network expansion, improving service quality, and strengthening their portfolio of value-added services for the enterprise segment. Meanwhile, the sustainability agenda will intensify as the impacts of climate change become increasingly apparent and a global concern. This will increase the risks and costs of transitioning to more environmentally conscious business operations.

Facing these dynamics, the Board of Directors remains optimistic about the Company's business prospects for 2026. The acceleration of national digital transformation continues to drive the need for stable, high-capacity, and low-latency connectivity for both households and corporations. At the same time, the Company remains mindful of the realities of a competitive market, as price competition and demands for service quality will increasingly demand efficiency and speed of innovation. In this context, the Company assesses that growth opportunities remain wide open, particularly in segments requiring end-to-end solutions and strong added value.

The Company has identified increasingly relevant strategic opportunities in 2026, particularly in enterprise solutions and data center expansion. The need for secure and reliable digital services by companies and institutions continues to increase, driven by cloud adoption, cybersecurity needs, the use of AI-based technologies, and the expansion of 5G, which accelerates data consumption and infrastructure needs. Therefore, the Company will strengthen its portfolio of value-added services such as cloud, cybersecurity, and the Internet of Things (IoT), including the development of more specific

[11]https://www.komdigi.go.id/berita/siaran-pers/detail/pemerintah-targetkan-2500-desa-terhubung-internet-pada-2026?
[12]https://www.reuters.com/markets/asia/dbs-uob-provide-411-million-loan-dayone-ina-data-centre-project-indonesia-2025-06-05/

pengembangan solusi yang lebih spesifik bagi pelanggan korporasi, seperti SD-WAN dan layanan *data center* yang lebih terintegrasi.

solutions for corporate customers, such as SD-WAN and more integrated data center services.

Untuk mengoptimalkan potensi tersebut, Perseroan menyiapkan agenda penguatan daya saing melalui kombinasi strategi jaringan, produk, dan eksekusi operasional. Di sisi infrastruktur, Perseroan akan melanjutkan penguatan *backbone* dan percepatan perluasan FTTH secara selektif agar ekspansi pasar berjalan seiring dengan kualitas layanan dan disiplin investasi. Di sisi komersial dan produk, Perseroan akan memperkuat diferensiasi melalui simplifikasi portofolio, *bundling* yang lebih relevan dengan kebutuhan pelanggan, serta penguatan *service excellence* sebagai pembeda utama di tengah kompetisi. Fokus pengembangan produk juga diarahkan pada layanan yang memiliki permintaan tinggi dan dampak langsung pada loyalitas pelanggan, terutama pada ranah keamanan, konektivitas *enterprise*, dan ekosistem layanan digital.

To optimize this potential, the Company has prepared an agenda to strengthen its competitiveness through a combination of network strategy, products, and operational execution. On the infrastructure side, the Company will continue to strengthen its backbone and selectively accelerate FTTH expansion to ensure market expansion is aligned with service quality and investment discipline. On the commercial and product side, the Company will strengthen differentiation through portfolio simplification, bundling more relevant to customer needs, and strengthening service excellence as a key differentiator amidst the competition. Product development will also focus on services that are in high demand and directly impact customer loyalty, particularly in the areas of security, enterprise connectivity, and the digital services ecosystem.

Direksi juga menempatkan kemitraan strategis sebagai pengungkit pertumbuhan pada 2026. Perseroan akan memperluas kolaborasi untuk mendukung ekspansi FTTH, memperkuat ekosistem *enterprise*, serta mempercepat transformasi digital *end-to-end* agar proses internal lebih efisien dan respons layanan semakin cepat. Dengan pengelolaan teknologi yang adaptif, inovasi produk yang terarah, serta eksekusi yang disiplin, Perseroan menargetkan pertumbuhan yang lebih berkelanjutan sekaligus menjaga profitabilitas di tengah disrupsi teknologi dan perubahan kebutuhan pasar.

The Board of Directors also positions strategic partnerships as a growth lever in 2026. The Company will expand collaboration to support FTTH expansion, strengthen the enterprise ecosystem, and accelerate end-to-end digital transformation to improve internal processes and accelerate service response. With adaptive technology management, targeted product innovation, and disciplined execution, the Company targets more sustainable growth while maintaining profitability amidst technological disruption and changing market needs.

Menutup tahun 2025, kami telah mencapai kesepakatan definitif dengan PT Eka Mas Republik (“MyRepublic Indonesia”) untuk melakukan merger, dengan Moratelindo akan menjadi entitas yang bertahan dan berganti nama menjadi PT Ekamas Mora Republik Tbk. Aksi korporasi yang diinisiasi oleh para Pemegang Saham ini ditargetkan efektif pada triwulan II-2026, diharapkan dapat memperkuat ekosistem digital nasional.

To close 2025, we reached a definitive agreement with PT Eka Mas Republik (“MyRepublic Indonesia”) to merge, with Moratelindo becoming the surviving entity and changing its name to PT Ekamas Mora Republik Tbk. This corporate action, initiated by the Shareholders, is targeted to become effective in the second quarter of 2026 and is expected to strengthen the national digital ecosystem.

Implementasi Tata Kelola Perusahaan

Moratelindo memastikan kepatuhan terhadap prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) melalui kebijakan, struktur tata kelola, dan mekanisme pengawasan yang terintegrasi di seluruh organisasi. Perseroan memandang GCG bukan sekadar pemenuhan regulasi, tetapi sebagai kerangka kerja yang menjaga disiplin pengambilan keputusan, melindungi kepentingan pemegang saham, dan memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan. Karena itu, implementasi GCG dijalankan secara konsisten dengan menekankan tiga pilar utama: transparansi, akuntabilitas, dan integritas.

Dari sisi transparansi, Perseroan menerapkan keterbukaan informasi secara akurat, relevan, dan tepat waktu. Moratelindo menyampaikan informasi kepada publik melalui laporan keuangan kuartalan dan tahunan, laporan tahunan serta laporan keberlanjutan, dan paparan publik (*public expose*). Perseroan juga menjalankan keterbukaan informasi sesuai ketentuan POJK dan peraturan Bursa, sehingga pemegang saham dan publik memperoleh gambaran yang jelas mengenai kinerja, perkembangan, serta arah strategi Perseroan.

Pada aspek akuntabilitas, Moratelindo memperkuat struktur tata kelola dengan pembagian peran dan tanggung jawab yang jelas. Setiap organ memiliki kewenangan, tugas, dan tanggung jawab yang terdokumentasi dengan baik, sehingga proses pengambilan keputusan berjalan terukur dan dapat dipertanggungjawabkan. Perseroan juga menerapkan Sistem Pengendalian Internal yang mencakup kebijakan dan prosedur kerja, audit rutin, serta audit berbasis risiko untuk memastikan kepatuhan, efektivitas operasional, dan pengendalian risiko berjalan konsisten.

Sementara itu, untuk menjaga integritas, Perseroan menegakkan Kode Etik (*Code of Conduct*) yang berlaku bagi seluruh karyawan. Kode etik ini memuat ketentuan penting seperti integritas, larangan gratifikasi, pengelolaan benturan kepentingan, kerahasiaan informasi, etika bisnis dan profesionalisme, serta komitmen anti korupsi, anti penyuapan, dan anti pemerasan. Sebagai bentuk penguatan kepatuhan, karyawan wajib menandatangani pernyataan kepatuhan setiap tahun. Perseroan juga menyediakan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*whistleblowing system*) melalui Website *Whistleblowing System* yang dapat diakses baik

Implementation of Corporate Governance

Moratelindo ensures compliance with Good Corporate Governance (GCG) principles through integrated policies, governance structures, and oversight mechanisms across the organization. The Company views GCG not merely as compliance with regulations, but as a framework that maintains disciplined decision-making, protects shareholder interests, and strengthens stakeholder trust. Therefore, GCG implementation is carried out consistently, emphasizing three main pillars, namely: transparency, accountability, and integrity.

In terms of transparency, the Company implements accurate, relevant, and timely information disclosure. Moratelindo discloses information to the public through quarterly and annual financial reports, annual and sustainability reports, and public exposes. The Company also implements information disclosure in accordance with the Financial Services Authority (POJK) and Stock Exchange regulations, for shareholders and the public to have a clear picture of the Company's performance, developments, and strategic direction.

In terms of accountability, Moratelindo strengthens its governance structure with a clear division of roles and responsibilities. Each organ has well-documented authority, duties, and responsibilities, ensuring a measurable and accountable decision-making process. The Company also implements an Internal Control System that encompasses work policies and procedures, routine audits, and risk-based audits to ensure consistent compliance, operational effectiveness, and risk control.

Meanwhile, to uphold integrity, the Company enforces a Code of Conduct that applies to all employees. This Code of Conduct includes important provisions such as integrity, prohibition of gratuities, management of conflicts of interest, confidentiality of information, business ethics and professionalism, as well as commitments to anti-corruption, anti-bribery, and anti-extortion. To reinforce compliance, employees are required to sign a compliance statement annually. The Company also provides a Whistleblowing System accessible via the Whistleblowing System Website, available to both internal and external parties. This channel is used to report

oleh pihak internal maupun pihak eksternal. Saluran ini digunakan untuk melaporkan dugaan pelanggaran kode etik, *fraud*, suap dan gratifikasi, serta penyalahgunaan wewenang. Perseroan menjamin kerahasiaan dan perlindungan bagi pelapor, serta memastikan setiap laporan ditangani secara profesional oleh Departemen Internal Audit dan Human Recources.

suspected violations of the Code of Conduct, fraud, bribery and gratuities, as well as abuse of authority. The Company guarantees confidentiality and protection for whistleblowers and ensures that every report is handled professionally by Internal Audit and Human Resources Department.

Pada tahun 2025, Perseroan memperoleh berbagai penghargaan sebagai pengakuan atas kinerja kepemimpinan, kepatuhan, tata kelola, serta inovasi. Penghargaan tersebut antara lain; (i) Indonesia Best Digital Awards 2025 in Telecommunication Services Industry for Strengthening Digital Connectivity and Technology Development Collaboration, yang diselenggarakan oleh Plus Media Komunika & JAKTV; (ii) 6 th Anniversary Indonesia Best 50 CEO Awards 2025, yang diselenggarakan oleh The Iconomics; (iii) Indonesia Regulatory Compliance Awards 2025, yang diselenggarakan oleh Hukumonline; (iv) Indonesia Best Telecommunication Infrastructure Industry for Advancing Digital Access, yang diselenggarakan oleh Warta Ekonomi & Industry.co.id; (v) PR Popular Companies 2025 Kategori IT & Telecommunications dan Popular PR Person Awards 2025, yang diselenggarakan oleh The Iconomics; (vi) Top 50 Emiten dengan Kapitalisasi Pasar Menengah (MidCap PLCs), yang diselenggarakan oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD); (vii) Indonesia's Most Innovative In-House Counsel Team 2025 Sektor Industri Technology, yang diselenggarakan oleh Hukumonline; serta (viii) TOP Digital Implementation 2025 – Level Stars 4 dan TOP CIO on Digital Implementation 2025, yang diselenggarakan oleh IT Works.

In 2025, the Company received various awards in recognition of its leadership, compliance, governance, and innovation. These awards included: (i) the 2025 Indonesia Best Digital Awards in the Telecommunications Services Industry for Strengthening Digital Connectivity and Technology Development Collaboration, organized by Plus Media Komunika & JAKTV; (ii) the 6th Anniversary 2025 Indonesia Best 50 CEO Awards, organized by The Iconomics; (iii) Indonesia Regulatory Compliance Awards 2025, organized by Hukumonline; (iv) Indonesia Best Telecommunications Infrastructure Industry for Advancing Digital Access, organized by Warta Ekonomi & Industry.co.id; (v) PR Popular Companies 2025 in the IT & Telecommunications category and Popular PR Person Awards 2025, organized by The Iconomics; (vi) Top 50 Mid-Cap Publicly Listed Companies (MidCap PLCs), organized by the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD); (vii) Indonesia's Most Innovative In-House Counsel Team 2025 in the Technology Industry Sector, organized by Hukumonline; and (viii) TOP Digital Implementation 2025 – Level Stars 4 and TOP CIO on Digital Implementation 2025, organized by IT Works.

Apresiasi

Kami menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada para pemegang saham, Dewan Komisaris, pelanggan, mitra bisnis, media, masyarakat, serta seluruh pemangku kepentingan atas dukungan yang diberikan sepanjang tahun 2025. Kami juga berterima kasih kepada seluruh jajaran manajemen dan karyawan Moratelindo atas dedikasi dan kontribusi yang konsisten dalam mendukung pencapaian visi, misi, dan program kerja Perseroan.

Kami percaya Moratelindo akan terus berinovasi dalam merespons tantangan dan memanfaatkan peluang, seiring percepatan perkembangan ekonomi digital. Kedepan, kami berkomitmen menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan, menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan, serta menghadirkan layanan terbaik untuk memenuhi kebutuhan digital masyarakat Indonesia.

Appreciation

We express our deepest appreciation to our shareholders, the Board of Commissioners, customers, business partners, the media, the public, and all stakeholders for their support throughout 2025. We also thank the entire management and employees of Moratelindo for their dedication and consistent contributions in supporting the achievement of the Company's vision, mission, and work programs.

We believe Moratelindo will continue to innovate in responding to challenges and seizing opportunities, as the digital economy accelerates. Moving forward, we are committed to maintaining sustainable growth, creating added value for all stakeholders, and providing the best services to meet the digital needs of the Indonesian people.

Jakarta, 21 April 2026
Jakarta, April 21, 2026

Mewakili Direksi
On Behalf of the Board of Directors



Jimmy Kadir
Direktur Utama
President Director

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

Di tengah ketidakpastian ekonomi global dan persaingan industri telekomunikasi yang kian ketat, Dewan Komisaris mengapresiasi Direksi atas keberhasilannya menjaga resiliensi Perseroan. Optimalisasi portofolio bisnis yang disertai disiplin pengelolaan biaya telah mendorong pertumbuhan yang solid, sekaligus menegaskan komitmen Perseroan dalam pengembangan infrastruktur digital nasional.

Amidst global economic uncertainty and increasingly fierce competition in the telecommunications industry, the Board of Commissioners lauded the Board of Directors for their success in maintaining the Company's resilience. Optimizing the business portfolio, coupled with disciplined cost management, has driven solid growth and reaffirmed the Company's commitment to developing national digital infrastructure.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha Kuasa atas rahmatnya untuk PT Mora Telematika Indonesia Tbk ("Moratelindo" atau "Perseroan") sepanjang tahun 2025. Kami memandang 2025 sebagai fase yang menuntut kewaspadaan, sekaligus membuka peluang akselerasi bagi pelaku infrastruktur digital yang mampu mengeksekusi ekspansi jaringan secara terukur dan menjaga kualitas layanan. Kami bersyukur dapat menjalankan mandat pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi secara konsisten, dengan fokus pada ketahanan kinerja, disiplin eksekusi strategi, dan penguatan tata kelola.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris mencermati bahwa arah pemulihan ekonomi global bergerak dengan kehati-hatian. Proyeksi lembaga internasional menunjukkan perlambatan pertumbuhan dan meningkatnya ketidakpastian, terutama dipengaruhi hambatan perdagangan, dinamika kebijakan, serta risiko geopolitik.

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

We express our gratitude to Almighty God for His blessings upon PT Mora Telematika Indonesia Tbk ("Moratelindo" or the "Company") throughout 2025. We see the year of 2025 as a phase that demands vigilance, while also opening up opportunities for acceleration for digital infrastructure players capable of executing measured network expansion and maintaining service quality. We are grateful for our ability in consistently carrying out our supervisory and advisory mandate to the Board of Directors, with a focus on performance resilience, disciplined strategy execution, and strengthened governance.

Board of Directors' Performance Assessment

Throughout 2025, the Board of Commissioners observed that the global economic recovery was moving cautiously. Projections from international institutions indicated slowing growth and increasing uncertainty, primarily influenced by trade barriers, policy dynamics, and geopolitical risks.

Indra Nathan Kusnadi

Komisaris Utama
President Commissioner



Di tengah ketidakpastian ekonomi global dan kompetisi industri yang semakin ketat, Perseroan mampu menjaga ketahanan kinerja, memperkuat infrastruktur digital, serta menempatkan fondasi yang lebih kokoh untuk pertumbuhan yang berkelanjutan.

Amid global economic uncertainty and increasingly intense industry competition, the Company has continued to maintain performance resilience, strengthen its digital infrastructure, and build a more solid foundation for sustainable growth.

Dalam World Economic Outlook edisi Januari 2026, Dana Moneter Internasional (IMF) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global sebesar 3,3% pada 2025 dan terjaga di level yang sama pada 2026.[1] Sementara Bank Dunia menyoroti pelemahan pertumbuhan global menjadi sekitar 2,3% pada 2025, dipengaruhi kenaikan hambatan perdagangan dan ketidakpastian kebijakan.[2]

In the January 2026 edition of the World Economic Outlook, the International Monetary Fund (IMF) projects global economic growth of 3.3% in 2025, with growth remaining at the same level in 2026.[1] Meanwhile, the World Bank highlighted a weakening of global growth to around 2.3% in 2025, influenced by rising trade barriers and policy uncertainty.[2]

Di dalam negeri, ekonomi Indonesia menunjukkan daya tahan. Badan Pusat Statistik mencatat perekonomian Indonesia tahun 2025 tumbuh 5,11% dibandingkan tahun sebelumnya.[3] Kombinasi kondisi eksternal dan domestik ini membentuk konteks penting bagi pengambilan keputusan korporasi, khususnya terkait disiplin investasi dan pengelolaan risiko.

Domestically, Indonesia's economy has shown resilience. The Central Statistics Agency reports that Indonesia's economy grew by 5.11% in 2025 compared to the previous year.[3] This combination of external and domestic conditions forms an important context for corporate decision-making, particularly regarding investment discipline and risk management.

Di tengah dinamika tersebut, perkembangan industri telekomunikasi dan infrastruktur digital mendorong kompetisi yang semakin ketat. Meskipun peluang pasar tetap luas, tantangan terkait monetisasi, fluktuasi biaya, dan kompleksitas dalam ekspansi jaringan memerlukan pendekatan yang tepat dalam menentukan prioritas, mengelola operasional, dan menjaga kualitas kualitas layanan. Dalam lanskap industri itu, Dewan Komisaris menilai Direksi telah menjalankan pengelolaan Perseroan secara bijaksana dan adaptif, dengan menjaga fokus strategi, memperkuat resiliensi operasional, serta memastikan keputusan investasi dan inisiatif pertumbuhan tetap selaras dengan kapasitas pendanaan, profil risiko, dan target jangka panjang Perseroan.

In the midst of these dynamics, developments in the telecommunications and digital infrastructure industries are driving increasingly intense competition. While market opportunities remain vast, challenges related to monetization, cost fluctuations, and the complexity of network expansion require a sound approach in determining priorities, managing operations, and maintaining service quality. Within this industry landscape, the Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has managed the Company prudently and adaptively, maintaining strategic focus, strengthening operational resilience, and ensuring that investment decisions and growth initiatives remain aligned with the Company's funding capacity, risk profile, and long-term targets.

Perseroan memperkuat bisnis inti lewat perluasan jaringan fiber, percepatan ekspansi FTTH dan FTTX, serta penguatan kapasitas jaringan dan *data center*. Pada saat yang sama, digitalisasi layanan dan proses operasional mempercepat respons, meningkatkan pengalaman pelanggan, dan memperkuat efisiensi tanpa mengorbankan kualitas layanan.

The Company strengthened its core business through fiber network expansion, accelerated FTTH and FTTX expansion, and strengthened network and data center capacity. At the same time, the digitalization of services and operational processes has accelerated response times, improved customer experience, and strengthened efficiency without sacrificing service quality.

[1]https://www.imf.org/en/publications/weo/issues/2026/01/19/world-economic-outlook-update-january-2026
[2]https://www.worldbank.org/en/news/press-release/2025/06/10/global-economic-prospects-june-2025-press-release
[3]https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2026/02/05/2546/ekonomi-indonesia-tahun-2025-tumbuh-5-11-persen.htm

Untuk itu, Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tinggi atas dedikasi dan kinerja Direksi dalam mengelola kinerja Perseroan di tengah kondisi ekonomi global yang diwarnai ketidakpastian dan dinamika industri telekomunikasi yang semakin kompetitif. Keberhasilan utama terlihat dari ketahanan operasional, pengendalian biaya yang efektif, dan kemajuan pengembangan infrastruktur digital.

Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Perseroan sepanjang 2025, yang ditandai oleh pertumbuhan pendapatan menjadi Rp4.000.218 juta dan lonjakan signifikan laba bersih tahun berjalan dari Rp262.568 juta menjadi Rp515.856 juta.

Pada aspek pengembangan jaringan, Dewan Komisaris menilai ekspansi fiber optik di sejumlah area strategis sebagai langkah tepat dalam memperkuat kapasitas dan ketahanan infrastruktur jangka panjang. Meningkatnya kebutuhan komunikasi digital di pasar juga berhasil dimanfaatkan dengan baik oleh Perseroan. Di segmen ritel, jumlah pelanggan FTTH tumbuh 45,59% yang antara lain tercermin dari peningkatan pelanggan FTTH dari 227.145 pelanggan menjadi 330.710 pelanggan pada 2025. Sementara pada segmen *enterprise*, ekspansi Oxygen.id ke gedung-gedung perkantoran, instansi pemerintah dan kawasan industri serta kawasan *Small Office Home Office* (SOHO) juga menunjukkan kemajuan yang berarti, dengan peningkatan pelanggan *double digit* dibandingkan pada tahun 2024, hal ini mencerminkan kepercayaan pasar terhadap layanan Perseroan terus menguat.

Dewan Komisaris juga menilai bahwa kesepakatan definitif Moratelindo dengan PT Eka Mas Republik ("MyRepublic Indonesia") untuk melakukan merger sebagai langkah strategis. Aksi korporasi yang diinisiasi oleh para Pemegang Saham ini menempatkan Moratelindo akan menjadi entitas yang bertahan dan berganti nama menjadi PT Ekamas Mora Republik Tbk. Kami berharap merger yang ditargetkan efektif pada triwulan II-2026 ini dapat turut memperkuat ekosistem digital nasional.

Bercermin dari seluruh kinerja 2025, Dewan Komisaris menilai Direksi telah memberikan arahan yang tepat sehingga mampu menjaga resiliensi Perseroan dan mendorong kinerja yang solid. Kami menilai Perseroan tidak hanya bertahan di tengah kompetisi, tetapi juga memperkuat posisinya sebagai infrastruktur kunci ekosistem digital Indonesia, dengan fondasi yang lebih siap untuk pertumbuhan berkelanjutan.

Therefore, the Board of Commissioners expresses its highest appreciation for the Board of Directors' dedication and performance in managing the Company amidst global economic conditions characterized by uncertainty and an increasingly competitive telecommunications industry. Key successes are evident in operational resilience, effective cost control, and progress in digital infrastructure development.

The Board of Commissioners appreciates the Company's performance throughout 2025, marked by revenue growth to IDR 4,000,218 million and a significant increase in net profit for the year from IDR 262,568 million to IDR 515,856 million.

In terms of network development, the Board of Commissioners considers the expansion of fiber optic infrastructure in several strategic areas as an appropriate step to strengthen long-term capacity and infrastructure resilience. The increasing demand for digital communication in the market has also been well captured by the In the retail segment, the number of FTTH subscribers grew by 45.59%, as reflected, among other things, by an increase in FTTH subscribers from 227,145 to 330,710 by 2025. Meanwhile, in the enterprise segment, Oxygen.id's expansion into office buildings, government institutions, industrial areas, and Small Office Home Office (SOHO) zones has also shown significant progress, with double-digit customer growth compared to 2024. This reflects the market's growing trust in the Company's services.

The Board of Commissioners also considers Moratelindo's definitive agreement with PT Eka Mas Republik ("MyRepublic Indonesia") to merge to be a strategic move. This corporate action, initiated by the Shareholders, will position Moratelindo as the surviving entity and change its name to PT Ekamas Mora Republik Tbk. We hope that this merger, targeted to be effective in the second quarter of 2026, will help strengthen the national digital ecosystem.

Reflecting on the overall performance in 2025, the Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has provided appropriate guidance, ensuring the Company's resilience and driving solid performance. We acknowledged that the Company has not only survived the competition but also strengthened its position as a key infrastructure for Indonesia's digital ecosystem, with a more prepared foundation for sustainable growth.

Pengawasan Dewan Komisaris dalam Perumusan dan Implementasi Strategi

Sepanjang 2025, Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan secara aktif untuk memastikan strategi Perseroan dirumuskan dengan arah yang tepat dan dieksekusi secara konsisten. Pengawasan atas perumusan strategi dilakukan melalui rapat-rapat berkala, penelaahan atas laporan Direksi, serta masukan dan rekomendasi dari komite-komite di bawah Dewan Komisaris. Melalui mekanisme tersebut, Dewan Komisaris memastikan strategi yang disusun tidak bersifat jangka pendek, melainkan selaras dengan visi pertumbuhan jangka panjang dan kebutuhan penguatan posisi Perseroan di ekosistem infrastruktur digital.

Dalam proses perumusan strategi, Dewan Komisaris memberikan arahan yang jelas pada empat fokus utama. Pertama, penguatan infrastruktur digital sebagai fondasi daya saing, termasuk penajaman prioritas pengembangan jaringan dan kapasitas layanan. Kedua, optimalisasi portofolio bisnis agar Perseroan menempatkan sumber daya pada segmen bernilai tambah dan berprospek kuat. Ketiga, penerapan manajemen risiko yang bijaksana untuk menjaga ketahanan Perseroan di tengah ketidakpastian dan kompetisi yang ketat. Keempat, peningkatan efisiensi operasional sebagai syarat menjaga kualitas layanan dan profitabilitas secara berkelanjutan. Dewan Komisaris memandang fokus ini penting agar strategi Perseroan berjalan dengan disiplin investasi, eksekusi yang terukur, serta tata kelola yang kuat.

Pengawasan atas implementasi strategi dilakukan melalui pemantauan kinerja secara berkala, baik dari aspek keuangan maupun operasional, dengan mengacu pada laporan manajemen dan laporan keuangan triwulanan. Dewan Komisaris juga melakukan pembahasan rutin dalam rapat Dewan Komisaris serta rapat gabungan dengan Direksi, sebagai forum untuk mengevaluasi capaian, menguji efektivitas program prioritas, dan memastikan langkah korektif dilakukan tepat waktu ketika terdapat deviasi dari rencana.

Board of Commissioners' Oversight of Strategy Formulation and Implementation

Throughout 2025, the Board of Commissioners actively carried out its oversight function to ensure the Company's strategy was formulated with the right direction and executed consistently. Oversight of strategy formulation was carried out through regular meetings, review of the Board of Directors' reports, and input and recommendations from committees under the Board of Commissioners. Through these mechanisms, the Board of Commissioners ensured that the strategies formulated were not short-term in nature but aligned with the long-term growth vision and the need to strengthen the Company's position in the digital infrastructure ecosystem.

In the strategy formulation process, the Board of Commissioners provided clear direction on four main focuses. First, strengthening digital infrastructure as a foundation for competitiveness, including sharpening priorities for network development and service capacity. Second, optimizing the business portfolio for the Company to allocate resources to value-added segments with strong prospects. Third, implementing prudent risk management to maintain the Company's resilience amidst uncertainty and intense competition. Fourth, improving operational efficiency as a prerequisite for maintaining service quality and sustainable profitability. The Board of Commissioners views this focus as crucial for the Company's strategy to be implemented with investment discipline, measured execution, and strong governance.

Monitoring of strategy implementation is carried out through regular performance monitoring, both financial and operational, with reference to management reports and quarterly financial reports. The Board of Commissioners also held regular discussions in Board of Commissioners meetings and joint meetings with the Board of Directors, as a forum to evaluate achievements, test the effectiveness of priority programs, and ensure timely corrective actions when deviations from the plan are detected.

Sepanjang tahun 2025, kami melakukan komunikasi intensif mencakup pembahasan agenda strategis Perseroan, antara lain pelaksanaan dan tindak lanjut RUPS, pemberian persetujuan atas laporan keuangan serta laporan tahunan dan laporan keberlanjutan, hingga persetujuan terhadap aksi korporasi yang dijalankan Perseroan. Hal ini menegaskan bahwa pengawasan Dewan Komisaris tidak berhenti pada evaluasi hasil, tetapi juga mencakup pengendalian proses dan penguatan akuntabilitas.

Throughout 2025, we conducted intensive communication covering discussions of the Company's strategic agenda, including the implementation and follow-up of the GMS, approval of financial statements, annual reports, and sustainability reports, as well as approval of corporate actions undertaken by the Company. This emphasizes that the Board of Commissioners' oversight went beyond evaluating results, and also encompassed process control and strengthening accountability.

Dalam seluruh proses yang berjalan, Dewan Komisaris menilai kolaborasi dengan Direksi berjalan sangat solid. Sinergi ini terlihat dari kesamaan fokus dalam menghadapi tantangan ekonomi, menjaga ketahanan operasional, dan mendorong pencapaian target strategis utama. Kerja sama yang konstruktif ini membantu Perseroan tetap *agile* dalam merespons disrupsi teknologi, tanpa mengabaikan disiplin tata kelola perusahaan.

Throughout the entire process, the Board of Commissioners assessed that collaboration with the Board of Directors remained robust. This synergy was evident in the shared focus on addressing economic challenges, maintaining operational resilience, and driving the achievement of key strategic targets. This constructive collaboration helped the Company remain agile in responding to technological disruption, without compromising corporate governance discipline.

Selain pengawasan rutin, Dewan Komisaris juga melakukan evaluasi kinerja Direksi secara menyeluruh pada akhir tahun buku. Evaluasi ini menjadi dasar untuk menilai capaian kinerja, merumuskan rekomendasi perbaikan, serta menjadi pertimbangan dalam kebijakan remunerasi dan pengembangan Direksi. Proses evaluasi dilakukan melalui mekanisme *self-assessment* sesuai kebijakan yang berlaku. Dengan siklus evaluasi yang terstruktur, Dewan Komisaris memastikan pengawasan tidak bersifat administratif, tetapi menghasilkan umpan balik yang nyata untuk perbaikan kinerja manajemen dan penguatan eksekusi strategi dari waktu ke waktu.

In addition to routine oversight, the Board of Commissioners also conducted a comprehensive performance evaluation of the Board of Directors at the end of the fiscal year. This evaluation served as the basis for assessing performance achievements, formulating recommendations for improvement, and informed the remuneration and development policies of the Board of Directors. The evaluation process was conducted through a self-assessment mechanism in accordance with applicable policies. With a structured evaluation cycle, the Board of Commissioners ensured that oversight was not merely administrative in nature but rather generated tangible feedback for improving management performance and strengthening strategy execution over time.

Pandangan atas Prospek Usaha

Dewan Komisaris memiliki keyakinan kuat terhadap prospek usaha Perseroan di masa depan. Keyakinan ini didorong oleh akselerasi transformasi digital nasional yang terus meningkat, serta kebutuhan konektivitas yang semakin melekat pada aktivitas rumah tangga, bisnis, dan layanan publik.

Dewan Komisaris menilai pengembangan infrastruktur digital dan penguatan layanan berbasis teknologi terkini sebagai elemen yang paling menjanjikan, karena berada di pusat kebutuhan pasar dan memiliki peran strategis dalam ekosistem digital Indonesia. Dalam konteks itu, kami memandang arah strategi Direksi untuk memperluas jangkauan jaringan serat optik dan memperkuat layanan *data center* berada pada jalur yang tepat.

Meski demikian, Dewan Komisaris menekankan bahwa peluang hanya akan menghasilkan kinerja yang berkelanjutan jika didukung eksekusi yang disiplin. Karena itu, terdapat dua area yang perlu ditinjau lebih lanjut dalam proyeksi Direksi. Pertama, optimalisasi utilisasi aset, agar pertumbuhan tidak semata tercermin dari ekspansi, tetapi juga dari peningkatan produktivitas dan kontribusi aset yang sudah dimiliki. Kedua, mitigasi risiko pasar, terutama terkait dinamika permintaan, tekanan kompetisi, dan perubahan perilaku pelanggan yang dapat mempengaruhi hasil komersial. Bagi Dewan Komisaris, disiplin eksekusi dan disiplin risiko menjadi pembeda utama antara pertumbuhan yang cepat dan pertumbuhan yang sehat.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai strategi pertumbuhan Direksi telah selaras dengan peluang industri telekomunikasi dan internet, melalui penguatan infrastruktur digital, diversifikasi portofolio layanan, serta penajaman segmen *enterprise* dan *retail* untuk menangkap momentum transformasi digital. Untuk memperkuat keunggulan kompetitif, Dewan Komisaris memberikan penekanan pada empat prioritas. Pertama, percepatan transformasi digital agar proses, layanan, dan pengambilan keputusan semakin berbasis data dan

Outlook on Business Prospects

The Board of Commissioners strongly believes in the Company's future business prospects. This confidence is driven by the continued acceleration of national digital transformation and the growing need for connectivity in households, businesses, and public services.

The Board of Commissioners views the development of digital infrastructure and the strengthening of services based on the latest technology as the most promising elements, as they are at the center of market demand and play a strategic role in Indonesia's digital ecosystem. In this context, we view the Board of Directors' strategy to expand the reach of the fiber optic network and strengthen data center services as being on the right track.

However, the Board of Commissioners emphasizes that opportunities will only yield sustainable performance if supported by disciplined execution. Therefore, there are two areas that require further review in the Board of Directors' projections. First, optimizing asset utilization, so that growth is not solely reflected in expansion, but also in increased productivity and contribution from existing assets. Second, mitigating market risks, particularly related to demand dynamics, competitive pressures, and changes in customer behavior that can impact commercial results. For the Board of Commissioners, disciplined execution and risk discipline are the key differentiators between rapid growth and healthy growth.

Overall, the Board of Commissioners assesses that the Board of Directors' growth strategy aligns with opportunities in the telecommunications and internet industry, through strengthening digital infrastructure, diversifying the service portfolio, and sharpening the enterprise and retail segments to capture the momentum of digital transformation. To strengthen competitive advantage, the Board of Commissioners emphasizes four priorities. First, accelerating digital transformation to make processes, services, and decision-making increasingly

lebih efisien. Kedua, pengembangan kemitraan strategis untuk memperluas jangkauan, mempercepat penetrasi, dan memperkuat ekosistem layanan. Ketiga, inovasi produk bernilai tambah sebagai diferensiasi yang relevan dan sulit ditiru, terutama pada layanan yang semakin dibutuhkan pelanggan. Keempat, penguatan branding di pasar ritel dan *enterprise* agar proposisi nilai Perseroan semakin jelas dan konsisten.

Dalam menghadapi perubahan kondisi makroekonomi global maupun regional, Dewan Komisaris menilai Perseroan memiliki kesiapan adaptasi yang baik. Kesiapan ini tercermin dari pengelolaan risiko yang terstruktur, fleksibilitas struktur modal, serta kemampuan melakukan penyesuaian fokus segmen bisnis secara cepat ketika diperlukan, tanpa mengabaikan fondasi operasional dan kematangan transformasi digital. Namun demikian, Dewan Komisaris tetap menaruh perhatian pada risiko yang perlu terus diantisipasi, termasuk ketidakpastian geopolitik, volatilitas nilai tukar, persaingan harga yang intensif, serta dinamika regulasi sektor.

Atas dasar itu, Dewan Komisaris merekomendasikan penguatan manajemen risiko yang lebih proaktif, diversifikasi sumber pendapatan, serta mekanisme respons yang adaptif agar ketahanan Perseroan terjaga di berbagai skenario. Dengan disiplin eksekusi, pemanfaatan aset yang lebih optimal, dan pengelolaan risiko yang kuat, Dewan Komisaris meyakini Perseroan berada pada jalur yang tepat untuk menjaga relevansi, memperkuat daya saing, dan mencapai visi jangka panjang secara berkelanjutan.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perseroan

Dewan Komisaris menilai penerapan tata kelola perusahaan di Moratelindo sepanjang periode pelaporan telah berjalan konsisten dan memadai, serta mencerminkan komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran. Dalam pandangan Dewan Komisaris, pencapaian yang menonjol pada periode ini adalah penguatan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko, sebagai bagian dari upaya menjaga keberlanjutan usaha Perseroan.

data-driven and efficient. Second, developing strategic partnerships to expand reach, accelerate penetration, and strengthen the service ecosystem. Third, value-added product innovation as a relevant and difficult-to-replicate differentiation, particularly in services increasingly in demand by customers. Fourth, strengthening branding in the retail and enterprise markets to ensure the Company's value proposition is clearer and more consistent.

In facing changing global and regional macroeconomic conditions, the Board of Commissioners assesses that the Company is well-prepared to adapt. This readiness is reflected in structured risk management, a flexible capital structure, and the ability to quickly adjust the focus of business segments when needed, without compromising the operational foundation and maturity of digital transformation. However, the Board of Commissioners remains focused on risks that must be continuously anticipated, including geopolitical uncertainty, exchange rate volatility, intense price competition, and the dynamics of sector regulation.

Based on this, the Board of Commissioners recommends strengthening more proactive risk management, diversifying revenue sources, and developing adaptive response mechanisms to ensure the Company's resilience across various scenarios. With disciplined execution, optimal asset utilization, and robust risk management, the Board of Commissioners believes the Company is on the right track to maintain relevance, strengthen competitiveness, and achieve its long-term vision sustainably.

Outlook on the Company's Implementation of Corporate Governance

The Board of Commissioners assesses that the implementation of corporate governance at Moratelindo throughout the reporting period has been consistent and adequate, reflecting the Company's commitment to implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG), namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. In the Board of Commissioners' view, a notable achievement during this period is the strengthening of the internal control and risk management systems, as part of efforts to maintain the Company's business sustainability.

Untuk memastikan tata kelola dijalankan secara efektif di seluruh tingkat organisasi, Dewan Komisaris melakukan pemantauan melalui rapat dan laporan berkala, disertai pemberian arahan dan rekomendasi strategis kepada Direksi. Dewan Komisaris juga berkoordinasi dengan komite-komite di bawah Dewan Komisaris sebagai perangkat pengawasan yang memperkuat kualitas evaluasi dan tindak lanjut. Dalam aspek audit dan evaluasi, Dewan Komisaris melalui Komite Audit melakukan pengawasan berdasarkan laporan aktivitas Internal Audit setiap kuartal, termasuk penelaahan atas Piagam Komite Audit, serta pembahasan mengenai *Whistleblowing System* (WBS) dan *Code of Conduct*.

To ensure that governance is implemented effectively at all levels of the organization, the Board of Commissioners conducts monitoring through regular meetings and reports, along with providing strategic direction and recommendations to the Board of Directors. The Board of Commissioners also coordinates with committees under the Board of Commissioners as an oversight tool that strengthens the quality of evaluations and follow-up. In the audit and evaluation aspect, the Board of Commissioners through the Audit Committee conducts supervision based on the quarterly Internal Audit activity report, including review of the Audit Committee Charter, as well as discussions regarding the Whistleblowing System (WBS) and Code of Conduct.

Kami menilai bahwa Komite-komite yang mendukung fungsi pengawasan, yaitu Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi, telah menjalankan tugas dan fungsinya secara efektif dan independen. Selama tahun 2025, Komite-komite tersebut telah memberikan rekomendasi yang objektif dan krusial dalam membantu Dewan Komisaris mengambil keputusan strategis. Kami memandang bahwa profesionalisme yang ditunjukkan oleh setiap Komite telah berkontribusi signifikan dalam penguatan praktik tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dan memastikan fungsi pengawasan berjalan sesuai dengan koridor regulasi yang berlaku.

We assess that the committees supporting the oversight function, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, have carried out their duties and functions effectively and independently. Throughout 2025, these committees provided objective and crucial recommendations to assist the Board of Commissioners in issuing strategic decisions. We believe that the professionalism demonstrated by each committee has contributed significantly to strengthening good corporate governance (GCG) practices and ensuring that the oversight function operates in accordance with applicable regulations.

Dewan Komisaris juga menekankan pentingnya transparansi, akuntabilitas, dan keadilan sebagai bagian integral dari budaya perusahaan. Penguatan budaya tersebut dilakukan melalui pengawasan atas keterbukaan dan kualitas informasi, dengan memastikan Direksi menyampaikan laporan tahunan dan laporan keuangan secara akurat, tepat waktu, dan dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu, Perseroan menerapkan Kode Etik dan Pedoman Perilaku sebagai rujukan perilaku kerja yang mendukung integritas serta konsistensi penerapan prinsip GCG.

The Board of Commissioners also emphasizes the importance of transparency, accountability, and fairness as integral parts of the company's culture. This culture is strengthened through oversight of the openness and quality of information, ensuring that the Board of Directors submits annual reports and financial statements accurately, timely, and responsibly. Furthermore, the Company has implemented a Code of Ethics and Code of Conduct as a reference for work behavior that supports the integrity and consistent implementation of GCG principles.

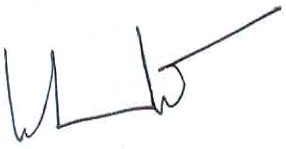
Penutup dan Apresiasi

Menutup laporan ini, kami menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh jajaran Direksi, manajemen, karyawan, pemegang saham, dan pemangku kepentingan atas kontribusi dan dukungan yang telah diberikan sepanjang tahun 2025. Dewan Komisaris berkomitmen untuk senantiasa mengawal implementasi strategi perusahaan dengan memprioritaskan aspek keberlanjutan, inovasi, dan penciptaan nilai tambah bagi seluruh pihak yang berkepentingan.

Closing Remarks and Appreciation

In closing this report, we express our deepest appreciation to the entire Board of Directors, management, employees, shareholders, and stakeholders for their contributions and support throughout 2025. The Board of Commissioners is committed to continuously overseeing the implementation of the company's strategy by prioritizing sustainability, innovation, and creating added value for all stakeholders.

Jakarta, 21 April 2026
Jakarta, April 21, 2026
Mewakili Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners



Indra Nathan Kusnadi
Komisaris Utama
President Commissioner

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025

PT Mora Telematika Indonesia Tbk

Statement Letter of the Board of Commissioners and the Board of Directors regarding Responsibility for the 2025 Annual Report of PT Mora Telematika Indonesia Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Mora Telematika Indonesia Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned, declare that all information in the 2025 Annual Report of PT Mora Telematika Indonesia Tbk are presented in its entirety, and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

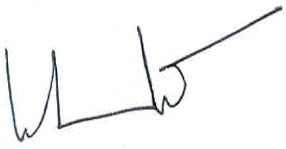
This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 21 April 2026
Jakarta, April 21, 2026

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Karim Panjaitan
Komisaris
Commissioner



Indra Nathan Kusnadi
Komisaris Utama
President Commissioner



Kanaka Puradiredja
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors



Jimmy Kadir
Direktur Utama
President Director



Genta Andhika Putra
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN
THIS PAGE IS INTENTIONALLY LEFT BLANK

03

Profil Perseroan
Company Profile

Company Profile



Profil Perseroan
Company Profile

Data per 31 Desember 2025
Data as of December 31, 2025

Nama Perseroan Name of the Company	**PT Mora Telematika Indonesia Tbk**
Kegiatan Usaha Utama Main Business Activities	Aktivitas telekomunikasi dengan kabel, penyedia jasa internet, jasa interkoneksi internet (NAP) dan *data center* Telecommunications activities by cable, internet service provider, network access provider (NAP) and data center
Tanggal Pendirian Date of Establishment	**8 Agustus 2000** August 8, 2000
Status Hukum Legal Status	Perusahaan Terbuka Public Company
Pemegang Saham Shareholders	• PT Candrakarya Multikreasi : 35,99% • PT Gema Lintas Benua : 30,18% • Masyarakat | Public : 33,83%
Modal Dasar Authorized Capital	**Rp3.266.830.889.100,–** IDR 3,266,830,889,100
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital	**Rp2.364.666.869.100,–** IDR 2,364,666,869,100
Kode Saham Stock Code	**MORA**
Pemeringkatan Perseroan Company Rating	**idA+/Stable** **(Single A Plus; Stable Outlook)**
Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	**Rp284.942.357.726.550,-** IDR 284,942,357,726,550
Efek Bersifat Utang Debt Securities	• **Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap IV Tahun 2021 (Seri B)** Moratelindo Shelf Registration Ijarah Sukuk I Phase IV Year 2021 (Series B) • **Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Moratelindo Tahap I Tahun 2023 (Seri A & Seri B)** Moratelindo Shelf Registration Ijarah Sukuk II Phase I Year 2023 (Series A & Series B) • **Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Moratelindo Tahap II Tahun 2024 (Seri A & Seri B)** Moratelindo Shelf Registration Ijarah Sukuk II Phase II Year 2024 (Series A & Series B)
Anak Perusahaan Subsidiaries	Perseroan memiliki 5 entitas anak usaha langsung dan 1 entitas anak usaha tidak langsung. The Company has 5 direct subsidiaries and 1 indirect subsidiary.
Alamat Kantor Pusat Head Office Address	**Gedung Grha 9** Grha 9 Building **Jalan Penataran No. 9 Kelurahan Pegangsaan, Kecamatan Menteng, Jakarta Pusat Daerah Khusus Jakarta 10320, Indonesia**
Telepon Phone	**(+62 21) 3199 8600**
Faksimili Facsimile	**(+62 21) 314 2882**
Kontak Pelanggan Customer Relation	**info@morarepublic.co.id**
Kontak Investor Investor Relation	**corsec@morarepublic.co.id**
Situs Web Website	**www.morarepublic.co.id**
Media Sosial Social Media	**MoraRepublic** Facebook: https://www.facebook.com/MoraRepublic/ Instagram: https://www.instagram.com/morarepublic Youtube: https://www.youtube.com/@MoraRepublic **Oxygen.id** Facebook: https://www.facebook.com/oxygen.id Instagram: https://www.instagram.com/oxygenid_official/ Youtube: https://www.youtube.com/@OxygenidChannel Tiktok: https://www.tiktok.com/@oxygenid_
Kantor Perwakilan Representative Office	Cervino Village, Jl. KH Abdullah Syafei No. 27 Tebet, Jakarta Selatan Jl. Kapten Tendean No. 43, Kuningan Barat, Mampang Prapatan, Jakarta Selatan


moratelindo
Broadband Company



Riwayat Singkat Perusahaan
Brief Company History

PT Mora Telematika Indonesia Tbk atau lebih dikenal dengan "Moratelindo", berkedudukan di Jakarta Pusat, merupakan suatu perseroan terbuka yang didirikan dan menjalankan kegiatan usahanya menurut dan berdasarkan peraturan perundang–undangan yang berlaku di Republik Indonesia, berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No.30 tanggal 8 Agustus 2000, yang dibuat di hadapan Notaris Daniel Parganda Marpaung, S.H, Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat Keputusan No. C–25621.HT.01–01. TH.2000 tanggal 21 Desember 2000, diumumkan dalam Berita Negara No. 58 tertanggal 20 Juli 2007, Tambahan No. 7264, didaftarkan dalam daftar perusahaan sesuai ketentuan UUWDP dengan TDP No. 090416415210 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kota Madya Jakarta Timur, agenda No. 639/ BH.09–04/V/02 tanggal 28 Mei 2002.

PT Mora Telematika Indonesia Tbk, or known as "Moratelindo," domiciled in Central Jakarta, is a public company established and conducting its business activities in accordance with the laws and regulations of the Republic of Indonesia, based on the Deed of Establishment of a Limited Liability Company No. 30 dated August 8, 2000, drawn up before Notary Daniel Parganda Marpaung, S.H., Notary in Jakarta. This deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. C–25621.HT.01–01.TH.2000 dated December 21, 2000, announced in State Gazette No. 58 dated July 20, 2007, Supplement No. 7264, and registered in the Company Register in accordance with the provisions of the UUWDP with TDP No. 090416415210 at the East Jakarta City Company Registration Office, agenda No. 639/ BH.09–04/V/02 dated May 28, 2002.

Jejak Langkah
Milestones

2000 – 2010

- **Didirikan sebagai penyedia layanan internet dan kartu telepon.**
  Established as an internet service and phone card provider.
- **Bertransformasi menjadi penyedia jasa infrastruktur telekomunikasi dan membangun jaringan serat optik 7,5 km di Pulau Jawa dengan keberhasilan tingkat global.**
  Transformed into a telecommunications infrastructure service provider and built a 7.5 km fiber optic network on Java Island, achieving global success.
- **Mendirikan perusahaan anak di Singapura yaitu Moratel International Pte, Ltd.**
  Established a subsidiary in Singapore, Moratel International Pte, Ltd.
- **Membangun jaringan kabel fiber optik bawah laut internasional pertama Jakarta–Singapura bernama MIC–1.**
  Built the first international submarine fiber optic cable network from Jakarta to Singapore, named MIC–1.
- **Membangun kabel fiber optik bawah laut internasional kedua BDM (Batam–Dumai–Malaka).**
  Built the second international submarine fiber optic cable, BDM (Batam–Dumai–Malacca).
- **Membangun Sumatera Backbone untuk mendukung jaringan kabel laut dan darat di Pulau Sumatera.**
  Built the Sumatra Backbone to support submarine and land cable networks on Sumatra Island.

2011 – 2020

- **Mendirikan Nusantara Data Center (NDC) terintegrasi di Medan, Palembang, Surabaya, Bali, Jakarta dan Batam.**
  Built the integrated Nusantara Data Center (NDC) in Medan, Palembang, Surabaya, Bali, Jakarta, and Batam.
- **Moratelindo mengembangkan jaringan kabel fiber optik bawah laut internasional, B3JS (Jakarta–Bangka–Bintan–Batam–Singapura).**
  Moratelindo developed the international submarine fiber optic cable network, B3JS (Jakarta–Bangka–Bintan–Batam–Singapore).
- **Infrastruktur Metro–E pada 21 kota.**
  Metro–E infrastructure in 21 cities.
- **Ekspansi Fiber to the X/FTTX untuk pasar korporasi.**
  Fiber to the X/FTTX expansion for the corporate market .
- **Merambah layanan internet ke pasar ritel melalui brand "Oxygen.id".**
  Expanding internet services to the retail market through the "Oxygen.id" brand.
- **Memenangkan tender proyek Palapa Ring Barat dan Palapa Ring Timur melalui anak perusahaannya, yaitu PT Palapa Ring Barat dan PT Palapa Timur Telematika, untuk mendukung proyek infrastruktur strategis nasional.**
  Winning the tender for the Palapa Ring Barat and Palapa Ring Timur projects through its subsidiaries, PT Palapa Ring Barat and PT Palapa Timur Telematika, to support national strategic infrastructure projects.
- **Penawaran Umum Obligasi I Moratelindo seri A senilai Rp540.000.000.000,– dan seri B senilai Rp460.000.000.000,–.**
  Public Offering of Moratelindo Bonds I, Series A, worth IDR 540,000,000,000 and Series B, worth IDR 460,000,000,000.
- **Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap I Tahun 2019 seri A senilai Rp347.000.000.000,– dan Seri B senilai Rp653.000.000.000,–.**
  Moratelindo Shelf Registration Ijarah Sukuk I Phase I Year 2019 Series A, worth IDR 347,000,000,000 and Series B, worth IDR 653,000,000,000.
- **Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap II Tahun 2020 seri A senilai Rp191.000.000.000,– dan Seri B senilai Rp86.000.000.000,–; Tahap III Tahun 2020 seri A senilai Rp333.365.000.000,– dan seri B senilai Rp56.150.000.000,–.**
  Moratelindo Shelf Registration Ijarah Sukuk I Phase II Year 2020 Series A, worth IDR 191,000,000,000 and Series B, worth IDR 86,000,000,000; Phase III Year 2020 Series A, worth IDR 333,365,000,000 and Series B worth IDR 56,150,000,000.

2021

- **Mengakuisisi 65% saham PT Indo Pratama Teleglobal (IPT), perusahaan penyedia layanan Very Small Aperture Terminal (VSAT).**
  Acquired a 65% of share in PT Indo Pratama Teleglobal (IPT), a Very Small Aperture Terminal (VSAT) service provider.
- **Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap IV Tahun 2021, terdiri dari Seri A senilai Rp469.100.000.000,– dan Seri B senilai Rp30.900.000.000,–.**
  Moratelindo Shelf Registration Ijarah Sukuk I Phase IV of 2021, consisting of Series A, worth IDR 469,100,000,000 and Series B, worth IDR 30,900,000,000.

2022

- **Penawaran Umum Perdana Saham Moratelindo pada 8 Agustus 2022.**
  Moratelindo's Initial Public Offering on August 8, 2022.

2023

- **Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Moratelindo Tahap I Tahun 2023 seri A senilai Rp462.600.000.000,– dan Seri B senilai Rp25.950.000.000,–.**
  Moratelindo Shelf Registration Ijarah Sukuk II Phase I Year 2023, Series A, worth IDR 462,600,000,000 and Series B, worth IDR 25,950,000,000.
- **Perseroan bekerja sama dengan PT Jejaring Mitra Persada untuk membangun Sistem Komunikasi Kabel Laut Rising–8 Jakarta–Singapura, dimana pada tahun 2023 masih dalam tahap persiapan mencakup survei, perizinan, dan pengadaan material. Proyek kabel bawah laut sepanjang 1.128,5 km ini berkapasitas *per–pair* minimum sebesar 25 *Terabits per second* dengan 16 *fiber–pair* dan menggunakan teknologi *repeater* serta sistem keamanan terbaru.**
  The Company was collaborating with PT Jejaring Mitra Persada to build the Jakarta–Singapore Rising–8 Submarine Cable Communication System, which in 2023 was in the preparation stage, including surveys, permits, and material procurement. This 1,128.5 km submarine cable project has a minimum per–pair capacity of 25 Terabits per second with 16 fiber pairs and utilizes the latest repeater technology and security systems.

2024

- **Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Moratelindo Tahap II Tahun 2024 seri A dan seri B sebesar Rp279.630.000.000,–.**
  Moratelindo Shelf Registration Ijarah Sukuk II Phase II Year 2024, Series A and Series B, worth IDR 279,630,000,000.
- **Peluncuran Moratelindo Network Interconnect and Content Autonomous (MoNICA), yaitu layanan interkoneksi dari Perseroan yang menyediakan akses langsung antar Provider Telekomunikasi Internet baik sesama anggota MoNICA dan Exchange Internasional seperti Equinix Internet Exchange (EIE) dan SGIX di Singapura, JPIX di Jepang, HKIX di Hongkong, Any2 Exchange di Amerika Serikat, serta AMS–IX di Eropa. MoNICA juga dilengkapi dengan Content Cache Global (CDN) terkemuka dunia.**
  Launched of Moratelindo Network Interconnect and Content Autonomous (MoNICA), the Company's interconnection service that provides direct access between Internet Telecommunications Providers, both MoNICA members and international exchanges such as Equinix Internet Exchange (EIE) and SGIX in Singapore, JPIX in Japan, HKIX in Hong Kong, Any2 Exchange in the United States, and AMS–IX in Europe. MoNICA is also equipped with a world–leading Global Content Cache (CDN).

2025

- **Pada 18 Desember 2025, Perseroan mengumumkan tercapainya kesepakatan definitif untuk melakukan merger dengan PT Eka Mas Republik (MyRepublic Indonesia), dengan Perseroan sebagai entitas yang bertahan dan berganti nama menjadi PT Ekamas Mora Republik Tbk. Merger ini merupakan langkah strategis yang diambil kedua perusahaan untuk mendukung agenda digital Indonesia dalam percepatan dan pemerataan ekosistem digital tanah air, dan diharapkan selesai pada semester pertama 2026.**
  On 18 December 2025, the Company announced a definitive agreement to merge with PT Eka Mas Republik (MyRepublic Indonesia), with the Company as the surviving entity and its name will change to PT Ekamas Mora Republik Tbk. This merger is the strategic step taken by both of the companies to support Indonesia's digital agenda in accelerating and equalizing the country's digital ecosystem, and is expected to be completed in the first half of 2026.





VISI
VISION

Secara aktif berkontribusi untuk mentransformasikan masyarakat menjadi suatu masyarakat digital terkemuka.

Actively contribute to transform the country into a leading digital society.

MISI
MISSION

Mengembangkan infrastruktur telekomunikasi terbaik di kelasnya dan memimpin ekosistem layanan telekomunikasi dan digital.

To develop the best–in class telecommunication infrastructure, and lead the telecommunication and digital services ecosystem.

Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perseroan
Vision, Mission, and Values of the Company



Budaya Perseroan
Corporate Culture

Budaya Perseroan yang dijalankan oleh Moratelindo adalah sebagai berikut:

1. Rendah hati dan bertindak penuh integritas.
   - » Menjunjung nilai–nilai kejujuran dan menggiatkan perilaku profesional dan selalu memberikan yang terbaik.
   - » Fokus terhadap INTEGRITY.
2. Merangkul dan mendorong perubahan.
   - » Mampu menyiapkan tindakan penyesuaian dan perbaikan dalam rangka menyikapi tuntutan perubahan teknologi dan lingkungan bisnis.
   - » Fokus terhadap CHANGE.
3. Membangun semangat tim yang positif dan komunikasi yang terbuka.
   - » Menjaga kesatuan tim dengan mengedepankan kebersamaan dan komunikasi yang baik.
   - » Fokus terhadap TEAMWORK.
4. Memberikan pengalaman terbaik bagi pelanggan melalui layanan prima.
   - » Selalu memberikan yang terbaik bagi kepuasan pelanggan dan berusaha selalu memahami kebutuhan pelanggan yang dinamis.
   - » Fokus terhadap SERVICE EXCELLENCE.
5. Inovatif dan berpikiran terbuka.
   - » Selalu mencari cara dan ide baru dalam rangka mencapai tujuan.
   - » Fokus terhadap INNOVATIVE.
6. Penuh antusias.
   - » Menjalankan tugas dan kewajiban dengan antusias sehingga mampu meraih hasil yang optimum.
   - » Fokus terhadap PASSIONATE.

Moratelindo's corporate culture is as follows:

1. Humble and act with integrity.
   - » Uphold the values of honesty and encourage professional behavior
   - » Focus on INTEGRITY.
2. Embrace and encourage change.
   - » Able to prepare adjustments and improvements to address the demands of changing technology and the business environment.
   - » Focus on CHANGE.
3. Build a positive team spirit and open communication.
   - » Maintain team unity by prioritizing togetherness and good communication.
   - » Focus on TEAMWORK.
4. Provide the best customer experience through excellent service.
   - » Always aim for for customer satisfaction and strive to understand the dynamic needs of customers.
   - » Focus on SERVICE EXCELLENCE.
5. Innovation and open–minded.
   - » Explore new ways and ideas to achieve goals.
   - » Focus on INNOVATIVE.
6. Full of enthusiasm.
   - » Carry out duties and obligations with enthusiasm to achieve optimal results.
   - » Focus on PASSIONATE.

Kegiatan Usaha
Business Activities

Kegiatan Usaha Utama Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan No. 18 tanggal 5 Juni 2025, dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang pemberitahuan perubahan anggaran dasarnya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Republik Indonesia No. AHU–AH.01.03–0160979, tanggal 18 Juni 2025 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan ketentuan UUPT dengan No. AHU–0134200.AH.01.11. TAHUN 2025, tanggal 18 Juni 2025 ("Akta No. 18/2025") adalah:

1. Konstruksi Sentral Telekomunikasi.
2. Instalasi Telekomunikasi.
3. Perdagangan Besar Komputer dan Perlengkapan Komputer.
4. Perdagangan Besar Piranti Lunak.
5. Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi.
6. Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel.
7. Aktivitas Telekomunikasi Tanpa Kabel.
8. Aktivitas Telekomunikasi Satelit.
9. Jasa Internet Teleponi Untuk Keperluan Publik (ITKP).
10. Jasa Nilai Tambah Teleponi Lainnya.
11. Internet Service Provider.
12. Jasa Sistem Telekomunikasi Data.
13. Jasa Televisi Protokol Internet (IPTV).
14. Jasa Interkoneksi Internet (NAP).
15. Jasa Multimedia Lainnya.
16. Jasa Jual Kembali Jasa Telekomunikasi.
17. Aktivitas Pengembangan Aplikasi Perdagangan melalui Internet (E–commerce).
18. Aktivitas Pemrograman Komputer Lainnya.
19. Aktivitas Konsultasi dan Perancangan Internet of Things (IoT).
20. Aktivitas Teknologi Informasi dan Jasa Komputer Lainnya.
21. Aktivitas Pengolahan Data.
22. Aktivitas Hosting dan YBDI.
23. Portal Web dan/atau Platform Digital Tanpa Tujuan Komersial.
24. Portal Web dan/atau Platform Digital Dengan Tujuan Komersial.
25. Real Estate Yang Dimiliki Sendiri atau Disewa.

Kegiatan Usaha Utama Perseroan yang telah dijalankan saat ini adalah bergerak di bidang aktivitas telekomunikasi dengan kabel, penyedia jasa internet, jasa interkoneksi internet (NAP) dan *data center*. Untuk menunjang kegiatan Usaha Utama Perseroan tersebut di atas, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha

The Company's main business activities based on the Deed of Statement of the Company's Shareholders' Decision No. 18 dated June 5, 2025, made before Aulia Taufani, S.H., a Notary in South Jakarta Administrative City, whose notification of changes to its articles of association has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law of the Republic of Indonesia No. AHU–AH.01.03–0160979, dated June 18, 2025, and has been registered in the Company Register in accordance with the provisions of the UUPT with No. AHU–0134200.AH.01.11.TAHUN 2025, dated June 18, 2025 ("Deed No. 18/2025") is:

1. Telecommunications Central Construction.
2. Telecommunications Installation.
3. Computer and Computer Equipment Wholesale.
4. Software Wholesale.
5. Telecommunication Equipment Wholesale.
6. Cable Telecommunication Activities.
7. Wireless Telecommunication Activities.
8. Satellite Telecommunication Activities.
9. Internet Telephony Public Purposes (ITKP)
10. Other Telephony Added–Value Services.
11. Internet Service Provider.
12. Data Telecommunication System Services.
13. Internet Protocol Television Services (IPTV).
14. Network Access Provider (NAP).
15. Other Multimedia Services.
16. Telecommunication Service Resale Services.
17. Internet Commerce Application Development Activities.
18. Other Computer Programming Activities.
19. Internet of Things (IoT) Consultation and Design Activities.
20. Information Technology Activities and Other Computer Services.
21. Data Processing Activities.
22. Hosting and YBDI Activities.
23. Web Portal and/or Digital Platform without Commercial Purposes.
24. Web Portal and/or Digital Platform with Commercial Purposes.
25. Self–owned or leased Real Estate.

The Company's current core business activities include telecommunications activities by cable, internet service provider, network access provider (NAP) and data center. To support the aforementioned core business activities, the Company may engage in supporting business activities, namely Other Management

penunjang yaitu Aktivitas Konsultan Manajemen Lainnya dan Aktivitas *Call Centre* yang saat ini keduanya belum dijalankan oleh Perseroan.

Consulting Activities and Call Center Activities, neither of which is currently being conducted by the Company.

Jenis Barang dan/atau Jasa yang Dihasilkan:
Types of Goods and/or Services Produced:

Konektivitas | Connectivity

Suatu layanan sewa kapasitas jaringan (sewa *link*) yang menghubungkan suatu *node* ke *node* tujuan lainnya. Hal ini dilakukan baik secara domestik maupun internasional. Layanan ini digunakan oleh perusahaan *Telco*, ISP, maupun pelanggan *enterprise*.

A network capacity rental service (link rental) that connects one node to another. This service is provided both domestically and internationally. This service is used by Telco, ISP, and Enterprise Customers.

Bentuk Layanan | Type of Services

- International Private Leased Circuit (IPLC)
- Domestic Leased Circuit (DLC)
- Leased Core
- Cross Connect (Fiber Optic & UTP)
- VPN–IP/MPLS
- Xpress Connect
- Indonesia Research and Education Network (IDR EN) Connect

Jasa Internet | Internet Services

Suatu layanan koneksi dari pelanggan ke internet global melalui jalur konektivitas yang bersifat *dedicated*. Layanan ini telah dipergunakan oleh pelanggan ISP, pelanggan *enterprise*, serta yang bersifat *broadband* (*burstable*) untuk pelanggan *enterprise* dan *retail*.

A connection service from customers to the global internet through dedicated connectivity lines. This service has been used by ISP customers, enterprise customers, as well as broadband (burstable) for enterprise and retail customers.

Bentuk Layanan | Type of Services

- Dedicated Internet Access (DIA Domectic, DIA International & DIA MIX)
- IP Transit/SuperNET (SuperNET Domestic, SuperNET International & SuperNET MIX)
- Moratelindo Network Interconnect & Content Autonomus (MONICA)
- Oxygen.id Pro
- Oxygen.id Biz
- Oxygen.id Biz Startup
- Oxygen.id HOME
- Internet Exchange (Mora–IXP) bundling IP Transit
- IP Public (Standard & Non–Standard)

Jasa Pusat Data (*Data Center*)
Data Center Services Collocation

Suatu layanan pusat data yang tersedia di 6 *data center* Moratelindo, meliputi 4 *data center* desain standar tingkat 2 di Medan, Palembang, Surabaya, Denpasar dan 2 *data center* desain standar tingkat 3 di Jakarta dan Batam. Perseroan menyewakan *rack* dan fasilitas lain di *data center* untuk memenuhi kebutuhan Perseroan telekomunikasi, ISP, maupun pelanggan *enterprise*.

A data center service is available at 6 Moratelindo data centers, including 4 standard tier 2 design data centers in Medan, Palembang, Surabaya, Denpasar and 2 standard tier 3 design data centers in Jakarta and Batam. The company rents racks and other facilities in the data centers to meet the needs of telecommunications companies, ISPs, and enterprise customers.

Bentuk Layanan|Type of Services

- Collocation
- Nusantara Data Center (NDC) Space
- Virtual Private Server (VPS)
- Hosting
- Domain

Infrastruktur|Infrastructure

Suatu layanan dengan memanfaatkan infrastruktur yang sudah dimiliki atau telah dibangun oleh Perseroan guna pemanfaatan oleh para pelanggan dengan skema penyewaan fasilitas infrastruktur. Hal ini dilakukan guna mendorong penghematan biaya investasi, serta waktu dalam penggunaan segala fasilitas infrastruktur.

A service that utilizes infrastructure already owned or built by the Company for use by the customers through a rental scheme of infrastructure facility. This is done to encourage savings in investment costs and time in utilizing all infrastructure facilities.

Bentuk Layanan|Type of Services

- Ducting (Rent & Maintenance)
- Rent Fiber Optic Pole

Solusi Nilai Tambah
Value Added Solutions

Suatu layanan nilai tambah yang menjadi bagian dari keseluruhan solusi yang dipersiapkan oleh Perseroan bagi seluruh pelanggan.

A value added solutions service that is part of the overall solution prepared by the Company for all customers.

Bentuk Layanan|Type of Services

- IP Camera
- Telephony Line
- Oxygen TV (Rent STB)
- Hospitaly TV
- Oxygen Access Manager
- Managed Service
- Rent Access Point (ASUS or ARUBA)
- Software–Defined Wide Area Network (SDWAN HQ & Branch)
- Managed Wifi
- Cyber Security (XSECURE):
  - Anti Distributed Denial or Service (Anti–DdoS)
  - Extended Detection and Response (XDR)
  - Web Application Firewall (WAF)

Aktivitas pemasaran Oxygen.id di berbagai acara.
Marketing activities of Oxygen.id at various events.











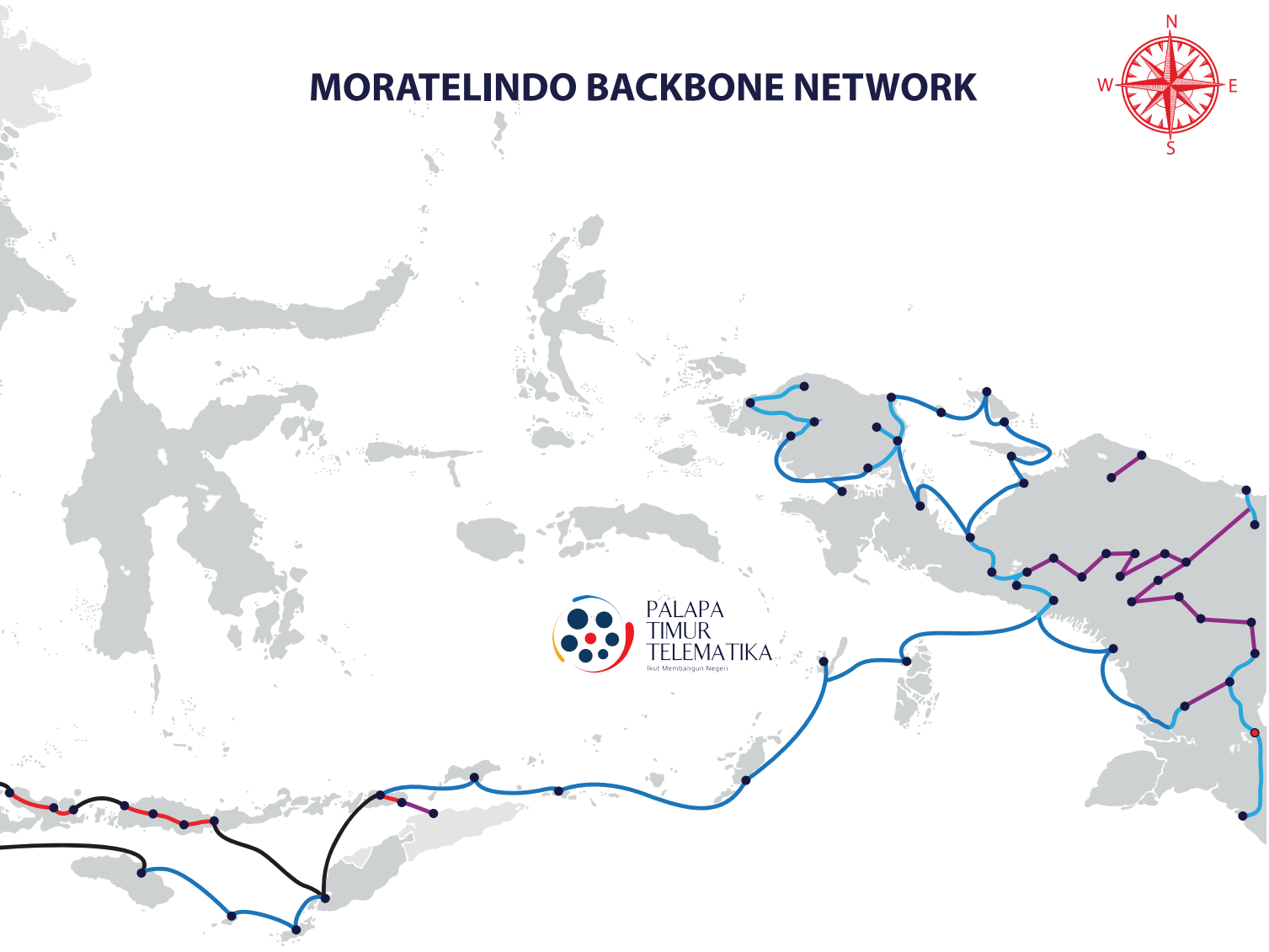
Wilayah Operasional
Operational Areas



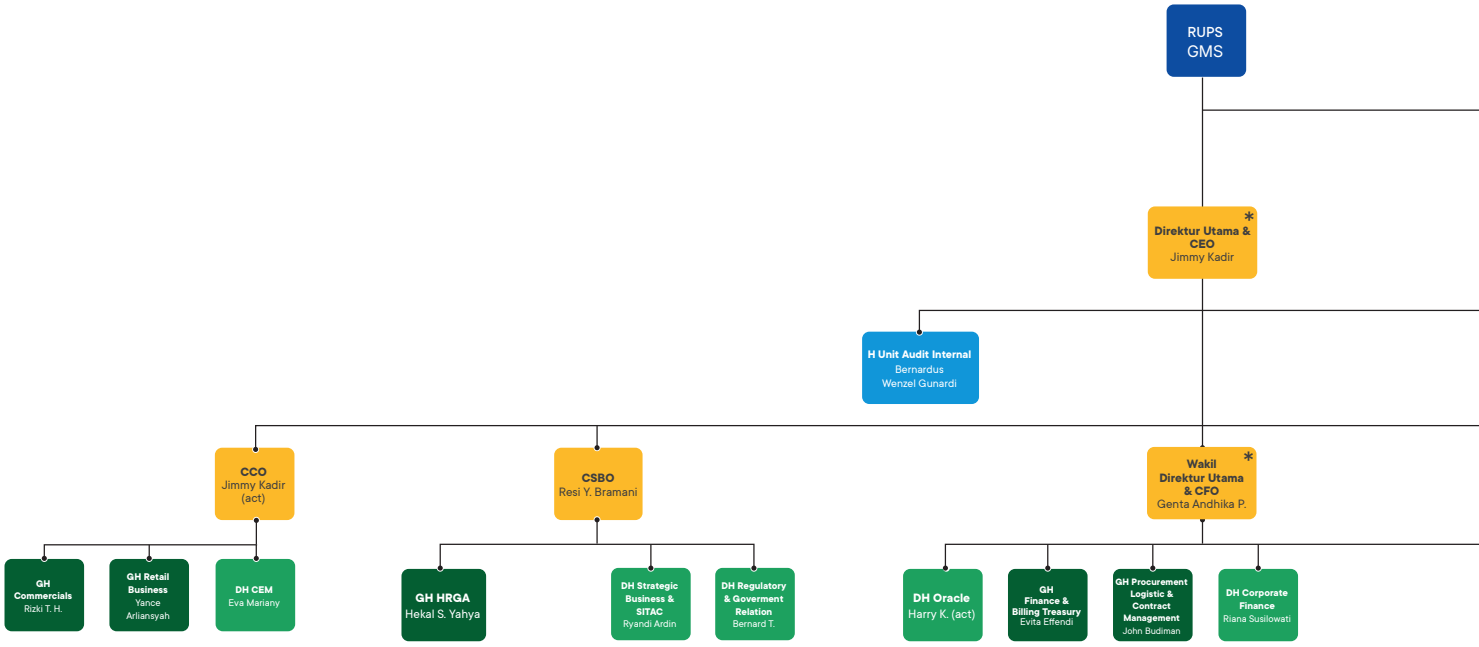
LEGEND

- Moratelindo Submarine Cable
- Moratelindo Inland Cable
- Palapa Ring Barat Submarine Cable
- Palapa Ring Barat Inland Cable
- Palapa Timur Telematika Submarine Cable
- Palapa Timur Telematika Inland Cable
- Radio Connection
- State Capital
- Point of Presence (PoP)
- Inland Amplifier (ILA)
- NDC — Nusantara Data Center (NDC)
- JIBA — Jambi - Batam Cable-system
- B3J S — Jakarta - Bangka - Batam - Bintan - Singapore
- MIC-1 — Moratelindo International Cable-system One
- BDM — Batam - Dumai - Malaka

MORATELINDO BACKBONE NETWORK



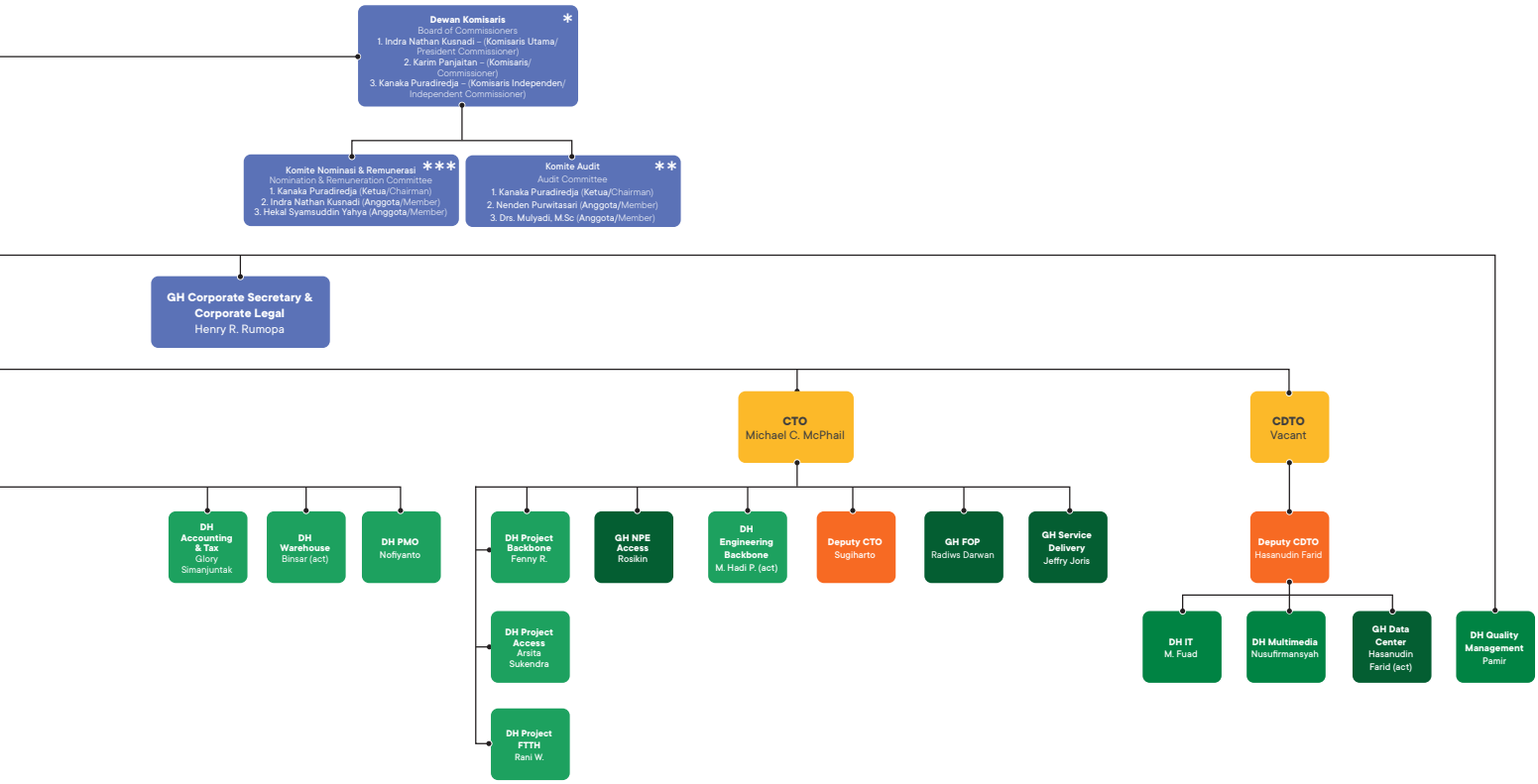
Struktur Organisasi
Organization Structure



*Efektif sampai dengan 22 April 2026, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") terkait Penggabungan pada 26 Maret 2026 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Berita Acara RUPSLB No. 68 tertanggal 26 Maret 2026.
Effective until 22 April 2026, based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") in relation to the merger held on March 26, 2026, as stated in Deed of Minutes of EGMS No. 68 dated March 26, 2026.

**Efektif sampai dengan 23 April 2026, dengan merujuk pada Surat Perseroan No. 033/EMR/CORSEC/EXT/IV/2026 tanggal 27 April 2026 perihal Keterbukaan Informasi terkait Perubahan Komite Audit Perseroan.
Effective until April 23, 2026, with reference to the Company's Letter No. 033/EMR/CORSEC/EXT/IV/2026 dated 27 April 2026 regarding Information Disclosure on Changes to the Company's Audit Committee.

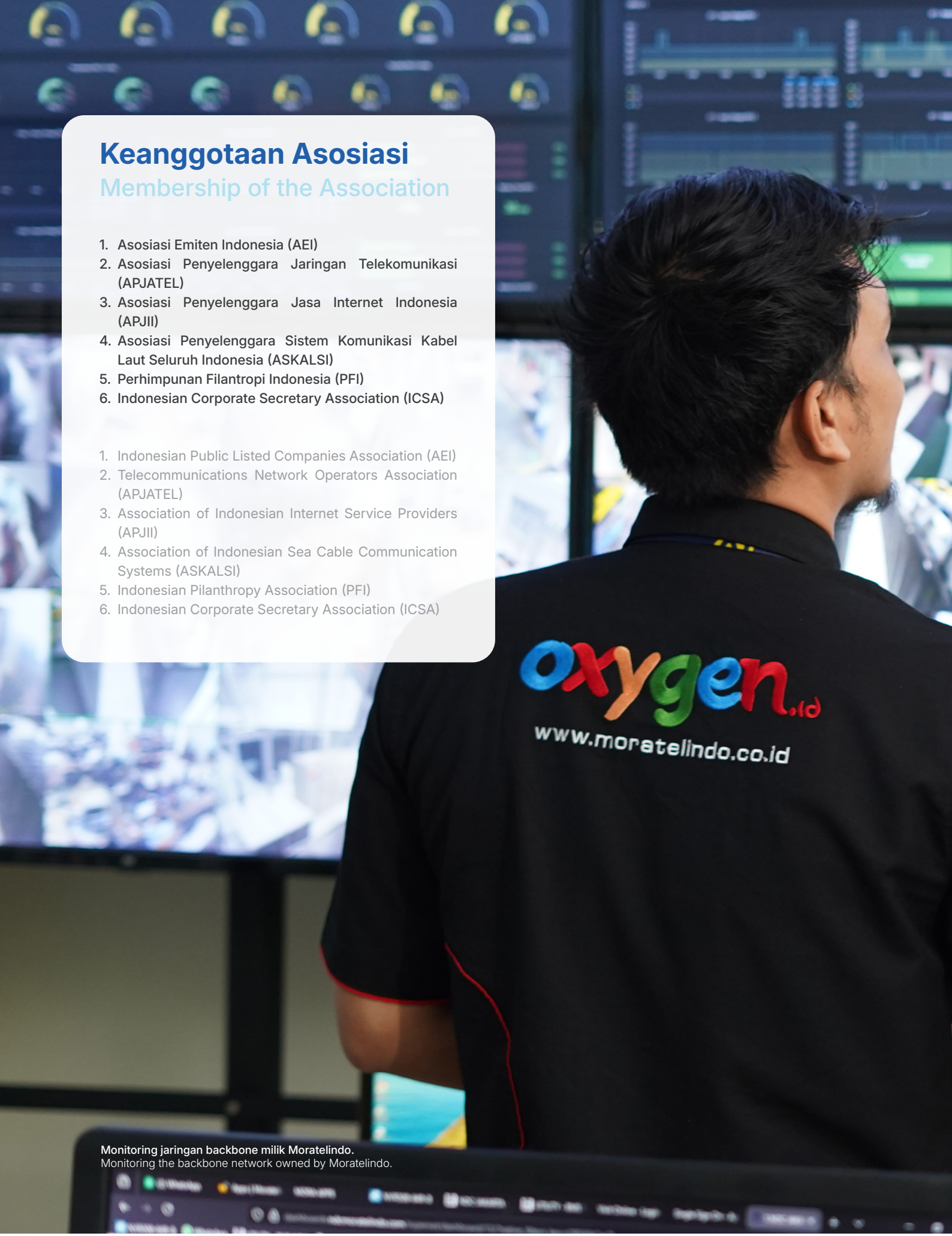
***Efektif sampai dengan 23 April 2026, dengan merujuk pada Surat Perseroan No. 034/EMR/CORSEC/EXT/IV/2026 tanggal 27 April 2026 perihal Keterbukaan Informasi terkait Perubahan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.
Effective until April 23, 2026, with reference to the Company's Letter No. 034/EMR/CORSEC/EXT/IV/2026 dated April 27, 2026 regarding Information Disclosure on Changes to the Company's Nomination and Remuneration Committee.


Dewan Komisaris *
Board of Commissioners
1. Indra Nathan Kusnadi – (Komisaris Utama/President Commissioner)
2. Karim Panjaitan – (Komisaris/Commissioner)
3. Kanaka Puradiredja – (Komisaris Independen/Independent Commissioner)
Komite Nominasi & Remunerasi ***
Nomination & Remuneration Committee
1. Kanaka Puradiredja (Ketua/Chairman)
2. Indra Nathan Kusnadi (Anggota/Member)
3. Hekal Syamsuddin Yahya (Anggota/Member)
Komite Audit **
Audit Committee
1. Kanaka Puradiredja (Ketua/Chairman)
2. Nenden Purwitasari (Anggota/Member)
3. Drs. Mulyadi, M.Sc (Anggota/Member)
GH Corporate Secretary & Corporate Legal
Henry R. Rumopa
CTO
Michael C. McPhail
CDTO
Vacant
DH Accounting & Tax
Glory Simanjuntak
DH Warehouse
Binsar (act)
DH PMO
Nofiyanto
DH Project Backbone
Fenny R.
GH NPE Access
Rosikin
DH Engineering Backbone
M. Hadi P. (act)
Deputy CTO
Sugiharto
GH FOP
Radiws Darwan
GH Service Delivery
Jeffry Joris
DH Project Access
Arsita Sukendra
DH Project FTTH
Rani W.
Deputy CDTO
Hasanudin Farid
DH IT
M. Fuad
DH Multimedia
Nusufirmansyah
GH Data Center
Hasanudin Farid (act)
DH Quality Management
Pamir

Keanggotaan Asosiasi
Membership of the Association

1. Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
2. Asosiasi Penyelenggara Jaringan Telekomunikasi (APJATEL)
3. Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII)
4. Asosiasi Penyelenggara Sistem Komunikasi Kabel Laut Seluruh Indonesia (ASKALSI)
5. Perhimpunan Filantropi Indonesia (PFI)
6. Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)

1. Indonesian Public Listed Companies Association (AEI)
2. Telecommunications Network Operators Association (APJATEL)
3. Association of Indonesian Internet Service Providers (APJII)
4. Association of Indonesian Sea Cable Communication Systems (ASKALSI)
5. Indonesian Pilanthropy Association (PFI)
6. Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)



Monitoring jaringan backbone milik Moratelindo.
Monitoring the backbone network owned by Moratelindo.


oxygen.id
www.moratelindo.co.id

Profil Direksi
Profile of the Board of Directors


Genta Andhika Putra
Wakil Direktur Utama
Vice President Director
Jimmy Kadir
Direktur Utama
President Director



Jimmy Kadir

Direktur Utama
President Director

Usia 47 tahun
47 years old

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Magister Manajemen (S2) dari Universitas Pancasila, Jakarta (2022)
2. Sarjana Ekonomi (S1) jurusan Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta (2001)

EDUCATION HISTORY

1. Master of Management (S2) from Pancasila University, Jakarta (2022)
2. Bachelor of Economics (S1) majoring in Accounting from Trisakti University, Jakarta (2001)

RIWAYAT JABATAN

Dasar Pengangkatan

Pertama kali diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta No. 08 tertanggal 15 April 2016 dan saat ini Beliau menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tertanggal 14 Maret 2023 sebagaimana telah diaktakan dalam Akta No.58 tanggal 14 Maret 2023.

Keterangan Rangkap Jabatan

Direktur PT Indo Pratama Teleglobal, PT Kreasi Teknologi Solusindo, Komisaris Utama PT Palapa Ring Barat, Direktur Utama PT Oxygen Infrastruktur Indonesia, PT Oxygen Multimedia Indonesia dan Komisaris PT Inovasi Mitra Sejahtera.

Pengalaman Kerja

1. 2023–Sekarang: Direktur Utama–PT Mora Telematika Indonesia Tbk
2. 2024–Sekarang: Direktur–PT Indo Pratama Teleglobal
3. 2023–Sekarang: Komisaris Utama–PT Palapa Ring Barat
4. 2023–Sekarang: Direktur Utama–PT Oxygen Infrastruktur Indonesia
5. 2023–Sekarang: Direktur Utama–PT Oxygen Multimedia Indonesia
6. 2022–Sekarang: Komisaris–PT Inovasi Mitra Sejahtera
7. 2016–Sekarang: Direktur–PT Kreasi Teknologi Solusindo
8. 2021–2024: Direktur Utama–PT Indo Pratama Teleglobal
9. 2018–2023: Wakil Direktur Utama–PT Mora Telematika Indonesia Tbk
10. 2018–2023: Wakil Direktur Utama–PT Oxygen Multimedia Indonesia
11. 2018–2023: Wakil Direktur Utama–PT Oxygen Infrastruktur Indonesia
12. 2017–2025: Direktur–PT Candrakarya Multikreasi
13. 2017–2025: Direktur–PT Tunas Citra Persada
14. 2016–2018: Direktur PT Mora Telematika Indonesia
15. 2016–2023: Wakil Direktur Utama–PT Palapa Ring Barat
16. 2016–2023: Direktur–PT Palapa Timur Telematika
17. 2015–2016: Komisaris Utama–PT Mora Telematika Indonesia Tbk
18. 2014–2015: Direktur Independen–PT Inti Bangun Sejahtera Tbk
19. 2013–2014: Senior Manager–Kantor Akuntan Publik AK Rahman
20. 2010–2013: Accounting Consolidation Manager–PT ABM Investama Tbk
21. 2009–2010: Accounting Manager–PT Gemala Kempa Daya
22. 2008–2009: Assistant of Internal Audit Manager–PT Astra Otoparts Tbk
23. 2004–2008: Assistant of Accounting Manager–PT Astra Otoparts Tbk
24. 2003–2004: Head of Accounting Division–PT Astra Otoparts Tbk
25. 2002–2003: Accounting Staff–PT Astra Komponen Indonesia

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan pemilik individu.

PROFESSIONAL HISTORY

Basis of Appointment

First appointed as Director of the Company based on Deed No. 08 dated April 15, 2016, and currently serves as President Director of the Company based on the results of the Decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated March 14, 2023, as notarized in Deed No. 58 dated March 14, 2023.

Concurrent Positions

Director of PT Indo Pratama Teleglobal, PT Kreasi Teknologi Solusindo, President Commissioner of PT Palapa Ring Barat, President Director of PT Oxygen Infrastruktur Indonesia, PT Oxygen Multimedia Indonesia and Commissioner of PT Inovasi Mitra Sejahtera.

Work Experience

1. 22023–Present: President Director–PT Mora Telematika Indonesia Tbk
2. 2024–Present: Director–PT Indo Pratama Teleglobal
3. 2023–Present: President Commissioner–PT Palapa Ring Barat
4. 2023–Present: President Director–PT Oxygen Infrastruktur Indonesia
5. 2023–Present: President Director–PT Oxygen Multimedia Indonesia
6. 2022–Present: Commissioner–PT Inovasi Mitra Sejahtera
7. 2016–Present: Director–PT Kreasi Teknologi Solusindo
8. 2021–2024: President Director–PT Indo Pratama Teleglobal
9. 2018–2023: Vice President Director–PT Mora Telematika Indonesia Tbk
10. 2018–2023: Vice President Director–PT Oxygen Multimedia Indonesia
11. 2018–2023: Vice President Director–PT Oxygen Infrastruktur Indonesia
12. 2017–2025: Director–PT Candrakarya Multikreasi
13. 2017–2025: Director–PT Tunas Citra Persada
14. 2016–2018: Director–PT Mora Telematika Indonesia
15. 2016–2023: Vice President Director–PT Palapa Ring Barat
16. 2016–2023: Director–PT Palapa Timur Telematika
17. 2015–2016: President Commissioner–PT Mora Telematika Indonesia Tbk
18. 2014–2015: Independent Director–PT Inti Bangun Sejahtera Tbk
19. 2013–2014: Senior Manager–AK Rahman Public Accounting Firm
20. 2010–2013: Accounting Consolidation Manager–PT ABM Investama Tbk
21. 2009–2010: Accounting Manager–PT Gemala Kempa Daya
22. 2008–2009: Assistant of Internal Audit Audit Manager–PT Astra Otoparts Tbk
23. 2004–2008: Assistant Accounting Manager–PT Astra Otoparts Tbk
24. 2003–2004: Head of Accounting Division–PT Astra Otoparts Tbk
25. 2002–2003: Accounting Staff–PT Astra Komponen Indonesia

Affiliation

Has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controlling shareholders, either directly or indirectly, up to the ultimate individual owner.



Genta Andhika Putra

Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Usia 41 tahun
41 years old

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

RIWAYAT PENDIDIKAN	EDUCATION HISTORY
1. Magister Manajemen (S2) dari Universitas Pancasila, Jakarta (2022) 2. Sarjana Ekonomi (S1) dari STIE Perbanas, Jakarta (2007)	1. Master of Management (S2) from Pancasila University, Jakarta (2022) 2. Bachelor of Economics (S1) from STIE Perbanas, Jakarta (2007)
RIWAYAT JABATAN	**PROFESSIONAL HISTORY**
Dasar Pengangkatan	*Basis of Appointment*
Pertama kali diangkat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan berdasarkan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tertanggal 14 Maret 2023 sebagaimana telah diaktakan dalam Akta No.58 tanggal 14 Maret 2023.	First appointed as Vice President Director of the Company based on the results of the Decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated March 14, 2023, as notarized in Deed No. 58 dated March 14, 2023.
Keterangan Rangkap Jabatan	*Concurrent Positions*
Selain menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Palapa Timur Telematika, Wakil Direktur Utama di PT Palapa Ring Barat, PT Oxygen Infrastruktur Indonesia dan PT Oxygen Multimedia Indonesia.	In addition to serving as Vice President Director of the Company, he also serves as Director of PT Palapa Timur Telematika, Vice President Director at PT Palapa Ring Barat, PT Oxygen Infrastruktur Indonesia and PT Oxygen Multimedia Indonesia.
Pengalaman Kerja	*Work Experience*
1. 2023–sekarang: Wakil Direktur Utama–PT Mora Telematika Indonesia Tbk 2. 2023–sekarang: Wakil Direktur Utama–PT Palapa Ring Barat 3. 2023–sekarang: Direktur–PT Palapa Timur Telematika 4. 2023–sekarang: Wakil Direktur Utama–PT Oxygen Infrastruktur Indonesia 5. 2023–sekarang: Wakil Direktur Utama–PT Oxygen Multimedia Indonesia 6. 2022–2023: Vice President of Corporate Finance, Accounting, Tax & Warehouse–PT Mora Telematika Indonesia Tbk 7. 2017–2022: Corporate Finance, Accounting, Tax & Warehouse General Manager–PT Mora Telematika Indonesia Tbk 8. 2016–2017: Accounting, Tax, Business Analyst, & Warehouse General Manager–PT Mora Telematika Indonesia Tbk 9. 2015–2016: Accounting, Tax, billing & Warehouse Manager–PT Mora Telematika Indonesia Tbk 10. 2013–2015: Accounting & Tax Manager–PT Mora Telematika Indonesia Tbk 11. 2009–2013: Supervisor–Mulyamin, Sensi, Suryanto & Lianny (Certified Public Accountant) Moore Stephens 12. 2008–2009: Junior Auditor–Husni, Mucharam & Rasidi (Certified Public Accountant)	1. 2023–present: Vice President Director–PT Mora Telematika Indonesia Tbk 2. 2023–present: Vice President Director–PT Palapa Ring Barat 3. 2023–present: Director–PT Palapa Timur Telematika 4. 2023–present: Vice President Director–PT Oxygen Infrastruktur Indonesia 5. 2023–present: Vice President Director–PT Oxygen Multimedia Indonesia 6. 2022–2023: Vice President of Corporate Finance, Accounting, Tax & Warehouse–PT Mora Telematika Indonesia Tbk 7. 2017–2022: Corporate Finance, Accounting, Tax & Warehouse General Manager–PT Mora Telematika Indonesia Tbk 8. 2016–2017: Accounting, Tax, Business Analyst, & Warehouse General Manager–PT Mora Telematika Indonesia Tbk 9. 2015–2016: Accounting, Tax, Billing & Warehouse Manager–PT Mora Telematika Indonesia Tbk 10. 2013–2015: Accounting & Tax Manager–PT Mora Telematika Indonesia Tbk 11. 2009–2013: Supervisor–Mulyamin, Sensi, Suryanto & Lianny (Certified Public Accountant) Moore Stephens 12. 2008–2009: Junior Auditor–Husni, Mucharam & Rasidi (Certified Public Accountant)
Hubungan Afiliasi	*Affiliation*
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan pemilik individu.	Has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controlling shareholders, either directly or indirectly, up to the ultimate individual owner.

Perubahan Komposisi Anggota Direksi

Selama tahun 2025, tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi.

Changes in the Board of Directors Composition

In 2025, there were no changes in the composition of the Board of Directors.



Menerima penghargaan 6th Anniversary Indonesia Best 50 CEO Awards 2025 dari The Iconomics.
Received the 6th Anniversary Indonesia Best 50 CEO Awards 2025 from The Iconomics.


The
nomics
6th
Anniversary
INDONESIA
BEST
CEO
Awards
2025
JIMMY KADIR
DIREKTUR UTAMA
INDONESIA BEST 20 CEO AWARDS 2025
INDONESIA
BEST CEO
CONFERENCE
uity, and Inclus n"
ARET 2025 | 12.00 WIB - SELESAI
M KEMENPAREKRAF, JAKARTA

Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners




Indra Nathan Kusnadi
Komisaris Utama
President Commissioner
Kanaka Puradiredja
Komisaris Independen
Independent Commissioner
Karim Panjaitan
Komisaris
Commissioner



Indra Nathan Kusnadi

Komisaris Utama
President Commissioner

Usia 49 tahun
49 years old

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

RIWAYAT PENDIDIKAN	EDUCATION BACKGROUND
1. Magister Hukum (S2) jurusan Hukum Bisnis dari Universitas Indonesia, Depok (2012). 2. Sarjana Hukum (S1) jurusan Litigasi Hukum dan Hukum Bisnis dari Universitas Trisakti, Jakarta (1999).	1. Master of Laws (S2) majoring in Business Law from the University of Indonesia, Depok (2012). 2. Bachelor of Laws (S1) majoring in Legal Litigation and Business Law from Trisakti University, Jakarta (1999).
RIWAYAT JABATAN	**PROFESSIONAL HISTORY**
Dasar Pengangkatan	*Basis of Appointment*
Pertama kali diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Notaris No. 8 tanggal 15 April 2016 dan saat ini menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham tertanggal 17 Maret 2022 sebagaimana telah diaktakan dalam Akta No.34 tanggal 17 Maret 2022.	First appointed as a member of the Company's Board of Commissioners based on Notarial Deed No. 8 dated April 15, 2016, and currently serves as the Company's President Commissioner based on the Shareholders' Decree dated March 17, 2022, as notarized in Deed No. 34 dated March 17, 2022.
Keterangan Rangkap Jabatan	*Concurrent Positions*
Menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi di Perseroan. Selain itu Beliau juga menjabat sebagai Equity Partner Adnan Buyung Nasution & Partners, Komisaris PT Candrakarya Multikreasi, PT Palapa Ring Barat, Komisaris Utama PT Oxygen Infrastruktur Indonesia dan PT Oxygen Multimedia Indonesia.	Serving as a member of the Nomination and Remuneration Committee at the Company, and also serves as an Equity Partner at Adnan Buyung Nasution & Partners, a Commissioner at PT Candrakarya Multikreasi, PT Palapa Ring Barat, and President Commissioner at PT Oxygen Infrastruktur Indonesia and PT Oxygen Multimedia Indonesia.
Pengalaman Kerja	*Work Experience*
1. 2016–Sekarang: Komisaris Utama–PT Mora Telematika Indonesia Tbk 2. 2017–Sekarang: Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi–PT Mora Telematika Indonesia Tbk 3. 2017–Sekarang: Komisaris Utama–PT Oxygen Multimedia Indonesia 4. 2016–Sekarang: Komisaris–PT Palapa Ring Barat 5. 2016–Sekarang: Komisaris Utama–PT Oxygen Infrastruktur Indonesia 6. 2015–Sekarang: Equity Partner–Adnan Buyung Nasution & Partners 7. 2016–2025: Komisaris–PT Candrakarya Multikreasi 8. 2013–2022: Anggota Komite Audit–PT Bali Towerindo Sentra Tbk 9. 2014–2015: Associate (Partner)–Adnan Buyung Nasution & Partners 10. 2008–2013: Senior Lawyer–Adnan Buyung Nasution & Partners 11. 2004–2008: Lawyer–Adnan Buyung Nasution & Partners 12. 1999–2004: Lawyer–Kusnandar & Co. 13. 1998–1999: Paralegal–Albert Hasibuan & Rekan	1. 2016–Present: President Commissioner–PT Mora Telematika Indonesia Tbk 2. 2017–Present: Member of the Nomination and Remuneration Committee–PT Mora Telematika Indonesia Tbk 3. 2017–Present: President Commissioner–PT Oxygen Multimedia Indonesia 4. 2016–Present: Commissioner–PT Palapa Ring Barat 5. 2016–Present: President Commissioner–PT Oxygen Infrastruktur Indonesia 6. 2015–Present: Equity Partner–Adnan Buyung Nasution & Partners 7. 2016–2025: Commissioner–PT Candrakarya Multikreasi 8. 2013–2022: Member of the Audit Committee–PT Bali Towerindo Sentra Tbk 9. 2014–2015: Associate (Partner)–Adnan Buyung Nasution & Partners 10. 2008–2013: Senior Lawyer–Adnan Buyung Nasution & Partners 11. 2004–2008: Lawyer–Adnan Buyung Nasution & Partners 12. 1999–2004: Lawyer–Kusnandar & Co. 13. 1998–1999: Paralegal–Albert Hasibuan & Partners
Hubungan Afiliasi	*Affiliation*
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan pemilik individu.	Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controlling shareholders, either directly or indirectly, up to the ultimate individual owner.



Karim Panjaitan

Komisaris
Commissioner

Usia 69 tahun
69 years old

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

RIWAYAT PENDIDIKAN	EDUCATION BACKGROUND
1. Magister Manajemen (S2) dari Sekolah Tinggi Manajemen Labora, Jakarta (2005). 2. Sarjana Ekonomi (S1) dari Universitas Wiraswasta Indonesia, Jakarta (1989).	1. Master of Management (S2) from Labora Management College, Jakarta (2005). 2. Bachelor of Economics (S1) from Wiraswasta Indonesia University, Jakarta (1989).
RIWAYAT JABATAN	**PROFESSIONAL HISTORY**
Dasar Pengangkatan	*Basis of Appointment*
Pertama kali diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Notaris No. 03 tanggal 10 April 2015 dan saat ini menjabat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham tertanggal 17 Maret 2022 sebagaimana telah diaktakan dalam Akta No.34 tanggal 17 Maret 2022.	First appointed as a member of the Company's Board of Commissioners based on Notarial Deed No. 03 dated April 10, 2015, and currently serves as a Commissioner of the Company based on the Shareholders' Decision Statement dated March 17, 2022, as notarized in Deed No. 34 dated March 17, 2022.
Keterangan Rangkap Jabatan	*Concurrent Positions*
Menjabat sebagai Komisaris PT Oxygen Multimedia Indonesia, PT Oxygen Infrastruktur Indonesia dan PT Global Visi Vindici, serta Direktur PT Petro Niaga Sukses.	Serves as Commissioner of PT Oxygen Multimedia Indonesia, PT Oxygen Infrastruktur Indonesia and PT Global Visi Vindici, as well as Director of PT Petro Niaga Sukses.
Pengalaman Kerja	*Work Experience*
1. 2015–Sekarang: Komisaris–PT Mora Telematika Indonesia Tbk 2. 2020–Sekarang: Komisaris–PT Global Visi Vindici 3. 2020–Sekarang: Direktur–PT Petro Niaga Sukses 4. 2016–Sekarang: Komisaris–PT Oxygen Infrastruktur Indonesia 5. 2015–Sekarang: Komisarisv–PT Oxygen Multimedia Indonesia 6. 2011–2013: Head of Sub Directorate of Universal Postal Service pada Ditjen Postel–Kominfo 7. 2008–2011: Head of Sub Directorate of Universal Tariffs and Obligations pada Ditjen Postel–Kominfo 8. 2002–2008: Head of Sub Directorate of Telecommunication Rates pada Ditjen Postel–Kominfo 9. 1992–2001: Section Chief of Telecommunication Rates pada Ditjen Postel–Kementerian Perhubungan	1. 2015–Present: Commissioner–PT Mora Telematika Indonesia Tbk 2. 2020–Present: Commissioner–PT Global Visi Vindici 3. 2020–Present: Director–PT Petro Niaga Sukses 4. 2016–Present: Commissioner–PT Oxygen Infrastruktur Indonesia 5. 2015–Present: Commissioner–PT Oxygen Multimedia Indonesia 6. 2011–2013: Head of Sub–Directorate of Universal Postal Service at the Directorate General of Post and Telecommunications–Ministry of Communication and Informatics 7. 2008–2011: Head of Sub–Directorate of Universal Tariffs and Obligations at the Directorate General of Post and Telecommunications–Ministry of Communication and Informatics 8. 2002–2008: Head of Sub–Directorate of Telecommunication Rates at the Directorate General of Post and Telecommunications–Ministry of Communication and Informatics 9. 1992–2001: Section Chief of Telecommunication Rates at the Directorate General of Post and Telecommunications–Ministry of Transportation
Hubungan Afiliasi	*Affiliation*
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan pemilik individu.	Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controlling shareholders, either directly or indirectly, up to the ultimate individual owner.



Kanaka Puradiredja

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Usia 81 tahun
81 years old

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

RIWAYAT PENDIDIKAN	EDUCATION BACKGROUND
Sarjana Ekonomi (S1) jurusan Akuntansi dari Universitas Padjajaran, Bandung (1971).	Bachelor of Economics (S1) majoring in Accounting from Padjajaran University, Bandung (1971).
RIWAYAT JABATAN	**PROFESSIONAL HISTORY**
Dasar Pengangkatan	*Basis of Appointment*
Dasar Hukum: Diangkat pertama kali menjadi anggota Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Notaris No. 37 tanggal 18 Oktober 2017 dan saat ini menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham tertanggal 17 Maret 2022 sebagaimana telah diaktakan dalam Akta No.34 tanggal 17 Maret 2022.	**Legal Basis:** First appointed as a member of the Company's Board of Commissioners based on Notarial Deed No. 37 dated October 18, 2017, and currently serves as an Independent Commissioner of the Company based on the Shareholders' Resolution Statement dated March 17, 2022, as notarized in Deed No. 34 dated March 17, 2022.
Keterangan Rangkap Jabatan	*Concurrent Positions*
Saat ini menjabat sebagai Ketua Komite Audit, Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi di Perseroan. Selain itu beliau juga menjabat sebagai Anggota Dewan Kehormatan Professionals in Risk Management Association (PRIMA), Ketua Lembaga Komisaris dan Direksi Indonesia (LKDI), Ketua Dewan Sertifikasi Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) dan Anggota Dewan Pakar Komite Nasional Kebijakan Governansi Indonesia.	Currently serving as Chairman of the Audit Committee and Chairman of the Nomination and Remuneration Committee of the Company. He also serves as a Member of the Honorary Board of the Professionals in Risk Management Association (PRIMA), Chairman of the Indonesian Institute of Commissioners and Directors (LKDI), Chairman of the Certification Board of the Indonesian Audit Committee Association (IKAI), and a Member of the Expert Council of the Indonesian National Committee on Governance Policy.
Pengalaman Kerja	*Work Experience*
1. 2017–Sekarang: Komisaris Independen–PT Mora Telematika Indonesia Tbk 2. 2021–Sekarang: Anggota Dewan Pakar Komite Nasional Kebijakan Governansi Indonesia 3. 2016–Sekarang: Ketua Dewan Sertifikasi Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) 4. 2013–Sekarang: Ketua Lembaga Komisaris dan Direksi Indonesia (LKDI) 5. 2017–Sekarang: Anggota Dewan Kehormatan Professionals in Risk Management Association (PRIMA) 6. 2020–2024: Komisaris Independen–PT Inti Bangun Sejahtera Tbk 7. 2017–2019: Ketua Tim Perumus Kebijakan Korporat Governance Nasional Indonesia 8. 2016–2019: Anggota Komite Nasional Kebijakan Governance Indonesia–Sektor 9. 2010–2016: Ketua Dewan Kehormatan Ikatan Komite Audit Indonesia 10. 2005–2009: Anggota Dewan Pengawas Badan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Aceh dan Nias 11. 2004–2010: Ketua Dewan Pengurus Ikatan Komite Audit Indonesia 12. 2004–2005: Anggota Dewan Pengurus Transparansi Internasional Indonesia 13. 2002–2010: Ketua Majelis Kehormatan Ikatan Akuntan Indonesia 14. 2000–2007: Pendiri dan Senior Partner–Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono 15. 1978–1999: Salah satu Pendiri dan salah satu Pimpinan KPMG Indonesia, Jabatan terakhir Chairman 16. 1975–1977: Auditor dan mendapat pelatihan di Peat Marwick Mitchell International–Melbourne, Australia 17. 1971–1974: Auditor–Direktorat Jenderal Pengawasan Keuangan Negara, Departemen Keuangan	1. 2017–Present: Independent Commissioner–PT Mora Telematika Indonesia Tbk 2. 2021–Present: Member of the Expert Council of the Indonesian National Committee on Governance Policy 3. 2016–Present: Chairman of the Certification Board of the Indonesian Audit Committee Association (IKAI) 4. 2013–Present: Chairman of the Indonesian Institute of Commissioners and Directors (LKDI) 5. 2017–Present: Member of the Honorary Board of the Professionals in Risk Management Association (PRIMA) 6. 2020–2024: Independent Commissioner–PT Inti Bangun Sejahtera Tbk 7. 2017–2019: Chair of the Indonesian National Corporate Governance Policy Formulation Team 8. 2016–2019: Member of the Indonesian National Committee on Governance Policy–Sector 9. 2010–2016: Chairman of the Honorary Council of the Indonesian Audit Committee Association 10. 2005–2009: Member of the Supervisory Board of the Aceh and Nias Rehabilitation and Reconstruction Agency 11. 2004–2010: Chairman of the Board of Directors of the Indonesian Audit Committee Association 12. 2004–2005: Member of the Board of Directors of Transparency International Indonesia 13. 2002–2010: Chairman of the Honorary Council of the Indonesian Institute of Accountants 14. 2000–2007: Founder and Senior Partner–Public Accounting Firm Kanaka Puradiredja, Suhartono 15. 1978–1999: Co–Founder and Co–Chairman of KPMG Indonesia, Last position Chairman 16. 1975–1977: Auditor and trained at Peat Marwick Mitchell International, Melbourne, Australia 17. 1971–1974: Auditor–Directorate General of State Financial Supervision, Ministry of Finance
Hubungan Afiliasi	*Affiliation*
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan pemilik individu.	Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controlling shareholders, either directly or indirectly, up to the ultimate individual owner.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen Perseroan telah menandatangani Surat Pernyataan Independensi yang menyatakan bahwa Komisaris Independen senantiasa bersikap independen dan profesional dalam menjalankan fungsi dan tugasnya. Pernyataan ini diberikan dan diperbaharui oleh Komisaris Independen Perseroan dari tahun ke tahun, yang mana terakhir kali pernyataan tersebut dinyatakan dalam Surat Pernyataan Independensi tertanggal 3 Januari 2025.

Independent Commissioner Independence Statement

The Company's Independent Commissioners have signed a Statement of Independence, stating that they will consistently act independently and professionally in carrying out their functions and duties. This statement is provided and updated by the Company's Independent Commissioners annually, most recently in the Statement of Independence dated January 3, 2025.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Selama tahun 2025, tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

There were no changes to the composition of the Board of Commissioners during 2025.



Menerima penghargaan TOP Digital Implementation 2025 – Level Stars 4 dan TOP CIO on Digital Implementation 2025 dari ITWorks
Received the TOP Digital Implementation 2025 – 4 Stars Level and TOP CIO on Digital Implementation 2025 awards from ITWorks

Perubahan Susunan Anggota Dewan Komisaris dan/atau Anggota Direksi yang Terjadi Setelah Tahun Buku Berakhir Sampai dengan Batas Waktu Penyampaian Laporan Tahunan

Changes in the Composition of the Members of the Board of Commissioners and/or the Members of the Board of Directors Occurring After the End of the Financial Year up to the Deadline for the Submission of the Annual Report

Berikut susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2025:

The following is the composition of the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for the 2025 financial year:

Dewan Komisaris Board of Commissioners	**Komisaris Utama**/President Commissioner: **Indra Nathan Kusnadi** **Komisaris**/Commissioner: **Karim Panjaitan** **Komisaris Independen**/Independent Commissioner: **Kanaka Puradiredja**
Direksi Board of Directors	**Direktur Utama**/President Director: **Jimmy Kadir** **Wakil Direktur Utama**/Vice President Director: **Genta Andhika Putra**

Sebagaimana dijelaskan pada halaman 141 pada Informasi Material mengenai Penggabungan Usaha, terdapat perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagai akibat dari Penggabungan yang berlaku sejak Tanggal Efektif Penggabungan.

As explained on page 141 of the Material Information regarding the Merger, there has been a change in the composition of the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as a result of the Merger, effective as of the Merger's Effective Date.

Perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut telah mendapat persetujuan pemegang saham Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 26 Maret 2026, sehingga efektif sejak 22 April 2026 susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

The change in the composition of the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors has been approved by the Company's shareholders at the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on March 26, 2026. Accordingly, effective from April 22, 2026, the composition of the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:

Dewan Komisaris Board of Commissioners	**Komisaris Utama & Komisaris Independen**/President Commissioner & Independent Commissioner: **M. Arsjad Rasjid P.M.** **Komisaris**/Commissioner: **Marlo Budiman** **Komisaris**/Commissioner: **Handhianto S. Kentjono**
Direksi Board of Directors	**Direktur Utama**/President Director: **Timotius M. Sulaiman** **Direktur**/Director: **Yopie Widjaja** **Direktur**/Director: **Hendra Gunawan** **Direktur**/Director: **Edward Sanusi** **Direktur**/Director: **Iman Syahrizal** **Direktur**/Director: **Melanie Dwita Maharani** **Direktur**/Director: **Edward Anwar** **Direktur**/Director: **Jimmy Kadir** **Direktur**/Director: **Genta Andhika Putra** **Direktur**/Director: **Michael C. McPhail** **Direktur**/Director: **Resi Y. Bramani**

Profil Pejabat Eksekutif
Profile of Executive Officers



Michael C. McPhail

Chief Technology Officer (CTO)

Usia 52 tahun
52 years old

Warga Negara Inggris
British Citizen

RIWAYAT PENDIDIKAN	EDUCATION HISTORY
Master of Engineering (S2) jurusan Teknik Sipil with merit dari Heriot–Watt University, Edinburgh (1996).	Master of Engineering (S2) majoring in Civil Engineering with merit from Heriot–Watt University, Edinburgh (1996).
RIWAYAT JABATAN	**PROFESSIONAL BACKGROUND**
Beliau bergabung menjadi Chief Technology Officer di Perseroan sejak 4 Januari 2016.	Joined the Company as the Chief Technology Officer on January 4, 2016.
Pengalaman Kerja	*Work Experience*
1. 2016–Sekarang: Chief Technology Officer–PT Mora Telematika Indonesia Tbk 2. 2014–2015: SVP Demand Management & Technology Strategy–PT XL Axiata Tbk 3. 2011–2013: Chief Technology Officer–PT Axis Telekom Indonesia	1. 2016–Present: Chief Technology Officer–PT Mora Telematika Indonesia Tbk 2. 2014–2015: SVP Demand Management & Technology Strategy–PT XL Axiata Tbk 3. 2011–2013: Chief Technology Officer–PT Axis Telekom Indonesia



Resi Y. Bramani

Chief Strategic Business Officer (CSBO)

Usia 47 tahun
47 years old

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

RIWAYAT PENDIDIKAN	EDUCATION HISTORY
1. Master of Management (S2) di bidang Strategic Management dari Universitas Prasetiya Mulya, Jakarta (2018) 2. Bachelor of Arts in Psychology (S1) dari University of Queensland, Brisbane, Australia (2003) 3. Sarjana Ilmu Sains (S1) di bidang Psikologi dari Universitas Indonesia (2003)	1. Master of Management (S2) in Strategic Management from Prasetiya Mulya University, Jakarta (2018) 2. Bachelor of Arts in Psychology (S1) from the University of Queensland, Brisbane, Australia (2003) 3. Bachelor of Science (S1) in Psychology from the University of Indonesia (2003)
RIWAYAT JABATAN	**PROFESSIONAL BACKGROUND**
Beliau bergabung menjadi Chief Strategic Business Officer di Perseroan sejak 17 Juli 2019.	Joined the Company as Chief Strategic Business Officer on July 17, 2019.
Pengalaman Kerja	*Work Experience*
1. 2019–Sekarang: Chief Strategic Business Officer–PT Mora Telematika Indonesia Tbk 2. 2024–Sekarang: Anggota Dewan Pengawas–APJATEL (Asosiasi Penyelenggara Jaringan Telekomunikasi) 3. 2021–Sekarang: Sekretaris Jenderal–ASKALSI (Asosiasi Penyelenggara Komunikasi Kabel Laut Seluruh Indonesia/Indonesian Submarine Cable Association) 4. 2018: Mendapatkan Tanda Kehormatan Satyalancana Pembangunan dari Presiden Republik Indonesia atas jasanya terhadap negara dan masyarakat dalam lapangan pembangunan di bidang telekomunikasi,informasi, dan jaringan 5. 2014–2019: GM Frequency & Government Management PT XL Axiata Tbk	1. 2019–Present: Chief Strategic Business Officer–PT Mora Telematika Indonesia Tbk 2. 2024–Present: Member of the Supervisory Board–APJATEL (Association of Telecommunication Network Providers) 3. 2021–Present: Secretary General–ASKALSI (Association of Indonesian Submarine Cable Association) 4. 2018: Received the Satyalancana Pembangunan Medal of Honor from the President of the Republic of Indonesia for his services to the nation and society in the field of telecommunications, information, and network development 5. 2014–2019: GM Frequency & Government Management PT XL Axiata Tbk

Profil Sekretaris Perusahaan
Profile of Corporate Secretary



Henry R. Rumopa

Vice President Corporate Secretary & Corporate Legal

Usia 41 tahun
41 years old

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

RIWAYAT PENDIDIKAN	EDUCATION HISTORY
1. Magister Hukum (S2) dari Universitas Indonesia (2010). 2. Sarjana Hukum (S1) dari Universitas Katolik Atmajaya Jakarta (2007).	1. Master of Laws (S2) from the University of Indonesia (2010). 2. Bachelor of Laws (S1) from Atmajaya Catholic University Jakarta (2007).
RIWAYAT JABATAN	**PROFESSIONAL BACKGROUND**
Beliau menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 2017 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.143/MTI/PD–DIR/X/2017 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan PT Mora Telematika Indonesia Tbk tanggal 19 Oktober 2017.	Serving as the Corporate Secretary since 2017 based on the Decree of the Board of Directors No. 143/MTI/PD–DIR/X/2017 concerning the Appointment of Corporate Secretary of PT Mora Telematika Indonesia Tbk dated October 19, 2017.
Pengalaman Kerja	*Work Experience*
1. 2022–Sekarang: Vice President Corporate Secretary & Legal–PT Mora Telematika Indonesia Tbk 2. 2024–Sekarang: Komisaris–PT Gema Lintas Benua 3. 2017–2022: Head of Corporate Secretary–PT Mora Telematika Indonesia Tbk 4. 2017: General Manager Corporate Legal–PT Mora Telematika Indonesia Tbk 5. 2016–2017: Senior Legal Manager–PT Mora Telematika Indonesia Tbk 6. 2014–2016: Legal Manager–PT Mora Telematika Indonesia Tbk 7. 2013–2014: Assistant Legal Manager–PT Mora Telematika Indonesia Tbk 8. 2011–2013: Senior Legal Officer–PT Mora Telematika Indonesia 9. 2007: Legal Staff–Kantor Notaris Misahardi Wilamarta	1. 2022–Present: Vice President Corporate Secretary & Legal–PT Mora Telematika Indonesia Tbk 2. 2024–Present: Commissioner–PT Gema Lintas Benua 3. 2017–2022: Head of Corporate Secretary–PT Mora Telematika Indonesia Tbk 4. 2017: General Manager Corporate Legal–PT Mora Telematika Indonesia Tbk 5. 2016–2017: Senior Legal Manager–PT Mora Telematika Indonesia Tbk 6. 2014–2016: Legal Manager–PT Mora Telematika Indonesia Tbk 7. 2013–2014: Assistant Legal Manager–PT Mora Telematika Indonesia Tbk 8. 2011–2013: Senior Legal Officer–PT Mora Telematika Indonesia 9. 2007: Legal Staff–Misahardi Wilamarta Notary Office

Pelatihan/Pendidikan dan/atau Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Training/Education and/or Competency Improvement for Implementation of Corporate

Waktu/Tempat Date and Place	Penyelenggara Organizer	Materi Pelatihan/Pendidikan Training/Education Materials
23 Januari 2025/Daring January 23, 2025/Online	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Indonesian Issuers Association (AEI) and Financial Services Authority (OJK)	Webinar Penyegaran POJK bagi Emiten Perusahaan Publik POJK Refresher Webinar for Public Company Issuers
26 Februari 2025/Daring February 26, 2025/Online	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Corporate Reputation in the Digital Era: Strategies to Build Investor Trust Confirmation
13 Maret 2025/Daring March 13, 2025/Online	ICSA	Peran Perusahaan Publik dalam Keuangan Berkelanjutan: Memahami Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan Indonesia Versi 2 The Role of Public Companies in Sustainable Finance: Understanding the Taxonomy for Sustainable Finance Indonesia Version 2
18 Maret 2025/Daring March 18, 2025/Online	ICSA	Menavigasi Tantangan ESG melalui Penguatan Kebijakan Good Corporate Governance Navigating ESG Challenges through Strengthening Good Corporate Governance Policies
19 Maret 2025/Daring March 19, 2025/Online	ICSA	Pendalaman POJK Nomor 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan & SE OJK Nomor 18/SEOJK.03/2023 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan Further Explanation of POJK Number 9 of 2023 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities & SE OJK Number 18/SEOJK.03/2023 concerning Procedures for Using Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities
22 April 2025/Daring April 22, 2025/Online	ICSA	Pendalaman Peraturan No 1E Further Explanation on Regulation No. 1E
24 April 2025/Daring April 24, 2025/Online	ICSA	Communication Evaluation: Measuring the Impact of Communications to Stakeholders
17 Juni 2025/Daring June 17, 2025/Online	ICSA	Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32 Tahun 2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Further Explanation of Financial Services Authority Regulation Number 14 of 2019 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation Number 32 of 2015 concerning Capital Increases for Public Companies by Granting Pre–emptive Rights to Issue Securities
19 Juli 2025/Daring July 19, 2025/Online	ICSA	Digital Governance: Automating Compliance and Disclosure with AI Tools
29 Juli 2025/Daring July 29, 2025/Online	ICSA	Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka Further Explanation of Financial Services Authority Regulation Number 4 of 2024 concerning Reports of Ownership or Changes in Share Ownership of Public Companies and Reports of Activities of Pledge of Shares of Public Companies
5 Agustus 2025/Daring August 5, 2025/Online	ICSA	Finance for Non–Finance: Memahami Angka untuk Komunikasi yang Efektif Finance for Non–Finance: Understanding Numbers for Effective Communication
20 Agustus 2025/Daring August 20, 2025/Online	AEI	GHG Protocol In Practice
3 September 2025/Daring September 3, 2025/Online	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange	GRI AEI Series III–GRI 102

Waktu/Tempat Date and Place	Penyelenggara Organizer	Materi Pelatihan/Pendidikan Training/Education Materials
9 September 2025/Daring September 9, 2025/Online	ICSA	e–RUPS e–GMS
23 September 2025/ Daring September 23, 2025/ Online	AEI	Eksplorasi E–RUPS: Alternatif Praktis Sistem BAE untuk Kemudahan dan Transparansi bagi Emiten Exploring E–GMS: A Practical Alternative to the BAE System for Convenience and Transparency for Issuers
25 September 2025/Main Hall, Gedung Bursa Efek Indonesia September 25, 2025/Main Hall of Indonesia Stock Exchange Building	BEI	Introductory to Investor Relations
30 September 2025/ Daring September 30, 2025/ Online	ICSA	Pendalaman Peraturan POJK No.14 Tahun 2025 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Umum Pemegang Obligasi dan Rapat Umum Pemegang Sukuk Secara Elektronik Further Explanation of POJK Regulation No. 14 of 2025 concerning the Electronic Implementation of General Meetings of Shareholders, General Meetings of Bondholders, and General Meetings of Sukuk Holders
1 Oktober 2025/Daring October 1, 2025/Online	ICSA	webinar "From Policy to Impact: Best Practice in ESG Journey"
21 Oktober 2025/Daring October 21, 2025/Online	ICSA	Webinar ESG "Empowering Communities, Strengthening Sustainability"
29 Oktober 2025/Daring October 29, 2025/Online	ICSA	"Integrasi Cyber Security dalam Good Corporate Governance (GCG): Peran Penting Corporate Secretary" "Integrating Cyber Security in Good Corporate Governance (GCG): The Important Role of the Corporate Secretary"
5 November 2025/Main Hall, Gedung Bursa Efek Indonesia November 5, 2025/Main Hall of Indonesia Stock Exchange Building	BEI, KSEI dan PT Kriling Penjamin Efek Indonesia (KPEI) BEI, KSEI, and PT Kriling Indonesian Securities Guarantee Corporation (KPEI)	Go Public Workshop "Strategic Funding with Sukuk: Preparing for 2026 Opportunities"
7 November 2025/Daring November 7, 2025/Online	AEI	Rated for Growth–Rating, Reputasi dan Daya Saing Emiten di Era Keberlanjutan Rated for Growth–Ratings, Reputation, and Competitiveness of Issuers in the Era of Sustainability
13 November 2025/Daring November 13, 2025/ Online	ICSA	IFRS 1&2 Update and Practical insights for public companies
9 Desember 2025/Daring December 9, 2025/Online	AEI	Human Rights Due Diligence
13 Desember 2025/Daring December 13, 2025/ Online	BEI	Webinar Sosialisasi SPE–IDXnet terkait Pengembangan Form Pelaporan AP/KAP, Waran terstruktur dan ESG SPE–IDXnet Socialization Webinar on Development of AP/KAP Reporting Forms, Structured Warrants and ESG
17 Desember 2025/Daring December 17, 2025/Online	KSEI	Sosialisasi Penggunaan Sistem eASY.KSEI untuk Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Obligasi dan Rapat Umum Pemegang Sukuk secara elektronik (eRUPO dan eRUPSu) Socialization of the Use of the eASY.KSEI System for the Implementation of Electronic General Meetings of Bondholders and General Meetings of Sukuk Holders (eRUPO and eRUPSu)

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan di Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah melakukan:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang–undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
   a. Keterbukaan informasi kepada Masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan.
   b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
   c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham dan Public Expose Tahunan.
   d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi, Dewan Komisaris, gabungan Direksi dan Dewan Komisaris; dan rapat Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.
4. Melaksanakan korespondensi terkait pemenuhan kepatuhan terhadap peraturan pasar modal yang berlaku kepada otoritas dan lembaga pasar modal, termasuk namun tidak terbatas pada:
   a. Laporan bulanan registrasi pemegang efek.
   b. Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka (Laporan Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris).
   c. Laporan keuangan tahunan dan triwulan.
   d. Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan.
   e. Laporan sehubungan dengan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa.
   f. Laporan sehubungan dengan pelaksanaan Publik Expose Tahunan.
   g. Laporan Keterbukaan Informasi berkenaan dengan informasi yang perlu disampaikan kepada publik.
   h. Laporan Keterbukaan Informasi insidentil.

Performance of the Corporate Secretary's Duties in 2025

Throughout 2025, the Corporate Secretary has:

1. Followed developments in the capital market, particularly applicable laws and regulations.
2. Provided input to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners regarding compliance with laws and regulations in the capital market.
3. Assisted the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance, including:
   a. Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company's website.
   b. Submission of reports to the Financial Services Authority.
   c. Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders and the Annual Public Expose.
   d. Organizing and documenting meetings of the Board of Directors, Board of Commissioners, joint meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners; and meetings of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.
4. Conducted correspondence related to compliance with applicable capital market regulations with capital market authorities and institutions, including but not limited to:
   a. Monthly reports on security holder registration.
   b. Report on Ownership or Any Changes in Share Ownership of Public Companies (Share Ownership Report by the Board of Directors and Board of Commissioners).
   c. Annual and quarterly financial reports.
   d. Annual Report and Sustainability Report.
   e. Reports relating to the Annual and Extraordinary General Meetings of Shareholders.
   f. Reports relating to the Annual Public Expose.
   g. Information Disclosure Reports concerning information that must be disclosed to the public;
   h. Incidental Information Disclosure Reports.



Kabel Bawah Laut untuk Project Rising 8 yang Membentang dari Jakarta (Tanjung Pakis) – Batam (Tanjung Bemban) hingga Singapura.
Submarine cable for the Rising 8 Project spanning from Jakarta (Tanjung Pakis) – Batam (Tanjung Bemban) to Singapore.

Demografi Sumber Daya Manusia
Human Resources Demographic

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Composition of Employees based on Gender

Jenis Kelamin Gender	2025		2024		2023	
	Jumlah Total	Persentase Terhadap Total Percentage of Total	Jumlah Total	Persentase Terhadap Total Percentage of Total	Jumlah Total	Persentase Terhadap Total Percentage of Total
Laki–Laki Male	707	73,7%	687	74,1%	656	74,5%
Perempuan Female	252	26,3%	240	25,9%	224	25,5%
Jumlah Karyawan Total Employee	**959**	**100%**	**927**	**100%**	**880**	**100%**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan
Composition of Employees based on Position

Jabatan Position	2025		2024		2023	
	Jumlah Total	Persentase Terhadap Total Percentage of Total	Jumlah Total	Persentase Terhadap Total Percentage of Total	Jumlah Total	Persentase Terhadap Total Percentage of Total
Tingkat Pemula Entry Level						
Staf Staff	393	41%	617	66,6	602	68,4%
Tingkat Menengah Mid Level						
Kepala Seksi Section Head	467	48,7%	268	28,9%	231	26,2%
Tingkat Senior Senior Level						
Kepala Departemen Department Head	86	9%	27	2,9%	34	3,9%
Kepala Divisi Division Head	11	1,1%	13	1,4%	11	1,3%
Eksekutif Executive	2	0,2%	2	0,2%	2	0,2%
Jumlah Karyawan Total Employee	**959**	**100%**	**927**	**100%**	**880**	**100%**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia
Composition of Employees based on Age

Jenjang Usia Age Range	2025		2024		2023	
	Jumlah Total	Persentase Terhadap Total Percentage of Total	Jumlah Total	Persentase Terhadap Total Percentage of Total	Jumlah Total	Persentase Terhadap Total Percentage of Total
18–25 tahun | years old	69	7,2%	49	5,3%	32	3,6%
25–35 tahun | years old	397	41,4%	430	46,4%	425	48,4%
35–45 tahun | years old	367	38,3%	336	36,2%	332	37,7%
45–55 tahun | years old	122	12,7%	108	11,7%	88	10%
>55 tahun | years old	4	0,4%	4	0,4%	3	0,3%
Jumlah Karyawan Total Employee	**959**	**100%**	**927**	**100%**	**880**	**100%**

Komposisi Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan
Composition of Employees based on Education Level

Pendidikan Education	2025		2024		2023	
	Jumlah Total	Persentase Terhadap Total Percentage of Total	Jumlah Total	Persentase Terhadap Total Percentage of Total	Jumlah Total	Persentase Terhadap Total Percentage of Total
Magister (S2) | Master	43	4,5%	47	5,1%	35	4,0%
Sarjana (S1) | Bachelor	587	61,2%	574	61,9%	522	59,3%
Diploma (DI–DIV | Diploma	191	19,9%	174	18,8%	181	20,6%
Lain–lain | Others	138	14,4%	132	14,2%	142	16,1%
Jumlah Karyawan Total Employee	**959**	**100%**	**927**	**100%**	**880**	**100%**

Komposisi Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian
Composition of Employees based on Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	2025		2024		2023	
	Jumlah Total	Persentase Terhadap Total Percentage of Total	Jumlah Total	Persentase Terhadap Total Percentage of Total	Jumlah Total	Persentase Terhadap Total Percentage of Total
Karyawan Tetap Permanent Employee	559	58,3%	587	63,3%	575	65,2%
Karyawan Tidak Tetap Non–Permanent Employee	400	41,7%	340	36,7%	305	34,8%
Jumlah Karyawan Total Employee	**959**	**100%**	**927**	**100%**	**880**	**100%**

Informasi Pemegang Saham
Shareholders Information

Daftar Nama Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau Lebih
List of Shareholders Owning 5% or More

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	**Per 1 Januari 2025** As of January 1, 2025 **(Awal Tahun Buku)** (Beginning of Fiscal Year)			**Per 31 Desember 2025** As of December 31, 2025 **(Akhir Tahun Buku)** (End of Fiscal Year)		
	(Nilai Nominal Rp100.– per saham) (Nominal Value of IDR 100 per share)					
	Jumlah Saham Number of Shares **(Lembar)** (Share)	**Jumlah Nilai Nominal** Total Nominal Value **(Rupiah)** (IDR)	**Persentase** Percentage (%)	**Jumlah Saham** Number of Shares **(Lembar)** (Share)	**Jumlah Nilai Nominal** Total Nominal Value **(Rupiah)** (IDR)	**Persentase** Percentage (%)
PT Candrakarya Multikreasi	9.653.884.260	965.388.426.000	40,83	8.510.884.260	851.088.426.000	35,99
PT Gema Lintas Benua	7.135.484.421	713.548.442.100	30,17	7.135.484.421	713.548.442.100	30,18
PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk	4.331.835.710	433.183.571.000	18,32	–	–	–
Masyarakat Public	2.525.464.300	252.546.430.000	10,68	8.000.300.010	800.030.001.000	33,83

Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris yang Memiliki Saham Perusahaan
Share Ownership by Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners

Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	**Per 1 Januari 2025** As of January 1, 2025 **(Awal Tahun Buku)** (Beginning of Fiscal Year)		**Per 31 Desember 2025** As of December 31, 2025 **(Akhir Tahun Buku)** (End of Fiscal Year)	
	Jumlah Saham Number of Shares **(Lembar)** (Share)	**Persentase** Percentage (%)	**Jumlah Saham** Number of Shares **(Lembar)** (Share)	**Persentase** Percentage (%)
Indra Nathan Kusnadi	0	0	0	0
Karim Panjaitan	0	0	0	0
Kanaka Puradiredja	0	0	0	0
Jimmy Kadir	0	0	0	0
Genta Andhika Putra*	117.200	0,0005%	0	0

*Genta Andhika Putra selaku Wakil Direktur Utama telah menjual seluruh saham yang dimiliki di Perseroan pada tanggal 21 Oktober 2025 dan telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 22 Oktober 2025.
*Genta Andhika Putra as Vice President Director has sold all shares owned in the Company on October 21, 2025 and has been reported to the Financial Services Authority on October 22, 2025.

Kelompok Pemegang Saham yang Memiliki Kurang dari 5%
Shareholder Groups Owning Less Than 5%

Kelompok Pemegang Saham Shareholder Groups	1 Januari 2025 January 1, 2025			31 Desember 2025 December 31, 2025		
	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders
Broker Broker	–	–	–	–	–	–
Individual Domestik Individual Domestic	47.362.300	0.20%	2.378	45.400.500	0.19%	3.802
Individual Asing KITAS–NPWP Individual Foreign KITAS–NPWP	600	00.00%	1	3.300	00.00%	3
Individual Asing Individual Foreign	7.690.132	0.03%	21	426.832	00.00%	20
Institusi Asing Institution Foreign	1.629.433.300	6.89%	7	7.951.712.810	33.63%	17
Perusahaan Terbatas NPWP Limited Company NPWP	21.962.545.259	92.88%	11	15.649.125.249	66.18%	37
Jumlah Total	**23.646.668.691**	**100%**	**2.418**	**23.646.668.691**	**100%**	**3.879**

Persentase Kepemilikan Tidak Langsung atas Saham Perseroan oleh Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris

Seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Perseroan.

Indirect Share Ownership of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners

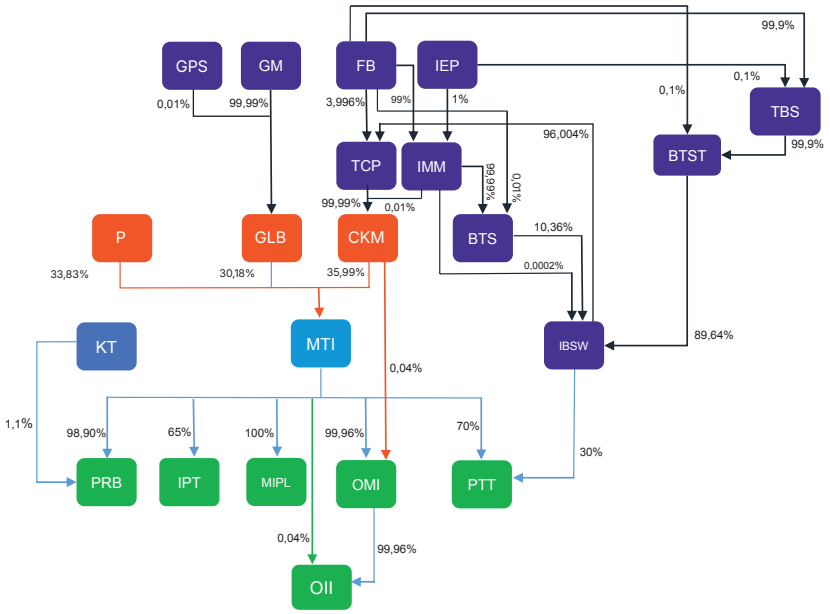
All members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not have indirect ownership of the Company's shares.

Komposisi Kepemilikan Saham berdasarkan Klasifikasi Lokal & Asing
Share Ownership Composition based on Local & Foreign Classification

Klasifikasi Pemegang Saham Classification of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
Institusi Lokal Institution Local	15.649.125.249	66,18%
Institusi Asing Insitution Foreign	7.951.712.810	33,63%
Individu Lokal Individual Local	45.400.500	0,19%
Individu Asing Individual Foreign	430.132	00,00%

Struktur Grup serta Informasi mengenai Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali sampai kepada Pemilik Individu

Group Structure and Information regarding Major Shareholders and Controlling Shareholders down to Individual Owners



Keterangan/Information:
- MTI = PT Mora Telematika Indonesia Tbk
- PRB = PT Palapa Ring Barat
- IPT = PT Indo Pratama Teleglobal
- PTT = PT Palapa Timur Telematika
- OMI= PT Oxygen Multimedia Indonesia
- MIPL = Moratel International Pte. Ltd.
- OII = PT Oxygen Infrastruktur Indonesia
- KT = PT Ketrosden Triasmitra Tbk
- IBSW = PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera
- GLB = PT Gema Lintas Benua
- CKM = PT Candrakarya Multikreasi
- BTS = PT Bakti Taruna Sejati
- BTST = PT Bakti Taruna Sejahtera
- TBS = PT Taruna Bina Sejahtera
- P = Public./Masyarakat
- TCP = PT Tunas Citra Persada
- IMM = PT Inovasi Mas Mobilitas
- GPS : Glory Palmy Simanjuntak
- GM = Galumbang Menak
- FB = Farida Bau
- IEP = Imanuel Eka Putra

Ibu Farida Bau merupakan Pemegang Saham Pengendali tidak langsung Perseroan melalui PT Candrakarya Multikreasi dengan kepemilikan saham pada 31 Desember 2025 adalah sebesar 35,99%, dan sebagai Pemilik Manfaat Akhir Perseroan. Pemegang Saham Utama Perseroan adalah PT Candrakarya Multikreasi dan PT Gema Lintas Benua.

Mrs. Farida Bau is the indirect Controlling Shareholder of the Company through PT Candrakarya Multikreasi with a share ownership at 31 December 2025 of 35.99%, and is the Ultimate Beneficial Owner of the Company. The Company's Major Shareholders are PT Candrakarya Multikreasi and PT Gema Lintas Benua.

Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi
Subsidiaries and Associated Companies

No	Nama Perusahaan Name of Company	Domisili Domicile	Bidang Usaha Line of Business	Tahun Berdiri Year of Establishment	Tahun Operasi Year of Operation	Tahun Investasi Year of Investment	Kepemilikan Saham Share Ownership (2025)	Jumlah Aset Total Assets (2025)	Status Operasi Operational Status
Entitas Anak Langsung Direct Subsidiaries									
1	Moratel International Pte, Ltd. (MIPL)	Singapura Singapore	Jasa Teknologi dan Telekomunikasi Technology and Telecommunications Services	2008	2008	2008	100%	518.067	Beroperasi Operational
2	PT Oxygen Multimedia Indonesia	Jakarta, Indonesia Jakarta, Indonesia	Televisi Kabel Cable Television	2015	2015	2015	99,96%	192.006	Beroperasi Operational
3	PT Palapa Ring Barat	Jakarta, Indonesia Jakarta, Indonesia	Jasa Teknologi dan Telekomunikasi Technology and Telecommunications Services	2016	2016	2016	98,90%	802.431	Beroperasi Operational
4	PT Palapa Timur Telematika	Jakarta, Indonesia Jakarta, Indonesia	Jasa Teknologi dan Telekomunikasi Technology and Telecommunications Services	2016	2016	2016	70,00%	3.598.126	Beroperasi Operational

Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi
Subsidiaries and Associated Companies

No	Nama Perusahaan Name of Company	Domisili Domicile	Bidang Usaha Line of Business	Tahun Berdiri Year of Establishment	Tahun Operasi Year of Operation	Tahun Investasi Year of Investment	Kepemilikan Saham Share Ownership (2025)	Jumlah Aset Total Assets (2025)	Status Operasi Operational Status
5	PT Indo Pratama Teleglobal	Jakarta, Indonesia Jakarta, Indonesia	Jasa Teknologi dan Telekomunikasi Technology and Telecommunications Services	1999	1999	2021	65,00%	344.319	Beroperasi Operational
Entitas Anak Tidak Langsung Indirect Subsidiaries									
6	PT Oxygen Infrastruktur Indonesia	Jakarta, Indonesia Jakarta, Indonesia	Pembangunan Sarana dan Prasarana Jaringan Telekomunikasi Development of Network Facilities and Telecommunications Infrastructure	2016	2016	2016	99,96%	81.158	Beroperasi Operational

Kronologis Pencatatan Saham
Stock Listing Chronology

Tanggal Date	Aksi Korporasi Corporate Action	Jumlah Saham Number of Shares	Nilai Nominal per Saham Nominal Value per Share	Harga Penawaran Offering Price	Nama Bursa Efek Name of Stock Exchange
8 Agustus 2000 August 8, 2000	Penawaran Umum Perdana Saham Initial Public Offering of Shares	2.525.464.300 lembar|shares	Rp100,– IDR 100	Rp396,– IDR 396	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange

Pada tahun 2025, Perseroan tidak melakukan pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), pembagian dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal.

In 2025, the Company did not carry out stock split, reverse stock, stock dividend distributions, bonus shares, changes in the nominal value of shares, implementation of convertible securities, implementation of capital additions and reductions.

Informasi Pencatatan Efek Lainnya
Other Securities Listing Information

Nama Efek Name of Securities	**Tahun Penerbitan** Issuance Year	**Imbal Hasil** Returns **(Rp–Juta)** (Rp–Million)	**Tanggal Jatuh Tempo** Maturity Date	**Nilai Penawaran** Offering Price **(Rp–Juta)** (Rp–Million)	**Peringkat Efek** Securities Rating
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap II-Seri B* Moratelindo Shelf Registration Ijarah Sukuk I Phase II-Series B*	2020	9.675	11 Agustus 2025 August 11, 2025	86.000	IdA+ sy (Single A Plus Syariah)
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap III-Seri B* Moratelindo Shelf Registration Ijarah Sukuk I Phase III-Series B*	2020	6.316	7 Oktober 2025 October 7, 2025	56.150	IdA+ sy (Single A Plus Syariah)
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap IV–Seri B Moratelindo Shelf Registration Ijarah Sukuk I Phase IV–Series B	2021	3.399	4 Mei 2026 May 4, 2026	30.900	IdA+ sy (Single A Plus Syariah)
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Moratelindo Tahap I–Seri A Moratelindo Shelf Registration Ijarah Sukuk II Phase I–Series A	2023	46.260	13 Juli 2026 July 13, 2026	462.600	IdA+ sy (Single A Plus Syariah)
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Moratelindo Tahap I–Seri B Moratelindo Shelf Registration Ijarah Sukuk II Phase I–Series B	2023	2.854	13 Juli 2028 July 13, 2028	25.950	IdA+ sy (Single A Plus Syariah)
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Tahap II seri A Shelf Registration Ijarah Sukuk II Phase II–Series A	2024	26.728	16 Januari 2027 January 16, 2027	267.280	IdA+ sy (Single A Plus Syariah)
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Tahap II seri B Shelf Registration Ijarah Sukuk II Phase II–Series B	2024	1.358	16 Januari 2029 January 16, 2029	12.350	IdA+ sy (Single A Plus Syariah)

*Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap II–Seri B telah lunas pada 11 Agustus 2025 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap III–Seri B telah lunas pada 7 Oktober 2025.
*Moratelindo's Shelf Registration Ijarah Sukuk I Phase II–Series B was paid off on August 11, 2025 and Moratelindo's Shelf Registration Ijarah Sukuk I Phase III–Series B was paid off on October 7, 2025.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Institutions and Supporting Professionals

Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik
Information on the Use of Public Accountants and Public Accounting Firms

Nama & Alamat Name & Address	**Jasa Audit yang Diberikan** Audit Service Provided	**Biaya** Cost	**Periode Penugasan** Assignment Period	**Jasa Non Audit yang Diberikan** Non–Audit Service Provided
	Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2025 Audit of the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries as of December 31, 2025	Rp289.000.000,– IDR 289,000,000	Periode pelaporan 1 Januari–31 Desember 2025 Reporting period January 1–December 31, 2025	
Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris (an Independent Member of Moore Global Network Limited) dengan Akuntan Publik Leo Susanto (Izin AP No. AP.1284) Alamat: Intiland Tower Lantai 8 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 32 Jakarta 10220 Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris (an Independent Member of Moore Global Network Limited) Public Accountant: Leo Susanto (Public Accountant License No. AP.1284) Address: Intiland Tower 8th Floor Jl. Jenderal Sudirman Kav. 32 Jakarta 10220	Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 serta periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2025 dan 2024 Audit of the Interim Consolidated Financial Statements as of June 30, 2025 and December 31, 2024 and the six–month periods ended June 30, 2025 and 2024	Rp285.000.000,– IDR 285,000,000	Periode pelaporan 6 bulan, yang berakhir 30 Juni 2025 dan 2024 6–month reporting period, ending June 30, 2025 and 2024	Tidak ada None
	Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 serta untuk Periode–periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2025 dan 2024 dan tahun–tahun yang berakhir 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 Audit of the Consolidated Financial Statements as of September 30, 2025 and December 31, 2024, 2023 and 2022 and for the nine–month periods ended September 30, 2025 and 2024 and the years ended December 31, 2024, 2023 and 2022	Rp500.000.000,– IDR 500,000,000	Periode pelaporan 9 bulan, yang berakhir 30 September 2025 dan 2024 dan tahun–tahun yang berakhir 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 9–month reporting periods, ending September 30, 2025 and 2024 and the years ending December 31, 2024, 2023 and 2022	

Lembaga Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions

Wali Amanat Trustee	
PT Bank KB Indonesia Tbk	
Alamat Address	Gedung KB Bank, Jl. MT. Haryono Kav. 50–51, Jakarta 12770

Biro Administrasi Efek Share Registrar	
PT Sinartama Gunita	
Alamat Address	Menara Tekno Lt.7 Jl. Fachruddin No.19 RT 01/RW 07 Kel. Kampung Bali. Kec. Tanah Abang, Jakarta Pusat. 10250

Lembaga Pemeringkat Securities Rating Agency	
PT Pemeringkat Efek Indonesia	
Alamat Address	Equity Tower 30th Floor Sudirman Central Business District, Lot.9 Jl. Jend. Sudirman Kav.52–53 RT.5/RW.3, Senayan, Kec. Kby. Baru, Kota Jakarta Selatan Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12190

Kustodian Custodian	
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	
Alamat Address	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, lt. 5 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52–53, Jakarta 12190 Indonesia

Notaris Notary	
Aulia Taufani, S.H.	
Alamat Address	Menara Sudirman Lantai 18 Lot ABD Jl. Jend. Sudirman Kav. 60, Jakarta 12190 Indonesia

Management Discussion

04

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis


and Analysis

Tinjauan Bisnis
Business Review





Perekonomian Global dan Nasional

Sepanjang tahun 2025, pergerakan pertumbuhan ekonomi global menunjukkan tren yang lebih terukur dan berhati-hati. Dana Moneter Internasional (IMF) memproyeksikan pertumbuhan global berada di kisaran 3,2% pada tahun 2025, dengan potensi perlambatan bertahap pada tahun 2026.[1] Sementara Bank Dunia memperkirakan adanya potensi pelemahan pertumbuhan global hingga sekitar 2,3% pada tahun 2025, lebih rendah dari estimasi sebelumnya.[2]

Faktor utama yang memengaruhi kondisi tersebut adalah peningkatan hambatan perdagangan serta tingginya tingkat ketidakpastian kebijakan. Meskipun tekanan inflasi cenderung berada dalam batas kendali, volatilitas nilai tukar dan dinamika geopolitik tetap menjadi sumber risiko utama yang memerlukan antisipasi cermat.

Di tengah tantangan pelambatan ekonomi negara-negara maju dan fluktuasi harga komoditas dunia, Pemerintah Indonesia mampu menjaga stabilitas di dalam negeri. Pertumbuhan ekonomi nasional hingga Triwulan III tahun 2025 tumbuh sebesar 5,04% (*year-on-year/yoy*). Capaian ini mengindikasikan ketahanan permintaan domestik dan memperkuat keyakinan para pelaku usaha untuk melanjutkan investasi secara terukur dan berkelanjutan.[3]

Global and National Economy

Throughout 2025, global economic growth was projected to show a more measured and cautious trend. The International Monetary Fund (IMF) projected global growth at around 3.2% in 2025, with the potential for a gradual slowdown in 2026.[1] Meanwhile, the World Bank estimated a potential weakening of global growth to around 2.3% in 2025, lower than previous estimates.[2]

The main factors influencing this condition are rising trade barriers and high levels of policy uncertainty. Although inflationary pressures tend to be within control, exchange rate volatility and geopolitical dynamics remain key sources of risk that require careful anticipation.

Amidst the challenges of an economic slowdown in developed countries and fluctuations in global commodity prices, the Indonesian government has been able to maintain domestic stability. National economic growth through the third quarter of 2025 reached 5.04% (year-on-year/yoy). This achievement indicates resilient domestic demand and strengthens business confidence in continuing measured and sustainable investment.[3]

[1]https://www.imf.org/en/publications/weo/issues/2025/10/14/world-economic-outlook-october-2025?
[2]https://www.worldbank.org/en/news/press-release/2025/06/10/global-economic-prospects-june-2025-press-release?
[3]https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2025/11/05/2478/ekonomi-indonesia-triwulan-iii-2025-tumbuh-5-04-persen--y-on-y-.html

Perkembangan Industri Telekomunikasi

Tahun 2025 menandai sebuah fase penting bagi industri telekomunikasi dan infrastruktur digital Indonesia. Akselerasi digitalisasi yang merata di seluruh sektor, ditambah dengan pertumbuhan trafik data yang masif, telah memicu kebutuhan mendesak akan infrastruktur jaringan yang lebih andal, berkapasitas tinggi, dan mampu menjangkau pelosok negeri. Infrastruktur kunci seperti backbone serat optik, *Fiber To The Home* (FTTH), *Network Access Point* (NAP), dan *data center*, menjadi tulang punggung perkembangan ini.

Kebutuhan akan konektivitas semakin meningkat, sebagaimana terlihat pada data Asosiasi Pengusaha Internet Indonesia (APJII). Pada Juli 2025, lalu lintas *internet exchange* (IIX) di titik sentral JK2 mencapai puncaknya di angka 14 Tbps, menunjukkan intensitas penggunaan data yang sangat tinggi.[4] Data ini diperkuat oleh hasil Survei APJII periode 2024–2025 yang melaporkan tingkat penetrasi internet nasional telah mencapai sekitar 80,66%, dengan estimasi total pengguna mencapai sekitar 229,4 juta jiwa.[5] Angka penetrasi tersebut memperluas peluang pasar yang signifikan untuk layanan konektivitas, baik di segmen ritel (konsumen individu) maupun korporasi dan UMKM. Skala permintaan tersebut sekaligus menegaskan urgensi investasi jaringan yang tepat sasaran.

Dari sisi bisnis, industri ini menghadapi tekanan *Average Revenue Per User* (ARPU) dan persaingan harga yang semakin ketat antar penyedia layanan. Meskipun demikian, industri ini menunjukkan perkembangan positif di sejumlah area strategis.

Upaya perluasan akses jaringan ke wilayah-wilayah *unserved* dan *underserved* terus dilakukan, menutup kesenjangan digital dan mendorong inklusi digital secara nasional. Sektor *fixed broadband* (internet rumah/kantor melalui kabel) mengalami pertumbuhan yang signifikan. Hal itu terutama didorong oleh peningkatan kebutuhan bekerja dan belajar dari rumah, yang merupakan pergeseran perilaku pasca-pandemi. Layanan berbasis *cloud* juga terus berekspansi, menawarkan solusi efisien bagi bisnis untuk menyimpan, mengolah, dan mengakses data.

Telecommunications Industry Development

The year of 2025 marked as a crucial phase for Indonesia's telecommunications industry and digital infrastructure. The acceleration of digitalization across all sectors, coupled with massive data traffic growth, has triggered an urgent need for more reliable, high-capacity network infrastructure capable of reaching remote areas. Key infrastructure such as fiber optic backbones, Fiber to the Home (FTTH), Network Access Points (NAP), and data centers, are the backbone of this development.

The need for connectivity is increasing, as evidenced by data from the Indonesian Internet Entrepreneurs Association (APJII). In July 2025, internet exchange (IIX) traffic at the JK2 central point peaked at 14 Tbps, indicating very high data usage intensity.[4] This data is supported by the results of the APJII Survey for the 2024–2025 period, which reported that the national internet penetration rate had reached approximately 80.66%, with an estimated total number of users reaching approximately 229.4 million.[5] These penetration figures significantly expand the market opportunity for connectivity services, both in the retail (individual consumers) segment, as well as in corporations and MSMEs. This scale of demand also underscores the urgency of targeted network investment.

From a business perspective, the industry faces pressure from Average Revenue Per User (ARPU) and intensifying price competition among service providers. Nevertheless, the industry is showing positive progress in several strategic areas.

Efforts to expand network access to unserved areas continue, closing the digital divide and promoting digital inclusion nationally. The fixed broadband sector (home/office internet via cable) is experiencing significant growth. This is primarily driven by the increasing need to work and study from home, a post-pandemic behavioral shift. Cloud-based services also continue to expand, offering efficient solutions for businesses to store, process, and access data.

[4]https://lampung.apjii.or.id/berita-13-1-apjii--bddc-resmikan-iixjk2-untuk-ekosistem-digital-lebih-kuat?
[5]https://infobanknews.com/apjii-gandeng-bitera-perluas-jangkauan-internet-indonesia

Adopsi kecerdasan buatan (AI) yang semakin merata di hampir seluruh sektor industri menjadi faktor pendorong pertumbuhan infrastruktur digital yang paling transformatif saat ini. Kebutuhan akan daya komputasi dan penyimpanan data yang sangat besar langsung memicu lonjakan permintaan atas *data center* berskala besar dan berteknologi mutakhir. Data Statista memperkirakan nilai bisnis pusat data di Indonesia mencapai USD2,52 miliar pada tahun 2025.[6]

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Di tengah dinamika ekonomi dan kompetisi industri, Perseroan mempertahankan fokus pada kegiatan usaha telekomunikasi dengan kabel, penyedia layanan internet (ISP), jasa interkoneksi internet (NAP), dan pusat data.

Pada segmen telekomunikasi kabel dan ISP, Perseroan memperluas jaringan fiber dan mengoptimalkan layanan pelanggan berbasis digital untuk mendukung pertumbuhan permintaan dari rumah tangga dan *enterprise*. Pada segmen NAP, Perseroan memainkan peran kunci dalam integrasi trafik antar operator sebagai bagian penting dari ketahanan jaringan nasional. Sementara itu, bisnis *data center* mencatat pertumbuhan signifikan, didorong peningkatan kebutuhan *cloud* dan keamanan siber pelanggan korporasi.

Peningkatan kapasitas infrastruktur yang berkualitas tinggi dan andal bertujuan untuk mendukung kegiatan usaha Perseroan, khususnya dalam memenuhi kebutuhan konektivitas yang terus meningkat. Kegiatan usaha ini melayani empat segmen pelanggan utama, yaitu *Telco*, *Wholesale*, *Retail* (yang mencakup Ritel dan *Enterprise*), serta segmen lainnya melalui entitas anak. Berikut ini kontribusi pendapatan historis dari setiap segmen pelanggan Perseroan.

The increasingly widespread adoption of artificial intelligence (AI) across nearly all industrial sectors is driving the most transformative growth in digital infrastructure today. The need for massive computing power and data storage has directly triggered a surge in demand for large-scale data centers equipped with cutting-edge technology. Statista data estimates that the value of the data center business in Indonesia will reach US$2.52 billion by 2025.[6]

Operational Review by Business Segment

Amidst economic dynamics and industry competition, the Company maintains its focus on its cable telecommunications, internet service provider (ISP), internet interconnection services (NAP), and data center businesses.

In the cable telecommunications and ISP segments, the Company is expanding its fiber network and optimizing digital-based customer services to support growing demand from households and enterprises. In the NAP segment, the Company plays a key role in integrating traffic between operators as a crucial part of national network resilience. Meanwhile, the data center business recorded significant growth, driven by increasing cloud and cybersecurity needs among corporate customers.

Increasing high-quality and reliable infrastructure capacity aims to support the Company's business activities, particularly in meeting the growing need for connectivity. This business serves four main customer segments: Telco, Wholesale, Retail (which includes Retail and Enterprise), and other segments through its subsidiaries. The following is the historical revenue contribution from each of the Company's customer segments.

[6]https://swa.co.id/read/463295/pasar-data-center-ri-tumbuh-pesat-capai-us252-miliar-namun-masih-terkonsentrasi-di-jakarta

Pendapatan per Segmen Pelanggan
Revenue per Customer Segment

(dalam jutaan Rupiah)
(in millions of Rupiah)

Segmen Pelanggan Customer Segment	2025	2024	2023
Telco	557.248	631.461	681.321
Wholesales	876.978	803.620	613.861
Retail and Enterprise	1.340.336	1.111.565	950.482
Lainnya Others	1.225.656	1.431.542	2.060.660
Jumlah Total	**4.000.218**	**3.978.188**	**4.306.324**

Segmen Telco

Segmen *Telco* Perseroan menyediakan beragam layanan telekomunikasi yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan konektivitas dan solusi digital pelanggan secara menyeluruh. Pada kategori Internet, Perseroan menawarkan layanan Dedicated Internet Access (DIA) dan *IP Transit*, serta layanan tambahan berupa Mora IXP. Pada kategori *Connectivity*, Perseroan menyediakan berbagai layanan jaringan, meliputi International Private Leased Circuit (IPLC), Domestic Leased Circuit (DLC), Leased Core, dan Crossconnect, serta layanan tambahan Express Connect.

Selanjutnya, pada kategori *Data Center*, Perseroan menyediakan layanan *Collocation* yang memungkinkan pelanggan menempatkan infrastruktur teknologi informasi mereka di fasilitas pusat data yang aman, stabil, dan berstandar tinggi. Pada kategori *Infrastructure*, Perseroan menawarkan layanan penyewaan infrastruktur jaringan berupa sewa tiang fiber optik (*FO pole rental*) serta layanan *ducting* yang saat ini tersedia di wilayah Semarang, guna mendukung pengembangan dan perluasan jaringan telekomunikasi pelanggan. Selain itu, melalui kategori *Solution*, Perseroan menghadirkan berbagai solusi digital bernilai tambah, antara lain layanan Hospitality TV dan Oxygen TV sebagai layanan tambahan (*add-on*) yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan di berbagai sektor industri.

Telco Segment

The Company's Telco segment provides a variety of telecommunications services designed to meet customers' comprehensive connectivity and digital solution needs. In the Internet category, the Company offers Dedicated Internet Access (DIA) and IP Transit services, as well as additional services in the form of Mora IXP. In the Connectivity category, the Company provides various network services, including International Private Leased Circuit (IPLC), Domestic Leased Circuit (DLC), Leased Core, and Crossconnect, as well as the additional service Express Connect.

Furthermore, in the Data Center category, the Company provides Collocation services for customers to house their information technology infrastructure in secure, stable, and high-standard data center facilities. In the Infrastructure category, the Company offers network infrastructure rental services in the form of fiber optic pole rental (FO pole rental) and ducting services, currently available in the Semarang area, to support the development and expansion of customers' telecommunications networks. Furthermore, through the Solution category, the Company offers various value-added digital solutions, including Hospitality TV and Oxygen TV as add-on services that can be tailored to the needs of customers across various industry sectors.

Kontribusi Segmen Telco terhadap Pendapatan Usaha
Telco Segment Contribution to Operating Revenues

Keterangan Description	2025 (Rp-Juta) (IDR-Million)	2024 (Rp-Juta) (IDR-Million)	2023 (Rp-Juta) (IDR-Million)
Pendapatan Usaha Segmen Segment Operating Income	557.248	631.461	681.321
Beban Segmen Segment Expense	(494.510)	(530.694)	(486.069)
Laba Kotor Gross Profit	62.738	100.767	195.252

Segmen *Telco* mencatatkan pertumbuhan pendapatan usaha yang stabil sepanjang 2025 meski menghadapi tekanan profitabilitas dengan *Operating Income* yang menurun dibandingkan periode sebelumnya. Penurunan ini mendorong upaya strategis optimalisasi biaya guna mengembalikan margin operasional yang kuat, sekaligus memperkuat posisi segmen sebagai kontributor *revenues* yang berkelanjutan di masa depan

The Telco segment recorded stable operating revenue growth throughout 2025 despite facing profitability pressures, with Operating Income declining compared to the previous period. This decline has driven strategic cost optimization efforts to restore strong operating margins, while reinforcing the segment's position as a sustainable contributor to future revenues.

Pendapatan yang berasal dari segmen *Telco* pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 menurun sebesar Rp74.213 juta atau 11,75% jika dibandingkan dengan pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024. Hal ini disebabkan oleh pengalihan permintaan pelanggan telekomunikasi dari sewa *bandwidth* ke sewa *core* selama tahun 2025. Sedangkan beban langsung pada periode yang sama mengalami penurunan sebesar Rp36.184 juta atau 6,82% dibandingkan periode sebelumnya. Laba kotor menurun sebesar Rp38.028 juta atau 37,74% pada tanggal 31 Desember 2025 jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024.

Revenue from the Telco segment for the year ended December 31, 2025 decreased by IDR 74,213 million, or 11.75%, compared to the year ended December 31, 2024. This was due to a shift in demand from telecommunications customers from bandwidth leasing to core leasing during 2025. Meanwhile, direct costs in the same period decreased by IDR 36,184 million, or 6.82%, compared to the previous period. Gross profit decreased by IDR 38,028 million, or 37.74%, as of December 31, 2025 compared to the year ended December 31, 2024.

Di tahun 2025, Segmen *Telco* berkontribusi sebesar 13,93% terhadap jumlah pendapatan usaha Perseroan.

In 2025, the Telco segment contributed 13.93% to the Company's total operating revenue.

Segmen Wholesale

Segmen *Wholesale* menyediakan berbagai layanan telekomunikasi yang komprehensif untuk mendukung kebutuhan operator, penyedia layanan, serta pelanggan korporasi berskala besar. Pada kategori Internet, segmen ini menawarkan layanan Dedicated Internet Access (DIA), IP Transit, Oxygen Pro dan Oxygen Biz, serta MoNICA sebagai solusi pemantauan jaringan. Selain itu, tersedia layanan tambahan Mora IXP (*add-on*) yang mendukung pertukaran trafik internet secara efisien dan andal.

Wholesale Segment

The Wholesale segment provides a comprehensive range of telecommunications services to support the needs of operators, service providers, and large-scale corporate customers. In the Internet category, this segment offers Dedicated Internet Access (DIA), IP Transit, Oxygen Pro, and Oxygen Biz, as well as MoNICA as a network monitoring solution. Additionally, the Mora IXP add-on service supports efficient and reliable internet traffic exchange.

Pada kategori *Connectivity*, segmen *Wholesale* menyediakan layanan jaringan yang lengkap, meliputi International Private Leased Circuit (IPLC), Domestic Leased Circuit (DLC), Leased Core, dan Crossconnect. Sebagai pelengkap, tersedia layanan tambahan Express Connect dan ID-REN Connect (*add-on*) yang memungkinkan konektivitas langsung dengan performa tinggi dan latensi rendah.

In the Connectivity category, the Wholesale segment provides comprehensive network services, including International Private Leased Circuit (IPLC), Domestic Leased Circuit (DLC), Leased Core, and Crossconnect. Additionally, the Express Connect and ID-REN Connect add-on services enable direct connectivity with high performance and low latency.

Selanjutnya, pada kategori *Data Center*, segmen *Wholesale* menyediakan layanan *Collocation* yang memungkinkan pelanggan menempatkan perangkat dan infrastruktur teknologi informasi di fasilitas pusat data yang aman dan andal.

Furthermore, in the Data Center category, the Wholesale segment provides Collocation services, enabling customers to place information technology equipment and infrastructure in secure and reliable data center facilities.

Pada kategori Infrastruktur, segmen ini menawarkan layanan penyewaan infrastruktur jaringan berupa sewa tiang fiber optik (*FO pole rental*) serta layanan *ducting* yang saat ini tersedia di wilayah Semarang, guna mendukung pengembangan dan perluasan jaringan telekomunikasi pelanggan.

In the Infrastructure category, this segment offers network infrastructure rental services in the form of fiber optic pole rentals (FO pole rentals) and ducting services, currently available in the Semarang area, to support the development and expansion of customers' telecommunications networks.

Selain itu, melalui kategori *Solution*, segmen *Wholesale* menghadirkan berbagai solusi bernilai tambah, antara lain layanan *Managed Service* dan Oxygen TV sebagai layanan tambahan (*add-on*), yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan operasional dan bisnis pelanggan.

Furthermore, through the Solution category, the Wholesale segment offers various value-added solutions, including Managed Services and Oxygen TV as add-on services, which can be tailored to customers' operational and business needs.

Kontribusi Segmen Wholesale terhadap Pendapatan Usaha
Wholesale Segment's Contribution to Operating Income

Keterangan Description	2025 (Rp-Juta) (IDR-Million)	2024 (Rp-Juta) (IDR-Million)	2023 (Rp-Juta) (IDR-Million)
Pendapatan Usaha Segmen Segment Operating Income	876.978	803.620	613.861
Beban Segmen Segment Expense	(446.514)	(319.284)	(244.105)
Laba Kotor Gross Profit	430.464	484.336	369.756

Segmen *Wholesale* terus menghasilkan kinerja profitabel yang konsisten sepanjang tahun 2025, dengan *Operating Income* yang stabil di tengah dinamika pasar yang penuh tantangan. Hal ini didukung oleh pengelolaan biaya yang optimal serta kemampuan adaptasi terhadap fluktuasi permintaan, sehingga memperkuat kontribusi terhadap *operating revenues* Perseroan secara keseluruhan dan menjadi pilar pertumbuhan berkelanjutan ke depan.

The Wholesale segment continued to deliver consistently profitable performance throughout 2025, with stable Operating Income amid challenging market dynamics. This was supported by optimal cost management and the ability to adapt to demand fluctuations, thereby strengthening its contribution to the Company's overall operating revenues and positioning it as a pillar of sustainable growth going forward.

Pendapatan yang berasal dari segmen *Wholesale* pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 meningkat sebesar Rp73.357 juta atau 9,13% jika dibandingkan dengan pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024. Hal ini disebabkan oleh kenaikan volume permintaan volume kapasitas *bandwidth* khususnya untuk pelanggan internasional. Sedangkan beban langsung pada periode yang sama mengalami peningkatan sebesar Rp127.230 juta atau 39,85% dibandingkan periode sebelumnya. Laba kotor menurun sebesar Rp53.872 juta atau 11,12% pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024.

Revenue from the Wholesale segment for the year ended December 31, 2025 increased by IDR 73,357 million, or 9.13%, compared to the year ended December 31, 2024. This increase was driven by higher demand volume for bandwidth capacity, particularly from international customers. Meanwhile, direct costs in the same period increased by IDR 127,230 million, or 39.85%, compared to the previous period. Gross profit decreased by IDR 53,872 million, or 11.12%, for the year ended December 31, 2025 compared to the year ended December 31, 2024.

Di tahun 2025, Segmen *Wholesale* berkontribusi sebesar 21,92% terhadap jumlah pendapatan usaha Perseroan.

In 2025, the Wholesale segment contributed 21.92% to the Company's total operating revenue.

Segmen Retail

Segmen ini terdiri dari *Segmen Enterprise* dan *Retail*.

A. Segmen Enterprise terdiri dari:

1. **Enterprise**
   Perseroan menyediakan rangkaian layanan telekomunikasi dan solusi digital yang komprehensif untuk memenuhi kebutuhan organisasi dan perusahaan berskala besar dalam mendukung operasional bisnis yang kompleks dan terintegrasi. Pada kategori Internet, Perseroan menawarkan layanan Dedicated Internet Access (DIA), IP Transit, serta paket layanan Oxygen Pro, Oxygen Biz, dan Oxygen Biz StartUp yang dirancang untuk menghadirkan konektivitas berkecepatan tinggi, stabil, dan andal.

   Selain itu, tersedia layanan tambahan Mora IXP (add-on) yang mendukung pertukaran trafik internet secara efisien dan optimal. Pada kategori *Connectivity*, Perseroan menyediakan layanan Domestic Leased Circuit (DLC), Leased Core, dan Crossconnect guna memastikan konektivitas jaringan yang aman dan berkelanjutan. Sebagai pelengkap, tersedia layanan tambahan Express Connect dan IDREN Connect (*add-on*) yang memungkinkan konektivitas langsung dengan performa tinggi serta dukungan akses ke jaringan riset dan edukasi.

Retail Segment

This segment consists of the Retail and Enterprise Segments.

A. The Enterprise segment consists of:

1. **Enterprise**
   The Company's provides a comprehensive range of telecommunications services and digital solutions to meet the needs of large organizations and enterprises to support complex and integrated business operations. In the Internet category, the Company offers Dedicated Internet Access (DIA), IP Transit, and the Oxygen Pro, Oxygen Biz, and Oxygen Biz StartUp service packages designed to deliver high-speed, stable, and reliable connectivity.

   Furthermore, the Mora IXP add-on service supports efficient and optimal internet traffic exchange. In the Connectivity category, the Company provides Domestic Leased Circuit (DLC), Leased Core, and Crossconnect services to ensure secure and sustainable network connectivity. As a complement, the Express Connect and IDREN Connect add-on services are available, enabling high-performance direct connectivity and supporting access to research and education networks.

Selanjutnya, pada kategori *Data Center*, Perseroan menyediakan layanan *Collocation* untuk penempatan infrastruktur teknologi informasi pelanggan, serta layanan tambahan berupa Virtual Private Server (VPS), Domain, dan Hosting (add-on) yang mendukung kebutuhan pengelolaan sistem dan aplikasi perusahaan secara fleksibel dan efisien.

Pada kategori Infrastruktur, Perseroan menawarkan layanan penyewaan tiang fiber optik (*FO pole rental*) sebagai bagian dari dukungan pengembangan dan perluasan jaringan telekomunikasi pelanggan.

Selain itu, melalui kategori *Solution*, segmen *Enterprise* menghadirkan berbagai solusi bernilai tambah yang dirancang untuk meningkatkan efisiensi, keamanan, dan kualitas layanan bisnis, antara lain layanan sewa access point, managed service, Oxygen TV, fixed telephony, managed WiFi, IP Camera, managed SD-WAN, Hospitality TV, Oxygen Access Manager (OAM), serta solusi keamanan siber Cyber Security (XSECURE) sebagai layanan tambahan (*add-on*) yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kompleksitas operasional pelanggan.

2. **Small Medium Enterprise (SME)**

Perseroan menyediakan berbagai layanan telekomunikasi dan solusi digital yang dirancang untuk mendukung kebutuhan usaha kecil dan menengah dalam meningkatkan konektivitas, efisiensi operasional, serta keamanan teknologi informasi. Pada kategori Internet, Perseroan menawarkan layanan Dedicated Internet Access (DIA), IP Transit, serta paket layanan Oxygen Pro, Oxygen Biz, dan Oxygen Biz StartUp yang disesuaikan dengan kebutuhan dan skala bisnis SME. Selain itu, tersedia layanan tambahan Mora IXP (*add-on*) yang mendukung pertukaran trafik internet secara optimal.

Pada kategori Connectivity, Perseroan menyediakan layanan Domestic Leased Circuit (DLC) dan Crossconnect untuk mendukung koneksi jaringan yang stabil dan andal, serta layanan tambahan Express Connect (*add-on*) guna menghadirkan konektivitas langsung dengan performa tinggi.

Selanjutnya, pada kategori *Data Center*, Perseroan menyediakan layanan *Collocation* sebagai solusi penempatan perangkat TI pelanggan, serta berbagai layanan tambahan berupa Virtual Private Server (VPS), Domain, dan Hosting (*add-on*) yang mendukung kebutuhan infrastruktur digital SME secara fleksibel dan efisien.

Furthermore, in the Data Center category, the Company provides Collocation services for the placement of customers' information technology infrastructure, as well as additional services such as Virtual Private Servers (VPS), Domains, and Hosting (add-ons) to support flexible and efficient management of corporate systems and applications.

In the Infrastructure category, the Company offers fiber optic pole rental services (FO pole rental) to support the development and expansion of customers' telecommunications networks.

Furthermore, through the Solution category, the Enterprise segment offers various value-added solutions designed to improve the efficiency, security, and quality of business services. These include access point rentals, managed services, Oxygen TV, fixed telephony, managed WiFi, IP cameras, managed SD-WAN, Hospitality TV, Oxygen Access Manager (OAM), and the cybersecurity solution Cyber Security (XSECURE) as an add-on service that can be adjusted to the needs and complexity of customers' operations.

2. **Small Medium Enterprise (SME)**

The Company's provides a variety of telecommunications services and digital solutions designed to support the needs of small and medium-sized businesses in improving connectivity, operational efficiency, and information technology security. In the Internet category, the Company offers Dedicated Internet Access (DIA), IP Transit, and Oxygen Pro, Oxygen Biz, and Oxygen Biz StartUp service packages tailored to the needs and scale of SME businesses. Additionally, the Mora IXP add-on service supports optimal internet traffic exchange.

In the Connectivity category, the Company provides Domestic Leased Circuit (DLC) and Crossconnect services to support stable and reliable network connections, as well as the Express Connect add-on service to provide high-performance direct connectivity.

Furthermore, in the Data Center category, the Company provides Collocation services as a solution for placing customer IT equipment, as well as various additional services such as Virtual Private Servers (VPS), Domains, and Hosting (add-ons) to support SMEs' digital infrastructure needs flexibly and efficiently.

Selain itu, melalui kategori *Solution*, Perseroan menghadirkan beragam solusi bernilai tambah untuk menunjang operasional bisnis SME, antara lain layanan sewa access point, managed service, Oxygen TV, fixed telephony, managed WiFi, serta solusi keamanan siber Cyber Security (XSECURE) sebagai layanan tambahan (*add*-on) yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan usaha pelanggan.

Furthermore, through the Solutions category, the Company offers a variety of value-added solutions to support SME business operations, including access point rental services, managed services, Oxygen TV, fixed telephony, managed WiFi, and Cyber Security (XSECURE) as an add-on service that can be tailored to customers' needs and business development.

B. Segmen Retail/Home

Pada *retail*/*home*, Perusahaan menyediakan layanan konektivitas dan hiburan digital yang terintegrasi melalui berbagai pilihan produk. Layanan Internet Only ditawarkan melalui paket STREAM dengan kecepatan hingga 100 Mbps, 150 Mbps, dan 200 Mbps untuk memenuhi kebutuhan internet rumah tangga.

B. Retail Segment/Home

In the retail/home segment, the Company provides integrated digital connectivity and entertainment services through a variety of product options. Internet Only services are offered through the STREAM package with speeds of up to 100 Mbps, 150 Mbps, and 200 Mbps to meet household internet needs.

Selain itu, Perusahaan menghadirkan paket Internet Bundling melalui Stream+ dengan tambahan perangkat STB ATV dan akses OTT, serta Stream+ Premium yang dilengkapi STB Xstream Transvision. Paket ini dirancang untuk memberikan nilai tambah berupa layanan hiburan digital yang komprehensif.

In addition, the Company offers Internet Bundling packages through Stream+ with an additional ATV STB device and OTT access, as well as Stream+ Premium equipped with an Xstream Transvision STB. These packages are designed to provide added value in the form of comprehensive digital entertainment services.

Perusahaan juga menyediakan layanan tambahan (*add-on*) berupa perangkat STB, akses OTT seperti Vidio dan Vision+, serta WiFi router berbasis teknologi Aruba guna mendukung kualitas jaringan yang optimal.

The Company also provides add-on services in the form of STB devices, OTT access such as Vidio and Vision+, as well as Aruba-based WiFi routers to support optimal network quality.

Kontribusi Segmen Retail terhadap Pendapatan Usaha
Retail Segment Contribution to Operating Income

Keterangan Description	2025 (Rp-Juta) (IDR-Million)	2024 (Rp-Juta) (IDR-Million)	2023 (Rp-Juta) (IDR-Million)
Pendapatan Usaha Segmen Segment Operating Income	1.340.336	1.111.565	950.482
Beban Segmen Segment Expense	(414.554)	(349.192)	(299.936)
Laba Kotor Gross Profit	925.782	762.372	650.545

Segmen *Retail* menunjukkan momentum positif sepanjang 2025 dengan pertumbuhan pendapatan usaha yang konsisten, mencerminkan ketahanan di pasar kompetitif. Perkembangan ini didorong peningkatan volume transaksi serta efisiensi biaya dan operasional yang menjadikannya pondasi strategis untuk ekspansi ke depan.

The Retail segment demonstrated positive momentum throughout 2025, with consistent growth in operating revenue, reflecting resilience in a competitive market. This development was driven by increased transaction volume as well as cost and operational efficiencies, positioning it as a strategic foundation for future expansion.

Pendapatan yang berasal dari segmen *Retail* pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 meningkat sebesar Rp228.771 juta atau 20,58% jika dibandingkan dengan pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024. Hal ini disebabkan oleh peningkatan permintaan volume kapasitas internet yang cukup signifikan terutama untuk customer UMKM dan *Fiber To The Home* (FTTH), sedangkan beban langsung pada periode yang sama juga meningkat sebesar Rp65.361 juta atau 18,72% dibandingkan periode sebelumnya. Laba kotor meningkat sebesar Rp163.409 juta atau 21,43% pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024.

Revenue from the Retail segment for the year ended December 31, 2025 increased by IDR 228,771 million, or 20.58%, compared to the year ended December 31, 2024. This increase was driven by a significant rise in demand for internet capacity, particularly from MSME customers and FTTH (fiber to the home). Meanwhile, direct costs in the same period also increased by IDR 65,361 million, or 18.72%, compared to the previous period. Gross profit increased by IDR 163,409 million, or 21.43%, for the year ended December 31, 2025 compared to the year ended December 31, 2024.

Di tahun 2025, segmen *Retail* dan *Enterprise* berkontribusi sebesar 33,51% terhadap jumlah pendapatan usaha Perseroan.

In 2025, the Retail and Enterprise segments contributed 33.51% to the Company's total operating revenue.

Segmen Lainnya

Segmen lainnya merupakan pendapatan konstruksi dan pendapatan keuangan dari konsesi jasa atas entitas anak, PT Palapa Ring Barat (PRB) dan PT Palapa Timur Telematika (PTT) sesuai dengan implementasi ISAK 16 mengenai "Konsesi Jasa". Proyek Palapa Ring Paket Barat dan Timur merupakan operasi kerjasama dengan Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia (Kominfo) (saat ini bernama Kementerian Komunikasi dan Digital (Komdigi)) yang bertujuan untuk membangun dan mengelola jaringan tulang punggung serat optik di wilayah barat dan timur Indonesia. Segmen lainnya juga mencakup pendapatan kontraktor entitas anak, PT Oxygen Infrastruktur Indonesia, yang dibentuk dalam rangka memenuhi kebutuhan pelanggan untuk pekerjaan pembangunan jaringan *fiber optic*. serta pendapatan dari anak usaha PT Indo Pratama Teleglobal yang bergerak dalam bidang usaha jasa satelit.

Other Segments

Other segments represent construction revenue and financial income from service concessions for subsidiaries, PT Palapa Ring Barat (PRB) and PT Palapa Timur Telematika (PTT), in accordance with the implementation of ISAK 16 concerning "Service Concessions." The Palapa Ring West and East Package Project is a collaborative operation with the Ministry of Communication and Information of the Republic of Indonesia (Kominfo) (currently known as the Ministry of Communication and Digital (Komdigi) which aims to build and manage a fiber optic backbone network in the western and eastern regions of Indonesia. Other segments also include revenue from the subsidiary contractor, PT Oxygen Infrastruktur Indonesia, which was formed to meet customer needs for fiber optic network construction work, as well as revenue from the subsidiary PT Indo Pratama Teleglobal which is engaged in the satellite services business.

Kontribusi Segmen Lainnya terhadap Pendapatan Usaha
Contribution of Other Segments to Operating Revenues

Keterangan Description	2025 (Rp-Juta) (IDR-Million)	2024 (Rp-Juta) (IDR-Million)	2023 (Rp-Juta) (IDR-Million)
Pendapatan Usaha Segmen Segment Operating Income	1.225.656	1.431.542	2.060.660
Beban Segmen Segment Expense	(277.560)	(453.184)	(751.280)
Laba Kotor Gross Profit	948.096	978.358	1.309.380

Segmen lainnya menunjukkan kinerja solid pada 2025 dengan pendapatan usaha yang terjaga dan laba operasional stabil, didukung pengendalian biaya kuat sebagai pondasi pertumbuhan jangka panjang.

The Other segment demonstrated solid performance in 2025, with maintained operating revenue and stable operating profit, supported by strong cost control as a foundation for long-term growth.

Pendapatan yang berasal dari segmen Lainnya pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 menurun sebesar Rp205.886 juta atau 14,38% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 dikarenakan penurunan permintaan *leased capacity* VSAT. Sedangkan beban langsung pada periode yang sama juga menurun sebesar Rp175.264 juta atau 38,75%. Laba kotor menurun sebesar Rp30.261 juta atau 3,09% pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024.

Revenue from the Other segment for the year ended December 31, 2025 decreased by IDR 205,886 million, or 14.38%, compared to the year ended December 31, 2024, due to a decline in demand for leased VSAT capacity. Meanwhile, direct costs in the same period also decreased by IDR 175,264 million, or 38.75%. Gross profit decreased by IDR 30,261 million, or 3.09%, for the year ended December 31, 2025 compared to the year ended December 31, 2024.

Di tahun 2025, Segmen Lainnya berkontribusi sebesar 30,64% terhadap jumlah pendapatan usaha Perseroan.

In 2025, the Other segment contributed 30.64% to the Company's total operating revenue.

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Aset, Liabilitas, dan Ekuitas Konsolidasi Perseroan
Consolidated Assets, Liabilities, and Equity of the Company

Keterangan Description	2025 (Rp-Juta/ IDR-Million)	2024 (Rp-Juta/ IDR-Million)	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
			Nominal (Rp-Juta) Value (IDR-Million)	Persentase Percentage
Aset/Assets				
- Aset Lancar/Current Assets	3.814.651	4.034.095	(219.444)	(5,44%)
- Aset Tidak Lancar/Non-Current Assets	10.945.704	10.620.052	325.653	3,07%
Jumlah Aset/Total Assets	**14.760.355**	**14.654.147**	**106.208**	**0,72%**
Liabilitas dan Ekuitas/Liabilities and Equity				
- Liabilitas Jangka Pendek/Current Liabilities	2.332.640	2.557.678	(225.036)	(8,80%)
- Liabilitas Jangka Panjang/Non-Current Liabilities	4.513.585	4.706.231	(192.647)	(4,09%)
Jumlah Liabilitas/Total Liabilities	**6.846.225**	**7.263.909**	**(417.683)**	**(5,75%)**
Ekuitas/Equity	7.914.130	7.390.238	523.891	7,09%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas/ Total Liabilities and Equity	**14.760.355**	**14.654.147**	**106.208**	**0,72%**

Aset

Total aset Perseroan mengalami peningkatan 0,72% atau sebesar Rp106.208 juta, dari Rp14.654.147 juta per 31 Desember 2024 menjadi Rp14.760.355 juta per 31 Desember 2025.

Aset lancar mengalami penurunan sebesar Rp219.444 juta atau setara dengan 5,44%. Sedangkan aset tidak lancar meningkat sebesar Rp325.653 juta atau setara dengan 3,07%. Hal ini disebabkan oleh realisasi belanja modal (CAPEX) yang dilakukan Perseroan di tahun 2025 guna mendukung pengembangan dan operasional usaha.

Aset Lancar

Aset Lancar Perseroan tercatat sebesar Rp3.814.651 juta pada 31 Desember 2025, turun 5,44% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp4.034.095 juta. Penurunan aset lancar ini disebabkan karena penurunan kas dan bank terkait pelunasan utang bank dan sukuk ijarah yang jatuh tempo pada tahun 2025.

Assets

Total assets of the Company increased by 0.72%, or IDR 106,208 million, from IDR 14,654,147 million as of December 31, 2024 to IDR 14,760,355 million as of December 31, 2025.

Current assets decreased by IDR 219,444 million, or 5.44%. Meanwhile, non-current assets increased by IDR 325,653 million, or 3.07%. This was driven by the realization of capital expenditure (CAPEX) undertaken by the Company in 2025 to support business development and operations.

Current Assets

The Company's current assets amounted to IDR 3,814,651 million as of December 31, 2025, a decrease of 5.44% compared to IDR 4,034,095 million in 2024. This decrease in current assets was due to a decline in cash and bank balances resulting from the repayment of bank debt and sukuk ijarah maturing in 2025.

Aset Tidak Lancar

Pada 31 Desember 2025, aset tidak lancar Perseroan tercatat sebesar Rp10.945.704 juta, menunjukkan peningkatan sebesar Rp325.653 juta atau 3,07% dibandingkan dengan posisi per 31 Desember 2024 sebesar Rp10.620.052 juta. Peningkatan tersebut utamanya dipicu oleh peningkatan aset tetap Perseroan berupa pengembangan jaringan *backbone* dan *fiber to the home* (FTTH), *upgrade* kapasitas *bandwith* dan membangun cabang-cabang baru di beberapa kota besar di Indonesia selama tahun 2025.

Liabilitas

Jumlah liabilitas Perseroan per 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp6.846.225 juta, menunjukkan penurunan sebesar Rp417.683 juta atau 5,75% dibandingkan posisi per 31 Desember 2024 yang mencapai Rp7.263.909 juta.

Penurunan liabilitas terutama didorong oleh penurunan signifikan pada liabilitas jangka pendek sebesar Rp225.036 juta atau 8,80%. Sementara pada liabilitas jangka panjang, terjadi penurunan sebesar Rp192.647 juta atau 4,09% dibandingkan tahun 2024.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Perseroan per 31 Desember 2025 menunjukkan penurunan sebesar Rp225.036 juta, atau setara dengan 8,80%, menjadi Rp2.332.640 juta. Posisi ini lebih rendah dibandingkan dengan Rp2.557.678 juta per 31 Desember 2024. Penurunan tersebut utamanya disebabkan oleh pelunasan utang usaha dari entitas anak PT Indo Pratama Teleglobal (IPT).

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang Perseroan per 31 Desember 2025 mengalami penurunan sebesar Rp192.647 juta atau setara dengan 4,09%, menjadi sebesar sebesar Rp4.513.585 juta jika dibandingkan dengan liabilitas jangka panjang per 31 Desember 2024 sebesar Rp4.706.231 juta. Hal tersebut terutama disebabkan oleh utang Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap IV seri B dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Tahap I seri A yang jatuh tempo masing-masing pada bulan Mei 2025 dan Juli 2025 dengan total sebesar Rp493.500 juta yang dicatat sebagai bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Non-Current Assets

As of December 31, 2025, the Company's non-current assets were recorded at IDR 10,945,704 million, reflecting an increase of IDR 325,653 million, or 3.07%, compared to IDR 10,620,052 million as of December 31, 2024. This increase was primarily driven by the growth in the Company's fixed assets, including the development of backbone and fiber to the home (FTTH) networks, bandwidth capacity upgrades, and the establishment of new branches in several major cities in Indonesia during 2025.

Liabilities

Total liabilities of the Company as of December 31, 2025 were recorded at IDR 6,846,225 million, representing a decrease of IDR 417,683 million, or 5.75%, compared to IDR 7,263,909 million as of December 31, 2024.

The decrease in liabilities was mainly driven by a significant reduction in current liabilities of IDR 225,036 million, or 8.80%. Meanwhile, non-current liabilities decreased by IDR 192,647 million, or 4.09%, compared to 2024.

Current Liabilities

The Company's current liabilities as of December 31, 2025 decreased by IDR 225,036 million, or 8.80%, to IDR 2,332,640 million, compared to IDR 2,557,678 million as of December 31, 2024. This decrease was mainly due to the settlement of trade payables from a subsidiary PT Indo Pratama Teleglobal (IPT).

Non-Current Liabilities

The Company's non-current liabilities as of December 31, 2025 decreased by IDR 192,647 million, or 4.09%, to IDR 4,513,585 million, compared to IDR 4,706,231 million as of December 31, 2024. This was primarily due to Shelf Registration Ijarah Sukuk I Phase IV series B and Shelf Registration Ijarah Sukuk II Phase I series A, which matured in May 2025 and July 2025, respectively, with a total amount of IDR 493,500 million, being recorded as the current portion of long-term liabilities.

Ekuitas

Ekuitas Perseroan per 31 Desember 2025 mengalami peningkatan sebesar Rp523.891 juta atau setara dengan 7,09% menjadi sebesar Rp7.914.130 juta, jika dibandingkan dengan jumlah ekuitas per 31 Desember 2024 sebesar Rp7.390.238 juta. Peningkatan tersebut karena pada 31 Desember 2025 Perseroan mencatatkan penghasilan komprehensif sebesar Rp525.146 juta.

Equity

The Company's equity as of December 31, 2025 increased by IDR 523,891 million, or 7.09%, to IDR 7,914,130 million, compared to IDR 7,390,238 million as of December 31, 2024. This increase was attributable to the Company recording comprehensive income of IDR 525,146 million as of December 31, 2025.

Laporan Laba Rugi Konsolidasi

Consolidated Profit and Loss Statement

Keterangan Description	**2025 (Rp-Juta/** IDR-Million)	**2024 (Rp-Juta/** IDR-Million)	**Kenaikan/Penurunan** Increase/Decrease	
			Nominal (Rp-Juta) Value (IDR-Million)	**Persentase** Percentage
Pendapatan Revenue	4.000.218	3.978.188	22.029	0,55%
Beban Langsung Direct Costs	(1.633.138)	(1.652.355)	(19.217)	(1,16%)
Laba Kotor Gross Profit	2.367.080	2.325.833	41.247	1,77%
Beban Usaha Operating Expense	(1.247.796)	(1.259.772)	(11.976)	(0,95%)
Laba Usaha Operating Profit	1.119.284	1.066.061	53.223	4,99%
Beban Lain-Lain-Bersih Other Expenses-Net	(438.986)	(544.224)	(105.238)	(19,34%)
Laba Sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan Profit Before Final Tax and Income Tax	680.298	521.837	158.461	30,37%
Beban Pajak Final Final Tax Expense	1.672	204	1.468	719,61%
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	678.626	521.633	156.991	30,10%
Beban Pajak-Bersih Tax Expense-Net	162.770	259.065	(96.295)	(37,17%)
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	515.856	262.568	253.288	96,47%
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Setelah Pajak Other Comprehensive Income (Loss) After Tax	9.290	203.714	(194.424)	(95,43%)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Total Comprehensive Income	**525.146**	**466.282**	**58,864**	**12,62%**
Laba Tahun Berjalan per Saham Dasar (Rupiah Penuh) Earnings for the Year per Share (Full Rupiah)	18	10	8	80,0%

Pendapatan

Hingga 31 Desember 2025, pendapatan usaha Perseroan tercatat sebesar Rp4.000.218 juta. Jumlah ini menunjukkan peningkatan sebesar Rp22.029 juta atau 0,55% dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 yang mencapai Rp3.978.188 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh volume kapasitas internet yang cukup signifikan karena Perseroan sudah melakukan *upgrade* kapasitas jaringan telekomunikasi *backbone* dan *access* sehingga menyebabkan adanya kenaikan pendapatan, khususnya di segmen *wholesale*, *enterprise* dan *retail* sebesar 9,13% dan 20,58% jika dibandingkan dengan tahun 2024.

Beban Langsung

Beban langsung Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp19.217 juta atau 1,16% menjadi Rp1.633.138 juta per 31 Desember 2025. Angka ini lebih rendah dibandingkan beban langsung tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp1.652.355 juta. Perubahan ini terutama disebabkan oleh penurunan dari beban VSAT yang menggunakan jasa ke pihak ketiga mengalami penurunan sebesar Rp256.530 juta atau sebesar 77%.

Beban Lain-Lain – Bersih

Beban lain-lain bersih Perseroan tercatat sebesar Rp438.986 juta pada 31 Desember 2025. Jumlah tersebut menunjukkan penurunan sebesar Rp105.238 juta atau 19,34% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp544.224 juta. Penurunan beban lain-lain bersih ini terutama dipicu oleh menurunnya beban bunga atas pokok utang bank dan sukuk ijarah yang telah dilunasi.

Laba Bersih Tahun Berjalan

Per 31 Desember 2025, laba bersih Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp253.288 juta atau setara dengan 96,47% menjadi sebesar Rp515.856 juta bila dibandingkan dengan laba bersih tahun 2024 sebesar Rp262.568 juta dikarenakan meningkatnya pendapatan Perseroan di tahun 2025 sebesar Rp22.029 juta atau setara dengan 0,55%. Selain itu juga terjadi penurunan beban langsung, beban usaha, beban lain-lain bersih dan beban pajak bersih masing-masing sebesar Rp19.217 juta, Rp11.976 juta, Rp105.238 juta dan Rp96.295 juta.

Revenue

As of December 31, 2025, the Company's operating revenue was recorded at IDR 4,000,218 million. This represents an increase of IDR 22,029 million, or 0.55%, compared to the 2024 realization of IDR 3,978,188 million. This increase was primarily driven by a significant rise in internet capacity volume, as the Company has upgraded its backbone and access telecommunications network capacity, resulting in higher revenue, particularly in the wholesale, enterprise, and retail segments, which grew by 9.13% and 20.58%, respectively, compared to 2024.

Direct Costs

The Company's direct costs decreased by IDR 19,217 million or 1.16%, to IDR 1,633,138 million as of December 31, 2025. This figure is lower than the previous year's direct costs of IDR 1,652,355 million. This change was mainly due to a decrease in VSAT expenses using third-party services, which declined by IDR 256,530 million, or 77%.

Other Expenses – Net

The Company's other expenses – net amounted to IDR 438,986 million as of December 31, 2025. This reflects a decrease of IDR 105,238 million or 19.34%, compared to IDR 544,224 million in the previous year. The decline in other expenses – net was primarily driven by lower interest expenses on bank loans and sukuk ijarah that had been repaid.

Net Profit for the Year

As of December 31, 2025, the Company's net income increased by IDR 253,288 million, or 96.47%, to IDR 515,856 million, compared to IDR 262,568 million in 2024. This was due to the increase in the Company's revenue in 2025 of IDR 22,029 million, or 0.55%. In addition, there were decreases in direct costs, operating expenses, other expenses – net, and net tax expenses of IDR 19,217 million, IDR 11,976 million, IDR 105,238 million, and IDR 96,295 million, respectively.

Jumlah Penghasilan Komprehensif

Jumlah penghasilan komprehensif Perseroan per 31 Desember 2025 mengalami peningkatan sebesar Rp58.864 juta atau setara dengan 12,62% menjadi sebesar Rp525.146 juta bila dibandingkan dengan jumlah penghasilan komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp466.282 juta. Kenaikan ini disebabkan dikarenakan meningkatnya pendapatan Perseroan di tahun 2025 sebesar Rp22.029 juta dan beban-beban lainnya yang mengalami penurunan.

Total Comprehensive Income

The Company's total comprehensive income as of December 31, 2025 increased by IDR 58,864 million, or 12.62%, to IDR 525,146 million, compared to IDR 466,282 million for the year ended December 31, 2024. This increase was driven by the rise in the Company's revenue in 2025 of IDR 22,029 million, along with decreases in other expenses.

Rasio-Rasio Profitabilitas

Berikut ini rasio-rasio profitabilitas Perseroan untuk memberikan gambaran mengenai kemampuan Perseroan dalam menghasilkan keuntungan:

Profitability Ratios

The following are the Company's profitability ratios to provide an overview of the Company's ability to generate profits:

Rasio Profitabilitas Rofitability Ratios	2025 (%)	2024 (%)
Pendapatan/Jumlah Aset Income/Total Assets	27,10	27,15
Laba Tahun Berjalan/Jumlah Aset (ROA) Profit for the Year/Total Assets (ROA)	3,49	1,79
Laba Tahun Berjalan/Jumlah Ekuitas (ROE) Profit for the Year/Total Equity (ROE)	6,52	3,55

Laba tahun berjalan/jumlah ekuitas (ROE) menggambarkan kemampuan Perseroan untuk memperoleh pendapatan dari ekuitasnya. ROE Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah 6,52% dan 3,55%.

The current year's profit/total equity (ROE) reflects the Company's ability to generate income from its equity. The Company's ROE for the years ended December 31, 2025, and 2024, was 6.52% and 3.55%, respectively.

Sedangkan Laba tahun berjalan/jumlah aset (ROA) menggambarkan kemampuan Perseroan untuk menghasilkan pendapatan dari asetnya. ROA untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar 3,49% dan 1,79%.

Meanwhile, the current year's profit/total assets (ROA) reflects the Company's ability to generate income from its assets. The ROA for the years ended December 31, 2025, and 2024, was 3.49% and 1.79%, respectively.

Perbaikan ROE dan ROA mencerminkan bahwa Perseroan mengalami peningkatan kinerja keuangan, khususnya dalam hal profitabilitas dan efisiensi dalam memanfaatkan aset serta ekuitas.

The improvement in ROE and ROA reflects that the Company has experienced an increase in financial performance, particularly in terms of profitability and efficiency in utilizing assets and equity.

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Cash Flow Statement

Uraian Description	2025 (Rp-Juta/ IDR-Million)	2024 (Rp-Juta/ IDR-Million)	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
			Nominal (Rp-Juta) Value (IDR-Million)	Persentase Percentage
Arus Kas dari/(untuk) Aktivitas Operasi Cash Flow from/(for) Operational Activities	1.525.930	2.219.039	(693.109)	(31,23%)
Arus Kas dari/(untuk) Aktivitas Investasi Cash Flow from/(for) Investment Activities	(1.547.487)	(944.876)	(602.611)	(63,78%)
Arus Kas dari/(untuk) Aktivitas Pendanaan Cash Flow from/(for) Funding Activities	(446.482)	(590.448)	(143.966)	(24,38%)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) of Cash and Cash Equivalents	(468.039)	683.715	(1.151.754)	(168,46%)
Kas dan Setara Kas Awal Periode Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	1.819.585	1.135.724	683.861	60,21%
Selisih Transaksi dalam Mata Uang Asing Differences in Foreign Currency Transactions	14.261	146	14.115	9.667,81%
Kas dan Setara Kas Akhir Periode Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	1.365.807	1.819.585	(453.778)	(24,94%)

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Jumlah arus kas dari kegiatan operasi Perseroan per 31 Desember 2025 mengalami penurunan sebesar Rp693.109 juta atau setara dengan 31,23% menjadi sebesar Rp1.525.930 juta bila dibandingkan dengan posisi per 31 Desember 2024 sebesar Rp2.219.039 juta. Penurunan ini karena adanya penurunan dari penerimaan pelanggan khususnya di entitas anak Perusahaan yaitu PT Palapa Ring Barat dan PT Palapa Timur Telematika.

Cash Flow from Operational Activities

Total cash flows from the Company's operating activities as of December 31, 2025 decreased by IDR 693,109 million, or 31.23%, to IDR 1,525,930 million compared to IDR 2,219,039 million as of December 31, 2024. This decrease was due to lower customer receipts, particularly from the Company's subsidiaries, PT Palapa Ring Barat and PT Palapa Timur Telematika.

Arus Kas untuk Aktivitas Investasi

Jumlah arus kas yang digunakan untuk kegiatan investasi dari Perseroan per 31 Desember 2025 mengalami peningkatan sebesar Rp602.611 juta atau setara dengan 63,78% menjadi sebesar Rp1.547.487 juta bila dibandingkan dengan posisi per 31 Desember 2024 sebesar Rp944.876 juta. Hal ini disebabkan karena arus kas yang digunakan Perseroan lebih besar untuk memperolah aset tetap, khususnya aset telekomunikasi di tahun 2024.

Cash Flow for Investing Activities

Total cash flows used for the Company's investing activities as of December 31, 2025 increased by IDR 602,611 million, or 63.78%, to IDR 1,547,487 million compared to IDR 944,876 million as of December 31, 2024. This was due to higher cash outflows used by the Company to acquire fixed assets, particularly telecommunications assets in 2024.

Arus Kas dari/(untuk) Aktivitas Pendanaan

Jumlah arus kas yang digunakan dari kegiatan pendanaan dari Perseroan per 31 Desember 2025 mengalami penurunan sebesar Rp143.966 juta atau setara dengan 24,38% menjadi sebesar Rp446.482 juta bila dibandingkan dengan posisi per 31 Desember 2024 sebesar Rp590.448 juta. Hal ini disebabkan oleh pembayaran utang bank pada tahun 2025 lebih sedikit dibandingkan pembayaran utang bank pada tahun 2024.

Cash Flow from/(for) Financing Activities

Total cash flows used for the Company's financing activities as of December 31, 2025 decreased by IDR 143,966 million or 24.38%, to IDR 446,482 million compared to IDR 590,448 million as of December 31, 2024. This was due to lower bank loan repayments in 2025 compared to 2024.

Kas dan Setara Kas Akhir Tahun

Kas dan setara kas Perseroan mengalami penurunan sebesar 24,94%, atau setara dengan Rp453.778 juta, dari posisi awal tahun 2024 sebesar Rp1.819.585 juta menjadi Rp1.365.807 juta pada akhir tahun 2025. Penurunan ini merupakan hasil dari perhitungan komprehensif atas arus kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, serta dampak dari selisih transaksi mata uang asing. Faktor utama yang mendorong penurunan ini adalah aktivitas pendanaan dengan penggunaan dana bersih sebesar Rp446.482 juta.

Cash and Cash Equivalents at the End of the Year

The Company's cash and cash equivalents decreased by 24.94% or IDR 453,778 million, from IDR 1,819,585 million at the beginning of 2024 to IDR 1,365,807 million at the end of 2025. This decrease reflects the combined impact of cash flows from operating, investing, and financing activities, as well as the effect of foreign exchange differences. The main factor contributing to this decrease was financing activities, with net cash outflows of IDR 446,482 million.

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan Perseroan untuk melunasi kewajibannya dievaluasi melalui dua jenis rasio utama yaitu rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Rasio likuiditas merupakan pengukuran kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban utang yang jatuh tempo dalam jangka pendek. Sedangkan rasio solvabilitas mengukur kemampuan Perseroan untuk membayar seluruh utangnya, yang mencakup kewajiban jangka pendek dan jangka panjang.

Ability to Pay Debt

The Company's ability to pay its obligations is evaluated through two main ratios, liquidity ratios and solvency ratios. Liquidity ratios measure the Company's ability to meet its short-term debt obligations. Solvency ratios measure the Company's ability to pay all its debts, including both short-term and long-term liabilities.

Rasio Likuiditas: Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek

Likuiditas mengukur kemampuan Perseroan untuk memenuhi liabilitas jangka pendek, yang tercermin dari rasio aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek. Tingkat likuiditas Perseroan menunjukkan peningkatan, yaitu dari 157,72% pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi 163,53% pada tanggal 31 Desember 2025.

Liquidity Ratios: Ability to Pay Short-term Debt

Liquidity measures the Company's ability to meet short-term liabilities, as reflected in the ratio of current assets to current liabilities. The Company's liquidity level improved from 157.72% as of December 31, 2024 to 163.53% as of December 31, 2025.

Pada akhir tahun 2025, Perseroan memiliki Kas dan Setara Kas sebesar Rp1.365.807 juta.

As of the end of 2025, the Company had cash and cash equivalents amounting to IDR 1,365,807 million.

Sumber likuiditas Perseroan terdiri dari likuiditas internal dan eksternal. Likuiditas internal berasal dari hasil kegiatan usaha yang digunakan untuk mendanai biaya operasional, modal kerja, belanja modal, dan pembayaran kewajiban Perseroan. Sedangkan likuiditas eksternal berupa pinjaman bank jangka pendek dan/atau jangka panjang, akan dimanfaatkan Perseroan jika membutuhkan tambahan pembiayaan untuk modal kerja dan belanja modal.

The Company's liquidity sources consist of internal and external liquidity. Internal liquidity comes from business activities, which are used to fund operational costs, working capital, capital expenditures, and payment of the Company's obligations. Meanwhile, external liquidity in the form of short-term and/or long-term bank loans will be utilized by the Company if it requires additional financing for working capital and capital expenditures.

Perseroan tidak memiliki sumber likuiditas material yang belum dimanfaatkan. Hingga saat ini, tidak terdapat kecenderungan, permintaan, perikatan, komitmen,

The Company does not have any material untapped liquidity sources. To date, there are no known trends, demands, obligations, commitments, events, and/

kejadian, dan/atau ketidakpastian yang diketahui yang dapat menyebabkan perubahan material (peningkatan atau penurunan) terhadap likuiditas Perseroan.

or uncertainties that could cause a material change (increase or decrease) in the Company's liquidity.

Perseroan meyakini bahwa tingkat likuiditas saat ini memadai untuk memenuhi kebutuhan modal kerja, belanja modal, serta pembayaran kembali utang bank beserta bunganya. Oleh karena itu, fluktuasi tingkat suku bunga tidak akan memengaruhi secara signifikan kemampuan Perseroan untuk melunasi pinjaman.

The Company believes that current liquidity levels are adequate to meet working capital needs, capital expenditures, and the repayment of bank loans and interest. Therefore, fluctuations in interest rates will not significantly impact the Company's ability to repay loans.

Keterangan Description	2025 (%)	2024 (%)	Peningkatan/Penurunan Increase/Decrease **Nominal**/Value
Total Aset Lancar/Total Liabilitas Lancar Total Current Assets/Total Current Liabilities	163,53	157,72	5,81

Rasio Solvabilitas: Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek dan Jangka Panjang

Solvency Ratio: Ability to Pay Short-term and Long-term Debt

Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh liabilitasnya, yang dihitung dari rasio jumlah seluruh liabilitas perusahaan masing-masing terhadap jumlah aset dan terhadap ekuitas.

Solvability is a company's ability to meet all its liabilities, calculated by the ratio of the company's total liabilities to total assets and equity.

Rasio seluruh liabilitas terhadap jumlah aset Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar 46,38% dan 49,57%. Sedangkan rasio seluruh liabilitas berbunga terhadap ekuitas Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar 86,51% dan 98,29%.

The ratio of the Company's total liabilities to total assets for the years ended December 31, 2025, and 2024, was 46.38% and 49.57%, respectively. Meanwhile, the ratio of the Company's total interest-bearing liabilities to equity for the years ended December 31, 2025, and 2024 was 86.51% and 98.29%.

Keterangan Description	2025 (%)	2024 (%)	Peningkatan/Penurunan Increase/Decrease **Nominal**/Value
Jumlah Liabilitas/Jumlah Ekuitas (DER) Total Liabilities/Total Equity (DER)	86,51	98,29	(11,78)
Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset Total Liabilities/Total Assets	46,38	49,57	(3,19)

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Receivables Collectibility Rate

Kemampuan Perseroan dalam menagih piutang dapat dinilai dari dua rasio utama yaitu lama penagihan rata-rata (*average collection period*) dan rasio perputaran piutang (*receivable turnover*). Nilai rasio lama penagihan rata-rata menunjukkan kemampuan Perseroan dalam mengumpulkan piutang. Semakin kecil nilainya, maka semakin cepat Perseroan mengumpulkan piutang.

The Company's ability to collect receivables can be assessed using two main ratios, the average collection period and the receivables turnover ratio. The average collection period ratio indicates the Company's ability to collect receivables. The lower the value, the faster the Company collects receivables.

Pada tahun 2025, tingkat kolektibilitas piutang Perseroan tercatat sebesar 67 hari, mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar 68 hari. Sedangkan rasio perputaran piutang pada tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar 5,37 kali dan 5,28 kali.

In 2025, the Company's receivables collectibility was recorded at 67 days, an decrease compared to 68 days in 2024. Meanwhile, the receivables turnover ratio in 2025 and 2024 was 5.37 times and 5.28 times, respectively.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Struktur modal Perseroan merupakan kombinasi antara modal sendiri (ekuitas) dan utang (liabilitas). Perseroan mengelola struktur modal untuk mencapai komposisi pendanaan yang efisien, dengan tujuan menekan biaya penggunaan dana (*cost of capital*) sekaligus menjaga fleksibilitas pembiayaan bagi kebutuhan bisnis. Struktur modal yang efisien dapat mendukung peningkatan nilai perusahaan, termasuk persepsi pasar terhadap saham Perseroan, meskipun tidak secara langsung meningkatkan laba bersih per saham.

Tujuan utama pengelolaan modal adalah memastikan Perseroan mempertahankan rasio permodalan yang sehat guna mendukung keberlangsungan usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham. Dalam pelaksanaannya, Perseroan secara berkala meninjau struktur modal dan melakukan penyesuaian sejalan dengan perubahan kondisi ekonomi, dinamika pasar, serta profil risiko Perseroan. Kebijakan struktur modal ini juga mempertimbangkan penetapan harga produk dan jasa yang sepadan dengan tingkat risiko, sehingga keseimbangan antara pertumbuhan, profitabilitas, dan ketahanan keuangan tetap terjaga.

Sebagai praktik pengendalian yang lazim, Perseroan mengevaluasi struktur permodalan melalui analisis rasio utang terhadap modal, antara lain dengan mengukur utang bersih dibandingkan total modal (*net debt to total capital*), sebagai indikator disiplin *leverage* dan kemampuan Perseroan menjaga kesehatan keuangan.

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

The Company's capital structure is a combination of equity and debt (liabilities). The Company manages its capital structure to achieve an efficient funding mix, with the aim of reducing the cost of capital while maintaining financing flexibility for business needs. An efficient capital structure can support increased company value, including market perception of the Company's shares, although it does not directly increase earnings per share.

The primary objective of capital management is to ensure the Company maintains a healthy capital ratio to support business continuity and maximize shareholder value. In its implementation, the Company periodically reviews its capital structure and makes adjustments in line with changing economic conditions, market dynamics, and the Company's risk profile. This capital structure policy also considers pricing products and services commensurate with risk levels, thus maintaining a balance between growth, profitability, and financial resilience.

As a common control practice, the Company evaluates its capital structure through a debt-to-equity ratio analysis, which, among other things, measures net debt to total capital, as an indicator of leverage discipline and the Company's ability to maintain financial health.

Struktur Modal Perseroan

Berikut merupakan struktur permodalan Perseroan yang menggambarkan rasio utang bersih terhadap modal:

Company Capital Structure

The following is the Company's capital structure, depicting the net debt-to-equity ratio:

Keterangan Description	2025		2024		Kenaikan (Penurunan)/ Increase (Decrease)	
	Jumlah (Rp-Juta)/ Total (Rp-Million)	Komposisi Composition	Jumlah (Rp-Juta)/ Total (Rp-Million)	Komposisi Composition	Nominal (Rp-Juta)/ Value (Rp-Million)	Persentase Percentage
	(1)		(2)		(3=1-2)	(3/2)
Jumlah Pinjaman/Total Loans	5.345.343	-	5.745.381	-	(400.038)	(6,96%)
Dikurangi: Kas dan Setara Kas/ Subtracted by: Cash and Cash Equivalents	1.365.807	-	1.819.585	-	(453.778)	(24,94%)
Utang Bersih/Net Debt	3.925.795	33,46%	53.740	34,69%	3.979.536	1,37%
Jumlah Ekuitas/Total Equity	7.390.238	66,54%	523.891	65,31%	7.914.129	7,09%
Jumlah Permodalan/Total Capital	11.316.033	100,00%	577.631	100,00%	11.893.665	5,10%
Rasio Utang Bersih terhadap Ekuitas/ Net Debt to Equity Ratio	-	50,28%	-	53,12%	-	(2,84%)

Struktur modal Perseroan pada tahun 2025 menunjukkan perubahan signifikan dibandingkan tahun 2024. Pada tahun 2025, komposisi utang bersih adalah Rp3.979.536 juta dan ekuitas sebesar Rp7.914.129 juta, meningkat dibandingkan tahun 2024 dengan utang bersih Rp3.925.795 juta dan ekuitas sebesar Rp7.390.238 juta. Penyesuaian struktur modal ini dilakukan sejalan dengan kebijakan Perseroan untuk menanggapi perubahan kondisi ekonomi.

The Company's capital structure in 2025 showed significant changes compared to 2024. In 2025, the composition of net debt was IDR 3,979,536 million and equity was IDR 7,914,129 million, an increase compared to 2024, with net debt of IDR 3,925,795 million and equity of IDR 7,390,238 million. This capital structure adjustment was made in line with the Company's policy to respond to changing economic conditions.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Pada tahun 2025, Perseroan tidak memiliki komitmen investasi barang modal yang material.

Material Commitment for Capital Goods Investment

In 2025, there was no material investment commitment for capital goods.

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan

Realization of Capital Expenditure

Realisasi Investasi Barang Modal
Realization of Capital Goods Investment

Keterangan Description	2025 (Rp-Juta) (IDR-Million))	2024 (Rp-Juta) (IDR-Million))
Tanah Land	18.469	9.147
Bangunan Building	50.892	5.900
Peralatan dan Perabot Kantor Office Supplies	28.486	13.758
Peralatan Telekomunikasi Telecommunication Equipment	889.295	587.357
Kendaraan Vehicle	281	77
Pekerjaan dalam Pelaksanaan Work in Progress	378.323	300.032
Jumlah Total	**1.365.746**	**916.273**

Investasi barang modal Perseroan diarahkan untuk pengembangan usaha pada infrastruktur utama (*backbone*) dan akses, termasuk sarana pendukung, pusat data (*data center*), serta pengembangan infrastruktur pasif.

The Company's capital goods investment is directed towards business development in the main infrastructure (backbone) and access, including supporting facilities, data centers, and passive infrastructure development.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts that Occurred After the Date of the Accountant's Report

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan yang dicantumkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan.

There were no material events occurring after the date of the independent auditor's report as disclosed in the Company's Consolidated Financial Statements.

Prospek Usaha dan Keberlangsungan Perusahaan

Business Prospects and Company Sustainability

Memasuki tahun 2026, lanskap perekonomian makro masih menuntut kehati-hatian. Bank Indonesia (BI) menilai perekonomian global 2026–2027 tetap berada di bawah tekanan, dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi akibat kombinasi faktor ekonomi dan geopolitik. BI juga menyoroti risiko berlanjutnya proteksionisme, perlambatan dan fragmentasi pertumbuhan global, beban utang dan suku bunga yang tinggi, rapuhnya pasar keuangan global termasuk peran Lembaga Keuangan Non-Bank (NBFI), serta potensi risiko dari aset digital.[7]

As 2026 begins, the macroeconomic environment continues to warrant caution. Bank Indonesia (BI) assesses that the global economy will remain under pressure in 2026–2027, with a high level of uncertainty due to a combination of economic and geopolitical factors. BI also highlights the risks of continued protectionism, slowing and fragmenting global growth, high debt burdens and interest rates, the fragility of global financial markets, including the role of Non-Bank Financial Institutions (NBFI), and potential risks from digital assets.[7]

Sejalan dengan itu, IMF memproyeksikan pertumbuhan global bergerak moderat dan melambat, dengan risiko yang masih condong ke bawah terutama terkait ketidakpastian kebijakan perdagangan.[8] Di tengah ketidakpastian tersebut, prospek Indonesia relatif tetap tangguh, dengan beberapa lembaga menilai pertumbuhan 2026–2027 masih berpeluang bertahan di kisaran sekitar 5% dengan dukungan permintaan domestik dan investasi.[9]

In line with that, the IMF projects that global growth will moderate and slow, with risks still tilted to the downside, particularly related to trade policy uncertainty.[8] Amid this uncertainty, Indonesia's outlook remains relatively resilient, with several institutions assessing that growth in 2026–2027 is still likely to remain around 5%, supported by domestic demand and investment.[9]

Bagi industri telekomunikasi dan infrastruktur digital, konteks ini tetap menghadirkan ruang pertumbuhan yang menjanjikan. Permintaan konektivitas nasional terus menguat, tercermin dari penetrasi internet yang telah mencapai sekitar 80,66% dengan estimasi pengguna sekitar 229 juta.[10] Di sisi trafik, peningkatan kebutuhan kapasitas interkoneksi juga menguat. Kombinasi faktor tersebut mempertegas peluang bagi pelaku infrastruktur yang mampu mengeksekusi ekspansi jaringan secara disiplin, menjaga keandalan layanan, dan mengembangkan portofolio layanan bernilai tambah untuk segmen korporasi.

For the telecommunications and digital infrastructure industry, this context continues to present promising growth opportunities. National demand for connectivity continues to strengthen, reflected in internet penetration, which has reached around 80.66%, with an estimated 229 million users.[10] On the traffic perspective, the need for interconnection capacity is also growing. This combination of factors emphasizes opportunities for infrastructure players capable of executing network expansion in a disciplined manner, maintaining service reliability, and developing a portfolio of value-added services for the corporate segment.

Perseroan tetap memandang prospek usaha pada tahun mendatang dengan optimis. Akselerasi transformasi digital nasional terus meningkatkan kebutuhan konektivitas yang stabil, berkapasitas besar, dan berkualitas tinggi, baik pada segmen rumah tangga maupun korporasi. Di sisi lain, Perseroan tetap mencermati bahwa persaingan industri akan semakin ketat, sehingga keberhasilan pertumbuhan tidak cukup hanya mengandalkan ekspansi jaringan, tetapi juga membutuhkan diferensiasi layanan, efisiensi operasional, dan inovasi yang relevan dengan kebutuhan pelanggan.

The Company remains optimistic about its business prospects for the coming year. The acceleration of national digital transformation continues to increase the need for stable, high-capacity, and high-quality connectivity, both in the household and corporate segments. Furthermore, the Company remains aware that industry competition will intensify, thus, successful growth will not rely solely on network expansion but also requires service differentiation, operational efficiency, and innovation relevant to customer needs.

[7]https://www.merdeka.com/uang/ekonomi-global-2026-2027-diproyeksi-bakal-suram-bank-indonesia-ungkap-5-risiko-utama-dihadapi-dunia-511257-mvk.html?page=3
[8]https://www.imf.org/en/publications/weo/issues/2025/10/14/world-economic-outlook-october-2025
[9]https://www.worldbank.org/in/news/press-release/2025/12/16/indonesia-s-economy-maintains-resilience-amid-global-uncertainty?
[10]https://www.antaranews.com/berita/5019229/apjii-catat-tingkat-penetrasi-internet-indonesia-capai-8066-persen?utm_source=chatgpt.com

Dalam kerangka tersebut, Perseroan mengidentifikasi peluang pertumbuhan yang semakin kuat pada segmen *enterprise solutions*, ekspansi *data center*, serta pengembangan layanan bernilai tambah seperti dan IoT, sejalan dengan tren adopsi AI dan perkembangan 5G yang mendorong peningkatan trafik data serta kebutuhan layanan digital yang lebih aman dan terintegrasi. Peluang ini membuka ruang bagi Perseroan untuk memperluas peran, tidak hanya sebagai penyedia konektivitas, tetapi juga sebagai penyedia solusi infrastruktur digital.

Within this framework, the Company has identified increasingly strong growth opportunities in the enterprise solutions segment, data center expansion, and the development of value-added services such as cloud, cyber security, and IoT. This is in line with the trend of AI adoption and the development of 5G, which are driving increased data traffic and the need for more secure and integrated digital services. This opportunity opens up room for the Company to expand its role, not only as a connectivity provider but also as a provider of end-to-end digital infrastructure solutions.

Untuk mengoptimalkan potensi tersebut, Perseroan menyiapkan strategi yang menyeimbangkan penguatan infrastruktur dan penguatan nilai layanan. Di sisi jaringan, Perseroan akan terus memperkuat infrastruktur *backbone* dan FTTH untuk menjaga kapasitas dan keandalan layanan. Di sisi pengembangan bisnis, Perseroan akan memperkuat ekosistem kemitraan (*partnership*) sebagai pengungkit percepatan ekspansi dan perluasan penetrasi pasar. Perseroan juga mendorong digitalisasi untuk meningkatkan produktivitas, mempercepat proses layanan, dan menjaga kualitas eksekusi secara konsisten, sekaligus mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan dan profitabilitas yang optimal.

To optimize this potential, the Company has prepared a strategy that balances infrastructure strengthening and enhancing service value. On the network side, the Company will continue to strengthen its backbone and FTTH infrastructure to maintain service capacity and reliability. On the business development side, the Company will strengthen its partnership ecosystem as a lever to accelerate expansion and expand market penetration. The Company is also promoting end-to-end digitalization to increase productivity, accelerate service processes, and maintain consistent execution quality, while supporting sustainable growth and optimal profitability.

Dari perspektif produk dan komersial, Perseroan memperkuat daya saing melalui simplifikasi portofolio, penyusunan paket layanan melalui yang lebih relevan, serta peningkatan sebagai pembeda utama di tengah kompetisi. Pengembangan produk baru difokuskan pada layanan yang memiliki kebutuhan pasar meningkat dan dampak langsung pada loyalitas pelanggan, seperti SD-WAN, serta solusi IoT. Sejalan dengan itu, Perseroan juga akan menajamkan diferensiasi produk, melakukan optimalisasi portofolio bisnis, dan memastikan penguatan infrastruktur berjalan sesuai prioritas dan kebutuhan pasar.

From a product and commercial perspective, the Company is strengthening its competitiveness through portfolio simplification, developing more relevant service packages through bundling, and enhancing service excellence as a key differentiator. New product development is focused on services with increasing market demand and a direct impact on customer loyalty, such as security, SD-WAN, data center services, and IoT solutions. Concurrently, the Company will also sharpen product differentiation, optimize its business portfolio, and ensure infrastructure strengthening aligns with market priorities and needs.

Dengan strategi yang terarah, kemitraan yang diperluas, serta pengelolaan teknologi yang adaptif, Perseroan akan lebih fokus menjaga keseimbangan antara ekspansi dan kualitas layanan, antara inovasi dan efisiensi, serta antara pertumbuhan dan disiplin pengelolaan risiko.

With a focused strategy, expanded partnerships, and adaptive technology management, the Company will focus more on maintaining a balance between expansion and service quality, innovation and efficiency, and growth and disciplined risk management.

Perbandingan Antara Target/Proyeksi dengan Realisasi

Perseroan memiliki tolok ukur perbandingan antara target yang telah ditetapkan di awal tahun dengan realisasi pencapaian setiap tahunnya. Pengukuran ini penting untuk menilai kinerja Perseroan, serta memberikan landasan dalam merumuskan strategi dan target usaha untuk tahun-tahun mendatang.

Comparison Between Targets/ Projections and Actual Performance

The Company maintains benchmarks that compare targets set at the beginning of the year with actual performance each year. This measurement is essential for assessing the Company's performance and provides a basis for formulating business strategies and targets for the coming years.

Deskripsi Description	Target pada Awal Tahun 2025 Target in the Beginning of 2025	Realisasi Tahun 2025 2025 Realizations
Pendapatan Revenue	Perseroan menargetkan peningkatan pendapatan pada tahun 2025 sebesar *single digit* sesuai dengan rata-rata industri. The Company targets a single-digit increase in revenue in 2025, in line with the industry average.	Pendapatan Perseroan tercapai sebesar 98% dari target yang ditentukan. The Company's revenue reached 98% of the established target.
Laba Bersih Net Profit	Target laba Perseroan untuk tahun 2025 diperkirakan akan meningkat *double digit* dibandingkan dengan tahun sebelumnya. The Company's profit target for 2025 is expected to increase by double digits compared to the previous year.	EBITDA dan Laba bersih Perseroan masing masing tercapai sebesar 95% dan 92% dari target yang ditentukan. The Company's EBITDA and net profit reached 95% and 92% of the established targets, respectively.
Belanja Modal Capital Expenditure	Belanja Modal Perseroan diproyeksikan *double digit* dibanding dengan tahun sebelumnya. The Company's capital expenditure is projected to grow by double digits compared to the previous year.	Belanja Modal Perseroan tercapai sebesar 59% dari target yang ditentukan. The Company's capital expenditure reached 59% of the established target.

Target Tahun 2026
Target for 2026

Target/Proyeksi Tahun 2026
Target/Projection for 2026

Indikator Indicator	Target Tahun 2026 Target for 2026
Pendapatan Revenue	Perseoran menargetkan peningkatan pendapatan pada 2026 sebesar *single digit* sesuai dengan rata-rata industri. The Company targets a single digit increase in revenue in 2026, in line with the industry average.
EBITDA	Target EBITDA Perseroan untuk tahun 2026 diperkirakan akan meningkat *double digit* dibandingkan dengan tahun sebelumnya. The Company's EBITDA target for 2026 is expected to increase by double digits compared to the previous year.
Struktur Modal Capital Structure	Struktur modal Perseroan pada tahun 2026 di perkirakan mengalami kenaikan *single digit* dibanding tahun sebelumnya. The Company's capital structure in 2026 is projected to increase by single digit compared to the previous year.
Kebijakan Dividen Dividend Policy	Sampai saat ini belum ada terkait kebijakan pembagian dividen. As of now, there is no policy regarding dividend distribution.
Belanja Modal Capital Expenditur	Belanja modal Perseroan di proyeksikan naik *double digit* dibanding dengan tahun sebelumnya. The Company's capital expenditure is projected to increase by double digits compared to the previous year.

Aspek Pemasaran
Marketing Aspects

Perseroan mengembangkan strategi pemasaran *Retail* FTTH yang berfokus pada perluasan jangkauan layanan, peningkatan pengalaman pelanggan, dan diferensiasi produk. Melalui pendekatan yang tersegmentasi dan inovatif, Perseroan bertujuan meningkatkan penetrasi pasar, memperkuat loyalitas pelanggan, dan mendukung pertumbuhan berkelanjutan di era digital. Berikut strategi yang Perseroan lakukan:

1. Meningkatkan *Experience*
   Perseroan meningkatkan kualitas layanan dengan melakukan peningkatan kecepatan pada seluruh paket layanan internet tanpa penyesuaian harga. Inisiatif ini bertujuan untuk memberikan pengalaman penggunaan layanan internet yang lebih optimal bagi pelanggan Oxygen.id, sekaligus mendukung akses informasi yang lebih luas. Seiring dengan perkembangan era digital, kebutuhan akan akses internet yang stabil, cepat, dan terjangkau semakin meningkat.

2. Mendorong Penggunaan Aplikasi Oxygen.id Selfcare
   Perseroan mendorong pemanfaatan Aplikasi Oxygen.id Selfcare oleh seluruh pelanggan Oxygen.id sebagai sarana untuk memperoleh informasi layanan serta memantau perkembangan penanganan gangguan secara lebih cepat dan transparan. Selain itu, aplikasi ini dilengkapi dengan berbagai fitur tambahan, termasuk layanan *add-on* serta program penukaran poin yang dapat ditukarkan dengan *voucher* maupun paket layanan internet Perseroan.

3. *Thematic* Program
   Perseroan menyelenggarakan program promosi yang disesuaikan dengan berbagai momen penting di Indonesia, yang dikemas dalam penawaran paket layanan terbaru dengan skema semesteran dan tahunan.

4. Skema Harga Kemitraan (*Partnership Price*) Oxygen.id
   Perseroan menetapkan skema harga khusus bersama mitra strategis sebagai upaya perluasan pasar di wilayah tertentu, yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat setempat, sehingga layanan Oxygen.id dapat diakses melalui kerja sama kemitraan.

5. Pembukaan Cabang Oxygen.id
   Pada tahun 2025, Perseroan meluncurkan sejumlah cabang baru, antara lain di Pamulang, Depok, Serang, Palembang, dan Cirebon, sebagai pusat interaksi dengan pelanggan. Pembukaan cabang-cabang tersebut bertujuan untuk memperkuat layanan purnajual serta meningkatkan kualitas pengalaman bagi pelanggan maupun calon pelanggan.

The Company has developed a Retail FTTH marketing strategy focused on expanding service coverage, enhancing customer experience, and product differentiation. Through a segmented and innovative approach, the Company aims to increase market penetration, strengthen customer loyalty, and support sustainable growth in the digital era. The Company's strategies are as follows:

1. Improving Experience
   The Company is improving service quality by increasing the speed of all internet service packages without adjusting prices. This initiative aims to provide a more optimal internet service experience for Oxygen.id customers, while also supporting broader access to information. With the advancement of the digital era, the need for stable, fast, and affordable internet access is increasing.

2. Encouraging Use of the Oxygen.id Selfcare Application
   The Company encourages all Oxygen.id customers to utilize the Oxygen.id Selfcare Application as a means to obtain service information and monitor the progress of outage resolution more quickly and transparently. Furthermore, this application is equipped with various additional features, including add-on services and a points redemption program that can be exchanged for vouchers or the Company's internet service packages.

3. Thematic Program
   The Company organizes promotional programs tailored to various important moments in Indonesia, packaged in the form of new service packages with semi-annual and annual schemes.

4. Oxygen.id Partnership Pricing Scheme
   The Company establishes special pricing schemes with strategic partners as an effort to expand the market in certain regions, tailored to the needs of the local community, so that Oxygen.id services can be accessed through partnerships.

5. Oxygen.id Branch Openings
   In 2025, the Company launched several new branches, including in Pamulang, Depok, Serang, Palembang, and Cirebon, as customer interaction centers. The opening of these branches aims to strengthen after-sales service and improve the quality of experience for both customers and potential customers.

6. Iklan (*Ads*)
   Perseroan meningkatkan jumlah tayangan iklan sekaligus memperluas *platform* penempatan, termasuk di TikTok, setelah sebelumnya hadir di Facebook dan Instagram.

Perseroan menerapkan strategi pemasaran khusus untuk segmen UMKM dan *start-up* melalui pendekatan yang terfokus dan inovatif, sebagai berikut:

1. Paket Khusus
   Perseroan menghadirkan paket layanan dengan harga terjangkau yang dirancang untuk menjangkau konsumen secara lebih tepat, khususnya segmen UMKM dan start-up.

2. *Customer Gathering*
   Perseroan menyelenggarakan presentasi dan pertemuan yang tersegmentasi untuk calon pelanggan, guna meningkatkan pemahaman dan minat terhadap layanan.

3. *Customer Winback*
   Perseroan mengadakan program pertemuan khusus untuk menarik kembali pelanggan yang sebelumnya berhenti berlangganan, dengan pendekatan yang dikemas melalui inovasi terbaru.

Sistem penjualan dan distribusi Perseroan berdasarkan segmen adalah sebagai berikut:

1. Segmen *Telco* dan Segmen *Wholesales*: Sistem penjualan di segmen ini dilakukan melalui program penjualan berbasis B2B. Pangsa pasar tersebut merupakan perusahaan operator jaringan telekomunikasi yang juga membutuhkan jaringan *backbone*, internet dan *data center* dalam layanannya untuk pelanggannya.

2. Segmen *Enterprise*: Sistem penjualan di segmen ini adalah merupakan penjualan langsung ke pangsa pasar korporasi baik perusahaan swasta maupun pemerintah. Segmen *Enterprise* dibagi menjadi 6 unit segmen yaitu: (i) GBO yang mencakup pelanggan kategori Pemerintahan Pusat/Daerah, Lembaga Negara, BUMN, BUMD dan Perusahaan Minyak (swasta dan BUMN) dengan produk yang ditawarkan antara lain Internet dedicated, Leased line/Metro, Data center (Collocation dan DRC); (ii) High Rise Building yaitu pelanggan Perseroan yang berada di area gedung bertingkat dengan menawarkan pro Oxygen.id Soho, Internet *dedicated*, *Data center*,

6. Advertising
   The Company is increasing the number of ad impressions and expanding its placement platforms, including on TikTok, following its presence on Facebook and Instagram.

The Company implements a specific marketing strategy for the MSME and start-up segments through a focused and innovative approach, as follows:

1. Special Packages
   The Company offers affordable service packages designed to reach consumers more effectively, particularly the MSME and start-up segments.

2. Customer Gathering
   The Company holds segmented presentations and meetings for potential customers to increase understanding and interest in the service.

3. Customer Winback
   The Company holds special meeting programs to re-engage previously unsubscribed customers, using an approach packaged with the latest innovations.

The Company's sales and distribution system by segment is as follows:

1. Telco and Wholesale Segments: Sales in this segment are conducted through a B2B sales program. This market segment consists of telecommunications network operators that also require backbone networks, internet, and data centers to provide services to their customers.

2. Enterprise Segment: The sales system in this segment is direct sales to the corporate market, both private and government companies. The Enterprise segment is divided into 6 segment units, namely: (i) GBO which includes customers in the Central/Regional Government category, State Institutions, BUMN, BUMD and Oil Companies (private and BUMN) with products offered including dedicated Internet, Leased line/Metro, Data center (Collocation and DRC); (ii) High Rise Building, namely the Company's customers located in high-rise building areas by offering pro Oxygen.id Soho, dedicated Internet,

Leased Line/Metro; (iii) Regional yang mencakup Perusahaan-Perusahaan swasta, Universitas dan lembaga Pendidikan, Pemda dengan dinas/OPD, Rumah Sakit Swasta/Pemerintah, BUMN/BUMD dan juga SME dengan penawaran produk Internet Dedicated, Leased Line/Metro dan Data Center; (iv) Education yaitu segmen pelanggan khusus untuk sektor pendidikan, lembaga pendidikan, sekolah, akademi universitas yang menawarkan produk Internet dedicated, Leased line/Metro, Data Center, Wi-Fi, jejaring Riset dan Edukasi Indonesia (Indonesia Research and Education Networks, IDREN); (v) Media-Hospitality yang merupakan segmen pelanggan untuk Kawasan Industri, Rumah Sakit dan Perhotelan dengan penawaran Internet dedicated, Leased line/Metro, Data Center, IPTV, Wi-Fi; (vi) serta Palapa Ring Nasional dan SME (Small Medium Enterprise) yaitu pelanggan kategori Pemerintahan Daerah, Lembaga Negara, BUMN, BUMD, Perusahaan Swasta, UMKM, Hotel, Sektor Pendidikan, Sektor Kesehatan, Perbankan dengan menawarkan produk Internet dedicated, Leased line/Metro, Data center (Collocation dan DRC), Oxygen.id.

Data center, Leased Line/Metro; (iii) Regional which includes Private Companies, Universities and Educational institutions, Regional Governments with departments/OPDs, Private/Government Hospitals, BUMN/BUMD and also SMEs with Dedicated Internet, Leased Line/Metro and Data Center product offerings; (iv) Education, namely a special customer segment for the education sector, educational institutions, schools, university academies that offer dedicated Internet, Leased line/Metro, Data Center, Wi-Fi, Indonesian Research and Education Networks (IDREN); (v) Media-Hospitality which is a customer segment for Industrial Estates, Hospitals and Hotels with dedicated Internet offerings, Leased line/Metro, Data Center, IPTV, Wi-Fi; and (vi) Palapa Ring National and SME (Small Medium Enterprise) customers, namely customers in the Regional Government, State Institutions, State-Owned Enterprises (BUMN), Regional-Owned Enterprises (BUMD), Private Companies, MSMEs, Hotels, the Education Sector, the Healthcare Sector, and Banking, offering dedicated internet, leased line/Metro, data centers (collocation and DRC), and Oxygen.id.

3. Segmen *Retail*: Sistem penjualan di segmen ini berfokus pada pangsa pasar konsumen yang mencakup residensial dan UMKM (*Retail*/FTTH) dan penjualannya melalui program *direct selling* dan *telesales*. Sedangkan promosinya menggunakan iklan media sosial, brosur, media massa lainnya seperti radio. Produk yang ditawarkan adalah beberapa paket internet yang mencakup penggabungan (*bundling*) produk lain seperti TV dan lain-lain.

3. Retail Segment: The sales system in this segment focuses on the consumer market share, including residential and MSMEs (Retail/FTTH), and sales are made through direct selling and telesales programs. Promotions utilize social media advertising, brochures, and other mass media such as radio. The products offered are several internet packages that include bundling other products, such as TV, among others.

4. Segmen Lainnya merupakan:
   a. Pendapatan jasa konsesi atas proyek Palapa Ring dimana Perseroan hanya memberikan layanan berdasarkan kontrak dengan BAKTI selama periode kontrak kerja sama.
   b. Pendapatan konstruksi dimana program penjualan berdasarkan order pembelian dari pelanggan.
   c. Pendapatan usaha dari penjualan VSAT melalui program penjualan berkesinambungan yang disesuaikan secara personal serta program penjualan berbasis B2B untuk area yang tidak terjangkau oleh fiber optik.

4. Other Segments include:
   a. Concession service revenue for the Palapa Ring project, where the Company only provides services under a contract with BAKTI during the cooperation contract period.
   b. Construction revenue, where sales programs are based on customer purchase orders.
   c. Business revenue from VSAT sales through personalized ongoing sales programs and B2B-based sales programs for areas not covered by fiber optics.

Informasi Dividen
Dividends Information

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, kebijakan mengenai penggunaan laba dan pembagian dividen ditetapkan sebagai berikut:

1. Penggunaan Laba Bersih:
   Laba bersih Perseroan pada suatu tahun buku yang telah disahkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dan memiliki saldo positif akan dialokasikan sesuai dengan cara penggunaan yang diputuskan dalam RUPS tersebut.

2. Pembayaran Dividen:
   Pembagian dividen hanya dapat dilakukan berdasarkan dan sesuai dengan keputusan yang diambil dalam RUPS. Keputusan RUPS tersebut juga harus menetapkan waktu dan cara pembayaran dividen dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.

Based on the Company's Articles of Association, the policy regarding the use of profits and distribution of dividends is as follows:

1. Use of Net Profit:
   The Company's net profit for a financial year that has been approved by the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) and has a positive balance will be allocated in accordance with the method of use decided at the GMS.

2. Dividend Payment:
   Dividend distribution may only be made based on and in accordance with the resolutions adopted at the GMS. The GMS resolution must also determine the time and method of dividend payment, while still complying with applicable laws and regulations in the capital market.

Pembagian Dividen

1. Tahun Buku 2025
   Berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 5 Juni 2025, Pemegang Saham Perseroan memutuskan untuk tidak membagikan dividen pada tahun 2025 atas laba Perseroan tahun buku 2024. Adapun penjelasan mengenai pembagian laba Perseroan tertuang dalam Akta Berita Acara RUPST Perseroan No.5 tertanggal 5 Juni 2024 dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani S.H., sebagai berikut:

   Tidak membagikan dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan seluruh Laba Tahun Berjalan yang diperoleh Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 setelah disisihkan untuk cadangan sebesar Rp1 miliar, akan menambah Saldo Laba/*Retained Earnings* Perseroan yang akan digunakan untuk ekspansi pengembangan jaringan telekomunikasi.

2. Tahun Buku 2024
   Berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 13 Juni 2024, Pemegang Saham Perseroan memutuskan untuk tidak membagikan dividen pada tahun 2024 atas laba Perseroan tahun buku 2023. Adapun penjelasan mengenai pembagian laba Perseroan tertuang dalam Akta Berita Acara RUPST Perseroan No. 35 tertanggal 13 Juni 2024 dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani S.H., sebagai berikut:

Dividend Distribution

1. Fiscal Year 2025
   Based on the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders on June 5, 2025, the Company's Shareholders decided not to distribute dividends in 2025 from the Company's profits for the 2024 financial year. The explanation regarding the distribution of the Company's profits is set out in the Deed of Minutes of the Company's AGMS No. 5 dated June 5, 2024, drawn up before Notary Aulia Taufani S.H., as follows:

   No dividends will be distributed for the financial year ending December 31, 2024, and all Current Year Profit obtained by the Company for the financial year ending December 31, 2024, after being set aside as reserves amounting to IDR 1 billion, will increase the Company's Retained Earnings, which will be used for telecommunications network expansion.

2. Fiscal Year 2024
   Based on the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders on June 13, 2024, the Company's Shareholders decided not to distribute dividends in 2024 from the Company's profits for the 2023 financial year. The explanation regarding the distribution of the Company's profits is set out in the Deed of Minutes of the Company's AGMS No. 35 dated June 13, 2024, drawn up before Notary Aulia Taufani S.H., as follows:

Untuk tidak membagikan dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan seluruh Laba Bersih tahun berjalan yang diperoleh Perseroan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 setelah dikurangi Dana Cadangan, akan dicatat sebagai Laba Ditahan Perseroan yang penggunaannya untuk ekspansi pengembangan jaringan telekomunikasi.

To not distribute dividends for the financial year ending December 31, 2023, and all Net Profit for the current year earned by the Company during the financial year ending December 31, 2023, after deducting the Reserve Fund, will be recorded as the Company's Retained Earnings, to be used for telecommunications network expansion and development.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Material, Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan Tahun Buku 2025

Material Information Regarding Investments, Expansions, Divestments, Mergers/Consolidations, Acquisitions, Debt/Capital Restructurings, Material Transactions, Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions for the 2025 Financial Year

Sepanjang Tahun Buku 2025, Perseroan melaksanakan transaksi yang berkaitan dengan transaksi afiliasi dan penggabungan usaha sebagai bagian dari strategi penguatan struktur usaha dan pengembangan jangka panjang Perseroan. Seluruh transaksi tersebut telah dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Throughout the 2025 Financial Year, the Company conducted transactions related to affiliated transactions and business mergers as part of its strategy to strengthen its business structure and develop its long-term business. All of these transactions were implemented in accordance with good corporate governance principles and in compliance with applicable laws and regulations.

Transaksi Afiliasi

Pada tahun 2025, Perseroan melakukan transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 angka 3 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan ("POJK 42/2020"), yaitu transaksi yang dilakukan antara Perseroan dengan pihak afiliasi dari pemegang saham utama. Transaksi tersebut memenuhi kriteria sebagaimana diatur dalam Pasal 6 ayat (1) huruf c POJK 42/2020, karena nilai transaksi tidak melebihi 0,5% dari modal disetor Perseroan atau tidak melampaui jumlah Rp5.000.000.000,- (lima miliar Rupiah).

Affiliated Transactions

In 2025, the Company conducted affiliated transactions as referred to in Article 1 number 3 of Financial Services Authority Regulation Number 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions ("POJK 42/2020"), namely transactions conducted between the Company and affiliated parties of the major shareholders. These transactions met the criteria stipulated in Article 6 paragraph (1) letter c of POJK 42/2020, as the transaction value did not exceed 0.5% of the Company's paid-up capital or did not exceed IDR 5,000,000,000 (five billion Rupiah).

Untuk memenuhi ketentuan Pasal 6 POJK 42/2020 Perseroan telah melaporkan Transaksi Afiliasi ini kepada Otoritas Jasa Keuangan. Namun, Perseroan tidak diwajibkan untuk melakukan prosedur sebagaimana diatur dalam Pasal 3 POJK 42/2020. Selain itu, Perseroan juga tidak diwajibkan untuk memenuhi ketentuan Pasal 4 ayat (1) POJK 42/2020, antara lain penggunaan penilai independen, pengumuman keterbukaan informasi kepada masyarakat, serta memperoleh persetujuan pemegang saham independen melalui Rapat Umum Pemegang Saham.

To comply with Article 6 of POJK 42/2020, the Company has reported this Affiliated Transaction to the Financial Services Authority. However, the Company is not required to follow the procedures stipulated in Article 3 of POJK 42/2020. Furthermore, the Company is not required to comply with Article 4 paragraph (1) of POJK 42/2020, including the use of independent appraisers, public disclosure of information, and obtaining independent shareholder approval through a General Meeting of Shareholders.

Transaksi afiliasi tersebut bukan merupakan transaksi yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK 42/2020 dan juga tidak dikategorikan sebagai transaksi material sebagaimana diatur dalam POJK Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.

This affiliated transaction does not constitute a conflict of interest as defined in POJK 42/2020 and is not categorized as a material transaction as stipulated in POJK Number 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities.

Direksi menyatakan bahwa seluruh transaksi afiliasi yang dilakukan oleh Perseroan melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa setiap transaksi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum. Dalam hal ini, Perseroan senantiasa mengedepankan prinsip transaksi yang wajar (arms-length principle). Dewan Komisaris, melalui fungsi pengawasannya serta dengan dukungan Komite Audit, telah melakukan penelaahan dan pengawasan secara memadai terhadap pelaksanaan transaksi afiliasi Perseroan. Proses tersebut mencakup evaluasi atas kebijakan, prosedur, serta pelaksanaan transaksi guna memastikan bahwa seluruh transaksi afiliasi telah memenuhi prinsip kewajaran dan praktik bisnis yang berlaku umum, termasuk penerapan prinsip arms-length.

The Board of Directors affirms that all affiliated transactions conducted by the Company have undergone adequate procedures to ensure that each transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices. In this regard, the Company consistently upholds the arm's length principle. The Board of Commissioners, through its supervisory function and with the support of the Audit Committee, has conducted adequate review and oversight over the implementation of the Company's affiliated transactions. This process includes the evaluation of policies, procedures, and transaction execution to ensure that all affiliated transactions comply with the principle of fairness and generally accepted business practices, including the application of the arm's length principle.

Dengan demikian, seluruh transaksi afiliasi yang dilakukan Perseroan telah dilaksanakan secara transparan, akuntabel, serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Accordingly, all affiliated transactions conducted by the Company have been carried out in a transparent and accountable manner, and in compliance with the prevailing laws and regulations.

Informasi Material mengenai Penggabungan Usaha

Pada 17 Desember 2025, atas persetujuan para pemegang saham utama, Perseroan dan PT Eka Mas Republik (EMR) telah menandatangani Perjanjian Penggabungan Usaha Bersyarat, dan mencapai kesepakatan untuk melakukan penggabungan usaha (*merger*), dimana Perseroan sebagai entitas yang bertahan (*surviving entity*), dan kemudian akan berganti nama menjadi PT Ekamas Mora Republik Tbk pada saat

Material Information Regarding the Merger

On December 17, 2025, following approval from the major shareholders, the Company and PT Eka Mas Republik (EMR) signed the Conditional Merger Agreement and agreed to proceed with a merger, with the Company as the surviving entity, which will subsequently change its name to PT Ekamas Mora Republik Tbk upon the Merger becoming effective. Regarding the proposed Merger, on December 18, 2025, the Company submitted a Merger

efektif penggabungan. Atas rencana Penggabungan Usaha tersebut, pada 18 Desember 2025, Perseroan menyampaikan Pernyataan Penggabungan Usaha kepada OJK dan BEI, mempublikasikan Ringkasan Rancangan Penggabungan kepada masyarakat, termasuk mengumumkan dalam 2 surat kabar berperedaran nasional. Persetujuan pemegang saham Perseroan atas rencana Penggabungan Usaha selanjutnya diperoleh pada 26 Maret 2026, setelah sebelumnya Perseroan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari OJK pada 17 Maret 2026. Rencana Penggabungan Usaha dilaksanakan dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk pendapat kewajaran atas rencana penggabungan dari Kantor Jasa Penilai Publik Independen.

Statement to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesian Stock Exchange (IDX), published a Summary of the Merger Plan to the public, and announced it in two national newspapers. Shareholder approval for the proposed Merger was subsequently obtained on March 26, 2026, after the Company had previously received a Letter of Effectiveness from the OJK on March 17, 2026. The proposed Merger was implemented in accordance with applicable laws and regulations, including a fairness opinion on the proposed merger from an Independent Public Appraisal Firm.

Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Kinerja Perusahaan

Changes in Statutory Provisions that Significantly Impact the Company's Performance

Di sepanjang tahun 2025 tidak terdapat perubahan peraturan Perundang-undangan yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja Perseroan.

Throughout 2025, there were no changes in laws and regulations that significantly impacted the Company's performance.

Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policies

Diterapkan pada Tahun 2025

Penerapan amendemen PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan, yang berlaku efektif 1 Januari 2025 dan relevan bagi Perseroan, tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Adopted During 2025

The implementation of amendments to PSAK No. 221, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding to conditions when a currency is not exchangeable, which is effective from January 1, 2025 and relevant for the Company, had no material impact on the amount.

Telah Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif

Standar baru dan amandemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2026

- Amandemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan.
- Amendemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang kontrak yang mengacu pada listrik bergantung alam.
- Amendemen PSAK No. 338, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" terkait perubahan rujukan pengukuran bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis dalam kondisi tidak praktis.

1 Januari 2027

- PSAK No. 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".

Sampai dengan tanggal otorisasi atas laporan keuangan konsolidasian, Perseroan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

Issued But Not Yet Effective

The new standard and amendments to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2026

- Amendment to PSAK No. 109, "Financial Instruments" and PSAK No. 107, "Financial Instruments: Disclosure" about classification and measurement of financial instruments.
- Amendment to PSAK No. 109, "Financial Instruments" and PSAK No. 107, "Financial Instruments: Disclosure" about contracts referencing nature-dependent electricity.
- Amendment to PSAK No. 338, 'Business Combinations of Entities Under Common Control,' regarding changes in the reference for measuring transferred businesses and the presentation of pre-combination information when impracticable.

January 1, 2027

- PSAK No. 118, "Presentation and Disclosure of Financial Statements".

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Company is still evaluating the potential impact from the implementation of the new standard and amendments on the Company's consolidated financial statements.

05

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Corporate Governance





Gedung Kantor Pusat Moratelindo
Moratelindo Head Office Building

Landasan, Prinsip, dan Struktur Tata Kelola Perseroan

Foundation, Principles, and Structure of the Company's Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan adalah suatu struktur dan proses yang digunakan untuk mengarahkan dan mengelola usaha untuk mencapai kemajuan usaha dan akuntabilitas Perusahaan, dengan tujuan akhir menciptakan nilai Perusahaan dan kekayaan pemegang saham secara berkelanjutan dengan memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan.

Perseroan meyakini bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/ GCG) merupakan fondasi penting untuk menjaga keberlanjutan usaha, meningkatkan kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan, serta mendukung penciptaan nilai jangka panjang. Penerapan GCG yang kuat memastikan proses pengambilan keputusan berjalan terarah, terukur, dan akuntabel, sehingga Perseroan dapat menjalankan strategi bisnis secara konsisten sekaligus responsif terhadap dinamika industri.

Corporate Governance is a structure and process used to direct and manage business activities in order to achieve business growth and corporate accountability, with the ultimate goal of creating sustainable corporate value and shareholder wealth while taking into account the interests of stakeholders.

The Company believes that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) is a critical foundation for maintaining business sustainability, enhancing the trust of shareholders and stakeholders, and supporting long-term value creation. Strong GCG implementation ensures that decision-making processes are well-directed, measurable, and accountable, enabling the Company to execute its business strategies consistently while remaining responsive to industry dynamics.

Implementasi GCG dijalankan dengan sejumlah tujuan sebagai berikut:

1. Mencapai pertumbuhan dan imbal hasil yang maksimal, serta mewujudkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang tanpa mengabaikan kepentingan pemangku kepentingan lainnya;
2. Mengendalikan dan mengarahkan hubungan yang baik antara pemegang saham, Direksi, Dewan Komisaris dan seluruh pemangku kepentingan Perseroan;
3. Mendukung aktivitas pengendalian internal dan pengembangan Perseroan;
4. Meningkatkan pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan;
5. Memperbaiki budaya kerja Perseroan; dan
6. Menjadikan Perseroan bernilai tambah sehingga turut meningkatkan kesejahteraan seluruh insan Perseroan dan segenap pemangku kepentingan lainnya.

Dalam menerapkan GCG, Perseroan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, antara lain:

1. Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Perundang-undangan yang terkait dengan Undang-undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Peraturan OJK No. 21/SEOJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
4. Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
5. Anggaran Dasar Perseroan dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"); dan
6. Kebijakan dan/atau Peraturan Perusahaan.

Pada implementasinya, Perseroan berpedoman pada empat pilar GCG, yaitu Perilaku Beretika, Akuntabilitas, Transparansi, dan Keberlanjutan.

The implementation of GCG is carried out with the following objectives:

1. To achieve optimal growth and returns and realize long-term shareholder value without neglecting the interests of other stakeholders;
2. To control and direct sound relationships among shareholders, the Board of Directors, the Board of Commissioners, and all Company stakeholders;
3. To support internal control activities and the Company's development;
4. To enhance accountability to stakeholders;
5. To improve the Company's work culture; and
6. To enhance the Company's added value, thereby contributing to the welfare of all Company personnel and other stakeholders.

In implementing GCG, the Company refers to applicable laws and regulations in Indonesia, including:

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
2. Laws and regulations related to Law No. 8 of 1995 on Capital Markets;
3. OJK Regulation No. 21/SEOJK.04/2015 on the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies;
4. OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guidelines for Public Companies;
5. The Company's Articles of Association and resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS); and
6. Policy and/or Regulation of the Company.

In its implementation, the Company is guided by four pillars of GCG, namely Ethical Behavior, Accountability, Transparency, and Sustainability.

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders



RUPST dan RUPSLB Moratelindo 5 Juni 2025.
AGMS and EGMS of Moratelindo on June, 5 2025.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam struktur Tata Kelola Perseroan yang berfungsi sebagai sarana bagi para pemegang saham secara bersama-sama mewujudkan sebagian hak-hak mereka. RUPS memiliki wewenang tersendiri, yang tidak diberikan kepada Direksi maupun Dewan Komisaris, dalam batas yang ditentukan dalam undang-undang dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

Dasar hukum penyelenggaraan RUPS Perseroan mengacu pada:

1. Anggaran Dasar Perseroan.
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
3. POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the Company's corporate governance structure and serves as a forum for shareholders to jointly realize some of their rights. The GMS has specific authorities that are not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners, within the limits stipulated by law and/or the Company's Articles of Association.

The legal basis for the implementation of the Company's GMS refers to:

1. The Company's Articles of Association.
2. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
3. POJK Number 15/POJK.04/2020 on the Planning and Conduct of General Meetings of Shareholders of Public Companies.

4. POJK No. 14 Tahun 2025 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Umum Pemegang Obligasi, dan Rapat Umum Pemegang Sukuk secara Elektronik.
5. Pedoman Tata Kelola Perusahaan.

RUPS Tahunan (RUPST) wajib dilaksanakan paling lambat 6 bulan setelah tahun buku Perseroan atau pada kondisi tertentu, dalam batas waktu yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Adapun RUPS Luar Biasa (RUPSLB) diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan untuk membicarakan dan memutuskan mata acara rapat untuk kepentingan Perseroan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan satu kali RUPST dan satu kali RUPSLB.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2025

Pada tahun 2025, Perseroan telah menyelenggarakan RUPST untuk Tahun Buku 2024. Perseroan melakukan beberapa tahapan untuk penyelenggaraan RUPST sesuai peraturan yang berlaku, yaitu melakukan Pemberitahuan rencana RUPST kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 22 April 2025, melakukan Pengumuman, Ralat Pengumuman dan Pemanggilan RUPST pada tanggal 29 April 2025, 5 Mei 2025, dan 14 Mei 2025, serta melakukan penyampaian Ringkasan Risalah RUPST dan Risalah RUPST pada tanggal 10 Juni 2025 dan 1 Juli 2025.

4. POJK No. 14 Year 2025 on the Electronic Implementation of General Meetings of Shareholders, General Meetings of Bondholders, and General Meetings of Sukukholders.
5. The Corporate Governance Guidelines.

The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) must be held no later than 6 months after the end of the Company's financial year or, under certain conditions, within the time limit determined by the Financial Services Authority.

An Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) may be convened at any time as necessary to discuss and resolve agenda items in the interest of the Company, with due observance of the prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association.

During 2025, the Company held one AGMS and one EGMS.

Annual General Meeting Shareholders (AGMS) in 2025

In 2025, the Company held the AGMS for the 2024 financial year. The Company carried out several stages in organizing the AGMS in accordance with prevailing regulations, namely submitting a Notification of the AGMS plan to the Financial Services Authority on April 22, 2025, making the Announcement, Correction Announcement, and Invitation of AGMS on April 29, 2025, May 5, 2025, and May 14, 2025, and submitting the Summary of the AGMS Minutes and the AGMS Minutes on June 10, 2025 and July 1, 2025.

Hari/Tanggal Day/Date	Kamis, 5 Juni 2025 Thursday, June 5, 2025
Waktu Time	10.00 – 10.48 WIB
Tempat Venue	Offline: R. Rapha 1 & 2, JS Luwansa Hotel and Convention Center, Jl. H.R. Rasuna Said Kav C-22, Jakarta 12940 Online: Sistem e-RUPS eASY.KSEI yang disediakan oleh KSEI The eASY.KSEI e-RUPS system provided by KSEI

Kehadiran RUPST 2025 Attendance at the 2025 AGMS

Kehadiran Pemegang Saham (Kuorum) Shareholder Attendance (Quorum)	Jumlah saham dengan hak suara yang hadir atau diwakili dalam RUPST adalah 21.967.066.091 saham atau 92,8970858% dari total 23.646.668.691 saham Perseroan. Dengan demikian, ketentuan kuorum kehadiran sebagaimana diatur dalam Pasal 11 ayat (3) huruf a Anggaran Dasar Perseroan telah terpenuhi, yaitu lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan atau kuasa mereka yang sah. The number of shares with voting rights present or represented at the AGMS amounted to 21,967,066,091 shares, or 92.8970858% of the Company's total 23,646,668,691 shares. Accordingly, the quorum requirement as stipulated in Article 11 paragraph (3) letter a of the Company's Articles of Association was fulfilled, namely more than one-half of the total number of valid voting shares issued by the Company, present or represented by their lawful proxies.
Kehadiran Dewan Komisaris Attendance of the Board of Commissioners	1. Indra Nathan Kusnadi – Komisaris Utama/President Commissioner 2. Karim Panjaitan – Komisaris/Commissioner
Kehadiran Direksi Attendance of the Board of Directors	1. Jimmy Kadir – Direktur Utama/President Director 2. Genta Andhika Putra – Wakil Direktur Utama/Vice President Director
Kehadiran Pihak Independen Attendance of Independent Parties	1. Aulia Taufani, S.H. – Notaris, sebagai Pihak Independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan pencatatan. Aulia Taufani, S.H. – Notary, acting as an Independent Party in the implementation of the GMS to record the proceedings. 2. Gufron Suhartono – Biro Administrasi Efek PT Sinartama Gunita, sebagai Pihak Independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan penghitungan suara. Gufron Suhartono – Share Registrar PT Sinartama Gunita, acting as an Independent Party in the implementation of the GMS to conduct vote counting. 3. Leo Susanto – Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris (*Moore Global Network Limited*), sebagai Pihak Independen yang melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan. Leo Susanto – Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris (Moore Global Network Limited), as the Independent Party conducting the audit of the Company's Financial Statements.

Keputusan RUPST 2025 dan Realisasinya

Seluruh keputusan RUPST telah dimuat dalam Akta No 15 tanggal 5 Juni 2025 yang dibuat oleh dan di hadapan Aulia Taufani, S.H. Notaris di Jakarta Selatan.

AGMS Resolutions for 2025 and Their Implementation

All resolutions of the AGMS were set forth in Deed No. 15 dated June 5, 2025, drawn up by and before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta.

	Keputusan RUPST AGMS Resolution	**Realisasi** Realization
Mata Acara ke-1 Agenda Item 1	1. **Menerima dengan baik Laporan Direksi dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris mengenai jalannya Perseroan dan tata usaha Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.** To duly accept the Board of Directors' Report and the Board of Commissioners' Supervisory Report regarding the Company's operations and administration for the financial year ended December 31, 2024. 2. **Menerima Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.** To accept the Company's Annual Report for the financial year ended December 31, 2024. 3. **Mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian PT Mora Telematika Indonesia Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris sebagaimana ternyata dari laporannya Nomor 00338/2.1090/AU.1/06/1284-1/1/III/2025 tertanggal 24 Maret 2025 dengan pendapat wajar, dalam semua hal yang material.** To approve and ratify the Consolidated Annual Financial Statements of PT Mora Telematika Indonesia Tbk and its Subsidiaries for the financial years ended December 31, 2024 and 2023, which have been audited by Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris, as stated in Audit Report No. 00338/2.1090/AU.1/06/1284-1/1/III/2025 dated March 24, 2025, with an unqualified opinion in all material respects. 4. **Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*Acquit et de Charge*) kepada Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan dan Direksi Perseroan atas tindakan pengurusannya dalam tahun buku 2024, sepanjang tindakan tersebut tercermin pada laporan keuangan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.** To grant full release and discharge of responsibility (acquit et de charge) to the Board of Commissioners for their supervisory actions and to the Board of Directors for their management actions during the 2024 financial year, insofar as such actions are reflected in the Company's financial statements for the financial year ended December 31, 2024.	Terealisasi Realized
Mata Acara ke-2 Agenda Item 2	**Tidak membagikan dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan seluruh Laba Tahun Berjalan yang diperoleh Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 setelah disisihkan untuk cadangan sebesar Rp1 miliar, akan menambah Saldo Laba/Retained Earnings Perseroan yang akan digunakan untuk ekspansi pengembangan jaringan telekomunikasi.** The Meeting resolved not to distribute dividends for the financial year ended December 31, 2024. All current-year profit earned by the Company for the financial year ended December 31, 2024, after the allocation of IDR 1 billion to statutory reserves, shall be added to the Company's retained earnings and utilized for the expansion of telecommunications network development.	Terealisasi Realized
Mata Acara ke-3 Agenda Item 3	**Menyetujui pemberian delegasi kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk:** The Meeting approved the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to: 1. **Menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.** Appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the financial year ending December 31, 2025. 2. **Menetapkan besarnya honorarium akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik tersebut serta persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan tersebut.** Determine the amount of the public accountant's and/or public accounting firm's honorarium and other terms and conditions related to such appointment. 3. **Menunjuk kantor akuntan publik pengganti bilamana kantor akuntan publik tersebut tidak dapat melaksanakan tugas auditnya sesuai dengan standar profesi dan kode etik akuntan publik yang ditetapkan oleh asosiasi profesi dan ketentuan perundangan yang berlaku, termasuk peraturan di bidang pasar modal dan/atau peraturan OJK.** Appoint a replacement public accounting firm should the appointed public accounting firm be unable to perform its audit duties in accordance with professional standards and the code of ethics for public accountants as stipulated by the relevant professional association and applicable laws and regulations, including capital market regulations and/or Financial Services Authority (OJK) regulations.	Terealisasi Realized
Mata Acara ke-4 Agenda Item 4	**Menyetujui pemberian delegasi kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun 2025 dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.** The Meeting approved the delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the salaries or honoraria and benefits of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for 2025, taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.	Terealisasi Realized
Mata Acara ke-5 Agenda Item 5	**Oleh karena Mata Acara Kelima RUPST hanya bersifat laporan, maka tidak dilakukan sesi pengambilan keputusan. Direksi Perseroan menyampaikan Laporan Realisasi penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Moratelindo Tahap II Tahun 2024 seri A dan seri B, sebagaimana yang telah dilaporkan dalam Rapat.** As the Fifth Agenda Item of the AGMS was for reporting purposes only, no decision-making session was conducted. The Company's Board of Directors presented the Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering of Moratelindo Shelf Registration Ijarah Sukuk II Phase II Year 2024, Series A and Series B, as presented at the Meeting.	Terealisasi Realized

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) 2025

Pada tahun 2025, Perseroan telah menyelenggarakan RUPSLB. Perseroan melakukan beberapa tahapan untuk penyelenggaraan RUPSLB sesuai prosedur hukum yaitu melakukan Pemberitahuan rencana RUPSLB kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 22 April 2025, melakukan Pengumuman, Ralat Pengumuman dan Pemanggilan RUPSLB pada tanggal 29 April 2025, 5 Mei 2025, dan 14 Mei 2025, serta melakukan penyampaian Ringkasan Risalah RUPSLB dan Risalah RUPSLB pada tanggal 10 Juni 2025 dan 1 Juli 2025.

Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) in 2025

In 2025, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). The Company carried out several stages in organizing the EGMS in accordance with applicable legal procedures, namely submitting a Notification of the EGMS plan to the Financial Services Authority on April 22, 2025, making the Announcement, Correction Announcement, and Invitation of EGMS on April 29, 2025, May 5, 2025, and May 14, 2025, and submitting the Summary of the EGMS Minutes and the EGMS Minutes on June 10, 2025 and July 1, 2025.

Hari/Tanggal Day/Date	Kamis, 5 Juni 2025 Thursday, June 5, 2025
Waktu Time	10.53 – 11.12 WIB
Tempat Venue	Offline: R. Rapha 1 & 2, JS Luwansa Hotel and Convention Center, Jl. H.R. Rasuna Said Kav C-22, Jakarta 12940 Online: Sistem e-RUPS eASY.KSEI yang disediakan oleh KSEI The eASY.KSEI e-RUPS system provided by KSEI

Kehadiran RUPSLB 2025

Attendance at the 2025 EGMS

Kehadiran Pemegang Saham (Kuorum) Shareholders' Attendance (Quorum)	Jumlah saham dengan hak suara yang hadir atau diwakili dalam RUPSLB adalah 21.967.083.591 saham atau 92,8971598% dari total 23.646.668.691 saham Perseroan. Dengan demikian, ketentuan kuorum kehadiran (i) untuk mata acara rapat pertama, yaitu paling sedikit ¾ bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, dan (ii) untuk mata acara rapat kedua, yaitu paling sedikit ⅔ bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, telah terpenuhi seluruhnya. The total number of shares with voting rights that were present or represented at the EGMS was 21,967,083,591 shares, representing 92.8971598% of the total 23,646,668,691 shares of the Company. Accordingly, the quorum requirements for attendance, namely (i) for the first agenda item, at least ¾ of the total valid shares with voting rights, and (ii) for the second agenda item, at least ⅔ of the total valid shares with voting rights, were fully satisfied.
Kehadiran Dewan Komisaris Attendance of the Board of Commissioners	1. Indra Nathan Kusnadi – Komisaris Utama/President Commissioner 2. Karim Panjaitan – Komisaris/Commissioner
Kehadiran Direksi Attendance of the Board of Directors	1. Jimmy Kadir – Direktur Utama/President Director 2. Genta Andhika Putra – Wakil Direktur Utama/Vice President Director
Kehadiran Pihak Independen Attendance of Independent Parties	1. Aulia Taufani, S.H. – Notaris, sebagai Pihak Independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan pencatatan. Aulia Taufani, S.H. – Notary, acting as an Independent Party in the implementation of the GMS to record the proceedings. 2. Gufron Suhartono – Biro Administrasi Efek PT Sinartama Gunita, sebagai Pihak Independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan penghitungan suara. Gufron Suhartono – Share Registrar, PT Sinartama Gunita, acting as an Independent Party in the implementation of the GMS to conduct vote counting. 3. Leo Susanto – Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris (*Moore Global Network Limited*), sebagai Pihak Independen yang melakukan Audit atas Laporan Keuangan Perseroan. Leo Susanto – Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris (Moore Global Network Limited), as the Independent Party conducting the audit of the Company's Financial Statements.

Keputusan RUPSLB 2025 dan Realisasinya

Berikut ini keputusan RUPSLB pada tahun 2025 sesuai mata acara. Seluruh keputusan RUPSLB telah dimuat dalam Akta No 16 tanggal 5 Juni 2025 yang dibuat oleh dan di hadapan Aulia Taufani, S.H. Notaris di Jakarta Selatan.

EGMS Resolutions for 2025 and Their Implementation

The following are the resolutions of the EGMS in 2025 in accordance with the agenda items. All EGMS resolutions were set forth in Deed No. 16 dated June 5, 2025, drawn up by and before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta.

	Keputusan RUPSLB EGMS Resolution	**Realisasi** Realization
Mata Acara Ke-1 Agenda Item 1	1. **Menyetujui penjaminan dan/atau rencana penjaminan oleh Direksi Perseroan atas sebagian besar aset bergerak maupun aset tidak bergerak Perseroan dan anak perusahaan Perseroan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh dan/atau akan diperoleh Perseroan dari para kreditur bank dan/atau perusahaan modal ventura dan/atau perusahaan pembiayaan dan/atau perusahaan pembiayaan infrastruktur baik dari dalam negeri maupun luar negeri, termasuk persetujuan bagi Perseroan untuk masuk dan menjadi pihak dalam setiap dokumen-dokumen transaksi yang timbul berdasarkan atau sehubungan dengan perolehan fasilitas pinjaman tersebut.** To approve the provision and/or planned provision of guarantees by the Company's Board of Directors over the majority of the Company's movable and immovable assets and those of its subsidiaries in connection with loan facilities obtained and/or to be obtained by the Company from bank creditors and/or venture capital companies and/or financing companies and/or infrastructure financing companies, both domestic and foreign, including approval for the Company to enter into and become a party to all transaction documents arising from or in connection with the obtaining of such loan facilities. 2. **Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan hal-hal yang diputuskan dalam Keputusan Rapat ini dan dalam rangka pelaksanaan serta efektifnya keputusan-keputusan yang tercantum dalam Keputusan Rapat ini, seluruhnya tanpa ada yang dikecualikan, termasuk namun tidak terbatas pada, membuat atau meminta dibuatkan segala dokumen, perjanjian dan/atau akta yang diperlukan serta menyatakan kembali Keputusan ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dalam bentuk akta notaris, menghadap dihadapan pihak, pejabat, badan dan/atau instansi yang berwenang dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku termasuk namun tidak terbatas pada ketentuan di bidang Pasar Modal.** To grant authority to the Company's Board of Directors, with the right of substitution, to take all actions necessary in connection with the matters resolved in this Meeting Resolution and for the implementation and effectiveness of the resolutions set forth herein, without exception, including but not limited to preparing or causing to be prepared all necessary documents, agreements, and/or deeds, as well as restating this Resolution, in part or in whole, in the form of a notarial deed, and to appear before authorized parties, officials, bodies, and/or institutions, with due observance of applicable provisions, including but not limited to capital market regulations.	Terealisasi Realized
Mata Acara ke-2 Agenda Item 2	1. **Menyetujui untuk mengubah Anggaran Dasar Perseroan, yaitu Pasal 4, Pasal 10, Pasal 11, Pasal 12, Pasal 17, Pasal 19, Pasal 20, Pasal 21, serta menyatakan kembali (*restatement*) seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dengan tetap memenuhi seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku sesuai dengan pokok-pokok perubahan Anggaran Dasar Perseroan yang telah diunggah dalam situs web Perseroan.** To approve the amendment of the Company's Articles of Association, namely Articles 4, 10, 11, 12, 17, 19, 20, and 21, and to restate the entire provisions of the Company's Articles of Association, while fully complying with all applicable laws and regulations, in accordance with the main points of the amendments to the Articles of Association that have been uploaded on the Company's website. 2. **Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan hal-hal yang diputuskan dalam Keputusan Rapat ini dan dalam rangka pelaksanaan serta efektifnya keputusan-keputusan yang tercantum dalam Keputusan Rapat ini, seluruhnya tanpa ada yang dikecualikan, termasuk tetapi tidak terbatas pada, membuat atau meminta dibuatkan segala dokumen, perjanjian dan/atau akta yang diperlukan serta menyatakan kembali Keputusan ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dalam bentuk akta notaris, menghadap dihadapan pihak, pejabat, badan dan/atau instansi yang berwenang termasuk notaris, melakukan pemberitahuan, pendaftaran dan/atau mengajukan permohonan dan/atau pendaftaran kepada dan/atau dari pihak yang berwenang dan/atau pihak-pihak terkait lainnya.** To grant authority to the Company's Board of Directors, with the right of substitution, to take all actions necessary in connection with the matters resolved in this Meeting Resolution and for the implementation and effectiveness of the resolutions set forth herein, without exception, including but not limited to preparing or causing to be prepared all necessary documents, agreements, and/or deeds, as well as restating this Resolution, in part or in whole, in the form of a notarial deed, appearing before authorized parties, officials, bodies, and/or institutions including notaries, and carrying out notifications, registrations, and/or submitting applications and/or registrations to and/or from the competent authorities and/or other relevant parties.	Terealisasi Realized

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2024

Pada tahun 2024, Perseroan telah menyelenggarakan RUPST untuk Tahun Buku 2023. Sesuai prosedur hukum, Perseroan melakukan beberapa tahapan untuk penyelenggaraan RUPST, yaitu melakukan Pemberitahuan rencana RUPST kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 29 April 2024, melakukan Pengumuman dan Pemanggilan RUPST pada tanggal 7 Mei 2024 dan 22 Mei 2024, dan melakukan penyampaian Ringkasan Risalah RUPST dan Risalah RUPST pada tanggal 14 Juni 2024 dan 11 Juli 2024.

Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) in 2024

In 2024, the Company convened its AGMS for the 2023 Financial Year. In accordance with legal procedures, the Company undertook several stages in organizing the AGMS, namely submitting a Notification of the AGMS plan to the Otoritas Jasa Keuangan on April 29, 2024, Announcing and issuing the Invitation for the AGMS on May 7, 2024 and May 22, 2024, and submitting the Summary of Minutes of the AGMS and the Minutes of the AGMS on June 14, 2024 and July 11, 2024.

Hari/Tanggal Day/Date	Kamis, 13 Juni 2024 Thursday, June 13, 2024
Waktu Time	10.30 - 11.35 WIB
Tempat Venue	Offline: Rosewood Room 1-3, Royal Kuningan Hotel JL. Kuningan Persada No. 2, Guntur, Setiabudi, Jakarta Selatan Online: Sistem e-RUPS eASY.KSEI yang disediakan oleh KSEI The eASY.KSEI e-RUPS system provided by KSEI

Kehadiran RUPST 2024

Attendance at the 2024 AGMS

Kehadiran Pemegang Saham (Kuorum) Shareholder Attendance (Quorum)	Para pemegang saham yang hadir mewakili 21.121.216.891 saham atau sama dengan 89,32% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, oleh karenanya, kuorum yang disyaratkan yaitu dihadiri lebih dari ½ bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan atau kuasa mereka yang sah, telah terpenuhi. The shareholders present represented 21,121,216,891 shares, or 89.32% of the total valid shares with voting rights that have been issued by the Company. Therefore, the required quorum, namely attendance of more than ½ of the total valid shares with voting rights issued by the Company or their duly authorized proxies, was duly fulfilled.
Kehadiran Dewan Komisaris Attendance of the Board of Commissioners	1. Indra Nathan Kusnadi – Komisaris Utama/President Commissioner 2. Karim Panjaitan – Komisaris/Commissioner 3. Kanaka Puradiredja – Komisaris Independen/Independent Commissioner
Kehadiran Direksi Attendance of the Board of Directors	1. Jimmy Kadir – Direktur Utama/President Director 2. Genta Andhika Putra – Wakil Direktur Utama/Vice President Director
Kehadiran Pihak Independen Attendance of Independent Parties	1. Aulia Taufani, S.H. – Notaris, sebagai Pihak Independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan pencatatan. Aulia Taufani, S.H. – Notary, acting as an Independent Party in the implementation of the GMS to record the proceedings. 2. Gufron Suhartono – Biro Administrasi Efek PT Sinartama Gunita, sebagai Pihak Independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan penghitungan suara. Gufron Suhartono – Share Registrar PT Sinartama Gunita, acting as an Independent Party in the implementation of the GMS to conduct vote counting. 3. Leo Susanto – Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris (*Moore Global Network Limited*), sebagai Pihak Independen yang melakukan Audit atas Laporan Keuangan Perseroan. Leo Susanto – Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris (Moore Global Network Limited), as the Independent Party conducting the audit of the Company's Financial Statements.

Keputusan RUPST 2024 dan Realisasinya

AGMS Resolutions for 2024 and Their Implementation

Seluruh keputusan RUPST telah dimuat dalam Akta No 35 tanggal 13 Juni 2024 yang dibuat oleh dan di hadapan Aulia Taufani, S.H. Notaris di Jakarta Selatan.

All resolutions of the AGMS were set forth in Deed No. 35 dated June 13, 2024, drawn up by and before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta.

	Keputusan RUPST AGMS Resolution	**Realisasi** Realization
Mata Acara ke-1 Agenda Item 1	1. Menerima dengan baik Laporan Direksi dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris mengenai jalannya Perseroan dan tata usaha Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. To duly accept the Board of Directors' Report and the Board of Commissioners' Supervisory Report regarding the Company's operations and administration for the financial year ended December 31, 2023. 2. Menerima Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. To accept the Company's Annual Report for the financial year ended December 31, 2023. 3. Mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian PT Mora Telematika Indonesia Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris sebagaimana ternyata dari laporannya Nomor 00086/2.1090/ AU.1/06/0153-3/1/III/2024 tertanggal 14 Maret 2024 dengan pendapat wajar, dalam semua hal yang material. To approve and ratify the Consolidated Annual Financial Statements of PT Mora Telematika Indonesia Tbk and its Subsidiaries for the financial years ended December 31, 2023 and 2022, which have been audited by Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris, as stated in Audit Report No. 00086/2.1090/ AU.1/06/0153-3/1/III/2024 dated March 14, 2024, with an unqualified opinion in all material respects. 4. Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*Acquit et de Charge*) kepada Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan dan Direksi Perseroan atas tindakan pengurusannya dalam tahun buku 2023, sepanjang tindakan tersebut tercermin pada laporan keuangan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. To grant full release and discharge of responsibility (acquit et de charge) to the Board of Commissioners for their supervisory actions and to the Board of Directors for their management actions during the 2023 financial year, insofar as such actions are reflected in the Company's financial statements for the financial year ended December 31, 2023.	Terealisasi Realized
Mata Acara ke-2 Agenda Item 2	Untuk tidak membagikan dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan seluruh laba bersih tahun berjalan yang diperoleh Perseroan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 setelah dikurangi Dana Cadangan, akan dicatat sebagai Laba Ditahan Perseroan yang penggunaannya untuk ekspansi pengembangan jaringan telekomunikasi. The Meeting resolved not to distribute dividends for the financial year ended December 31, 2023. All net profit for the current year earned by the Company during the financial year ended December 31, 2023, after deduction of the statutory reserve, shall be recorded as the Company's retained earnings and used for the expansion of telecommunications network development.	Terealisasi Realized
Mata Acara ke-3 Agenda Item 3	Menyetujui untuk mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Independen Perseroan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan memiliki reputasi yang baik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dengan memenuhi kriteria-kriteria Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang telah dijelaskan sebelumnya dalam Rapat, dan memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan tersebut. The Meeting approved the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant and/or Independent Public Accounting Firm of the Company that is registered with the Financial Services Authority and has a good reputation to audit the Company's Financial Statements for the financial year ending December 31, 2024, in accordance with the criteria for Public Accountants and/or Public Accounting Firms as explained earlier in the Meeting. The Meeting also granted authority to the Board of Commissioners to determine the amount of the Public Accountant's and/or Public Accounting Firm's honorarium and other terms and conditions related to such appointment.	Terealisasi Realized
Mata Acara ke-4 Agenda Item 4	Menyetujui dan menetapkan gaji/honorarium dan/atau tunjangan/remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Komisaris Perseroan untuk Tahun buku 2024 yaitu untuk anggota Direksi sebanyak Rp5.546.713.622,- dan untuk Dewan Komisaris sebanyak Rp1.794.074.703,-. The Meeting approved and determined the salaries/honoraria and/or other benefits/remuneration for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the 2024 financial year, amounting to IDR 5,546,713,622 for the Board of Directors and IDR 1,794,074,703 for the Board of Commissioners.	Terealisasi Realized
Mata Acara ke-5 Agenda Item 5	Direksi Perseroan menyampaikan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan dan Hasil Penawaran Umum Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Moratelindo Tahap I Tahun 2023 Seri A dan Seri B, sebagaimana yang telah dilaporkan saat Rapat. The Company's Board of Directors presented the Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Company's Initial Public Offering and from the Public Offering of Moratelindo Shelf Registration Ijarah Sukuk II Phase I Year 2023, Series A and Series B, as presented at the Meeting.	Terealisasi Realized

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) 2024

Pada tahun 2024, Perseroan telah menyelenggarakan RUPSLB. Pada tahun 2024, Perseroan telah menyelenggarakan RUPSLB untuk Tahun Buku 2024. Perseroan melakukan beberapa tahapan untuk penyelenggaraan RUPSLB sesuai prosedur hukum yaitu melakukan Pemberitahuan rencana RUPSLB kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 29 April 2024, melakukan Pengumuman dan Pemanggilan RUPSLB pada tanggal 7 Mei 2024 dan 22 Mei 2024, dan melakukan penyampaian Ringkasan Risalah RUPSLB dan Risalah RUPSLB pada tanggal 14 Juni 2024 dan 11 Juli 2024.

Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) in 2024

In 2024, the Company held an EGMS. In that year, the Company convened the EGMS for the 2024 financial year. The Company carried out several stages in organizing the EGMS in accordance with applicable legal procedures, namely submitting a Notification of the EGMS plan to the Financial Services Authority on April 29, 2024, making the Announcement and Invitation of the EGMS on May 7, 2024 and May 22, 2024, and submitting the Summary of the EGMS Minutes and the EGMS Minutes on June 14, 2024 and July 11, 2024.

Hari/tanggal Day/Date	Kamis, 13 Juni 2024 Thursday, June 13, 2024
Waktu Time	11.41 - 12.05 WIB
Tempat Venue	Offline: Rosewood Room 1-3, Royal Kuningan Hotel JL. Kuningan Persada No. 2, Guntur, Setiabudi, Jakarta Selatan Online: Sistem e-RUPS eASY.KSEI yang disediakan oleh KSEI The eASY.KSEI e-RUPS system provided by KSEI

Kehadiran RUPSLB 2024

Attendance at the 2024 EGMS

Kehadiran Pemegang Saham (Kuorum) Shareholder Attendance (Quorum)	Para pemegang saham yang hadir mewakili 21.121.224.691 saham atau sama dengan 89,32% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, oleh karenanya (i) untuk mata acara rapat pertama, kuorum kehadiran paling sedikit ¾ bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan (ii) untuk Mata Acara Rapat Kedua kuorum kehadiran paling sedikit ⅔ bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, telah terpenuhi seluruhnya. The shareholders present represented 21,121,224,691 shares, or 89.32% of the total valid shares with voting rights issued by the Company. Therefore, (i) for the first agenda item, the attendance quorum of at least ¾ of the total valid shares with voting rights, and (ii) for the second agenda item, the attendance quorum of at least ⅔ of the total valid shares with voting rights, were fully satisfied.
Kehadiran Dewan Komisaris Attendance of the Board of Commissioners	1. Indra Nathan Kusnadi – Komisaris Utama/President Commissioner 2. Karim Panjaitan – Komisaris/Commissioner 3. Kanaka Puradiredja – Komisaris Independen/Independent Commissioner
Kehadiran Direksi Attendance of the Board of Directors	1. Jimmy Kadir – Direktur Utama/President Director 2. Genta Andhika Putra – Wakil Direktur Utama/Vice President Director
Kehadiran Pihak Independen Attendance of Independent Parties	1. Aulia Taufani, S.H. – Notaris, sebagai Pihak Independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan pencatatan. Aulia Taufani, S.H. – Notary, acting as an Independent Party in the implementation of the GMS to record the proceedings. 2. Gufron Suhartono – Biro Administrasi Efek PT Sinartama Gunita, sebagai Pihak Independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan penghitungan suara. Gufron Suhartono – Share Registrar, PT Sinartama Gunita, acting as an Independent Party in the implementation of the GMS to conduct vote counting. 3. Leo Susanto – Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris (Moore Global Network Limited), sebagai Pihak Independen yang melakukan Audit atas Laporan Keuangan Perseroan. Leo Susanto – Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris (Moore Global Network Limited), as the Independent Party conducting the audit of the Company's Financial Statements.

Keputusan RUPSLB 2024 dan Realisasinya

Seluruh keputusan RUPSLB telah dimuat dalam Akta No 36 tanggal 13 Juni 2024 yang dibuat oleh dan di hadapan Aulia Taufani, S.H. Notaris di Jakarta Selatan.

EGMS Resolutions for 2024 and Their Implementation

All resolutions of the EGMS were set forth in Deed No. 36 dated June 13, 2024, drawn up by and before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta.

	Keputusan RUPSLB EGMS Resolution	**Realisasi** Realization
Mata Acara ke-1 Agenda Item 1	1. **Menyetujui penjaminan dan/atau rencana penjaminan oleh Direksi Perseroan atas sebagian besar aset bergerak maupun aset tidak bergerak Perseroan dan anak perusahaan Perseroan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh dan/atau akan diperoleh Perseroan dari para kreditur bank dan/atau perusahaan modal ventura dan/atau perusahaan pembiayaan dan/atau perusahaan pembiayaan infrastruktur baik dari dalam negeri maupun luar negeri, termasuk persetujuan bagi Perseroan untuk masuk dan menjadi pihak dalam setiap dokumen-dokumen transaksi yang timbul berdasarkan atau sehubungan dengan perolehan fasilitas pinjaman tersebut.** To approve the provision and/or planned provision of guarantees by the Company's Board of Directors over the majority of the Company's movable and immovable assets and those of its subsidiaries in connection with loan facilities obtained and/or to be obtained by the Company from bank creditors and/or venture capital companies and/or financing companies and/or infrastructure financing companies, both domestic and foreign, including approval for the Company to enter into and become a party to all transaction documents arising from or in connection with the obtaining of such loan facilities. 2. **Memberikan wewenang kepada Direktur Perseroan dengan hak substitusi, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan hal-hal yang diputuskan dalam Keputusan Rapat, seluruhnya tanpa ada dikecualikan, termasuk tetapi tidak terbatas pada, membuat atau meminta dibuatkan segala dokumen, perjanjian, dan/atau akta yang diperlukan serta menyatakan kembali keputusan ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dalam bentuk akta notaris, menghadap di hadapan pihak, pejabat, badan, dan/atau instansi yang berwenang dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku termasuk namun tidak terbatas pada ketentuan di bidang Pasar Modal.** To grant authority to the Company's Director, with the right of substitution, to take all actions necessary in connection with the matters resolved in this Meeting Resolution, without exception, including but not limited to preparing or causing to be prepared all necessary documents, agreements, and/or deeds, as well as restating this resolution, in part or in whole, in the form of a notarial deed, and to appear before authorized parties, officials, bodies, and/or institutions, with due observance of applicable provisions, including but not limited to capital market regulations.	Terealisasi Realized
Mata Acara ke-2 Agenda Item 2	1. **Menyetujui 14 penambahan kegiatan usaha Perseroan sebagaimana diterangkan dalam Rapat, termasuk melakukan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha yang materinya telah disampaikan dalam Rapat.** To approve the addition of 14 new business activities of the Company as explained in the Meeting, including the amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the Company's Purposes and Objectives and Business Activities, the substance of which was presented at the Meeting. 2. **Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan hal-hal yang diputuskan dalam keputusan Rapat, seluruhnya tanpa ada dikecualikan, termasuk tetapi tidak terbatas pada, membuat atau meminta dibuatkan segala dokumen, perjanjian, dan/atau akta yang diperlukan serta menyatakan kembali keputusan ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dalam bentuk akta notaris, menghadap di hadapan pihak, pejabat, badan dan/atau instansi yang berwenang termasuk notaris, melakukan pelaporan, pendaftaran, dan/atau mengajukan permohonan persetujuan dan/atau pendaftaran kepada dan/atau dari pihak yang berwenang dan/atau pihak-pihak terkait lainnya.** To grant authority to the Company's Board of Directors, with the right of substitution, to take all actions necessary in connection with the matters resolved in this Meeting Resolution, without exception, including but not limited to preparing or causing to be prepared all necessary documents, agreements, and/or deeds, as well as restating this resolution, in part or in whole, in the form of a notarial deed, appearing before authorized parties, officials, bodies, and/or institutions including notaries, and carrying out reporting, registration, and/or submitting applications for approval and/or registration to and/or from the competent authorities and/or other relevant parties.	Terealisasi Realized

Direksi
Board of Directors

Direksi mengelola Perseroan berdasarkan kewenangan dan tanggung jawab yang diatur dalam Anggaran Dasar serta peraturan perundang-undangan. Pelaksanaan fungsi Direksi diwujudkan melalui penyusunan strategi bisnis, anggaran, dan rencana kerja selaras dengan visi, misi, serta maksud dan tujuan Perseroan.

The Board of Directors manages the Company in accordance with the authorities and responsibilities stipulated in the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. The implementation of the Board of Directors' functions is realized through the formulation of business strategies, budgets, and work plans that are aligned with the Company's vision, mission, as well as its purposes and objectives.

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-masing Anggota Direksi

Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi membagi lingkup tugas dan tanggung jawab antar anggota Direksi sebagai berikut:

Duties and Responsibilities of Each Member of the Board of Directors

The Board of Directors is responsible for managing and is accountable for the management of the Company in the interests of the Company, in accordance with the purposes and objectives of the Company as stipulated in the Articles of Association. In carrying out its duties, the Board of Directors allocates the scope of duties and responsibilities among its members as follows:

Nama Anggota Direksi Name of Director	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Jimmy Kadir	Direktur Utama President Director	Menjalankan tugas dan fungsinya di bidang operasional Responsible for carrying out duties and functions in the operational field
Genta Andhika Putra	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Menjalankan tugas dan fungsinya di bidang keuangan Responsible for carrying out duties and functions in the financial field

Piagam Direksi

Untuk memastikan pengelolaan Perseroan berjalan selaras dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta mendorong peningkatan kualitas penerapannya, Perseroan menetapkan Piagam Direksi pada 29 Maret 2018. Piagam Direksi menjadi pedoman dan tata tertib kerja Direksi dalam melaksanakan tugas, kewenangan, dan tanggung jawab.

Ringkasan isi Piagam Direksi mencakup:

Bab I: Landasan Hukum
Bab II: Ketentuan Umum
Bab III: Struktur dan Keanggotaan
Bab IV: Kriteria
Bab V: Masa Jabatan
Bab VI: Tugas dan Tanggung Jawab
Bab VII: Kewenangan
Bab VIII: Nilai Kerja
Bab IX: Waktu Kerja
Bab X: Rapat Direksi

Board of Directors Charter

To ensure that the management of the Company is carried out in line with the principles of Good Corporate Governance and to encourage continuous improvement in the quality of its implementation, the Company established a Board of Directors Charter on March 29, 2018. The Board of Directors Charter serves as a guideline and code of conduct for the Board of Directors in carrying out its duties, authorities, and responsibilities.

The summary of the contents of the Board of Directors Charter includes:
Chapter I: Legal Basis
Chapter II: General Provisions
Chapter III: Structure and Membership
Chapter IV: Criteria
Chapter V: Term of Office
Chapter VI: Duties and Responsibilities
Chapter VII: Authorities
Chapter VIII: Work Values
Chapter IX: Working Time
Chapter X: Board of Directors Meetings

Bab XI: Pelaporan dan Pertanggungjawaban
Bab XII: Aspek Transparansi
Bab XIII: Larangan
Bab XIV: Ketentuan Penutup

Chapter XI: Reporting and Accountability
Chapter XII: Transparency Aspects
Chapter XIII: Prohibitions
Chapter XIV: Closing Provisions

Rapat Direksi

Direksi wajib mengadakan rapat paling kurang 1 kali dalam setiap bulan, sebagaimana ketentuan dalam POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan Anggaran Dasar Perseroan. Sepanjang tahun 2025, Direksi telah mengadakan 18 kali rapat, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Board of Directors Meetings

The Board of Directors is required to hold a meeting at least once every month, as stipulated in POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, and the Company's Articles of Association. During 2025, the Board of Directors held 18 meetings, with the following attendance:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Jimmy Kadir	Direktur Utama President Director	18	18	100%
Genta Andhika Putra	Wakil Direktur Utama Vice President Director	18	18	100%

Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris

Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris dilaksanakan secara berkala paling kurang 1 kali dalam 4 bulan, sesuai dengan POJK No. 33/2014. Selama tahun 2025, Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris telah diadakan sebanyak 4 kali, dengan tingkat kehadiran Direksi sebagai berikut:

Joint Meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners

Joint Meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners are held regularly at least once every 4 months, in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/2014. During 2025, 4 Joint Meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners were convened with attendance of the Board of Directors are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Jimmy Kadir	Direktur Utama President Director	4	4	100%
Genta Andhika Putra	Wakil Direktur Utama Vice President Director	4	4	100%

Tingkat Kehadiran Anggota Direksi dalam RUPS

Direktur Utama dan Wakil Direktur Utama Perseroan hadir dalam RUPST dan RUPSLB yang diselenggarakan oleh Perseroan dalam tahun 2025.

Attendance of the Board of Directors at the GMS

President Director and Vice President Director of the Company presented at the AGMS and the EGMS convened by the Company in 2025.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Jimmy Kadir	Direktur Utama President Director	1 RUPST dan 1 RUPSLB 1 AGMS and 1 EGMS	1 RUPST dan 1 RUPSLB 1 AGMS and 1 EGMS	100%
Genta Andhika Putra	Wakil Direktur Utama Vice President Director	1 RUPST dan 1 RUPSLB 1 AGMS and 1 EGMS	1 RUPST dan 1 RUPSLB 1 AGMS and 1 EGMS	100%

Pelatihan, Pendidikan, dan Peningkatan Kompetensi Direksi

Perseroan memastikan bahwa seluruh Direksi telah menerima dan memahami tentang visi, misi, nilai, kode etik, struktur organisasi, lini bisnis, Piagam Direksi, Peraturan Perseroan, peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal serta risiko utama yang dihadapi oleh bisnis Perseroan. Pelaksanaan program dan masa orientasi merupakan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan susunan Direksi Perseroan sehingga Perseroan tidak mengadakan orientasi terhadap anggota Direksi baru.

Perseroan senantiasa mendukung dan memberikan kesempatan sebesar-besarnya kepada setiap anggota Direksi untuk dapat mengikuti pelatihan, pendidikan, dan/atau kompetensi sesuai dengan bidang dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi. Sepanjang tahun 2025 anggota direksi mengikuti pelatihan, pendidikan, dan/atau peningkatan kompetensi sebagai berikut :

Training, Education, and Competency Development of the Board of Directors

The Company ensures that all members of the Board of Directors have received and understood the Company's vision, mission, values, code of ethics, organizational structure, business lines, the Board of Directors Charter, Company regulations, applicable capital market laws and regulations, as well as the key risks faced by the Company's business. The implementation of orientation programs and the orientation period is the responsibility of The Company's Nomination and Compensation Committee. Throughout 2025, there were no changes in the composition of the Board of Directors; therefore, the Company did not conduct orientation programs for new members of the Board of Directors.

The Company consistently supports and provides the widest possible opportunity for each member of the Board of Directors to participate in training, education, and/or competency development programs in accordance with their respective fields and responsibilities. During 2025, the members of the Board of Directors participated in the following training, education, and/or competency development programs:

Nama Name	Jabatan Position	Pelatihan Training	Waktu dan Tempat Time and Place	Penvelenggara Organizer
Jimmy Kadir	Direktur Utama President Director	Solusi Terpadu Untuk Konektivitas dan Keamanan Jaringan Bisnis	Zoom Meeting 07 Mei 2025 Zoom Meeting May 7, 2025	PT Mora Telematika Indonesia Tbk dan PT Tri Kreasi Mandiri Teknologi
		Reviving Domestic Growth - Navigating Global Shocks	Aston Ballroom 28 Oktober 2025 Aston Ballroom October 28, 2025	Bank Permata
Genta Andhika Putra	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Inspiring Connectivity Workshop	Krakatau Room (2nd Floor), Novotel Cikini 27 Februari 2025 Krakatau Room (2nd Floor), Novotel Cikini February 27, 2025	ZTE Corporation

Nama Name	Jabatan Position	Pelatihan Training	Waktu dan Tempat Time and Place	Penvelenggara Organizer
Genta Andhika Putra	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Transformative Islamic Finance as Catalyst for Growth & BSI Global Islamic Finance Summit 2025	Grand Ballroom Ritz Carlton 29 April 2025 Grand Ballroom Ritz Carlton April 29, 2025	Bank Syariah Indonesia
		ZTE Day - Leading All Optical Innovation, Embracing Intelligent Future	Four Season Hotel 22 Mei 2025 Four Season Hotel May 22, 2025	ZTE Corporation
		Wavelengths Network the Cloud 2025	Shangrila 28 Mei 2025 Shangrila May 28, 2025	Nokia
		Reviving Domestic Growth - Navigating Global Shocks	Aston Ballroom 28 Oktober 2025 Aston Ballroom October 28, 2025	Penyelenggara: Bank Permata

Penilaian Direksi atas Komite Di Bawah Direksi

Perseroan memiliki Komite Eksekutif dan Komite Pengembangan Business to Government (B2G) yang dibentuk masing-masing pada 15 November 2024 dan 6 Maret 2025 untuk mendukung pelaksanaan tugas Direksi dalam pengambilan keputusan dan kebijakan strategis, seiring meningkatnya kompleksitas usaha dan kebutuhan penguatan tata kelola.

Selain Komite Eksekutif dan Komite Pengembangan B2G, Direksi juga didukung penuh oleh seluruh Unit Kerja, termasuk Internal Audit dan Sekretaris Perusahaan.

Prosedur Penilaian Kinerja

Kinerja Komite, seluruh Unit Kerja, Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan, dievaluasi oleh Direksi melalui *Key Performance Indicator* (KPI). Monitoring atas capaian KPI dilakukan 2 kali setahun, yakni evaluasi tengah tahun (1 Januari–30 Juni) dan akhir tahun (1 Januari–31 Desember).

Kriteria Penilaian

KPI Komite, seluruh Unit Kerja, Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan dinilai dari perspektif keuangan, pelanggan, proses bisnis internal, serta pembelajaran dan pertumbuhan.

Board of Directors' Assessment of Committees Under the Board of Directors

The Company has an Executive Committee and Business to Government (B2G) Development Committee, established on November 15, 2024 and March 6, 2025, respectively, to support the Board of Directors in decision-making and strategic policy formulation, in line with increasing business complexity and the need to strengthen governance.

In addition to the Executive Committee and B2G Development Committee, the Board of Directors is also fully supported by all Working Unit, including Internal Audit and Corporate Secretary.

Performance Evaluation Procedures

The performance of the Committees, all Working Unit, Internal Audit and Corporate Secretary is evaluated by the Board of Directors through Key Performance Indicators (KPI). Monitoring of KPI achievement is conducted twice a year, during the mid-year evaluation (January 1 – June 30) and the year-end evaluation (January 1 – December 31).

Assessment Criteria

KPI of the Committees, all Working Unit, Internal Audit and Corporate Secretary are assessed from the perspectives of financial performance, customers, internal business processes, and learning and growth.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ tata kelola Perseroan yang mengemban tanggung jawab pengawasan atas pengelolaan Perseroan oleh Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan.

The Board of Commissioners is a corporate governance organ of the Company that bears responsibility for supervising the policies of the Board of Directors and providing advice to the Board of Directors in the conduct of the Company's business activities.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan atas kebijakan dan pelaksanaan pengurusan Perseroan, termasuk kegiatan usaha Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners performs a supervisory function over the policies and management of the Company, including the Company's business activities, and provides advice to the Board of Directors.

Piagam Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian saran atas pengelolaan Perseroan, telah disusun Piagam Dewan Komisaris pada 29 Maret 2018. Piagam Dewan Komisaris merupakan acuan pedoman kerja dan tata tertib kerja Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi.

Board of Commissioners Charter

In carrying out its supervisory duties and providing advice on the management of the Company, a Board of Commissioners Charter was established on March 29, 2018. The Board of Commissioners Charter serves as a reference for the working guidelines and code of conduct of the Board of Commissioners in performing its supervisory duties and providing advice to the Board of Directors.

Ringkasan isi Piagam Dewan Komisaris mencakup sebagai berikut:
Bab I: Landasan Hukum
Bab II: Ketentuan Umum
Bab III: Struktur dan Keanggotaan
Bab IV: Kriteria
Bab V: Komisaris Independen
Bab VI: Masa Jabatan
Bab VII: Tugas dan Tanggung Jawab Kewenangan
Bab VIII: Nilai Kerja
Bab IX: Waktu Kerja
Bab X: Rapat Dewan Komisaris
Bab XI: Pelaporan dan Pertanggungjawaban Aspek Transparansi
Bab XII: Larangan
Bab XIII: Ketentuan Penutup

The summary of the contents of the Board of Commissioners Charter includes the following:
Chapter I: Legal Basis
Chapter II: General Provisions
Chapter III: Structure and Membership
Chapter IV: Criteria
Chapter V: Independent Commissioners
Chapter VI: Term of Office
Chapter VII: Duties, Responsibilities, and Authorities
Chapter VIII: Work Values
Chapter IX: Working Time
Chapter X: Board of Commissioners Meetings
Chapter XI: Reporting and Accountability and Transparency Aspects
Chapter XII: Prohibitions
Chapter XIII: Closing Provisions

Rapat Dewan Komisaris

Mengacu pada POJK No. 33/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 kali dalam 2 bulan dan Rapat Dewan Komisaris dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris. Selain itu Dewan Komisaris juga wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala, paling sedikit 1 kali

Board of Commissioners Meetings

Referring to POJK No. 33/2014 and the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners is required to hold meetings at least once every two months, and a Board of Commissioners' meeting may be convened if attended by a majority of all members of the Board of Commissioners. In addition, the Board of Commissioners is also required to hold joint meetings with the Board of

setiap 4 bulan. Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat sebanyak 6 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Directors on a regular basis, at least once every 4 months. Throughout 2025, the Board of Commissioners held 6 meetings, with the following attendance:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Indra Nathan Kusnadi	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%
Karim Panjaitan	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Kanaka Puradiredja	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Sepanjang tahun 2025, Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi telah diadakan sebanyak 4 kali, dengan tingkat kehadiran Dewan Komisaris sebagai berikut:

Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors

During 2025, 4 Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors were held with the attendance of the Board of Commissioners as follow:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Indra Nathan Kusnadi	Komisaris Utama President Commissioner	4	4	100%
Karim Panjaitan	Komisaris Commissioner	4	4	100%
Kanaka Puradiredja	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%

Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dalam RUPS

Anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam RUPST dan RUPSLB yang diselenggarakan oleh Perseroan dalam tahun 2025, sesuai rincian berikut ini:

Attendance of the Board of Commissioners at the GMS

Members of the Board of Commissioners presented the AGMS and the EGMS convened by the Company in 2025, with the following details:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Indra Nathan Kusnadi	Komisaris Utama President Commissioner	1 RUPST dan 1 RUPSLB 1 AGMS and 1 EGMS	1 RUPST dan 1 RUPSLB 1 AGMS and 1 EGMS	100%
Karim Panjaitan	Komisaris Commissioner	1 RUPST dan 1 RUPSLB 1 AGMS and 1 EGMS	1 RUPST dan 1 RUPSLB 1 AGMS and 1 EGMS	100%
Kanaka Puradiredja	Komisaris Independen Independent Commissioner	1 RUPST dan 1 RUPSLB 1 AGMS and 1 EGMS	0 RUPST dan 0 RUPSLB 0 AGMS and 0 EGMS	0%*

*Bapak Kanaka Puradiredja tidak dapat menghadiri RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa karena alasan kesehatan.
* Mr. Kanaka Puradiredja was unable to attend the Annual GMS and the Extraordinary GMS due to health reason.

Pelatihan, Pendidikan, dan Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Perseroan memastikan bahwa seluruh Dewan Komisaris telah menerima dan memahami tentang visi, misi, nilai, kode etik, struktur organisasi, lini bisnis, Piagam Dewan Komisaris, Peraturan Perseroan, peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal serta risiko utama yang dihadapi oleh bisnis Perseroan. Pelaksanaan program dan masa orientasi merupakan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan keanggotaan Dewan Komisaris sehingga Perseroan tidak mengadakan program orientasi.

Anggota Dewan Komisaris belum mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi selama tahun 2025. Kedepan, Perseroan tetap berkomitmen mendukung penguatan kapasitas Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Piagam Komisaris Perseroan. Perseroan akan memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada setiap anggota Dewan Komisaris untuk mengikuti pelatihan, pendidikan, dan/atau program peningkatan kompetensi yang relevan dengan bidang serta tanggung jawabnya.

Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan paling sedikit 1 kali dalam setahun sebagai evaluasi atas pelaksanaan tugas Direksi dan Dewan Komisaris. Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan dengan metode penilaian sendiri (*self-assessment*) menggunakan kriteria atau tolok ukur sebagai berikut:

Training, Education, and Competency Development of the Board of Commissioners

The Company ensures that all members of the Board of Commissioners have received and understood the Company's vision, mission, values, code of ethics, organizational structure, business lines, the Board of Commissioners Charter, Company regulations, applicable capital market laws and regulations, as well as the key risks faced by the Company's business. The implementation of orientation programs and the orientation period is the responsibility of The Company's Nomination and Compensation Committee. Throughout 2025, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners; therefore, the Company did not conduct any orientation programs.

Members of the Board of Commissioners did not participate in any competency development activities during 2025. Going forward, the Company remains committed to supporting the strengthening of the Board of Commissioners' capacity as stipulated in the Company's Board of Commissioners Charter. The Company will provide the widest possible opportunities for each member of the Board of Commissioners to participate in training, education, and/or competency development programs relevant to their respective fields and responsibilities.

Performance Evaluation of the Board of Directors and the Board of Commissioners

The performance evaluation of the Board of Directors and the Board of Commissioners is conducted at least 1 time in a year as an evaluation of the implementation of their duties. The performance evaluation is carried out using a self-assessment method based on the following criteria or benchmarks:

1. Pemenuhan Persyaratan Anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang terdiri dari: (i) persyaratan anggaran dasar & peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan (ii) persyaratan kompetensi; dan

2. Penerapan Praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik yang terkait dengan: (i) tugas & tanggung jawab; (ii) struktur & komposisi; (iii) efektivitas rapat; dan (iv) transparansi.

Masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris mengisi formulir *Self-Assessment* untuk menilai pemenuhan persyaratan keanggotaan dan penerapan GCG sebagaimana disebutkan di atas secara individu, serta menilai pelaksanaan kinerja secara fungsional Direksi atau Dewan Komisaris secara kolektif. Komite Nominasi dan Remunerasi kemudian mengevaluasi dan menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Hasil *Self-Assessment* Direksi dan Dewan Komisaris dinilai dan dievaluasi oleh Dewan Komisaris dan dapat digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan sesuai dengan maksud dan tujuan dilakukannya penilaian kinerja sebagaimana dimaksud, dengan tetap memperhatikan dan mempertimbangkan rekomendasi yang diberikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Penilaian Dewan Komisaris atas Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris, dalam mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, dibantu oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris memandang bahwa komite-komite di bawahnya telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, antara lain tercermin dari pelaksanaan kegiatan selama tahun buku, kompetensi anggota, serta partisipasi dalam rapat.

1. Fulfillment of the requirements for members of the Board of Directors or the Board of Commissioners, consisting of: (i) requirements of the articles of association & applicable laws and regulations; and (ii) competency requirements; and
2. Implementation of Good Corporate Governance practices related to: (i) duties & responsibilities; (ii) structure & composition; (iii) meeting effectiveness; and (iv) transparency.

Each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners completes a Self-Assessment form to assess the fulfilment of membership requirements and implementation of GCG as above mentioned individually, and to evaluate the functional performance of the Board of Directors or the Board of Commissioners, collectively. The Nomination and Remuneration Committee then evaluates and submits recommendations to the Board of Commissioners regarding the implementation of the Nomination and Remuneration function by the Nomination and Remuneration Committee.

The results of the Self-Assessment of the Board of Directors and the Board of Commissioners are reviewed and evaluated by the Board of Commissioners and may be used as one of the considerations in decision-making in accordance with the objectives and purposes of the performance evaluation, while taking into account and considering the recommendations provided by the Nomination and Remuneration Committee.

Board of Commissioners' Assessment of the Performance of Committees Under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners, in supporting the effective implementation of its duties and responsibilities, is assisted by the Company's Audit Committee as well as the Nomination and Remuneration Committee. Throughout 2025, the Board of Commissioners considers that these committees have performed their duties and responsibilities effectively, as reflected, among others, in the execution of activities during the financial year, the competence of their members, and their participation in meetings.

Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Nomination and Remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners

Nominasi dan Remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris ditetapkan dengan mengacu pada ketentuan POJK 34/2014, Anggaran Dasar Perseroan, dan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi.

The nomination and remuneration of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners are determined with reference to the provisions of POJK 34/2014, the Company's Articles of Association, and the Nomination and Remuneration Committee Charter.

Prosedur Nominasi

Prosedur nominasi mengacu kepada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Dalam proses nominasi, Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas membantu Dewan Komisaris untuk menentukan kriteria dan persyaratan calon anggota Direksi/Komisaris termasuk persyaratan kompetensi. Komite mengusulkan komposisi jabatan beserta kriteria yang dibutuhkan, serta membantu penilaian kinerja Direksi dan/atau Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah ditetapkan sebagai bahan evaluasi.

Nomination Procedure

The nomination procedure refers to the Company's Nomination and Remuneration Committee Charter. In the nomination process, the Nomination and Remuneration Committee assists the Board of Commissioners in determining the criteria and requirements for candidates for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, including competency requirements. The Committee proposes the composition of positions along with the required criteria and assists in assessing the performance of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners based on predetermined benchmarks as evaluation material.

Prosedur dan Pelaksanaan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

1. Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

   Remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris ditetapkan dengan mengacu pada ketentuan POJK 34/2014, Anggaran Dasar Perseroan, dan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi. Penetapan remunerasi dilakukan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi yang disampaikan kepada Dewan Komisaris, dan ditetapkan serta disahkan oleh pemegang saham dalam RUPST.

2. Struktur Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

   Komponen remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari:

   a. Gaji;
   b. Tunjangan lainnya (Bonus dan Tunjangan Hari Raya).

Remuneration Procedures and Implementation for the Board of Directors and the Board of Commissioners

1. Procedure for Determining Remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners

   The remuneration of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners is determined with reference to the provisions of POJK 34/2014, the Company's Articles of Association, and the Nomination and Remuneration Committee Charter. The determination of remuneration takes into account recommendations from the Nomination and Remuneration Committee submitted to the Board of Commissioners and is determined and approved by the shareholders at the AGMS.

2. Remuneration Structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners

   The remuneration components for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners consist of:

   a. Salary;
   b. Other benefits (Bonus and Religious Holiday Allowance).

Besaran atau Nominal Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Berdasarkan keputusan RUPST Tahun Buku 2025 yang diselenggarakan pada 5 Juni 2025, bahwa kewenangan penetapan gaji atau honorarium dan tunjangan anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun 2025 telah didelegasikan kepada Dewan Komisaris dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Dewan Komisaris memutuskan menyetujui dan menetapkan gaji/honorarium dan/atau tunjangan yang diberikan pada tahun buku 2025 yaitu untuk Direksi sebanyak Rp6.232.814.047.- dan Dewan Komisaris sebanyak Rp1.794.074.703,-.

Informasi besaran remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

Amount or Nominal Value of Remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners

Based on the resolution of the AGMS for Fiscal Year 2025 held on 5 June 2025, the authority to determine the salary or honorarium and allowances for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the 2025 financial year has been delegated to the Board of Commissioners by considering the recommendation of Nomination and Remuneration Committee. The Board of Commissioners resolved to approve the salary/honorarium and/or allowances will be given in 2025 amounting to IDR 6,232,814,047 for the Board of Directors and IDR 1,794,074,703 for the Board of Commissioners.

Information regarding the remuneration amount for each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners can be found in the table below.

Nama Direksi Board of Directors' Name	**Gaji** Salaries	**Tunjangan** Benefits	**Total Remunerasi/Tahun** Total Remuneration per Year		
			Di bawah 1 Miliar Below 1 Billion	**Di atas 1 Miliar < 2 Miliar** Above 1 Billion < 2 Billion	**Di atas 2 Miliar** Above 2 Billion
Jimmy Kadir	✓	✓	-	-	✓
Genta Andhika Putra	✓	✓	-	-	✓
Total 2025 (dalam Rupiah) (in Rupiah)	Rp5.203.566.777,- IDR 5,203,566,777	Rp1.029.247.270,- IDR 1,029,247,270	-	-	Rp6.232.814.047,- IDR 6,232,814,047

Nama Dewan Komisaris Board of Commissioners' Name	**Gaji** Salaries	**Tunjangan** Benefits	**Total Remunerasi/Tahun** Total Remuneration per Year		
			Di bawah 1 Miliar Below 1 Billion	**Di atas 1 Miliar < 2 Miliar** Above 1 Billion < 2 Billion	**Di atas 2 Miliar** Above 2 Billion
Indra Nathan Kusnadi	✓	✓	✓	-	-
Karim Panjaitan	✓	✓	✓	-	-
Kanaka Puradiredja	✓	✓	✓	-	-
Total 2025 (dalam Rupiah) (in Rupiah)	Rp1.569.437.338,- IDR 1,569,437,338	Rp224.637.365,- IDR 224,637,365	Rp1.794.074.703,- IDR 1,794,074,703	-	-

Komite Audit
Audit Committee

Perseroan memiliki Komite Audit untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas pelaksanaan fungsi Direksi dalam pengelolaan Perseroan yang baik. Anggota Komite Audit memiliki masa tugas yang tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, yaitu selama 5 tahun, dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 periode berikutnya. Ketentuan masa jabatan Komite Audit mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit ("POJK 55/2015").

The Company has an Audit Committee to assist the Board of Commissioners in supervising the implementation of the Board of Directors' functions in ensuring sound corporate management. Members of the Audit Committee serve for a term that may not exceed the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Company's Articles of Association, namely five (5) years, and may be reappointed for only one subsequent term. The provisions regarding the term of office of the Audit Committee refer to Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015, concerning the Establishment and Guidelines for the Work of the Audit Committee ("POJK 55/2015").

Profil Komite Audit

1. **Kanaka Puradiredja**
   Ketua Komite Audit

   Profil Bapak Kanaka Puradiredja dapat ditemukan pada Bab 3 Profil Perseroan bagian profil Dewan Komisaris.

   Bapak Kanaka Puradiredja diangkat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan terakhir kali berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 1804/MTI/BOC/INT/IV/2023.

   Keterangan Rangkap Jabatan:
   Selain menjabat sebagai Ketua Komite Audit di Perseroan, Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi di Perseroan.

Audit Committee Profile

1. **Kanaka Puradiredja**
   Chairman of the Audit Committee

   The profile of Mr. Kanaka Puradiredja can be found in Chapter 3: Company Profile, under the Board of Commissioners Profile section.

   Mr. Kanaka Puradiredja was most recently appointed as Chairman of the Company's Audit Committee pursuant to the Decree of the Board of Commissioners No. 1804/MTI/BOC/INT/IV/2023.

   Concurrent Positions:
   In addition to serving as Chairman of the Audit Committee of the Company, he also serves as an Independent Commissioner and Chairman of the Nomination and Remuneration Committee of the Company.



2. Nenden Purwitasari

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Usia | Age
62 Tahun | Years Old

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Riwayat Pendidikan
Sarjana Ekonomi (S1) jurusan Akuntansi dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung (1989).

Educational Background
Bachelor's Degree in Economics (Accounting), Parahyangan Catholic University, Bandung (1989).

Riwayat Jabatan

Professional History

Dasar Pengangkatan:
Beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan terakhir kali berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 1804/MTI/BOC/INT/IV/2023 tentang Pengangkatan Kembali Komite Audit PT Mora Telematika Indonesia Tbk.

Appointment Basis:
She was most recently appointed as a Member of the Company's Audit Committee pursuant to the Decree of the Board of Commissioners No. 1804/MTI/BOC/INT/IV/2023 concerning the Reappointment of the Audit Committee of PT Mora Telematika Indonesia Tbk.

Keterangan Rangkap Jabatan:
Beliau saat ini tidak memiliki jabatan lain di Perseroan selain menjadi anggota Komite Audit.

Concurrent Positions:
She currently does not hold any other positions in the Company apart from serving as a Member of the Audit Committee.

Pengalaman Kerja:
1. 2023-Sekarang: Anggota Komite Audit-PT Mora Telematika Indonesia Tbk
2. 2019-2024: Direktur-PT Insan Bisnis dan Industri Manufaktur Indonesia
3. 2016-2024: Direktur-PT Nusa Danata Mahaloka
4. 2013-2023: Anggota Komite Audit-PT Intibangun Sejahtera, Tbk
5. 2015-2016: Beliau mempunyai berbagai pengalaman memimpin di posisi penting di beberapa Perusahaan di antaranya sebagai Advisor di PT Anugerah Mitra Sentosa

Work Experience:
1. 2023–present: Member of the Audit Committee-PT Mora Telematika Indonesia Tbk
2. 2019–2024: Director-PT Insan Bisnis dan Industri Manufaktur Indonesia
3. 2016–2024: Director-PT Nusa Danata Mahaloka
4. 2013–2023: Member of the Audit Committee-PT Intibangun Sejahtera Tbk
5. 2015–2016: Held various leadership roles in several companies, including serving as an Advisor at PT Anugerah Mitra Sentosa



3. Drs. Mulyadi, M.Sc

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Usia I Age
79 Tahun | Years Old

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Riwayat Pendidikan

1. Sarjana Ekonomi (S1) jurusan Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada (1971).
2. Master of Science in Management and Administrative Science (S2) dari University of Texas Dallas, Amerika Serikat (1983).

Educational Background

1. Bachelor's Degree in Economics (Accounting), Gadjah Mada University (1971).
2. Master of Science in Management and Administrative Science, University of Texas at Dallas, United States (1983).

Riwayat Jabatan

Professional History

Dasar Pengangkatan:

Beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan terakhir kali berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 1804/MTI/BOC/INT/IV/2023 tentang Pengangkatan Kembali Komite Audit PT Mora Telematika Indonesia Tbk.

Appointment Basis:

He was most recently appointed as a Member of the Company's Audit Committee pursuant to the Decree of the Board of Commissioners No. 1804/MTI/BOC/INT/IV/2023 concerning the Reappointment of the Audit Committee of PT Mora Telematika Indonesia Tbk.

Keterangan Rangkap Jabatan:

Di dalam Perseroan beliau tidak memiliki jabatan lain selain anggota Komite Audit.

Concurrent Positions:

Within the Company, he does not hold any other position apart from serving as a Member of the Audit Committee.

Pengalaman Kerja:

1. 2023-Sekarang: Anggota Komite Audit-PT Mora Telematika Indonesia Tbk
2. 2017-Sekarang: Anggota Komite Audit-PT Bumi Resources Mineral
3. 2007-Sekarang: Anggota Komite Audit-PT Darma Henwa Tbk
4. 2000-Sekarang: Partner-Kantor Akuntan Pubilk S. Mannan, Ardiansyah dan Rekan
5. 2023-2024: Anggota Komite Audit-PT Inti Bangun Sejahtera Tbk
6. 2014-2023: Anggota Komite Audit-PT China Construction Bank Indonesia Tbk
7. 2013-2016: Anggota Komite Audit-PT Taman Wisata Candi Borobudur
8. 2012-2022: Anggota Komite Audit-PT Bumi Resources
9. 2007-2012: Komisaris Utama-PT Primissima
10. 1995 -2015: Dosen-Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Gadjah Mada
11. 1994 -1997: Direktur-Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, YKPN
12. 1985-1990: Asisten Direktur-Pusat Antar Universitas Universitas Gadjah Mada
13. 1972-2020: Dosen Pascasarjana-Universitas Gadjah Mada

Work Experience:

1. 2023–present: Member of the Audit Committee-PT Mora Telematika Indonesia Tbk
2. 2017–present: Member of the Audit Committee-PT Bumi Resources Mineral
3. 2007–present: Member of the Audit Committee-PT Darma Henwa Tbk
4. 2000–present: Partner-Public Accounting Firm S. Mannan, Ardiansyah dan Rekan
5. 2023–2024: Member of the Audit Committee-PT Inti Bangun Sejahtera Tbk
6. 2014–2023: Member of the Audit Committee-PT China Construction Bank Indonesia Tbk
7. 2013–2016: Member of the Audit Committee-PT Taman Wisata Candi Borobudur
8. 2012–2022: Member of the Audit Committee-PT Bumi Resources
9. 2007–2012: President Commissioner-PT Primissima
10. 1995–2015: Lecturer-Faculty of Economics and Business, Gadjah Mada University
11. 1994–1997: Director-School of Economics (STIE) YKPN
12. 1985–1990: Assistant Director-Inter-University Center, Gadjah Mada University
13. 1972–2020: Postgraduate Lecturer-Gadjah Mada University

Periode dan Masa Jabatan Anggota Komite Audit

Period and Term of Office of the Audit Committee Members

Nama Name	Jabatan Position	Periode dan Masa Jabatan Tenure and Terms of Office	Dasar Pengangkatan Appointment Basis
Kanaka Puradiredja	Komisaris Independen/Ketua Komite Audit Independent Commissioner/ Chairman of the Audit Committee	18 April 2023 – 30 Juni 2027 April 18, 2023 – June 30, 2027	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 1804/MTI/ BOC/ INT/IV/2023 Decree of the Board of Commissioners No. 1804/MTI/ BOC/INT/IV/2023
Nenden Purwitasari	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee		
Drs. Mulyadi, M.SC	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee		

Pernyataan Independensi Komite Audit

Komite Audit Perseroan telah menandatangani Surat Pernyataan Independensi sebagai komitmen untuk selalu bersikap independen dan profesional dalam menjalankan fungsi dan tugasnya. Pernyataan ini diperbarui secara berkala setiap tahun, dengan pembaruan terakhir tertuang dalam Surat Pernyataan Independensi tertanggal 3 Januari 2025.

Audit Committee Independence Statement

The Company's Audit Committee has signed an Independence Statement as a commitment to consistently act independently and professionally in carrying out its functions and duties. This statement is updated periodically on an annual basis, with the most recent update set forth in the Independence Statement dated January 3, 2025.

Pelatihan, Pendidikan, dan Peningkatan Kompetensi Komite Audit

Komite Audit mengikuti program pendidikan dan pelatihan guna memperkuat kompetensi dalam mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Berikut kegiatan pelatihan, pendidikan, dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti Komite Audit sepanjang tahun 2025:

Training, Education, and Competency Development of the Audit Committee

The Audit Committee participated in education and training programs to strengthen its competencies in supporting the supervisory function of the Board of Commissioners. The following are the training, education, and/or competency development activities attended by the Audit Committee throughout 2025:

Nama Name	Jenis Pelatihan Type of Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Subject	Tempat dan Waktu Venue and Date	Penyelenggara Organizer
Drs. Mulyadi, M.SC	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	Unlocking The Future of Fraud Detection: Implementing Automated & AI-Powered System for Proactive Fraud Risk Management	Hotel Manhattan Jakarta - Jakarta 30 Oktober 2025 Manhattan Hotel Jakarta, Jakarta October 30, 2025	Ikatan Komite Audit Indonesia Indonesian Audit Committee Association

Rapat Komite Audit

Rapat Komite Audit diselenggarakan secara berkala paling sedikit 1 kali dalam 3 bulan berdasarkan ketentuan Piagam Komite Audit, dan POJK 55/2015. Rapat Komite Audit hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari ½ jumlah anggota. Komite Audit mengambil keputusan atas dasar musyawarah untuk mufakat, yang dituangkan dalam risalah rapat, serta disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Selama tahun 2025, Komite Audit telah menyelenggarakan 10 kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Audit Committee Meetings

Audit Committee meetings are held regularly at least once every 3 months in accordance with the provisions of the Audit Committee Charter and Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 55/2015. Audit Committee meetings may only be convened if attended by more than one-half of the total members. The Audit Committee adopts resolutions based on deliberation to reach consensus, which are documented in the minutes of meetings and subsequently submitted to the Board of Commissioners.

During 2025, the Audit Committee held 10 meetings, with the following attendance rate:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Number of Meetings	**Kehadiran** Attendance	**Persentase** Percentage
Kanaka Puradiredja	Ketua Chairman	10	8	80%
Nenden Purwitasari	Anggota Member	10	10	100%
Drs. Mulyadi, M.Sc	Anggota Member	10	10	100%

Piagam Komite Audit

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit telah dilengkapi pedoman kerja berupa Piagam Komite Audit yang pertama kali dibentuk pada 22 Januari 2019. Piagam Komite Audit Perseroan terakhir diperbaharui pada 31 Januari 2025.

Berikut adalah garis besar isi dari Piagam Komite Audit Perseroan:

Bab I : Pendahuluan
Bab II : Tujuan
Bab III : Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang
Bab IV : Kebijakan Rapat
Bab V : Komposisi, Struktur, dan Persyaratan Keanggotaan
Bab VI : Masa Jabatan
Bab VII : Tata Cara dan Prosedur Kerja
Bab VIII : Pelaporan dan Pertanggungjawaban
Bab IX : Penanganan Pengaduan atau Pelaporan Pelanggaran
Bab X : Penutup

Audit Committee Charter

In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee is guided by an Audit Committee Charter, which was initially established under Charter dated January 22, 2019. The Company's Audit Committee Charter was last updated on January 31, 2025.

The following outlines the main contents of the Company's Audit Committee Charter:

Chapter I: Introduction
Chapter II: Objectives
Chapter III: Duties, Responsibilities, and Authorities
Chapter IV: Meeting Policies
Chapter V: Composition, Structure, and Membership Requirements
Chapter VI: Term of Office
Chapter VII: Working Procedures and Processes
Chapter VIII: Reporting and Accountability
Chapter IX: Handling of Complaints or Whistleblowing Reports
Chapter X: Closing

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Sesuai Piagam Komite Audit

Selama tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan peran dan tanggung jawabnya sesuai dengan yang dicantumkan dalam Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*) sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan dan memastikan efektivitas terhadap pelaksanaan audit atas laporan keuangan Perseroan Tahun Buku 2025 yang dilaksanakan oleh auditor eksternal.
2. Melakukan kajian berkala atas informasi keuangan Perseroan yang akan dipublikasikan, yang terdiri dari laporan keuangan triwulan dan laporan keuangan akhir tahun. Pelaksanaan reviu atas laporan keuangan mencakup identifikasi hal-hal yang perlu mendapat perhatian manajemen dan berbagai rekomendasi untuk pengembangan usaha.
3. Melakukan kajian atas isu-isu legal dan perpajakan yang berdampak terhadap pelaporan keuangan Perseroan.
4. Melakukan pengawasan atas hasil audit Auditor Internal dan tindak lanjut oleh manajemen.
5. Mengkaji kinerja Divisi Audit Internal secara berkala.

Implementation of Audit Committee Activities in Accordance with the Audit Committee Charter

During 2025, the Audit Committee carried out its roles and responsibilities as stipulated in the Audit Committee Charter, as follows:

1. Supervising and ensuring the effectiveness of the audit of the Company's financial statements for the 2025 financial year conducted by the external auditor.
2. Conducting periodic reviews of the Company's financial information to be published, consisting of quarterly financial statements and year-end financial statements. The review of financial statements includes identifying matters requiring management's attention and providing various recommendations for business development.
3. Reviewing legal and tax issues that have an impact on the Company's financial reporting.
4. Supervising the results of audits conducted by the Internal Auditor and the follow-up actions taken by management.
5. Periodically reviewing the performance of the Internal Audit Division.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 34/2014"). Komite ini mendukung pelaksanaan fungsi terkait nominasi dan remunerasi.

The Company has established a Nomination and Remuneration Committee in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies ("POJK 34/2014"). This Committee supports the implementation of functions related to nomination and remuneration.

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

1. **Kanaka Puradiredja**
   Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

   Profil Bapak Kanaka Puradiredja dapat ditemukan pada Bab 3 Profil Perseroan bagian profil Dewan Komisaris.

   Bapak Kanaka Puradiredja diangkat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Mora Telematika Indonesia Tbk No. 1509/MTI/BOC/INT/IX/2022 tentang Perubahan Struktur Komite Nominasi dan Remunerasi tertanggal 28 September 2022.

   Keterangan Rangkap Jabatan:
   Selain menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi di Perseroan, Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit di Perseroan.

2. **Indra Nathan Kusnadi**
   Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

   Profil Bapak Indra Nathan Kusnadi dapat ditemukan pada Bab 3 Profil Perseroan bagian profil Dewan Komisaris.

   Bapak Indra Nathan Kusnadi diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Mora Telematika Indonesia Tbk No 1509/MTI/BOC/INT/IX/2022 tentang Perubahan Struktur Komite Nominasi dan Remunerasi tertanggal 28 September 2022.

   Keterangan Rangkap Jabatan:
   Selain menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi di Perseroan, Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama di Perseroan.

Profile of the Nomination and Remuneration Committee

1. **Kanaka Puradiredja**
   Chairman of the Nomination and Remuneration Committee

   The profile of Mr. Kanaka Puradiredja can be found in Chapter 3: Company Profile, under the Board of Commissioners Profile section.

   Mr. Kanaka Puradiredja was appointed as Chairman of the Nomination and Remuneration Committee pursuant to the Decree of the Board of Commissioners of PT Mora Telematika Indonesia Tbk No. 1509/MTI/BOC/INT/IX/2022 concerning the Amendment to the Structure of the Nomination and Remuneration Committee, dated September 28, 2022.

   Concurrent Positions:
   In addition to serving as Chairman of the Nomination and Remuneration Committee of the Company, he also serves as an Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee of the Company.

2. **Indra Nathan Kusnadi**
   Member of the Nomination and Remuneration Committee
   The profile of Mr. Indra Nathan Kusnadi can be found in Chapter 3: Company Profile, under the Board of Commissioners Profile section.

   Mr. Indra Nathan Kusnadi was appointed as a Member of the Nomination and Remuneration Committee pursuant to the Decree of the Board of Commissioners of PT Mora Telematika Indonesia Tbk No. 1509/MTI/BOC/INT/IX/2022 concerning the Amendment to the Structure of the Nomination and Remuneration Committee, dated September 28, 2022.

   Concurrent Positions:
   In addition to serving as a Member of the Nomination and Remuneration Committee of the Company, he also serves as President Commissioner of the Company.



3. Hekal Syamsuddin Yahya

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of the Nomination and Remuneration Committee

Usia | Age
46 Tahun | Years Old

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Riwayat Pendidikan

1. Master of International Business (S2) di Faculty of Commerce dari University of Wollongong Sydney, New South Wales, Australia (2006).
2. Sarjana Hukum (S1) dari Universitas Trisakti (2003).

Educational Background

1. Master of International Business from the Faculty of Commerce, University of Wollongong, Sydney, New South Wales, Australia (2006).
2. Bachelor of Laws from Trisakti University (2003).

Riwayat Jabatan

Dasar Pengangkatan:

Beliau diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Mora Telematika Indonesia Tbk No 1509/MTI/BOC/INT/IX/2022 tentang Perubahan Struktur Komite Nominasi dan Remunerasi tertanggal 28 September 2022.

Keterangan Rangkap Jabatan:

Di dalam Perseroan beliau tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, anggota komite lainnya yang dimiliki oleh Perseroan, namun menjabat sebagai Vice President Human Resources dan General Affair di Perseroan.

Pengalaman Kerja:

1. 2022-sekarang: VP HRGA-PT Mora Telematika Indonesia Tbk
2. 2022-Sekarang: Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi-PT Mora Telematika Indonesia Tbk
3. 2022: Head of Corporate Legal & SITAC Department-PT Mora Telematika Indonesia Tbk
4. 2015-2022: Head of Legal Division-PT Mora Telematika Indonesia Tbk
5. 2010-2015: Legal Manager-PT Mora Telematika Indonesia Tbk
6. 2006-2010: Legal Counsel-PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
7. 2006: Legal Officer-PT POESER Indonesia

Professional History

Appointment Basis:

He was appointed as a Member of the Nomination and Remuneration Committee pursuant to the Decree of the Board of Commissioners of PT Mora Telematika Indonesia Tbk No. 1509/MTI/BOC/INT/IX/2022 concerning the Amendment to the Structure of the Nomination and Remuneration Committee, dated September 28, 2022.

Concurrent Positions:

Within the Company, he does not concurrently serve as a member of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or any other committees of the Company. However, he serves as Vice President of Human Resources and General Affairs of the Company.

Work Experience:

1. 2022–present: Vice President HRGA-PT Mora Telematika Indonesia Tbk
2. 2022–present: Member-of the Nomination and Remuneration Committee-PT Mora Telematika Indonesia Tbk
3. 2022: Head of Corporate Legal & SITAC Department-PT Mora Telematika Indonesia Tbk
4. 2015–2022: Head of Legal Division-PT Mora Telematika Indonesia Tbk
5. 2010–2015: Legal Manager-PT Mora Telematika Indonesia Tbk
6. 2006–2010: Legal Counsel-PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
7. 2006: Legal Officer-PT POESER Indonesia

Periode dan Masa Jabatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Period and Term of Office of the Nomination and Remuneration Committee Members

Nama Name	Jabatan Position	Periode dan Masa Jabatan Period and Term of Office	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Kanaka Puradiredja	Komisaris Independen/Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Independent Commissioner/ Chairman of the Nomination and Remuneration Committee	28 September 2022 – 30 Juni 2027 September 28, 2022 – June 30, 2027	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Mora Telematika Indonesia Tbk No. 1509/MTI/ BOC/INT/IX/2022 Decree of the Board of Commissioners of PT Mora Telematika Indonesia Tbk No. 1509/MTI/BOC/INT/IX/2022
Indra Nathan Kusnadi	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Nomination and Remuneration Committee		
Hekal Syamsuddin Yahya	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Nomination and Remuneration Committee		

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan senantiasa bersikap independen dan mampu melaksanakan tugasnya secara independen, terlepas dari pengaruh berbagai pihak yang memiliki kepentingan yang dapat berbenturan dengan kepentingan Perseroan. Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah menandatangani Surat Pernyataan Independensi yang menyatakan bahwa Komite Nominasi dan Remunerasi senantiasa bersikap independen dan profesional dalam menjalankan fungsi dan tugasnya. Pernyataan ini diberikan dan diperbaharui oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dari tahun ke tahun, yang mana terakhir kali pernyataan tersebut dinyatakan dalam Surat Pernyataan Independensi tertanggal 3 Januari 2025. Perseroan tidak memiliki anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang berasal dari luar Perseroan.

Independence of the Nomination and Remuneration Committee

The Company's Nomination and Remuneration Committee consistently maintains its independence and is able to perform its duties independently, free from the influence of any parties whose interests may conflict with those of the Company. The Company's Nomination and Remuneration Committee has signed a Statement of Independence declaring that it consistently acts independently and professionally in carrying out its functions and duties. This statement is issued and renewed annually by the Nomination and Remuneration Committee, most recently in the Statement of Independence dated January 3, 2025. The Company does not have any members of the Nomination and Remuneration Committee who come from outside the Company.

Pelatihan, Pendidikan, dan Peningkatan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi mengikuti program pendidikan dan pelatihan guna memperkuat kompetensi dalam mendukung fungsi nominasi dan remunerasi. Berikut kegiatan pelatihan, pendidikan, dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti Komite Nominasi dan Remunerasi sepanjang tahun 2025:

Training, Education, and Competency Development of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee participated in education and training programs to strengthen its competencies in supporting the nomination and remuneration functions. The following are the training, education, and/or competency development activities attended by the Nomination and Remuneration Committee throughout 2025:

Nama Name	Jenis Pelatihan Type of Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Subject	Tempat dan Waktu Venue and Time	Penyelenggara Organizer
Hekal S. Yahya	Seminar Work Shop	Peran Strategis HR dalam Manajemen M&A HR's Strategic Role in M&A Management	Mercure Gatot Subroto, 5 November 2025 November 5, 2025	Intipesan

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Fungsi Nominasi

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dalam menjalankan Fungsi nominasi, adalah sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi mengenai:
   a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan
   c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
3. Menelaah dan memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
4. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai struktur, jumlah, sistem dan prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

Nomination Function

The duties and responsibilities of the Company's Nomination and Remuneration Committee in carrying out the nomination function are as follows:

1. Providing recommendations regarding:
   a. The composition of positions of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
   b. Policies and criteria required in the nomination process; and
   c. Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
2. Assisting in conducting performance assessments of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on established benchmarks as evaluation materials.
3. Reviewing and proposing qualified candidates for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.
4. Preparing and providing recommendations regarding the structure, number, system, and procedures for the appointment and/or replacement of members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors to the Board of Commissioners.

Fungsi Remunerasi

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dalam menjalankan fungsi remunerasi, adalah sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. struktur Remunerasi;
   b. kebijakan atas Remunerasi; dan
   c. besaran atas Remunerasi;

2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi telah dilengkapi pedoman kerja yang ditetapkan dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi tertanggal 29 Maret 2018. Piagam tersebut disusun berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan senantiasa ditinjau ulang secara berkala.
Berikut adalah garis besar isi dari Piagam Komite Audit Perseroan:
Bab I : Dasar Hukum
Bab II : Tugas dan Tanggung Jawab
Bab III : Komposisi dan Struktur Keanggotaan
Bab IV : Tata Cara dan Prosedur Kerja
Bab V : Penyelenggaraan
Bab VI : Keputusan Rapat
Bab VII : Sistem Pelaporan Kegiatan
Bab VIII: Tata Cara Penggantian Anggota dan Masa Jabatan
Bab IX : Kerahasiaan Data dan Informasi

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diselenggarakan secara berkala paling sedikit 1 kali dalam 4 bulan berdasarkan ketentuan POJK No. 34/2014. Selama tahun 2025, Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi terselenggara sebanyak 3 kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Remuneration Function

The duties and responsibilities of the Company's Nomination and Remuneration Committee in carrying out the remuneration function are as follows:

1. To provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   a. the remuneration structure;
   b. the remuneration policy; and
   c. the amount of remuneration;

2. To assist the Board of Commissioners in conducting performance evaluations in relation to the appropriateness of the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

Nomination and Remuneration Committee Charter

In carrying out its duties and responsibilities, the Nomination and Remuneration Committee is equipped with working guidelines stipulated in the Nomination and Remuneration Committee Charter dated March 29, 2018. The Charter was prepared in accordance with applicable laws and regulations and is periodically reviewed.
The following outlines the main contents of the Company's Nomination and Remuneration Committee Charter:

Chapter I: Legal Basis
Chapter II: Duties and Responsibilities
Chapter III: Composition and Membership Structure
Chapter IV: Working Procedures and Mechanisms
Chapter V: Administration
Chapter VI: Meeting Resolutions
Chapter VII: Activity Reporting System
Chapter VIII: Procedures for Member Replacement and Term of Office
Chapter IX: Confidentiality of Data and Information

Nomination and Remuneration Committee Meetings

Meetings of the Nomination and Remuneration Committee are held regularly at least once every four months in accordance with POJK No. 34/2014. During 2025, the Nomination and Remuneration Committee held 3 meetings with the following attendance rate:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Kanaka Puradiredja	Ketua Chairman	3	3	100%
Indra Nathan Kusnadi	Anggota Member	3	3	100%
Hekal Syamsuddin Yahya	Anggota Member	3	3	100%

Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan beberapa kegiatan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab serta kewenangan Komite sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite Nominasi dan Remunerasi senantiasa memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris berkaitan dengan nominasi dan remunerasi dari para anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Implementation of Activities of the Nomination and Remuneration Committee

Throughout 2025, the Nomination and Remuneration Committee carried out several activities in accordance with its duties, responsibilities, and authorities as stipulated in the Nomination and Remuneration Committee Charter. The Nomination and Remuneration Committee consistently provided advice and recommendations to the Board of Commissioners related to nomination and remuneration of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Informasi mengenai Sekretaris Perusahaan dapat ditemukan di bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Information regarding the Corporate Secretary can be found in the Company Profile section of this Annual Report.

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

Pembentukan Unit Audit Internal Perseroan merujuk pada Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015, tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal ("POJK 56/2015").

Pembentukan Unit Audit Internal Perseroan merujuk pada Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015, tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal ("POJK 56/2015").

Profil Kepala Unit Audit Internal

Profile of the Head of the Internal Audit Unit



Bernardus Wenzel Gunardi

Kepala Unit Audit Internal
Head of the Internal Audit Unit

Usia | Age
40 Tahun | Years Old

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Riwayat Pendidikan
1. Magister Manajemen (S2) dari Universitas Tarumanagara, Jakarta (2010).
2. Sarjana Ekonomi (S1) dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Buddhi, Tangerang (2007).

Educational Background:
1. Master of Management (S2), Universitas Tarumanagara, Jakarta (2010).
2. Bachelor of Economics (S1), Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Buddhi, Tangerang (2007).

Riwayat Jabatan

Professional History

Dasar Pengangkatan:
Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.061/MTI/PD-DIR/VI/2024 tanggal 14 Juni 2024 yang ditandatangani oleh Direktur Utama dan Wakil Direktur Utama Perseroan, Perseroan telah mengangkat Bernardus Wenzel Gunardi sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan, yang mana telah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Dewan Komisaris Perseroan.

Appointment Basis:
Based on the Board of Directors' Decree No. 061/MTI/PD-DIR/VI/2024 dated June 14, 2024, signed by the President Director and the Vice President Director of the Company, the Company appointed Bernardus Wenzel Gunardi as the Head of the Company's Internal Audit Unit. This appointment received approval from the Board of Commissioners through a Circular Resolution in Lieu of a Meeting of the Board of Commissioners.

Pengalaman Kerja:
1. 2024 – Sekarang: Kepala Unit Audit Internal-PT Mora Telematika Indonesia Tbk
2. 2019 – 2024: Manager Business Control-PT Palapa Timur Telematika
3. 2017 – 2019: Manager Business Control-PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera
4. 2007 – 2017: Manager Internal Audit-PT Bumi Sawit Permai
5. 2004 – 2005 Staff Accounting-PT Alfa Tara Utama

Work Experience:
1. 2024 – Present: Head of Internal Audit Unit-PT Mora Telematika Indonesia Tbk
2. 2019 – 2024: Business Control Manager-PT Palapa Timur Telematika
3. 2017 – 2019: Business Control Manager-PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera
4. 2007 – 2017: Internal Audit Manager-PT Bumi Sawit Permai
5. 2004 – 2005: Accounting Staff-PT Alfa Tara Utama

Kualifikasi dan Sertifikasi Unit Audit Internal

Untuk memastikan pelaksanaan audit internal yang efektif, Perseroan telah menetapkan standar kualifikasi unit Audit Internal, antara lain:

1. Memiliki integritas dan perilaku profesional, independen, jujur, dan objektif dalam melaksanakan tugasnya;
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dalam bidang dan tugasnya;
3. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan yang terkait lainnya;
4. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif;
5. Wajib memenuhi kode etik audit internal;
6. Wajib menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data Perseroan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal terkecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan putusan pengadilan;
7. Memahami prinsip-prinsip GCG; dan
8. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan profesionalismenya secara terus menerus.

Perseroan mendorong Audit Internal untuk memiliki sertifikasi profesi yang diharapkan mampu memberikan fondasi bagi pengembangan audit internal yang sesuai dengan yang diharapkan. Per 31 Desember 2025, kualifikasi Auditor Internal Perseroan berupa sertifikasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Qualifications and Certifications of the Internal Audit Unit

To ensure the effective implementation of internal audits, the Company has established qualification standards for the Internal Audit Unit, including:

1. Demonstrating integrity and professional conduct, and performing duties independently, honestly, and objectively;
2. Possessing knowledge and experience in audit techniques and other relevant disciplines related to their fields and responsibilities;
3. Having knowledge of capital market laws and regulations and other relevant regulations;
4. Possessing the ability to interact and communicate effectively, both orally and in writing;
5. Complying with the internal audit code of ethics;
6. Maintaining the confidentiality of the Company's information and/or data related to the execution of the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit, except as required by applicable laws and regulations or court decisions;
7. Understanding the principles of Good Corporate Governance (GCG); and
8. Willing to continuously enhance knowledge, skills, and professional capabilities.

The Company encourages Internal Auditors to obtain professional certifications that are expected to provide a solid foundation for the development of internal audit functions in line with expectations. As of December 31, 2025, the qualifications of the Company's Internal Auditors in the form of certifications are presented in the table below.

Nama dan Jenis Sertifikasi Name and Type of Certification	**Jumlah Auditor Internal yang Memiliki Sertifikat** Number of Internal Auditors Holding Certification
IIAP (Indonesia Internal Audit Practitioner)	1 orang person
QRMO (Qualified Risk Management Officer)	1 orang person
CRMP (Certified Risk Management Professional)	1 orang person

Bernardus Wenzel Gunardi sebagai Kepala Unit Audit Internal memiliki kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal melalui sertifikasi profesi yang dimiliki, yaitu IIAP (Indonesia Internal Audit Practitioner).

Bernardus Wenzel Gunardi, as the Head of the Internal Audit Unit, holds professional qualifications and certification in the internal audit profession through the Indonesia Internal Audit Practitioner (IIAP) certification.

Pelatihan, Pendidikan, dan Peningkatan Kompetensi Unit Audit Internal

Training, Education, and Competency Development of the Internal Audit Unit

Sepanjang tahun 2025, Unit Audit Internal telah mengikuti workshop/pelatihan/seminar guna meningkatkan kompetensinya, antara lain:

Throughout 2025, the Internal Audit Unit participated in various workshops, training programs, and seminars to enhance its competencies, including:

Nama Name	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Education and Training Material	**Tempat dan Waktu** Venue and Time	**Penyelenggara** Organizer
Bernardus Wenzel Gunardi	Workshop implementasi internal control over financial reporting (ICOFR)	Jakarta, 15-16 Oktober 2025 October 15–16, 2025	The Institute of Internal Auditors (IIA) Indonesia
Ferry Hary Trijayanto	Performing an Effective Quality Assessment	Jakarta, 7-8 Juli 2025 July 7–8, 2025	
Muhammad Reza Pahlevi	Tools for Audit Managers	Jakarta, 20-22 Oktober 2025 October 20–22, 2025	
Reynaldi Primaysastra	Tools for Lead Auditors	Jakarta, 10-12 Juni 2025 June 10–12, 2025	
Mitta Audina Lestari	Fundamentals of Compliance Auditing	Jakarta, 29-30 Oktober 2025 October 29–30, 2025	

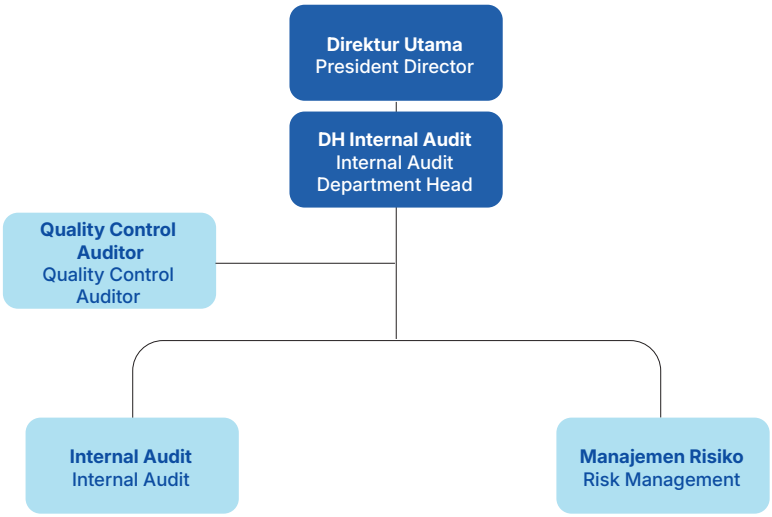
Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal merupakan tim pemeriksa independen yang dipimpin oleh seorang Kepala Audit Internal yang diangkat, diberhentikan dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Kepala Audit Internal dalam pelaksanaan tugasnya dibantu oleh Unit Audit Internal. Adapun struktur Unit Audit Internal di Perseroan adalah sebagai berikut:

Structure and Position of the Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is an independent audit team led by a Head of Internal Audit, who is appointed, dismissed, and directly accountable to the President Director with the approval of the Board of Commissioners. In carrying out his or her duties, the Head of Internal Audit is supported by the Internal Audit Unit. The structure of the Company's Internal Audit Unit is as follows:

Struktur Organisasi Departemen Internal Audit Tahun 2025
Organizational Structure of the Internal Audit Department 2025



Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Ruang lingkup pekerjaan Unit Audit Internal adalah melakukan audit pada seluruh aspek kegiatan Perseroan yang secara langsung maupun tidak langsung diperkirakan dapat mempengaruhi terselenggaranya operasional dan kepentingan Perseroan, para pemegang saham, serta pemangku kepentingan. Dalam pelaksanaan audit, selain meliputi pemeriksaan dan penilaian atas kesesuaian dengan standar, juga mencakup efektivitas struktur pengendalian internal Perseroan sehingga mampu menunjang analisis yang optimal dalam membantu proses pengambilan keputusan oleh manajemen.

Sesuai dengan Piagam Audit Internal, tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal Perseroan secara umum meliputi:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal Tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah dilaksanakan;
7. Bekerjasama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Adapun wewenang Unit Audit Internal adalah:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit;

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

The scope of work of the Internal Audit Unit includes conducting audits on all aspects of the Company's activities that may directly or indirectly affect the Company's operations and the interests of the Company, its shareholders, and other stakeholders. In carrying out audits, the activities include not only examinations and assessments of compliance with applicable standards, but also evaluations of the effectiveness of the Company's internal control structure, thereby supporting optimal analysis to assist management in the decision-making process.

In accordance with the Internal Audit Charter, the duties and responsibilities of the Company's Internal Audit Unit generally include:

1. Preparing and implementing the Annual Internal Audit Plan;
2. Examining and evaluating the implementation of internal controls, the internal control system, and the risk management system in accordance with the Company's policies;
3. Conducting examinations and assessments of efficiency and effectiveness in the areas of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4. Providing recommendations for improvement and objective information regarding the activities examined at all levels of management;
5. Preparing audit reports and submitting such reports to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of corrective follow-up actions that have been carried out;
7. Cooperating with the Audit Committee;
8. Preparing programs to evaluate the quality of internal audit activities performed; and
9. Conducting special audits when necessary.

The authorities of the Internal Audit Unit are as follows:

1. To access all information relevant to its duties and functions;
2. To communicate directly with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Audit Committee;

3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit; dan
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

3. To hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Audit Committee; and
4. To coordinate its activities with those of the external auditors.

Piagam Unit Audit Internal

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal telah dilengkapi pedoman kerja berupa Piagam Unit Audit Internal yang pertama kali dibentuk pada 19 Oktober 2017. Piagam Unit Audit Internal telah dievaluasi secara berkala, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Piagam Unit Audit Internal tersebut terakhir telah disempurnakan dan diperbaharui pada 1 Juli 2021.

Internal Audit Unit Charter

In carrying out its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit is equipped with operational guidelines in the form of an Internal Audit Unit Charter, which was first established on October 19, 2017. The Internal Audit Unit Charter has been periodically reviewed in accordance with applicable laws and regulations. The Charter was last revised and updated on July 1, 2021.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal pada Tahun 2025

Audit Internal setiap tahun membuat Perencanaan Audit Tahunan yang dibagi secara kuartal. Sepanjang tahun 2025, Unit Audit Internal telah melaksanakan 18 tugas dan tanggung jawabnya dalam melakukan pengecekan dan monitoring terhadap prosedur dan sistem pengendalian internal dalam Perseroan. Penugasan tersebut mencakup kegiatan audit, review, evaluasi, dan audit investigatif. Ringkasan kegiatan Internal Audit sebagai berikut:

Implementation of Internal Audit Unit Duties in 2025

Each year, the Internal Audit Unit prepares an Annual Audit Plan divided on a quarterly basis. Throughout 2025, the Internal Audit Unit carried out 18 assignments in fulfilling its duties and responsibilities, including inspections and monitoring of internal control procedures and systems in the Company. These assignments covered audit, review, evaluation, and investigative audit activities. A summary of Internal Audit activities is as follows:

Sub Audit Sub-Audit	**Audit** Audit	**Evaluasi** Evaluation	**Audit Investigatif** Investigative Audit	**Jumlah** Total
Keuangan Financial	5	-	-	5
Operasional Operational	7	3	-	10
Investigasi Investigation	-	-	3	3
Jumlah Total	12	3	3	18

Rapat Unit Audit Internal

Sesuai dengan POJK No. 56/2015, sepanjang tahun 2025 Unit Audit Internal telah menyelenggarakan 9 kali rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit.

Internal Audit Unit Meetings

In accordance with POJK No. 56/2015, throughout 2025 the Internal Audit Unit held 9 meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Audit Committee.



Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Perseroan menerapkan Sistem Pengendalian Internal (SPI) secara terstruktur dan berkesinambungan guna memberikan keyakinan (*assurance*) kepada pemangku kepentingan bahwa seluruh sistem, prosedur, kaidah, dan norma dijalankan secara tepat, konsisten, dan dapat dipertanggungjawabkan. SPI Perseroan mengacu pada kerangka kerja *Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commissions* (COSO) yang mencakup lima komponen utama, yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan.

The Company implements the Internal Control System (ICS) in a structured and continuous manner to provide assurance to stakeholders that all systems, procedures, principles, and norms are carried out properly, consistently, and in an accountable manner. The Company's ICS refers to the framework of the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO), which comprises five main components: control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring.

Pengendalian Keuangan dan Operasional, serta Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan Lainnya

Dalam aspek pengendalian keuangan dan operasional, Perseroan memastikan pengendalian berjalan efektif melalui penerapan *Standard Operating Procedure* (SOP) yang mengatur proses pengelolaan dan pengendalian

Financial and Operational Control and Compliance with Applicable Laws and Regulations

In terms of financial and operational control, the Company ensures effective control through the implementation of Standard Operating Procedures (SOPs) governing the management and control of financial reporting,

laporan keuangan, distribusi, serta pelaksanaan operasional. Untuk memperkuat kualitas pengendalian, Perseroan melakukan pemetaan dan identifikasi kebutuhan prosedur pada area-area berisiko, disertai rekomendasi penyempurnaan agar prosedur semakin lengkap dan selaras dengan aktivitas serta proses bisnis yang berjalan.

Efektivitas pengendalian dijaga melalui monitoring dan evaluasi berkala agar prosedur tetap relevan, berfungsi dengan baik, dan mampu merespons dinamika operasional. Perseroan juga melakukan evaluasi atas keefektifan prosedur yang berlaku untuk memastikan pengendalian berjalan optimal, serta mendorong perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*) secara konsisten.

Untuk memastikan SPI diterapkan secara efektif dan efisien, Manajemen Perseroan menugaskan Unit Audit Internal untuk melakukan pemeriksaan/audit pada fungsi dan divisi tertentu. Ruang lingkup audit internal mencakup aspek keuangan, operasional, kepatuhan, dan risiko. Dalam pelaksanaannya, Unit Audit Internal menelaah informasi, melakukan pengujian sesuai standar audit yang berlaku secara umum, serta memastikan tidak terjadi penyimpangan terhadap sistem pengendalian internal oleh organ maupun unit kerja Perseroan. Pemeriksaan juga mencakup penilaian atas efisiensi dan efektivitas di berbagai bidang, antara lain keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan aktivitas lainnya.
Pada aspek kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya, Perseroan memandang pengendalian yang efektif sebagai pondasi untuk meningkatkan keterandalan informasi keuangan, memperkuat efisiensi dan efektivitas operasional, serta memastikan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Unit Audit Internal turut melaksanakan audit kepatuhan (*compliance audit/review*) atas penerapan kebijakan dan prosedur Perseroan sebagai bagian dari upaya penguatan tata kelola dan pengelolaan risiko secara menyeluruh.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Perseroan secara berkala meninjau efektivitas SPI untuk memastikan penerapan prosedur pengendalian keuangan dan operasional berjalan memadai, terdokumentasi, serta didukung komunikasi yang efektif dan berkelanjutan di seluruh unit kerja. Penerapan

distribution, and operational activities. To strengthen the quality of control, the Company conducts mapping and identification of procedural needs in risk-prone areas, accompanied by recommendations for improvement to ensure that procedures are more comprehensive and aligned with ongoing business activities and processes.

The effectiveness of controls is maintained through periodic monitoring and evaluation to ensure that procedures remain relevant, function properly, and are able to respond to operational dynamics. The Company also evaluates the effectiveness of existing procedures to ensure optimal control implementation and to consistently encourage continuous improvement.

To ensure that the ICS is implemented effectively and efficiently, the Company's Management assigns the Internal Audit Unit to conduct examinations and audits of specific functions and divisions. The scope of internal audits covers financial, operational, compliance, and risk aspects. In carrying out its duties, the Internal Audit Unit reviews information, performs testing in accordance with generally accepted audit standards, and ensures that there are no deviations from the internal control system by the Company's organs or work units. The examinations also include assessments of efficiency and effectiveness in various areas, including finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities.

With regard to compliance with applicable laws and regulations, the Company views effective control as a foundation for enhancing the reliability of financial information, strengthening operational efficiency and effectiveness, and ensuring compliance with prevailing laws and regulations. The Internal Audit Unit also conducts compliance audits and reviews of the implementation of the Company's policies and procedures as part of efforts to strengthen governance and comprehensive risk management.

Review of the Effectiveness of the Internal Control System

The Company periodically reviews the effectiveness of its Internal Control System (ICS) to ensure that financial and operational control procedures are adequately implemented, properly documented, and supported by effective and continuous communication across all work

prosedur yang konsisten diharapkan mampu mencegah terjadinya kesalahan, mendeteksi penyimpangan, menjaga integritas pelaporan keuangan, meningkatkan efisiensi operasional, melindungi aset Perseroan, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku.

Evaluasi efektivitas penerapan SPI dilaksanakan oleh Unit Audit Internal, sejalan dengan keputusan Manajemen untuk melakukan pemeriksaan/audit pada sejumlah fungsi dan divisi guna memastikan SPI diterapkan secara efektif dan efisien. Sepanjang tahun 2025, Unit Audit Internal menjalankan rangkaian aktivitas pengecekan, monitoring, audit, review, evaluasi, serta audit investigatif atas prosedur dan sistem pengendalian internal sesuai ketentuan yang berlaku. Pada periode ini, Unit Audit Internal menghasilkan 18 laporan hasil audit, yang terdiri dari 5 audit keuangan, 10 audit operasional, dan 3 audit investigatif.

Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, Perseroan menyimpulkan bahwa SPI yang diterapkan telah sesuai dengan kebutuhan pada tahun 2025. Keyakinan ini ditopang oleh lingkungan pengendalian yang mendukung, pengelolaan risiko yang berkesinambungan, perangkat SOP yang memadai, dukungan sumber daya manusia yang kompeten, sistem informasi dan teknologi yang andal, serta fungsi pengawasan yang berjalan baik. Perseroan meyakini penguatan SPI secara konsisten akan terus mendukung perbaikan operasional berkelanjutan.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris Atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Melalui evaluasi dan tinjauan yang telah dilakukan sebagaimana dijelaskan di atas, Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan bahwa SPI yang diterapkan di Perseroan telah sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

units. Consistent implementation of these procedures is expected to prevent errors, detect irregularities, maintain the integrity of financial reporting, improve operational efficiency, safeguard the Company's assets, and ensure compliance with applicable laws and regulations.

The evaluation of the effectiveness of the ICS is carried out by the Internal Audit Unit, in line with Management's decision to conduct examinations and audits of several functions and divisions to ensure that the ICS is implemented effectively and efficiently. Throughout 2025, the Internal Audit Unit conducted a series of inspection, monitoring, audit, review, evaluation, and investigative audit activities on internal control procedures and systems in accordance with applicable regulations. During this period, the Internal Audit Unit issued 18 audit reports, consisting of 5 financial audits, 10 operational audits, and 3 investigative audits.

Based on the results of the evaluation, the Company concluded that the ICS implemented was in accordance with the Company's needs in 2025. This conclusion is supported by a conducive control environment, sustainable risk management, adequate standard operating procedures, competent human resources, reliable information and technology systems, and effective supervisory functions. The Company believes that the consistent strengthening of the ICS will continue to support continuous operational improvement.

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System

Based on the evaluations and reviews conducted as described above, the Board of Directors and the Board of Commissioners state that the Internal Control System implemented by the Company is adequate and in accordance with the Company's needs.

Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

Sejak awal berdiri, Perseroan membangun dan mengembangkan sistem manajemen risiko mengikuti pertumbuhan usaha dan meningkatnya kompleksitas operasional. Sistem ini dijalankan berdasarkan arahan Direksi dan berada di bawah pengawasan Dewan Komisaris untuk memastikan penerapannya efektif, memadai, serta selaras dengan karakteristik, kompleksitas, dan profil risiko Perseroan. Melalui penerapan proses manajemen risiko yang konsisten, Perseroan berupaya mengantisipasi berbagai risiko usaha yang berpotensi menimbulkan dampak negatif terhadap kinerja maupun kelangsungan usaha.

Since its establishment, the Company has built and developed its risk management system in line with business growth and increasing operational complexity. The system is implemented under the direction of the Board of Directors and supervised by the Board of Commissioners to ensure that it is effective, adequate, and aligned with the Company's characteristics, complexity, and risk profile. Through the consistent application of risk management processes, the Company seeks to anticipate various business risks that may have adverse impacts on performance and business continuity.

Gambaran Umum Sistem Manajemen Risiko Perseroan

Manajemen risiko Perseroan dirancang untuk melindungi nilai (*protect value*) sekaligus menciptakan nilai (*create value*). Tujuan utama sistem manajemen risiko Perseroan ialah:

1. Mendukung pelaksanaan usaha sesuai maksud dan tujuan Perseroan;
2. Menyediakan informasi bagi manajemen untuk pengambilan keputusan yang tepat dan berbasis risiko;
3. Membantu penetapan pencadangan yang memadai untuk mengantisipasi risiko terukur;
4. Meminimalkan potensi kerugian yang lebih besar; dan
5. Mengidentifikasi serta memaksimalkan peluang yang muncul dari dinamika bisnis.

Untuk memastikan penerapan manajemen risiko yang andal, Perseroan melakukan penguatan pada beberapa aspek yaitu:

1. Pengawasan aktif oleh Dewan Komisaris dan Direksi;

2. Penetapan dan pengembangan secara terus menerus atas kebijakan serta prosedur manajemen risiko yang jelas dan menyeluruh; dan
3. Pengawasan agar proses identifikasi pengukuran dan pemantauan, dan pengendalian risiko dijalankan sesuai dengan perkembangan usaha dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Overview of the Company's Risk Management System

The Company's risk management is designed to both protect value and create value. The main objectives of the Company's risk management system are to:

1. Support the conduct of business in accordance with the Company's purposes and objectives;
2. Provide management with information to enable appropriate and risk-based decision-making;

3. Assist in determining adequate provisions to anticipate measurable risks;
4. Minimize the potential for greater losses; and

5. Identify and maximize opportunities arising from business dynamics.

To ensure the effective implementation of reliable risk management, the Company has strengthened several aspects, namely:

1. Active oversight by the Board of Commissioners and the Board of Directors;
2. Continuous establishment and development of clear and comprehensive risk management policies and procedures; and
3. Supervision to ensure that risk identification, measurement, monitoring, and control processes are carried out in line with business developments and applicable laws and regulations.



Teknisi Moratelindo Melakukan Pemeliharaan Kabel Serat Optik
Moratelindo Technicians Conducting Fiber Optic Cable Maintenance

Jenis Risiko dan Cara Pengelolaannya

1. Risiko Operasional

a. Risiko Gangguan Jaringan Kabel Serat Optik

Jaringan Kabel Serat Optik yang merupakan infrastruktur utama lini bisnis Perseroan menjadi risiko operasional utama yang harus diperhatikan oleh Perseroan. Jaringan Kabel Serat Optik yang terdiri dari kabel darat dan laut yang terbentang melalui pulau-pulau dan lautan memiliki risiko berupa terputusnya kabel serat tersebut, yang dapat disebabkan oleh beberapa hal, antara lain terkena jangkar kapal, penambangan bawah laut secara ilegal, perlintasan pipa-pipa/jaringan utilitas bawah laut, bencana alam, konstruksi di darat, pemasangan jaringan utilitas baru di tempat yang sama oleh pihak ketiga dan pencurian.

Mitigasi Risiko

Pada tahap perencanaan kabel laut, Perseroan melibatkan perusahaan perencana yang telah memiliki data sekunder dan *historical data* untuk melakukan *desktop study*, mulai dari pemilihan jalur yang direncanakan hingga *landing station*. Pemilihan jalur dilakukan dengan memperhatikan potensi gempa, lalu lintas kapal, jaringan infrastruktur utilitas yang ada, karang, area konservasi, bagan nelayan, kemiringan (*slove*), dan hal lain yang berpotensi menjadi risiko. Berdasarkan *desktop study* tersebut, dilakukan *marine survey* untuk memastikan data permukaan laut sesuai dengan *desktop study*. Selanjutnya, hasil *marine survey* dijadikan dasar rencana jalur, *landing station* serta jenis kabel laut yang akan digunakan.

Types of Risks and Risk Management

1. Operational Risk

a. Risk of Fiber Optic Cable Network Disruption

The Fiber Optic Cable Network, which serves as the core infrastructure of the Company's business lines, constitutes a primary operational risk that must be carefully managed. The network consists of terrestrial and submarine cables spanning islands and seas, and is exposed to risks of cable disconnection caused by, among others, ship anchors, illegal seabed mining, crossings of submarine pipelines or utility networks, natural disasters, onshore construction activities, installation of new utility networks by third parties in the same locations, and theft.

Mitigation Measures

At the submarine cable planning stage, the Company engages experienced planning firms that possess secondary and historical data to conduct desktop studies, covering route selection through to landing stations. Route selection takes into account earthquake potential, vessel traffic, existing utility infrastructure networks, coral reefs, conservation areas, fishing charts, seabed slopes, and other potential risk factors. Based on the desktop study, a marine survey is conducted to ensure seabed conditions align with the study results. The marine survey outcomes then form the basis for determining the final route, landing stations, and types of submarine cables to be used.

Kemudian dalam setiap pengoperasian Jaringan Kabel Serat Optik, Perseroan juga melakukan setiap tahapan dan tindakan mitigasi risiko yang dibutuhkan. Perseroan telah memiliki sistem *real time monitoring* terhadap Jaringan Kabel Serat Optik sehingga gangguan Jaringan Kabel Serat Optik dapat terdeteksi secara real time. Kondisi seluruh jaringan juga terpantau karena Perseroan telah membangun *Network Operation Centre* (NOC). Perseroan juga bekerja sama dengan mitra kerja yang melakukan perbaikan preventif dan korektif yang diawasi satuan kerja *Field Operation Centre* (FOC). Di samping itu mitra kerja diwajibkan melakukan monitor secara online di setiap lokasi yang dianggap berisiko. Apabila di lokasi tertentu terdapat risiko yang lebih tinggi berdasarkan historical data dan situasi terkini, maka mitra kerja diwajibkan melakukan patroli secara berkala.

During the operation of the Fiber Optic Cable Network, the Company implements all required risk mitigation stages and actions. The Company has established a real-time monitoring system that enables immediate detection of network disturbances. Overall network conditions are monitored through the Company's Network Operation Centre (NOC). The Company also cooperates with partners responsible for preventive and corrective maintenance under the supervision of the Field Operation Centre (FOC). In addition, partners are required to conduct online monitoring at locations considered high risk. Where higher risk is identified based on historical data and current conditions, periodic patrols are mandatory.

Selain itu, Perseroan juga senantiasa berupaya melakukan inovasi dalam rangka perkembangan teknologi terbaru untuk meningkatkan keandalan jaringan. Kerjasama yang lebih erat dengan berbagai pihak terkait, seperti regulator dan masyarakat, juga sangat krusial untuk mengurangi risiko gangguan yang berasal dari faktor eksternal.

Furthermore, the Company continuously pursues technological innovation to enhance network reliability. Closer cooperation with relevant stakeholders, including regulators and local communities, is also essential to reducing risks arising from external factors.

b. Risiko Perizinan

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa memenuhi perizinan yang dibutuhkan sesuai dengan jenis kegiatan usahanya tersebut. Perubahan peraturan dan ketentuan perundangan-perundangan terkadang menuntut Perseroan untuk menyesuaikan izin-izin yang diperoleh. Apabila perizinan yang menjadi dasar pelaksanaan pekerjaan Perseroan menjadi tidak berlaku, maka akan berdampak terhadap kelangsungan kegiatan usaha Perseroan.

b. Licensing Risk

In carrying out its business activities, the Company consistently fulfills all required licenses in accordance with the nature of its operations. Changes in laws and regulations may require the Company to adjust existing licenses. If licenses underlying the Company's operations become invalid, this may adversely affect business continuity.

Mitigasi Risiko

Perseroan selalu menerapkan prinsip kehati-hatian, mematuhi peraturan perundangan yang berlaku, melakukan pemantauan berkala atas jenis-jenis perizinan yang menjadi kewajiban Perseroan, serta melakukan pembaruan izin-izin yang akan habis masa berlakunya untuk memastikan kegiatan usaha dapat berjalan optimal.

Mitigation Measures

The Company consistently applies the prudence principle, complies with applicable laws and regulations, conducts regular monitoring of licenses required for its operations, and renews licenses approaching expiration to ensure optimal continuity of business activities.

c. Risiko Persaingan Usaha

Pertumbuhan dan prospek pembangunan ekonomi di Indonesia turut meningkatkan intensitas persaingan di industri jasa telekomunikasi dan infrastruktur pendukung. Bertambahnya pelaku usaha membuka

c. Business Competition Risk

Economic growth and development prospects in Indonesia have increased competitive intensity in the telecommunications services and supporting infrastructure industry. The growing number of

peluang bagi kompetitor untuk menawarkan harga yang lebih kompetitif sehingga berpotensi menekan permintaan atas layanan Perseroan. Selain aspek harga, pesaing juga dapat memperkuat posisi melalui peningkatan kualitas layanan dengan tarif yang tetap sejalan dengan harga pasar.

Mitigasi Risiko
Perseroan memastikan keandalan layanan dan kualitas produk secara konsisten, disertai pelayanan prima sebagai strategi menghadapi persaingan usaha. Dengan memastikan setiap layanan tetap dalam kondisi terbaik dan memberikan pengalaman pelanggan yang memuaskan di tengah variasi harga pasar, Perseroan optimis tetap menjadi pilihan utama pelanggan.

d. Risiko Perubahan Teknologi Transmisi
Perkembangan teknologi transmisi kabel di industri telekomunikasi berlangsung sangat dinamis, mulai dari penggunaan kabel tembaga, beralih ke *Hybrid Fiber Coaxial* (HFC), hingga kini didominasi kabel serat optik. Perseroan telah mengadopsi teknologi serat optik dalam pembangunan jaringan.

Mitigasi Risiko
Perseroan secara aktif memantau dan mengidentifikasi perkembangan teknologi yang relevan, serta memastikan kesiapan sumber daya melalui langkah-langkah strategis agar dapat beradaptasi cepat dan mengimplementasikan teknologi yang aplikatif bagi bisnis Perseroan.

2. Risiko Keuangan

a. Risiko Makroekonomi
Perseroan menghadapi risiko makroekonomi yang bersumber dari ketidakstabilan ekonomi global, seperti potensi resesi, tekanan inflasi, perubahan kebijakan, serta fluktuasi nilai tukar. Kondisi tersebut dapat memengaruhi biaya operasional, perencanaan investasi, dan pada akhirnya berdampak pada kinerja Perseroan.

Mitigasi Risiko
Perseroan tetap fokus memaksimalkan seluruh sumber daya yang dimiliki guna menjaga keberlanjutan dan kualitas penyediaan layanan. Perseroan juga menempuh langkah-langkah inovatif dan adaptif dalam menyesuaikan strategi bisnis terhadap perkembangan eksternal, sehingga dampak risiko makroekonomi dapat dikelola dan tidak berpengaruh signifikan terhadap operasional Perseroan.

industry players enables competitors to offer more competitive pricing, potentially exerting pressure on demand for the Company's services. Beyond pricing, competitors may also strengthen their market position by enhancing service quality while maintaining market-aligned pricing.

Mitigation Measures
The Company ensures consistent service reliability and product quality, supported by excellent customer service as a core competitive strategy. By maintaining optimal service performance and delivering a satisfying customer experience amid market price variations, the Company remains confident in sustaining its position as a preferred service provider.

d. Transmission Technology Change Risk
Transmission technology in the telecommunications industry continues to evolve rapidly, from copper cables to Hybrid Fiber Coaxial (HFC), and now predominantly fiber optic technology. The Company has adopted fiber optic technology in its network development.

Mitigation Measures
The Company actively monitors and identifies relevant technological developments and ensures resource readiness through strategic initiatives to enable rapid adaptation and implementation of technologies applicable to the Company's business.

2. Financial Risk

a. Macroeconomic Risk
The Company faces macroeconomic risks arising from global economic instability, including potential recession, inflationary pressures, policy changes, and foreign exchange fluctuations. These conditions may affect operational costs, investment planning, and ultimately the Company's performance.

Mitigation Measures
The Company remains focused on optimizing all available resources to maintain service continuity and quality. The Company also adopts innovative and adaptive strategies in responding to external developments, enabling macroeconomic risks to be managed without significantly disrupting operations.

b. Risiko Tingkat Suku Bunga

Perseroan menghadapi risiko tingkat suku bunga berupa potensi fluktuasi nilai wajar dan arus kas masa depan akibat perubahan suku bunga pasar, khususnya yang berasal dari fasilitas utang bank. Perubahan suku bunga dapat berdampak pada besaran beban bunga dan proyeksi arus kas Perseroan.

Mitigasi Risiko

Perseroan mengelola beban bunga melalui pengaturan struktur pendanaan, termasuk kombinasi utang dengan suku bunga variabel sesuai kebutuhan. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas perbandingan tingkat suku bunga Perseroan terhadap pergerakan suku bunga pasar, serta menelaah penawaran suku bunga dari kreditur untuk memperoleh skema pembiayaan yang paling kompetitif sebelum mengambil keputusan perikatan utang.

3. Risiko Kepatuhan dan Hukum

a. Risiko Kebijakan atau Peraturan Pemerintah

Perubahan kebijakan atau peraturan pemerintah berpotensi memberikan dampak material terhadap kegiatan operasional.

Mitigasi Risiko

Perseroan secara proaktif memantau perkembangan regulasi yang relevan secara berkala. Apabila terdapat perubahan, Perseroan melakukan identifikasi dan penilaian risiko lebih lanjut untuk menetapkan langkah penyesuaian yang paling tepat.

b. Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan tak lepas dari risiko tuntutan atau gugatan hukum dari pihak eksternal, termasuk pelanggan, pemasok, kreditur, pemegang saham, pemerintah, maupun masyarakat.

Mitigasi Risiko

Perseroan memastikan seluruh kegiatan usaha dijalankan sesuai ketentuan perjanjian yang berlaku serta mematuhi peraturan perundang-undangan yang relevan. Dengan begitu, potensi sengketa dan dampaknya terhadap Perseroan dapat diminimalkan.

b. Interest Rate Risk

The Company is exposed to interest rate risk in the form of potential fluctuations in fair value and future cash flows resulting from changes in market interest rates, particularly those associated with bank loan facilities. Interest rate changes may affect interest expenses and projected cash flows.

Mitigation Measures

The Company manages interest expenses through funding structure arrangements, including the use of variable interest rate debt where appropriate. Management conducts regular evaluations of the Company's interest rate levels against market movements and reviews financing offers from creditors to secure the most competitive funding schemes prior to entering into debt commitments.

3. Compliance and Legal Risk

a. Government Policy or Regulatory Risk

Changes in government policies or regulations may have a material impact on the Company's operational activities.

Mitigation Measures

The Company proactively monitors relevant regulatory developments on a regular basis. When changes occur, the Company conducts further risk identification and assessment to determine the most appropriate adjustment measures.

b. Legal Claims or Lawsuit Risk

In conducting its business activities, the Company may face risks of legal claims or lawsuits from external parties, including customers, suppliers, creditors, shareholders, government authorities, or the public.

Mitigation Measures

The Company ensures that all business activities are carried out in accordance with applicable agreements and relevant laws and regulations, thereby minimizing the potential for disputes and their impact on the Company.

4. Risiko Reputasi

a. Risiko Reputasi Perseroan

Risiko reputasi muncul ketika tingkat kepercayaan pemangku kepentingan menurun akibat persepsi negatif terhadap aktivitas Perseroan, yang dapat merugikan citra Perseroan dan memperluas eksposur terhadap penilaian sosial yang lebih luas.

Mitigasi Risiko

Perseroan berkoordinasi secara aktif dengan seluruh divisi dalam mengidentifikasi serta memitigasi potensi risiko reputasi yang berasal dari operasional, produk, maupun layanan. Perseroan juga menjaga hubungan yang konstruktif dengan media massa dan penggiat media sosial sebagai pemangku kepentingan strategis dalam pembentukan opini publik.

5. Risiko Keamanan Informasi

a. Risiko Keamanan Data

Perseroan menghadapi risiko keamanan data yang dapat timbul akibat kegagalan maupun penyalahgunaan teknologi informasi. Risiko ini berpotensi berdampak negatif terhadap kelangsungan bisnis dan operasional, termasuk risiko kegagalan aset atau infrastruktur TI, pelanggaran keamanan informasi, serta penyalahgunaan data.

Mitigasi Risiko

Perseroan mengembangkan dan menerapkan tata kelola risiko teknologi yang didasarkan pada pemahaman menyeluruh atas adopsi teknologi serta prinsip-prinsip manajemen risiko. Perseroan juga memperkuat kesadaran dan peran aktif seluruh karyawan melalui program sosialisasi dan pelatihan rutin. Selain itu, Perseroan secara proaktif melakukan pemantauan dan penilaian atas indikator serta parameter risiko utama guna memastikan penerapan teknologi tetap aman, terkendali, dan selaras dengan strategi Perseroan.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Perseroan

Perseroan telah meninjau berbagai inisiatif penguatan sistem manajemen risiko sepanjang tahun 2025. Berdasarkan tinjauan tersebut, sistem manajemen risiko dinilai telah berjalan efektif dalam mengidentifikasi, menganalisis, memitigasi, dan memantau risiko yang berpotensi muncul serta menghambat kelancaran proses bisnis Perseroan.

4. Reputational Risk

a. Company Reputation Risk

Reputational risk arises when stakeholder trust declines due to negative perceptions of the Company's activities, potentially damaging the Company's image and increasing exposure to broader social scrutiny.

Mitigation Measures

The Company actively coordinates with all divisions to identify and mitigate potential reputational risks arising from operations, products, or services. The Company also maintains constructive relationships with mass media and social media practitioners as strategic stakeholders in shaping public opinion.

5. Information Security Risk

a. Data Security Risk

The Company faces data security risks arising from failures or misuse of information technology. These risks may negatively affect business continuity and operations, including risks related to IT asset or infrastructure failure, information security breaches, and data misuse.

Mitigation Measures

The Company develops and implements technology risk governance based on a comprehensive understanding of technology adoption and risk management principles. The Company also strengthens awareness and active participation of all employees through regular socialization and training programs. In addition, the Company proactively monitors and evaluates key risk indicators and parameters to ensure that technology implementation remains secure, controlled, and aligned with the Company's strategic objectives.

Review of the Effectiveness of the Company's Risk Management System

The Company reviewed various initiatives to strengthen its risk management system throughout 2025. Based on this review, the risk management system was deemed to have operated effectively in identifying, analyzing, mitigating, and monitoring potential risks that could arise and hinder the smooth execution of the Company's business processes.

Pernyataan atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Menurut Dewan Komisaris dan Direksi, manajemen risiko merupakan proses pemetaan potensi risiko serta perumusan strategi pengendaliannya, sekaligus menjadi katalis dalam implementasi mitigasi di seluruh Perseroan. Melalui berbagai aktivitas mitigasi termasuk penguatan pemahaman dan kesadaran karyawan terhadap manajemen risiko yang mengacu pada ISO 31000:2018, Dewan Komisaris dan Direksi menilai sistem manajemen risiko Perseroan telah berjalan baik sepanjang tahun 2025. Ke depan, Perseroan akan terus meningkatkan pengelolaan risiko melalui pemetaan risiko yang lebih terarah guna mendukung pencapaian tujuan usaha.

Statement on the Adequacy of the Risk Management System

According to the Board of Commissioners and the Board of Directors, risk management is a process of identifying potential risks and formulating control strategies, while also serving as a catalyst for the implementation of mitigation measures throughout the Company. Through various mitigation activities, including strengthening employees' understanding and awareness of risk management with reference to ISO 31000:2018, the Board of Commissioners and the Board of Directors consider that the Company's risk management system operated effectively throughout 2025. Going forward, the Company will continue to enhance its risk management by implementing more focused risk mapping to support the achievement of its business objectives.

Perkara Hukum
Legal Proceedings

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Perseroan, Entitas Anak, anggota Direksi, dan anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Throughout 2025, there were no legal proceedings with a material impact faced by the Company, its Subsidiaries, members of the Board of Directors, or members of the Board of Commissioners of the Company.

Sanksi Administratif
Administrative Sanctions

Hingga 31 Desember 2025, tidak ada sanksi administratif maupun sanksi lainnya yang dikenakan Otoritas Jasa Keuangan maupun otoritas lainnya kepada Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, yang dapat mempengaruhi secara material kegiatan usaha dan/atau kelangsungan kegiatan usaha Perusahaan.

As of December 31, 2025, there were no administrative sanctions or other sanctions imposed by the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan) or any other authority on the Company, members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, that could materially affect the Company's business activities and/or the continuity of its business operations.

Kode Etik Perseroan
Company Code of Ethics

Perseroan telah menyusun dan menetapkan kode etik bagi seluruh karyawan Perseroan yang dituangkan dalam dokumen Pedoman Perilaku PT Mora Telematika Indonesia Tbk ("Pedoman Perilaku").

Tujuan Pedoman Perilaku

Pedoman Perilaku merupakan peraturan yang ditetapkan oleh Perseroan yang wajib dipatuhi oleh seluruh karyawan Perseroan dengan tujuan:

1. Melembagakan nilai nilai yang dijunjung tinggi oleh insan Perseroan;
2. Meningkatkan akuntabilitas dan transparansi;
3. Meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kebijakan Perseroan

Pedoman perilaku berlaku bagi seluruh karyawan Perseroan tanpa kecuali. Setiap pelanggaran terhadap Pedoman Perilaku ini akan dikenakan sanksi ketidakdisiplinan, termasuk dapat menyebabkan pemutusan hubungan kerja karyawan oleh Perseroan. Aturan rinci tentang kedisiplinan karyawan terdapat dalam Pedoman Kebijakan Tindakan Disiplin.

Pokok-pokok Pedoman Perilaku

1. **Integritas**
   Setiap karyawan harus memberikan jasa jasa profesional yang dilandasi dengan kejujuran dan integritas.
2. **Hadiah dan Bentuk Pemberian Lainnya**
   Karyawan dilarang meminta atau menerima hadiah/ pemberian dalam bentuk apapun yang dapat menimbulkan benturan kepentingan. Setiap hadiah wajib dilaporkan dan diserahkan kepada Divisi Human Resources & General Affair.
3. **Benturan Kepentingan**
   Karyawan wajib menghindari situasi yang menempatkan kepentingan pribadi/keluarga di atas kepentingan Perseroan. Termasuk larangan memiliki kepentingan usaha dengan pihak yang berhubungan dengan Perseroan. Benturan kepentingan harus dilaporkan kepada Divisi Human Resources & General Affair untuk mendapatkan persetujuan dari Direksi.
4. **Sumber Daya Manusia**
   Perseroan memperlakukan seluruh karyawan secara adil tanpa diskriminasi. Komentar destruktif yang merugikan, mencela, atau merusak suasana kerja dilarang.

The Company has prepared and established a Code of Ethics applicable to all Company employees, which is set forth in the Code of Conduct of PT Mora Telematika Indonesia Tbk ("Code of Conduct").

Purpose of the Code of Conduct

The Code of Conduct is a regulation established by the Company that must be complied with by all Company employees, with the following objectives:

1. To institutionalize the values upheld by the Company's personnel;
2. To enhance accountability and transparency;
3. To improve compliance with applicable laws and regulations.

Company Policy

The Code of Conduct applies to all Company employees without exception. Any violation of the Code of Conduct will be subject to disciplinary sanctions, which may include termination of employment by the Company. Detailed rules regarding employee discipline are set forth in the Disciplinary Action Policy Guidelines.

Key Principles of the Code of Conduct

1. **Integrity**
   Every employee must provide professional services based on honesty and integrity.

2. **Gifts and Other Forms of Benefits**
   Employees are prohibited from requesting or accepting gifts or benefits in any form that may create a conflict of interest. All gifts must be reported and handed over to the Human Resources & General Affairs Division.

3. **Conflict of Interest**
   Employees are required to avoid situations that place personal or family interests above the interests of the Company. This includes a prohibition on having business interests with parties related to the Company. Any conflict of interest must be reported to the Human Resources & General Affairs Division to obtain approval from the Board of Directors.
4. **Human Resources**
   The Company treats all employees fairly without discrimination. Destructive comments that are harmful, demeaning, or disruptive to the work environment are prohibited.

5. **Kerahasiaan Informasi**
   Karyawan wajib menjaga informasi rahasia Perseroan, termasuk data bisnis, desain, strategi, dan rahasia dagang. Kewajiban menjaga kerahasiaan berlaku tanpa batas waktu, termasuk setelah tidak bekerja di Perseroan. Karyawan untuk level assistant manager ke atas tidak diperkenankan pindah ke perusahaan lain yang mempunyai bidang bisnis yang sama dengan Perseroan paling sedikit 1 tahun setelah keluar dari Perseroan.

6. **Kekerasan di Tempat Kerja**
   Karyawan dilarang melakukan kekerasan fisik maupun mental, termasuk intimidasi.
7. **Minuman Keras dan Narkoba**
   Konsumsi atau peredaran narkoba, minuman keras, atau zat adiktif lainnya di lingkungan kerja dilarang keras.
8. **Pinjaman Online dan Judi Online**
   Karyawan dilarang mengajukan pinjaman online dan terlibat dalam praktik judi online.
9. **Penjagaan atas Martabat dan Citra Perseroan**
   Tindakan yang berpotensi merusak nama baik atau citra Perseroan dapat dikenakan sanksi.
10. **Pelanggaran atas Ketentuan dalam Pedoman Perilaku**
    Pelanggaran dikenakan peringatan lisan atau tertulis (SP). Pelanggaran berat dapat berujung pada PHK sesuai Pasal 52 Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Ketenagakerjaan dan Peraturan Perusahaan (PP 35/2021). Perusahaan dapat langsung melakukan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) apabila karyawan melakukan pelanggaran yang bersifat mendesak sebagaimana diatur dalam Pasal 52.
11. **Pernyataan Kepatuhan Tahunan**
    Setiap karyawan wajib menandatangani Surat Pernyataan Mematuhi *Code of Conduct* setiap tahun.

Bentuk Sosialisasi dan Penegakan Kode Etik Perseroan

Perseroan selalu melakukan sosialisasi, internalisasi, dan pemantauan atas pelaksanaan Pedoman Perilaku Perseroan kepada seluruh karyawan dan pejabat dengan tujuan agar setiap individu memahami, mengerti, dan mengimplementasikan Pedoman tersebut. Sosialisasi dan Internalisasi Pedoman Perilaku untuk karyawan baru dapat dilakukan melalui *E-learning* dan *On Boarding Training*.

5. **Confidentiality of Information**
   Employees are required to safeguard the Company's confidential information, including business data, designs, strategies, and trade secrets. The obligation to maintain confidentiality applies indefinitely, including after employment with the Company has ended. Employees at the assistant manager level and above are not permitted to move to another company operating in the same line of business as the Company for a minimum period of 1 year after leaving the Company.
6. **Workplace Violence**
   Employees are prohibited from engaging in physical or mental violence, including intimidation.
7. **Alcoholic Beverages and Drugs**
   The consumption or distribution of drugs, alcoholic beverages, or other addictive substances in the workplace is strictly prohibited.
8. **Online Loans and Online Gambling**
   Employees are prohibited from applying for online loans and engaging in online gambling practices.
9. **Safeguarding the Dignity and Image of the** Company
   Actions that may potentially damage the good name or image of the Company may be subject to sanctions.
10. **Violations of the Code of Conduct**
    Violations are subject to verbal or written warnings. Serious violations may result in termination of employment in accordance with Article 52 of Government Regulation No. 35 of 2021 on Manpower and the Company Regulation (PP 35/2021). The Company may directly terminate employment if an employee commits an urgent violation as regulated under Article 52.

11. **Annual Compliance Statement**
    Every employee is required to sign an Annual Statement of Compliance with the Code of Conduct.

Forms of Socialization and Enforcement of the Company's Code of Ethics

The Company continuously conducts socialization, internalization, and monitoring of the Company's Code implementation of Conduct for all employees and officers to ensure that each individual understands, comprehends, and implements the Code. Socialization and internalization of the Code of Conduct for new employees are carried out through E-learning and On Boarding Training.

Pernyataan Bahwa Kode Etik Perseroan Berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan Perseroan

Kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris maupun karyawan. Oleh karena itu, setiap komponen wajib mematuhi kode etik untuk memastikan keadilan dan keseimbangan dapat tercipta diantara seluruh pemangku kepentingan meliputi karyawan, pelanggan, mitra kerja, kreditur, pemerintah dan komunitas tempat dimana Perseroan beroperasi. Pada saat Laporan Tahunan ini dipublikasikan, seluruh Dewan Komisaris, Direksi dan segenap karyawan telah menandatangani komitmen penerapan Pedoman Perilaku.

Statement on the Applicability of the Company's Code of Ethics to the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Employees

The Code of Ethics applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees. Therefore, all parties are required to comply with the Code of Ethics to ensure fairness and balance among all stakeholders, including employees, customers, business partners, creditors, the government, and the communities in which the Company operates. As of the publication of this Annual Report, all members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees have signed a commitment to implement the Code of Conduct.



Dukungan Moratelindo terhadap keberlanjutan melalui penggunaan kendaraan listrik
Moratelindo's support for sustainability through the use of electric vehicles.

Kebijakan Kompensasi Jangka Panjang
Long-term Compensation Policy

Perseroan memiliki kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yaitu berupa Program *Employee Stock Ownership Program* (ESOP). Perseroan telah melaksanakan Program ESOP ini pada tahun 2022, ketika Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham. Pelaksanaan Program ini telah diungkapkan Perseroan pada laporan tahunan periode sebelumnya. Selama tahun 2025, Perseroan tidak melaksanakan program ini.

The Company has a policy to provide performance-based long-term compensation to management and/or employees in the form of an Employee Stock Ownership Program (ESOP). The Company implemented the ESOP in 2022 in connection with its Initial Public Offering. The implementation of this program was disclosed in the Company's annual report for the previous period. During 2025, the Company did not implement this program.

Kebijakan Pengungkapan Informasi Mengenai Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris
Policy on Disclosure of Information Regarding Share Ownership of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners

Perseroan memiliki kebijakan pelaporan atas setiap perubahan kepemilikan saham Perseroan oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris, sebagaimana diatur dalam Kebijakan No. 05/MTI/CORSEC/INT/VIII/2022 tertanggal 9 Agustus 2022.

Sebagai implementasi kebijakan tersebut, pada 21 Oktober 2025 Perseroan menyampaikan Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu yang menjelaskan bahwa Bapak Genta Andhika Putra selaku Wakil Direktur Utama telah menjual seluruh saham Perseroan yang dimilikinya. Transaksi tersebut juga telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan, dengan pemberian kuasa kepada Corporate Secretary untuk melakukan pelaporan melalui Surat Perseroan No. 126/MTI/FIN-DIR/X/2025 tertanggal 22 Oktober 2025.

The Company has a reporting policy for every change in share ownership of the Company by members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, as stipulated in Policy No. 05/MTI/CORSEC/INT/VIII/2022 dated August 9, 2022.

As an implementation of this policy, on October 21, 2025 the Company submitted a Disclosure of Information for Certain Shareholders, explaining that Mr. Genta Andhika Putra, in his capacity as Vice President Director, had sold all shares of the Company owned by him. The transaction was also reported to the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan), with a power of attorney granted to the Corporate Secretary to carry out the reporting through Company Letter No. 126/MTI/FIN-DIR/X/2025 dated October 22, 2025.

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Perseroan menyediakan *Whistleblowing System* (WBS) sebagai sarana bagi pemangku kepentingan dan masyarakat untuk melaporkan dugaan pelanggaran terhadap prinsip Tata Kelola Perusahaan serta nilai-nilai Perseroan. Mekanisme ini mendukung penegakan integritas dan transparansi, dengan pelaporan yang didasari bukti yang dapat dipertanggungjawabkan serta dilakukan dengan itikad baik demi kepentingan Perseroan. Adapun tujuan penyediaan WBS adalah sebagai berikut:

1. Mekanisme Pelaporan Langsung
   Memberikan mekanisme bagi karyawan dan pemangku kepentingan lainnya untuk melaporkan secara langsung kepada Komite Penanganan Pelanggaran Perseroan.
2. *Early Warning System*
   Menyediakan mekanisme deteksi dini sebagai upaya pencegahan pelanggaran. Sistem ini menjadi media penyampaian laporan pengaduan informasi yang penting dan kritis bagi Perseroan, sehingga mendukung penerapan GCG.
3. Pengawasan terhadap Aktivitas
   Berfungsi sebagai langkah pengawasan terhadap aktivitas pemangku kepentingan dan masyarakat, dengan harapan dapat mencegah terjadinya pelanggaran.
4. Penanganan Konflik
   Menjadi sarana yang efektif untuk memfasilitasi kepentingan pemangku kepentingan Perseroan dan masyarakat dalam menangani serta menyelesaikan permasalahan yang timbul.
5. Peningkatan Prinsip-Prinsip Bisnis
   Mendorong Perseroan ke arah yang lebih baik dengan mengutamakan prinsip-prinsip dasar dalam mengelola bisnis, seperti keterbukaan informasi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, keadilan, dan kewajaran.

Cara Menyampaikan Laporan Pelanggaran

1. Setiap karyawan wajib melaporkan adanya indikasi maupun aktivitas pelanggaran terhadap kebijakan Perseroan, dan indikasi atau dugaan adanya defisiensi dalam Sistem Manajemen Anti Fraud (SMAF) Perseroan. Anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, Pegawai, Kontraktor, Pemasok (Vendor) atau orang lain yang memiliki hubungan

The Company provides a Whistleblowing System (WBS) as a channel for stakeholders and the public to report suspected violations of the principles of Corporate Governance and the Company's values. This mechanism supports the enforcement of integrity and transparency, with reports submitted based on accountable evidence and in good faith for the benefit of the Company. The objectives of providing the WBS are as follows:

1. Direct Reporting Mechanism
   To provide a mechanism for employees and other stakeholders to report directly to the Company's Violation Handling Committee.
2. Early Warning System
   To provide an early detection mechanism as a preventive measure against violations. This system serves as a medium for submitting important and critical complaint reports for the Company, thereby supporting the implementation of Good Corporate Governance (GCG).
3. Monitoring of Activities
   To function as a monitoring measure of the activities of stakeholders and the public, with the expectation of preventing the occurrence of violations.
4. Conflict Resolution
   To serve as an effective channel to facilitate the interests of the Company's stakeholders and the public in handling and resolving issues that arise.
5. Enhancement of Business Principles
   To encourage the Company toward better practices by prioritizing fundamental principles in business management, such as transparency, accountability, responsibility, independence, fairness, and equity.

Procedure for Reporting Violations

1. Every employee is required to report any indication or activity of violations of the Company's policies, as well as any indication or suspicion of deficiencies in the Company's Anti-Fraud Management System (AFMS). Members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, Employees, Contractors, Suppliers (Vendors), or other parties who have a

bisnis dengan Perseroan, dapat menjadi objek pelaporan pengaduan apabila terlibat dalam perilaku sebagai berikut:

a. Perbuatan yang dapat menimbulkan kerugian finansial maupun non finansial seperti tidak jujur, curang atau korup, gratifikasi yang tidak sesuai dengan ketentuan Perseroan termasuk suap atau kegiatan lainnya;
b. Aktivitas illegal (seperti pencurian, penjualan, kekerasan, pelecehan, diskriminasi atau intimidasi, kerusakan pada aset Perseroan);
c. Tidak etis atau melanggar kebijakan Perusahaan (seperti mengubah catatan atau data Perseroan secara tidak jujur, mengadopsi praktik akuntansi yang tidak baik atau dengan sengaja melanggar Pedoman Perilaku Perseroan atau prosedur lainnya);
d. Penyalahgunaan wewenang;
e. Melakukan segala bentuk ketidakwajaran dan pelanggaran etika penyuapan lainnya yang berpotensi mencemarkan reputasi Perseroan;
f. Pelanggaran disipliner (Indisipliner).

2. Perseroan menerima setiap Pengaduan Pelanggaran yang diajukan oleh pihak internal maupun pihak eksternal secara tertulis melalui aplikasi "*Whistleblowing System*".

   Untuk pemangku kepentingan internal dan eksternal, aplikasi "*Whistleblowing System*" dapat diakses melalui:

   a. Web https://wbs.moratelindo.co.id/
   b. Email wbs@moratelindo.co.id

   Berikut adalah beberapa ketentuan dalam penggunaan aplikasi "*Whistleblowing System*":

   a. Pelapor dapat melakukan Pengaduan Pelanggaran tanpa identitas (anonim);
   b. Pelapor dapat dilakukan oleh pemangku kepentingan internal maupun pemangku kepentingan eksternal Perseroan;
   c. Isi Pengaduan harus menjelaskan dengan lengkap dan jelas tentang Pelanggaran yang dilaporkan serta pihak yang diduga sebagai Terlapor;
   d. Pengadu Pelanggaran harus menyampaikan bukti pendukung, seperti dokumen yang berkaitan dengan transaksi atau peristiwa yang dilakukan dan/atau Pengaduan Pelanggaran yang akan disampaikan.

business relationship with the Company may be the subject of a report if they are involved in the following conduct:

a. Acts that may cause financial or non-financial losses, such as dishonesty, fraud, or corruption, including gratification that is not in accordance with Company regulations, bribery, or other related activities;
b. Illegal activities (such as theft, sale of stolen goods, violence, harassment, discrimination or intimidation, and damage to Company assets);
c. Unethical conduct or violations of Company policies (such as falsifying Company records or data, adopting improper accounting practices, or deliberately violating the Company's Code of Conduct or other procedures);
d. Abuse of authority;
e. Any form of impropriety or other bribery-related ethical violations that may potentially damage the Company's reputation;
f. Disciplinary violations (indiscipline).

2. The Company accepts all Violation Reports submitted by internal and external parties in writing through the "Whistleblowing System" application.

   For internal and external stakeholders, the "Whistleblowing System" application can be accessed through:

   a. Website: https://wbs.moratelindo.co.id/
   b. Email: wbs@moratelindo.co.id

   The following provisions apply to the use of the "Whistleblowing System" application:

   a. Whistleblowers may submit Violation Reports anonymously;
   b. Reports may be submitted by both internal and external stakeholders of the Company;
   c. The content of the report must clearly and comprehensively describe the reported violation and the party suspected as the reported individual;
   d. Whistleblowers must submit supporting evidence, such as documents related to the relevant transactions or events and/or the reported violation.

Perlindungan bagi Pelapor

1. Perseroan berkewajiban untuk melindungi Pelapor.
2. Perlindungan terhadap Pelapor memiliki manfaat atas kepastian perlakuan terhadap Pelapor serta jaminan atas kerahasian Pelapor sehingga mendorong keberanian melaporkan Pelanggaran.
3. Pelapor dapat mengadukan apabila mendapatkan balasan berupa tekanan atau ancaman atau tindakan balasan lain yang dialaminya. Pengaduan harus disampaikan kepada tim *Whistleblowing System* (Tim WBS).
4. Perseroan melindungi Pelapor dari segala bentuk tindakan diskriminasi yang dapat merugikan pelapor.

Penanganan Pengaduan

1. Penerima Pengaduan
   a. Perseroan wajib menerima pengaduan dari pihak internal maupun eksternal.
   b. Perseroan wajib menindaklanjuti Pengaduan Pelanggaran dari Pelapor yang mencantumkan identitas maupun tanpa identitas (anonim) yang disertai dengan Bukti Pendukung atas laporan pelanggaran yang disampaikan.
   c. Perseroan memiliki media untuk menerima Pengaduan melalui "Aplikasi *Whistleblowing System*" Tim WBS.

2. Proses Verifikasi Pengaduan
   a. Tim WBS Wajib melakukan verifikasi atas laporan yang masuk dalam waktu 7 hari kepada Pelapor (internal) dan 14 hari kepada Pelapor (eksternal) ataupun pihak-pihak terkait.
   b. Tim WBS dapat meminta Pelapor untuk bekerjasama memberikan informasi tambahan sebagai berikut:
      i. Tim WBS akan menghubungi Pelapor melalui media yang disediakan oleh Perseroan, jika tidak ada respon dalam 2 hari bagi pelapor internal dan 4 hari bagi pelapor eksternal, maka Tim WBS akan menghubungi kembali Pelapor kedua kalinya.
      ii. Jika dalam waktu 2 hari bagi pelapor internal dan 4 hari bagi pelapor eksternal berikutnya tidak ada respon, maka Tim WBS akan menghubungi kembali Pelapor untuk ketiga kalinya.
      iii. Jika dalam waktu 2 hari bagi pelapor internal dan 4 hari bagi pelapor eksternal berikutnya tetap tidak memberikan respon, maka Tim WBS akan melanjutkan ke tahap verifikasi selanjutnya dengan informasi awal.

Protection for Whistleblowers

1. The Company is obligated to protect Whistleblowers.
2. Protection for Whistleblowers provides assurance of fair treatment and guarantees the confidentiality of the Whistleblower's identity, thereby encouraging the reporting of Violations.
3. Whistleblowers may submit a complaint if they experience retaliation in the form of pressure, threats, or any other retaliatory actions. Such complaints must be submitted to the Whistleblowing System Team (WBS Team).
4. The Company protects Whistleblowers from all forms of discrimination that may harm them.

Complaint Handling

1. Recipients of Complaints
   a. The Company is required to receive complaints from both internal and external parties.
   b. The Company is required to follow up on reports of alleged violations submitted by whistleblowers, whether identified or anonymous, provided that the report is accompanied by supporting evidence.

   c. The Company provides a channel for receiving complaints through the Whistleblowing System Application managed by the WBS Team.

2. Complaint Verification Process
   a. The WBS Team is required to verify incoming reports within 7 days for internal whistleblowers and within 14 days for external whistleblowers or related parties.
   b. The WBS Team may request the whistleblower's cooperation to provide additional information, with the following procedures:
      i. The WBS Team will contact the whistleblower through the communication channel provided by the Company. If there is no response within 2 days for internal whistleblower and 4 days for external whistleblower, the WBS Team will make a second attempt to contact the whistleblower.
      ii. If there is still no response within the next 2 days for internal whistleblower and 4 days for external whistleblower, the WBS Team will contact the whistleblower for the third time.
      iii. If there is still no response within the subsequent 2 days for internal whistleblower and 4 days for external whistleblower, the WBS Team will proceed to the next verification stage based on the initial information received.

iv. Untuk Pelapor anonim, Tim WBS memiliki waktu yang sama untuk proses validasi bukti yang diterima.
v. Hasil verifikasi yang menyatakan bahwa Pengaduan adalah tidak terbukti maka dinyatakan ditutup karena tidak bisa ditindaklanjuti.

3. Tim Investigasi melakukan proses investigasi atas pengaduan yang diterima dalam waktu maksimal 30 hari. Bila dipandang perlu, masa kerja ini dapat diperpanjang 1 kali 30 hari berikutnya.
4. Apabila hasil investigasi menyimpulkan bahwa suatu tindakan pelanggaran peraturan dan etika telah terjadi, Tim Investigasi akan merekomendasikan kepada manajemen untuk mengambil tindakan disipliner atau korektif yang sesuai.
5. Hasil investigasi dan rekomendasi dilaporkan kepada Ketua *Fraud Risk Management* (FRM) dan Direksi. Pengaduan pelanggaran yang dilakukan oleh Direksi dilaporkan kepada Komite Audit.

Penyimpanan Dokumen

Semua dokumen dan lampiran yang berkaitan akan disimpan oleh Perseroan selama minimum lima tahun.

Perubahan atas Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran

Perseroan memiliki hak untuk mengubah atau memodifikasi dari kebijakan ini. Perubahan tersebut akan mengikat dan memiliki kekuatan mengikat kepada seluruh karyawan apabila telah diumumkan secara tertulis.

Pengaduan Pelanggaran Tahun 2025

Selama tahun 2025, Perseroan menerima 4 pengaduan dugaan pelanggaran yang masuk melalui kanal Aplikasi *Whistleblowing System* atau langsung dilaporkan kepada Unit Investigasi. Dari 4 laporan yang diterima, semua laporan sudah ditindaklanjuti dan mendapatkan sanksi sesuai dengan peraturan perusahaan yang berlaku. Namun pelanggaran-pelanggaran tidak bersifat material sehingga tidak berdampak mengganggu jalannya operasional bisnis perseroan.

iv. For anonymous whistleblowers, the WBS Team is given the same time frame to validate the supporting evidence received.
v. If the verification results conclude that the complaint is unsubstantiated, the case shall be declared closed as it cannot be followed up.

3. The Investigation Team conducts an investigation of the complaint within a maximum period of 30 days. If deemed necessary, this period may be extended once for an additional 30 days.
4. If the investigation concludes that a violation of regulations or ethics has occurred, the Investigation Team will recommend appropriate disciplinary or corrective actions to management.
5. The results of the investigation and recommendations are reported to the Head of Fraud Risk Management (FRM) and the Board of Directors. Complaints involving members of the Board of Directors are reported to the Audit Committee.

Document Retention

All related documents and attachments are retained by the Company for a minimum period of five years.

Amendments to the Whistleblowing System Policy

The Company reserves the right to amend or modify this policy. Any such amendments shall be binding and have legal force for all employees once they are announced in writing.

Whistleblowing Reports in 2025

Throughout 2025, the Company received 4 reports of alleged violations submitted through the Whistleblowing System application or reported directly to the Investigation Unit. Of the 4 reports received, all were followed up and resulted in sanctions in accordance with applicable Company regulations. However, these violations were not material in nature and did not disrupt the Company's business operations.

Kebijakan Antikorupsi
Anti-Corruption Policy

Program dan Prosedur Antikorupsi, Balas Jasa (Kickbacks), Fraud, Suap dan/atau Gratifikasi

Kebijakan dan prosedur terkait Antikorupsi di lingkup Perseroan saat ini tertuang di dalam Kode Etik. Di dalamnya dijelaskan larangan untuk meminta atau menerima pemberian dari pihak berkepentingan seperti customer, vendor pekerjaan jasa, vendor pengadaan barang, dan pihak lain baik dalam bentuk tunai maupun lainnya untuk keuntungan pribadi. Kode Etik Perseroan ditandatangani oleh setiap karyawan tanpa terkecuali di setiap awal periode tahun. Departemen Human Resources bersama dengan Direksi dan Dewan Komisaris memastikan kebijakan tersebut berlaku dan dijalankan dengan baik. Selain itu, Perseroan memastikan dan mengupayakan peran serta seluruh jajaran Perseroan dalam melaksanakan usaha bersih tanpa ada kecurangan dan praktik-praktik korupsi, kolusi, nepotisme, dan pelanggaran atas kode etik dengan mengembangkan sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System*) yang didasari prinsip transparansi. Perseroan juga membentuk *Whistleblower Policy* yang berfungsi sebagai panduan kebijakan dan mekanisme bagi seluruh karyawan dalam melaporkan setiap perilaku tidak etis, baik yang telah terjadi maupun masih berupa kecurigaan, kecurangan, atau pelanggaran Kode Etik Perseroan.

Dalam implementasi *Whistleblower Policy*, Perseroan memberikan perlindungan kepada Pelapor (*whistleblower*) meliputi jaminan terhadap kerahasiaan identitas Pelapor dan isi laporan sesuai dengan undang-undang, serta jaminan keamanan bagi Pelapor dari Perseroan terhadap perlakuan yang merugikan, seperti Pemutusan Hubungan Kerja yang tidak adil, pemindahan tugas, demosi, penolakan promosi, penurunan jabatan atau pangkat, intimidasi, ancaman, pelecehan atau diskriminasi dan praktik ketidakadilan di tempat kerja dalam segala bentuk lainnya.

Pelatihan dan Sosialisasi Antikorupsi

Pada tahun 2025 Perseroan menyelenggarakan sosialisasi Antikorupsi sebanyak 12 kali dengan tema "Penguatan Pemahaman dan Implementasi Anti Fraud".

Adapun tujuan dari sosialisasi Antikorupsi tersebut adalah untuk mendapatkan pemahaman tentang manajemen antipenyuapan yang efektif, dengan menggunakan kerangka kerja sistematis untuk mengidentifikasi risiko penyuapan dan menerapkan kontrol untuk mengelolanya.

Anti-Corruption, Kickbacks, Fraud, Bribery, and/or Gratification Programs and Procedures

The Company's anti-corruption policies and procedures are currently stipulated in the Code of Ethics. The Code of Ethics outlines prohibitions against requesting or receiving any form of gratification from interested parties such as customers, service vendors, procurement vendors, and other parties, whether in cash or other forms, for personal gain. The Company's Code of Ethics is signed by all employees without exception at the beginning of each year. The Human Resources Department, together with the Board of Directors and the Board of Commissioners, ensures that these policies are effectively implemented and complied with.vFurthermore, the Company ensures and promotes the active participation of all levels of the organization in conducting business with integrity, free from fraud and practices of corruption, collusion, and nepotism, as well as violations of the Code of Ethics, through the development of a Whistleblowing System based on the principle of transparency. The Company has also established a Whistleblower Policy that serves as guidance on policies and mechanisms for all employees to report any unethical behavior, whether it has already occurred or remains in the form of suspicion, fraud, or violations of the Company's Code of Ethics.

In implementing the Whistleblower Policy, the Company provides protection to whistleblowers, including guarantees of confidentiality of the whistleblower's identity and the contents of the report in accordance with applicable laws, as well as guarantees of protection from any detrimental treatment by the Company. Such protection includes safeguards against unfair termination of employment, job transfer, demotion, denial of promotion, reduction in position or rank, intimidation, threats, harassment, discrimination, and any other forms of unfair treatment in the workplace.

Anti-Corruption Training and Socialization

In 2025, the Company conducted 12 Anti-Corruption socialization sessions under the theme "Strengthening Understanding and Implementation of Anti-Fraud".

The purpose of these Anti-Corruption sessions was to enhance understanding of effective anti-bribery management by using a systematic framework to identify bribery risks and implement controls to manage them.

Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Public Company Governance Guidelines

Dalam memenuhi Peraturan OJK No.21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka ("Pedoman Tata Kelola OJK") yang dilakukan melalui pendekatan "terapkan atau jelaskan", berikut merupakan penerapan atas rekomendasi Tata Kelola OJK dalam Perseroan.

In compliance with OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Public Company Corporate Governance Guidelines (the "OJK Governance Guidelines"), which adopts a "comply or explain" approach, the following outlines the Company's implementation of the OJK Corporate Governance recommendations.

A. Hubungan Perseroan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham

A. Relationship between the Public Company and Shareholders in Safeguarding Shareholders' Rights

No	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan atas Rekomendasi OJK Explanation of OJK Recommendation
1.	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Enhancing the Value of the General Meeting of Shareholders (GMS) Implementation	
1.1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. The Public Company has methods or technical procedures for vote collection (voting), whether conducted openly or by ballot, that uphold independence and protect shareholders' interests	Diterapkan Implemented
1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Public Company attend the Annual GMS.	Diterapkan Implemented Catatan: Komisaris Independen berhalangan hadir dalam RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 dikarenakan alasan kesehatan. Note: The Independent Commissioner was unable to attend the Annual General Meeting of Shareholders for Fiscal Year 2025 due to health reason.
1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. A summary of the GMS minutes is available on the Public Company's website for at least one (1) year.	Diterapkan Implemented
2.	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham atau Investor Improving the Quality of Communication between the Company and Shareholders or Investors	
2.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Public Company has a policy on communication with shareholders or investors.	Diterapkan Implemented
2.2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. The Public Companies disclose their communication policy with shareholders or investors on their Website.	Diterapkan Implemented

B. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris

B. Functions and Roles of the Board of Commissioners

No	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan atas Rekomendasi OJK Explanation of OJK Recommendation
3.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners	
3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the condition of the Public Company.	Diterapkan Implemented
3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of the Board of Commissioners considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Diterapkan Implemented
4.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Improving the Quality of the Performance of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners	
4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.	Diterapkan Implemented
4.2	Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Public Company's Annual Report.	Diterapkan Implemented
4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes.	Diterapkan Implemented
4.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi dan Nominasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Committee performing the Nomination and Remuneration function prepares a succession policy in the nomination process of members of the Board of Directors.	Diterapkan Implemented

C. Fungsi dan Peran Direksi

C. Functions and Roles of the Board of Directors

No	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan atas Rekomendasi OJK Explanation of OJK Recommendation
5.	**Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi** Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors	
5.1	**Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.** The determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the condition of the Public Company and the effectiveness of decision-making.	Diterapkan Implemented
5.2	**Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.** The determination of the composition of the Board of Directors considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Diterapkan Implemented
5.3	**Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.** Members of the Board of Directors overseeing accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.	Diterapkan Implemented
6.	**Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi** Improving the Quality of the Performance of Duties and Responsibilities of the Board of Directors	
6.1	**Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi.** The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.	Diterapkan Implemented
6.2	**Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.** The self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Directors is disclosed in the Public Company's annual report.	Diterapkan Implemented
6.3	**Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan Keuangan.** The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if involved in financial crimes.	Diterapkan Implemented

D. Partisipasi Pemangku Kepentingan

D. Stakeholder Participation

No	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan atas Rekomendasi OJK Explanation of OJK Recommendation
7.	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Enhancing Corporate Governance through Stakeholder Participation	
7.1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. The Public Company has a policy to prevent insider trading.	Diterapkan Implemented
7.2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan Antikorupsi dan *anti-fraud*. The Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.	Diterapkan Implemented
7.3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Public Company has a policy on the selection and capacity building of suppliers or vendors.	Diterapkan Implemented
7.4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.	Diterapkan Implemented
7.5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan *Whistleblowing*. The Public Company has a Whistleblowing policy.	Diterapkan Implemented
7.6	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Public Company has a policy on the provision of long-term incentives for the Board of Directors and employees.	Diterapkan Implemented

E. Keterbukaan Informasi

E. Stakeholder Participation

No	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan atas Rekomendasi OJK Explanation of OJK Recommendation
8.	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Enhancing the Implementation of Information Disclosure	
8.1	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. Public Companies utilize information technology more extensively, in addition to websites, as a medium for information disclosure.	Diterapkan Implemented
8.2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Annual Report of a Public Company discloses the ultimate beneficial owners of at least 5% (five percent) share ownership in the Public Company, in addition to the disclosure of ultimate beneficial owners through major and controlling shareholders.	Diterapkan Implemented



Komitmen Tim Customer Technician Support (CTS) Oxygen.id terhadap K3 dalam setiap operasional.
Customer Technician Support (CTS) Oxygen.id Team's commitment to Occupational Health and Safety (OHS) in every operation.

06

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Social and Environmental Responsibility

Informasi kegiatan kami terkait Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) disampaikan pada Laporan Keberlanjutan PT Mora Telematika Indonesia Tbk, yang diterbitkan dalam buku terpisah dan dalam waktu yang bersamaan dengan Laporan Tahunan ini, sejalan dengan arahan pada SEOJK No. 16 /SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Information on our activities related to Corporate Social and Environmental Responsibility (CSER) is submitted in the Sustainability Report of PT Mora Telematika Indonesia Tbk, which is published in a separate book and at the same time as this Annual Report, and is in line with the directives in SEOJK No. 16 /SEOJK.04/2021 Regarding the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

Social and Environmental


Responsibility

Indeks Referensi Silang Surat Edaran OJK No.16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

Cross Reference Index of OJK Circular Letter No.16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies

Pasal Article **SEOJK 16/2021**	**Pengungkapan** Disclosure	**Halaman** Page
Bentuk Laporan Tahunan Format of Annual Report		
1	Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik. Annual Report should be presented in the printed format and in electronic document copy.	√
2	Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik. The printed version of the Annual Report should be printed on light-colored paper of fine quality, in A4 size, bound and can be reproduced in good quality.	√
3	Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami. The Annual Report may present information in the form of pictures, graphs, tables, and/ or diagrams by including clear titles and/or descriptions, so that they are easy to read and understand.	√
4	Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format pdf. The Annual Report presented in electronic document format is the Annual Report converted into pdf format	√
Isi Laporan Tahunan Contents of Annual Report		
1	Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai: Annual Report should contain at least the following information:	√
	a. Ikhtisar data keuangan penting; Summary of key financial information;	√
	b. Informasi saham (jika ada); Stock information (if any);	√
	c. Laporan Direksi; The Board of Directors report;	√
	d. Laporan Dewan Komisaris; The Board of Commissioners report;	√
	e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik; Profile of Issuer or Public Company;	√
	f. Analisis dan pembahasan manajemen; Management discussion and analysis;	√
	g. Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; Corporate governance applied by the Issuer or Public Company;	√
	h. Tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik; Corporate social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company;	Disajikan dalam Laporan Keberlanjutan Presented in Sustainability Report
	i. Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan Audited annual report; and	√
	j. Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan. Statement that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the Annual Report	√

Pasal Article SEOJK 16/2021	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Uraian Isi Laporan Tahunan Description of Content of Annual Report		
2.a	**Ikhtisar Data Keuangan Penting Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:** Summary of Key Financial Information Summary of Key Financial Information contains financial information presented in comparison with previous 3 (three) fiscal years or since commencement of business if the Issuers or the Public Company commencing the business less than 3 (three) years, at least contain:	√
	1. **Pendapatan/penjualan;** Revenues/sales;	14
	2. **Laba bruto;** Gross profit;	14
	3. **Laba (rugi);** Profit (loss);	14
	4. **Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Nonpengendali;** Total profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non-controlling interest;	14
	5. **Total laba (rugi) komprehensif;** Total comprehensive profit (loss);	14
	6. **Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Nonpengendali;** Total comprehensive profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non controlling interest;	14
	7. **Laba (rugi) per saham;** Earning (loss) per share;	14
	8. **Jumlah aset;** Total assets;	15
	9. **Jumlah liabilitas;** Total liabilities;	15
	10. **Jumlah ekuitas;** Total equities;	15
	11. **Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;** Profit (loss) to total assets ratio;	16
	12. **Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;** Profit (loss) to equities ratio;	16
	13. **Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan;** Profit (loss) to income ratio;	16
	14. **Rasio lancar;** Current ratio;	16
	15. **Rasio liabilitas terhadap ekuitas;** Liabilities to equities ratio;	16
	16. **Rasio liabilitas terhadap jumlah aset;** Liabilities to total assets ratio;	16
	17. **Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya.** Other information and financial ratios relevant to the Issuer or Public Company and type of industry.	16

Pasal Article SEOJK 16/2021	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
2.b	Informasi Saham Informasi Saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat: Stock Information Stock Information (if any) at least contains:	√
	1. Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: Shares issued for each three-month period in the last 2 (two) fiscal years (if any), at least covering:	√
	a. Jumlah saham yang beredar; Number of outstanding shares;	20
	b. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; Market capitalization based on the price at the Stock Exchange where the shares listed on;	20
	c. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; dan Highest share price, lowest share price, closing share price at the Stock Exchange where the shares listed on; and	20
	d. Volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan; Share volume at the Stock Exchange where the shares listed on;	20
	Informasi dalam huruf b), huruf c) dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek; Information in point b), letter c) and point d) is only disclosed if the shares are listed on the stock exchange;	√
	2. Dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) perlu ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: In the event of corporate actions, including stock split, reverse stock, stock dividend, bonus share, and change in par value of shares, then the share price referred to in point 1), should be added with explanation on:	N/A
	a. Tanggal pelaksanaan aksi korporasi; Date of corporate action;	
	b. Rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham; Stock split ratio, reverse stock, dividend, bonus shares, number of convertible securities issued, and change in par value of shares;	
	c. Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; Number of outstanding shares prior to and after corporate action;	
	d. Jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); The number of convertible securities exercised (if any);	
	e. Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi; Share price prior to and after corporate action;	
	3. Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) tersebut; dan In the event that the company's shares were suspended and/or delisted from trading during the year under review, then the Issuers or Public Company should provide explanation on the reason for the suspension and/or delisting; and	21
	4. Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (*delisting*) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) tersebut. In the event that the suspension and/or delisting as referred to in point 3) was still in effect until the date of the Annual Report, then the Issuer or the Public Company should also explain the corporate actions taken by the company in resolving the suspension and/or delisting.	21

Pasal Article SEOJK 16/2021	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
2.c	Laporan Direksi Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: The Board of Directors Report The Board of Directors Report should at least contain the following items:	√
	1. Kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: The performance of the Issuer or Public Company, at least covering:	√
	a. Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; Strategy and strategic policies of the Issuer or Public Company;	27-29
	b. Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; Role of the Board of Directors in formulating strategies and strategic policies of Issuers or Public Companies;	29-30
	c. Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan; Process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer's or Public Company's strategy;	29-30
	d. Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik; dan Comparison between achievement of results and targets; and	30-31
	e. Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik; Challenges faced by the Issuer or Public Company;	31-32
	2. Gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik; Description on business prospects of the Issuer or Public Company;	32-34
	3. Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik. Implementation of good corporate governance by Issuer or Public Company.	35-36
2.d	Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: The Board of Commissioners Report should at least contain the following items:	√
	1. Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi; Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the Issuer or the Public Company, including supervision of the Board of Commissioners in the formulation and implementation of the strategy of the Issuer or Public Company carried out by the Board of Directors;	38
	2. Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; View on the business prospects of the Issuer or Public Company as established by the Board of Directors;	44-45
	3. Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik. View on the implementation of the corporate governance by the Issuer or Public Company.	45-46
2.e	Profil Emiten atau Perusahaan Publik Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat informasi: Profile of the Issuer or Public Company Profile of the Issuer or Public Company should cover at least:	√
2.e.1	1. Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku; Name of Issuer or Public Company, including change of name, reason of change, and the effective date of the change of name during the year under review;	52
2.e2.	2. Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: Access to Issuer or Public Company, including branch office or representative office, where public can have access of information of the Issuer or Public Company, which include:	52
	a. Alamat; Address;	52
	b. Nomor telepon; Telephone number;	52

Pasal Article SEOJK 16/2021	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
	c. Alamat surat elektronik; E-mail address;	52
	d. Alamat situs web. Website address.	52
2.e.3	3. Riwayat Singkat Emiten atau Perusahaan Publik; Brief history of the Issuer or Public Company;	55
2.e.4	4. Visi dan Misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (*corporate culture*) atau nilai-nilai perusahaan; Vision and mission of the Issuer or Public Company and corporate culture or corporate values;	58-59
2.e.5	5. Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan; Line of business according to the latest Articles of Association, and types of products and/or services produced;	60-62
2.e.6	6. Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan; Operational area of the Issuer or Public Company; operational area is an area or area for carrying out operational activities or the range of the company's operational activities;	64-65
2.e.7	7. Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan; Structure of organization of the Issuer or Public Company in chart form, at least 1 (one) level below the Board of Directors, including committees under the Board of Directors (if any) and committees under the Board of Commissioners, with the names and titles;	66-67
2.e.8	8. Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan; List of industry association memberships both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance;	68
2.e.9	9. Profil Direksi, paling sedikit memuat: The Board of Directors profiles include:	72-75
	a. Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; Name and short description of duties and functions;	√
	b. Foto terbaru; Latest photograph;	√
	c. Usia; Age;	√
	d. Kewarganegaraan; Citizenship;	√
	e. Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; Education;	√
	f. Riwayat jabatan, meliputi informasi: History position, covering information:	√
	1. Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi; Legal basis for appointment as member of the Board of Directors;	√
	2. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Jika tidak memiliki rangkap jabatan maka diungkapkan mengenai hal tersebut; Dual position, as member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or member of committee both in and outside the Issuer or Public Company. If you do not have concurrent positions, then it is disclosed about it;	√
	3. Pengalaman kerja beserta periode waktunya; Working experience and period;	√

Pasal Article SEOJK 16/2021	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
	g. Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Jika tidak memiliki hubungan afiliasi maka diungkapkan mengenai hal tersebut; Affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, majority and controlling shareholders, either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties. In the event that a member of the Board of Directors has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter;	√
	h. Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Jika tidak terdapat perubahan komposisi maka diungkapkan mengenai hal tersebut; Changes in the composition of the members of the Board of Directors and the reasons for the changes. If there is no change in composition then this is disclosed;	76
2.e.10	10. Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: The Board of Commissioners profiles, at least include:	80-85
	a. Nama dan jabatan; Name and title;	√
	b. Foto terbaru; Latest photograph;	√
	c. Usia; Age;	√
	d. Kewarganegaraan; Citizenship;	√
	e. Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; Education;	√
	f. Riwayat jabatan, meliputi informasi: History position, covering information on:	√
	1. Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris; Legal basis for the appointment as member of the Board of Commissioners;	√
	2. Dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen; Legal bases for the first appointment as member of the Board of Commissioners who also Independent Commissioner;	√
	3. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Jika tidak memiliki rangkap jabatan maka diungkapkan mengenai hal tersebut; Dual position, as member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of committee both in and outside the Issuer or Public Company. If you do not have concurrent positions, then it is disclosed about it;	√
	4. Pengalaman kerja beserta periode waktunya; Working experience and period;	√
	g. Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Jika anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan mengenai hal tersebut; Affiliation with other members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controllers either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties. In the event that a member of the Board of Commissioners has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter;	√
	h. Pernyataan Independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode; Statement of independence of Independent Commissioner in the event that the Independent Commissioner has been appointed more than 2 (two) periods;	86

Pasal Article SEOJK 16/2021	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
	i. Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Jika tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris maka diungkapkan mengenai hal tersebut; Changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and the reasons for the changes In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, this matter shall be disclosed;	86
2.e.11	11. Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya; In the event that there were changes in the composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors occurring between the period after year-end until the date the Annual Report submitted, then the last and the previous composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors shall be stated in the Annual Report;	87
2.e.12	12. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contracted) in the fiscal year; Disclosure of information can be presented in tabular form.	98-99
2.e.13	13. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai: Names of shareholders and ownership percentage at the beginning and the end of the fiscal year, including:	√
	a. Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; Shareholders having 5% (five percent) or more shares of Issuer or Public Company;	100
	b. Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Jika anggota Direksi dan/atau Komisaris tidak memiliki saham maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan Commissioners and Directors who own shares of the Issuers or Public Company. If the members of the board of Directors and/or Commissioners do not own shares, this will be disclosed; and	100
	c. Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik; Groups of public shareholders, or groups of shareholders, each with less than 5% (five percent) ownership shares of the Issuers or Public Company;	101
2.e.14	14. Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Jika anggota Direksi dan/atau Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham maka diungkapkan mengenai hal tersebut. The percentage of indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the fiscal year, including information on shareholders registered in the shareholder register for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners. If the members of the board of directors and/or commissioners do not have indirect ownership of the shares, then this is disclosed.	102
2.e.15	15. Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: Number of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, based on: a. Kepemilikan institusi lokal; Ownership of local institutions; b. Kepemilikan institusi asing; Ownership of foreign institutions; c. Kepemilikan individu lokal; dan Ownership of local individual; and d. Kepemilikan individu asing; Ownership of foreign individual;	102

Pasal Article SEOJK 16/2021	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
2.e.16	16. Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan; Information on major shareholders and controlling shareholders the Issuers of Public Company, directly or indirectly, and also individual shareholder, presented in the form of scheme or diagram;	102-103
2.e.17	17. Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama; Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut. Name of subsidiaries, associated companies, joint venture controlled by Issuers or Public Company, with entity (if any), along with the percentage of stock ownership, line of business, total assets and operating status of the Issuers of Public Company, associated companies, joint venture; For subsidiaries, include the addresses of the said subsidiaries.	103-104
2.e.18	18. Kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada); Chronology of share listing, number of shares, par value, and bid price from the beginning of listing up to the end of the financial year, and name of Stock Exchange where the Issuers of Public Companies shares are listed, including stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of shares, implementation of conversion effects, implementation of capital additions and subtractions (if any);	104
2.e.19	19. Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada); Other securities listing information other than the securities as referred to in number 18), which have not yet matured in the fiscal year, at least contain the name of the securities, year of issue, interest rate/yield, maturity date, offering value, and securities rating (if any);	105
2.e.20	20. Informasi penggunaan jasa akuntan publik dan kantor akuntan publik beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi: Information on the use of a Public Accountant (AP) and a Public Accounting firm (KAP) services and their networks/associations/alliances include:	106
	a. Nama dan alamat; Name and Address;	√
	b. Periode penugasan; Period of Assignment;	√
	c. Informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan; Information on Audit and/or Non-Audit Services Provided;	√
	d. Biaya jasa (*fee*) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan Audit and/or non-audit fees for each assignment given during the fiscal year; and	√
	e. Dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan In the event that AP and KAP and their network/association/alliance, which are appointed do not provide non-audit services, then the information is disclosed; and	√
2.e.21	21. Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP. Name and address of capital market supporting institutions and/or professionals other than AP and KAP.	107
2.f	Analisis Dan Pembahasan Manajemen Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat: Management Discussion and Analysis Management discussion and analysis should contain discussion and analysis on financial statements and other material information emphasizing material changes that occurred during the year under review, at least including:	√

Pasal Article SEOJK 16/2021	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
2.f.1	1. Tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: Operational review per business segment, according to the type of industry of the Issuer or Public Company including:	√
	a. Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; Production, including process, capacity, and growth;	113-121
	b. Pendapatan/penjualan; dan Income/sales; and	113-121
	c. Profitabilitas; Profitability;	113-121
2.f.2	2. Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: Comprehensive financial performance analysis which includes a comparison between the financial performance of the last 2 (two) fiscal years, and explanation on the causes and effects of such changes, among others concerning:	√
	a. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; Current assets, non-current assets, and total assets;	122-123
	b. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; Short term liabilities, long-term liabilities, total liabilities;	122-123
	c. Ekuitas; Equities;	122-124
	d. Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan Sales/operating revenues, expenses, profit (loss), other comprehensive revenues, and total comprehensive profit (loss); and	124-126
	e. Arus kas. Cash flows.	127-128
2.f.3	3. Kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan; The capacity to pay debts by including the computation of relevant ratios;	128-129
2.f.4	4. Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan; Accounts receivable collectability of the Issuer or Public Company, including the computation of the relevant ratios;	129-130
2.f.5	5. Struktur modal (*capital structure*) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (*capital structure*) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud; Capital structure and management policies concerning capital structure, including the basis for determining the said policy;	130-131
2.f.6	6. Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit memuat: Discussion on material ties for the investment of capital goods, including the explanation on at least:	131
	a. Tujuan dari ikatan tersebut; The purpose of such ties;	N/A
	b. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; Source of funds expected to fulfil the said ties;	
	c. Mata uang yang menjadi denominasi; dan Currency of denomination; and	
	d. Langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. Steps taken by the Issuer of Public Company to protect the position of a related foreign currency against risks.	

Pasal Article SEOJK 16/2021	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
2.f.7	7. Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: Discussion on investment of capital goods which was realized in the last fiscal year, at least include:	√
	a. Jenis investasi barang modal; Type of investment of capital goods;	132
	b. Tujuan investasi barang modal; dan Objective of the investment of capital goods; and	132
	c. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan. Value of the investment of capital goods.	132
2.f.8	8. Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada); Material Information and facts that occurring after the date of the accountant's report (if any);	132
2.f.9	9. Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya; Information on the prospects of the Issuer or the Company in connection with industry, economy in general, accompanied with supporting quantitative data if there is a reliable data source;	133-134
2.f.10	10. Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: Comparison between target/projection at beginning of year and result (realization), concerning:	135
	a. Pendapatan/penjualan; Income/sales;	135
	b. Laba (rugi); Profit (loss);	135
	c. Struktur modal (*capital structure*); Capital structure;	135
	d. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik; Others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;	135
2.f.11	11. Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: Target/projection at most for the next one year of the Issuer or Public Company, concerning:	√
	a. Pendapatan/penjualan; Income/sales;	135
	b. Laba (rugi); Profit (loss);	135
	c. Struktur modal (*capital structure*); Capital structure;	135
	d. Kebijakan dividen; atau Dividend policy; or	135
	e. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik. Or others that deemed necessary for the Issuer or Public Company.	135
2.f.12	12. Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar; Marketing aspects of the company's products and/or services the Issuer or Public Company, among others marketing strategy and market share;	136-138
2.f.13	13. Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit: Description regarding the dividend policy during the last 2 (two) fiscal years, at least:	√
	a. Kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih; Dividend policy; which includes information on the percentage of dividends distributed to net income;	139-140
	b. Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; The date of the payment of cash dividend and/or date of distribution of non-cash dividend;	139-140

Pasal Article SEOJK 16/2021	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
	c. Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); Amount of cash per share (cash and/or non cash);	139-140
	d. Jumlah dividen per tahun yang dibayar; Amount of dividend per year paid;	139-140
2.f.14	14. Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan: Use of proceeds from Public Offerings, under the condition of:	
	a. Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan During the year under review, on which the Issuer has the obligation to report the realization of the use of proceeds, then the realization of the cumulative use of proceeds until the year end should be disclosed; and	N/A
	b. Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut; In the event that there were changes in the use of proceeds as stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority on the Report of the Utilization of Proceeds from Public Offering, then Issuers should explain the said changes;	
2.f.15	15. Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat: Material information (if any), among others concerning investment, expansion, divestment, acquisition, debt/capital restructuring, material transactions, transactions with related parties and transactions with conflict of interest that occurred during the year under review, among others include:	√
	a. Tanggal, nilai, dan objek transaksi; Transaction date, value, and object;	140-141
	b. Nama pihak yang melakukan transaksi; Name of transacting parties;	140-141
	c. Sifat hubungan afiliasi (jika ada); Nature of related parties (if any);	140-141
	d. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; Description of the fairness of the transaction;	140-141
	e. Pemenuhan ketentuan terkait; dan Compliance with related rules and regulations; and	140-141
	f. Dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e). Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: In the event that there is an affiliation relationship, apart from disclosing the information as referred to in letter a) to letter e), the Issuer or Public Company also discloses information:	140-141
	1. Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arm's length principle); dan A statement from the Board of Directors that the affiliate transaction has gone through adequate procedures to ensure that the affiliate transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices, by complying with the arms length principle; and	140-141
	2. Peran Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arm's length principle); The role of the Board of Commissioners and the Audit Committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, by complying with the arms length principle;	140-141

Pasal Article SEOJK 16/2021	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
	g. Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; For affiliated transactions or material transactions which are business activities carried out in order to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation is added that the affiliated transactions or material transactions are business activities carried out in order to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously;	140-141
	h. Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut; For disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions is added;	140-141
	i. Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; In the event that there is no affiliated transaction and/or conflict of interest transaction, then this shall be disclosed;	140-141
2.f.16	16. Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan Changes in regulation which have a significant effect on the Issuer or Public Company and impacts to the financial statement (if any); and	142
2.f.17	17. Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada). Changes in the accounting policy, rationale and impact on the financial statement (if any).	143
g	Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: Corporate Governance of the Issuer or Public Company Corporate Governance of the Issuer or Public Company contains at least:	√
2.g.1	1. RUPS, paling sedikit memuat: GMS, at least contains:	148-157
	a. Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi: Information regarding the resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year prior to the fiscal year include:	148-157
	1. Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan Resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year realized in the fiscal year; and	148-157
	2. Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan. Resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year that have not been realized and the reasons for not realizing them.	148-157
	b. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; In the event that the Issuer or Public Company uses an independent party in the conduct of the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed;	148-157
2.g.2	2. Direksi, paling sedikit memuat: The Board of Directors, covering:	√
	a. Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; The tasks and responsibilities of each member of the Board of Directors;	158
	b. Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi; Statement that the Board of Directors has already have board manual or charter;	158-159

Pasal Article SEOJK 16/2021	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
	c. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board including attendance of GMS;	159-160
	d. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi: Training and/or competency development of members of the Board of Directors:	160-161
	1. Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan Policies for training and/or improving the competence of members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and	160-161
	2. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada). Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the fiscal year (if any).	160-161
	e. Penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat: The Board of Directors' assessment of the performance of the committees that support the implementation of the Board of Directors' duties for the fiscal year shall at least contain:	161
	1. Prosedur penilaian kinerja; dan Performance appraisal procedures; and	161
	2. Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat. The criteria used are performance achievements during the fiscal year, are competence and attendance at meetings.	161
	f. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. In the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, this matter shall be disclosed.	161
2.g.3	3. Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: The Board of Commissioners, among others include:	√
	a. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; Duties and responsibilities of the Board of Commissioners;	162
	b. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Dewan Komisaris; Statement that the Board of Commissioner has already have the board manual or charter;	162
	c. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in these meetings including attendance at the GMS;	162-164
	d. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris: Training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners:	164
	1. Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan Policy on competency training and/or development of members of the Board of Commissioners, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and	164
	2. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada); Competency training and/or development attended by members of the Board of Commissioners in the fiscal year (if any);	164
	e. Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: The assessment on the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners and the implementation, at least covering:	164-165

Pasal Article SEOJK 16/2021	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
	1. Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; Procedure for the implementation of performance assessment;	164-165
	2. Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; Criteria used are performance achievements during the fiscal year, competency and attendance at meetings;	164-165
	3. Pihak yang melakukan penilaian; dan Assessor; and	164-165
	f. Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi: Board of Commissioners' assessment of the performance of the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the fiscal year includes:	165
	1. Prosedur penilaian kinerja; dan Performance appraisal procedures; and	165
	2. Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; The criteria used are performance achievements during the fiscal year, competency and attendance at meetings;	165
2.g.4	4. Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: The nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least contain:	√
	a. Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; Nomination procedure, including a brief description of the policies and process for nomination of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;	166
	b. Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain: Procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, among others:	166
	1. Prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris; Procedures for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners;	166
	2. Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan The remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salary, allowances, tantiem/bonus and others; and	166
	3. Besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; The amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners;	167
2.g.5	5. Dewan pengawas syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat: The Sharia Supervisory Board, for Issuers or Public Companies that carry out business activities based on Sharia principles as stated in the articles of association, must at least contain:	N/A
	a. nama; name;	
	b. dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah; legal basis for the appointment of the Sharia Supervisory Board;	
	c. periode penugasan dewan pengawas syariah; term of office of the Sharia Supervisory Board;	
	d. tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah; dan uties and responsibilities of the sharia supervisory board; and	
	e. frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik; requency and method of providing advice and suggestions, as well as supervision of compliance with Sharia principles in the capital market, to Issuers or Public Companies;	

Pasal Article SEOJK 16/2021	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
2.g.6	6. Komite Audit, paling sedikit memuat: Audit Committee, among others covering:	168-170
	a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; Name and position in the committee;	√
	b. Usia; Age;	√
	c. Kewarganegaraan; Citizenship;	√
	d. Riwayat Pendidikan; Education background;	√
	e. Riwayat jabatan, meliputi informasi: History of position; including:	√
	1. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; Legal basis for appointment as committee member;	√
	2. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota Komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan Dual position, as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and	√
	3. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company.	√
	f. Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit; Period and terms of office of the member of Audit Committee	171
	g. Pernyataan independensi Komite Audit; Statement of independence of the Audit Committee;	171
	h. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any);	171
	i. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut; Policies and implementation of the frequency of Audit Committee meetings and the level of attendance of Audit Committee members in those meetings;	172
	j. Pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (*charter*) Komite Audit. The activities of the Audit Committee in the year under review, in accordance with the Audit Committee Charter.	173
2.g.7	7. Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: The nomination and remuneration Committee or function of the Issuer or Public Company, at least containing:	174-175
	a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan Komite; Name and position in Committee membership;	√
	b. Usia; Age;	√
	c. Kewarganegaraan; Nationality;	√
	d. Riwayat Pendidikan; Educational history;	√
	e. Riwayat jabatan, meliputi informasi: Position history, including information on:	√
	1. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Komite; Legal basis for appointment as Committee member;	√

Pasal Article SEOJK 16/2021	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
	2. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota Komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or Committee member and other positions (if any); and	√
	3. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company.	√
	f. Periode dan masa jabatan anggota Komite; Period and term of office of the Committee members;	176
	g. Pernyataan independensi Komite; Statement of Committee independence;	176
	h. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any);	176-177
	i. Uraian tugas dan tanggung jawab; Description of duties and responsibilities;	177-178
	j. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter); A statement that it has a guideline or charter;	178
	k. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut; Policies and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members at the meeting;	178-179
	l. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku. Brief description of the implementation of activities in the fiscal year.	179
2.g.8	8. Sekretaris Perusahaan, paling sedikit memuat: Corporate Secretary, including:	92-93
	a. Nama; Name;	√
	b. Domisili; Domicile;	√
	c. Riwayat jabatan, meliputi: History of position, including:	√
	1. Dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan Legal basis for the appointment as Corporate Secretary; and	√
	2. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;	√
	d. Riwayat Pendidikan; Education background	√
	e. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; dan Education and/or training during the year under review; and	94-95
	f. Uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku; Brief description on the implementation of duties of the Corporate Secretary in the year under review;	96
2.g.9	9. Unit Audit Internal, paling sedikit memuat: Internal Audit Unit, among others including:	180
	a. Nama Kepala Unit Audit Internal; Name of Head of Internal Audit Unit	√
	b. Riwayat jabatan meliputi: History of position, including:	√

Pasal Article SEOJK 16/2021	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
	1. Dasar hukum penunjukan sebagai Kepala Unit Audit Internal; dan Legal basis for the appointment as Head of Internal Audit Unit; and	√
	2. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;	√
	c. Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi Audit Internal (jika ada); Qualification or certification as internal auditor (if any);	181-182
	d. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; Education and/or training during the year under review;	182
	e. Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal; Structure and position of Internal Audit Unit;	183
	f. Uraian tugas dan tanggung jawab; Description of duties and responsibilities;	184-185
	g. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Unit Audit Internal; Statement that the Internal Audit Unit has already have Internal Audit Unit charter;	185
	h. Uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; Brief description on the implementation of duty of Internal Audit Unit during the year under review including the policy and implementation of the frequency of meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee;	185
2.g.10	10. Uraian mengenai sistem pengendalian internal (*internal* control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: Description on internal control system adopted by the Issuer or Public Company, at least covering:	√
	a. Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; Financial and operational control, and compliance to the other prevailing rules;	186-187
	b. Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; dan Review on the effectiveness of internal control systems; and	187-188
	c. Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal; Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;	188
2.g.11	11. Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: Risk management system implemented by the company, at least includes:	√
	a. Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; General description about the company's risk management system the Issuer or Public;	189
	b. Jenis risiko dan cara pengelolaannya; Types of risk and the management;	190-194
	c. Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; dan Review the effectiveness of the risk management system applied by the Issuer or Public Company; and	194
	d. Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas kecukupan sistem manajemen risiko; Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the Audit Committee on the adequacy of the risk management system;	195
2.g.12	12. Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, Entitas Anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat: Legal cases that have a material impact faced by Issuers or Public Companies, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least contain:	√
	a. Pokok perkara/gugatan; Substance of the case/claim;	195
	b. Status penyelesaian perkara/gugatan; dan Status of settlement of case/claim; and	195

Pasal Article SEOJK 16/2021	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
	c. Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik; Potential impacts on the condition of the Issuer or Public Company;	195
2.g13	13. Informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada); Information about administrative sanctions imposed to Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by the Capital Market Authority and other authorities during the last fiscal year (if any)	195
2.g.14	14. Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: Information about codes of conduct of the Issuer or Public Company, includes:	√
	a. Pokok-pokok kode etik; Key points of the code of conduct;	196-197
	b. Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan Socialization of the code of conduct and enforcement; and	197
	c. Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; Statement that the code of conduct is applicable for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees of the Issuer of Public Company;	198
2.g.15	15. Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (Management Stock Ownership Program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (Employee Stock Ownership Program/ESOP);. A brief description of the policy of providing long-term performance-based compensation to management and/or employees owned by the Issuer or Public Company (if any), including the Management Stock Ownership Program (MSOP) and/or Program Employee Stock Ownership (ESOP);	199
2.g.16	16. Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai: A brief description of the information disclosure policy regarding:	√
	a. Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan Share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a Public Company; and	199
	b. Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud; Implementation of the policy;	199
2.g.17	17. Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: Description of whistleblowing system at the Issuer or Public Company (if any), among others include:	200
	a. Cara penyampaian laporan pelanggaran; Mechanism for violation reporting;	200-201
	b. Perlindungan bagi pelapor; Protection for the whistle-blower;	202
	c. Penanganan pengaduan; Handling of violation reports;	202-203
	d. Pihak yang mengelola pengaduan; dan Unit responsible for handling of violation report; and	202-203
	e. Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit: Results from violation report handling, at least includes:	203

Pasal Article SEOJK 16/2021	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
	1. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan Number of complaints received and processed during the fiscal year; and	203
	2. Tindak lanjut pengaduan. Follow up of complaints.	203
2.g.18	18. Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: A description of the anti-corruption policy of the Issuer or Public Company, at least containing:	√
	a. Program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), *fraud*, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan Programs and procedures implemented in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratification in Issuers or Public Companies; and	204
	b. Pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud; Anti-corruption training/socialization to employees of Issuers or Public Companies; In the event that the Issuer or Public Company does not have an anti corruption policy, the reasons for not having the policy are explained;	204
2.g.19	19. Penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: Implementation of the Guidelines of Corporate Governance for Public Companies for Issuer issuing Equity-based Securities or Public Company, including:	√
	a. Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau Statement regarding recommendation that have been implemented; and/or	205-208
	b. Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada). Description of recommendations that have not been implemented, along with the reason and alternatives of implementation (if any).	N/A
h	Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Emiten Atau Perusahaan Publik Social and Environmental Responsibility of the Issuer or Public Company 1. Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: The information disclosed in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK)03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, at at least includes:	Disajikan dalam Laporan Keberlanjutan Presented in Sustainability Report
	a. Penjelasan strategi keberlanjutan; Explanation of the sustainability strategy;	√
	b. Ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup); Overview of sustainability aspects (economic, social, and environmental);	√
	c. Profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik; Brief profile of the Issuer or Public Company;	√
	d. Penjelasan Direksi; Explanation of the Board of Directors;	√
	e. Tata kelola keberlanjutan; Sustainability governance;	√
	f. Kinerja keberlanjutan; Sustainability performance;	√
	g. Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada; Written verification from an independent party, if any;	√
	h. Lembar umpan balik (*feedback*) untuk pembaca, jika ada; dan Feedback sheet for readers, if any; and	√

Pasal Article SEOJK 16/2021	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
	i. Tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya. The response of the Issuer or Public Company to the previous year's report feedback.	√
	2. Informasi Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) pada angka 1) dapat: Information on the Sustainability Report in number (1) can:	√
	a. Diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau; Disclosed in other relevant sections outside the Social and Environmental Responsibility section, such as the Directors' explanation regarding the Sustainability Report disclosed in the section related to the Directors' Report; and/or	√
	b. Merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik. Refers to other sections outside the Social and Environmental Responsibility section by still referring to the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter, such as the profile of the Issuer or Public Company.	√
	3. Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus: In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the information disclosed in the Sustainability Report must:	√
	a. Memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); Contains all the information as referred to in number 1);	√
	b. Disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini. Prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter.	√
	4. Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan; In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, then the Social and Environmental Responsibility section contains information that information on Social and Environmental Responsibility has been disclosed in the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report;	√
	5. Penyampaian Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan. Submission of the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report must be submitted together with the Annual Report.	210
	i. Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit Audited Financial Statement	232
	j. Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Acknowledgement of the Board of Directors and Commissioners Regarding the Accountability for the Annual Report and Sustainability Report	48

07

Laporan Keuangan
Financial Statements

Financial Statement



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

THIS PAGE IS INTENTIONALLY LEFT BLANK

PT Mora Telematika Indonesia Tbk
dan Entitas anak/*and Its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024/
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024

PT MORA TELEMATIKA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*
DAFTAR ISI/*TABLE OF CONTENTS*

Halaman/
Page

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Mora Telematika Indonesia Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024/
The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Mora Telematika Indonesia Tbk and Its Subsidiaries for the years Ended December 31, 2025 and 2024

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS *– For the Years Ended December 31, 2025 and 2024*

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/*Consolidated Statements of Financial Position* 1

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income* 3

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/*Consolidated Statements of Changes in Equity* 4

Laporan Arus Kas Konsolidasian/*Consolidated Statements of Cash Flows* 5

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/*Notes to Consolidated Financial Statements* 6

Lampiran/*Attachment*

Laporan Posisi Keuangan-Entitas Induk/*Statements of Financial Position - Parent Company* i.1

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain-Entitas Induk/*Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income - Parent Company* i.3

Laporan Perubahan Ekuitas-Entitas Induk/*Statements of Changes in Equity - Parent Company* i.4

Laporan Arus Kas-Entitas Induk/*Statements of Cash Flows – Parent Company* i.5

MIRAWATI SENSI IDRIS

Registered Public Accountants
Business License No. 1353/KM.1/2016
Intiland Tower, 8th Floor
Jl. Jenderal Sudirman, Kav 32
Jakarta - 10220
INDONESIA

T +62-21-570 8111
F +62-21-572 2737

MOORE

Laporan Auditor Independen

No. 00507/2.1090/AU.1/06/1284-2/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Mora Telematika Indonesia Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Mora Telematika Indonesia Tbk dan entitas anaknya (Grup), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi yang material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

No. 00507/2.1090/AU.1/06/1284-2/1/III/2026

The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors
PT Mora Telematika Indonesia Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Mora Telematika Indonesia Tbk and its subsidiaries (the Group), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025 and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements section of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

An independent member of Moore Global Network Limited - members in principal cities throughout the world

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Lihat Catatan 2m (Informasi Kebijakan Akuntansi Material – Aset Tetap), Catatan 3 Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen - Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap) dan Catatan 13 (Aset Tetap) atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset tetap Grup (tidak termasuk tanah dan pekerjaan dalam pelaksanaan) adalah sebesar Rp 6.881.233 juta mewakili 46,62% dari jumlah aset Grup. Seperti yang diungkapkan pada Catatan 3 pada laporan keuangan konsolidasian, Grup menelaah estimasi masa manfaat aset tetap secara berkala atau pada saat diperlukan jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Peninjauan masa manfaat aset tetap sangat kompleks dan membutuhkan pertimbangan yang signifikan karena penentuan perkiraan masa manfaat mempertimbangkan sejumlah faktor dan asumsi termasuk penilaian kolektif atas praktik industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset serupa.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

- Kami memperoleh pemahaman atas proses pengestimasian masa manfaat aset tetap yang dilakukan oleh Grup.
- Kami menilai apakah terdapat sumber informasi potensial atas informasi yang bertentangan dengan membandingkan estimasi masa manfaat aset tetap dengan perusahaan lain dalam industri telekomunikasi.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows:

Estimating Useful Lives of Property and Equipment

Refer to Note 2m (Material Accounting Policy Information – Property and Equipment), Note 3 (Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions – Estimated Useful Lives of Property and Equipment), and Note 13 (Property and Equipment) to the consolidated financial statements.

As of December 31, 2025, the Group's property and equipment (excluding land and construction in progress) amounted to Rp 6,881,233 million representing 46.62% of the Group's total assets. As disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements, the Group reviews its estimates of useful lives periodically or as and when needed if expectations differ from previous estimates due to changes in expectation of physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the continuing use of the assets. The review of useful lives of property and equipment was complex and required significant judgment because the determination of the estimated useful lives considers a number of factors and assumptions including the collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

How our audit addressed the key audit matter

- We obtained an understanding of the Group's process for estimating the useful lives of property and equipment.
- We assessed whether there were any potential sources of contrary information by performing benchmarking analysis on the estimated useful lives of property and equipment against other companies within the telecommunication industry.

Penilaian Aset Tetap

Lihat Catatan 2m - Informasi Kebijakan Akuntansi Material – Aset Tetap, Catatan 3 - Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen – Revaluasi Aset Tetap, dan Catatan 13 - Aset Tetap atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset tetap milik Grup berupa bangunan, perangkat dan perabotan kantor, peralatan telekomunikasi dan kendaraan dengan nilai tercatat seluruhnya Rp 6.881.233 juta yang mewakili 46,62% dari jumlah aset Grup yang diukur menggunakan metode akuntansi revaluasi. Penentuan nilai revaluasian atas aset-aset ini melibatkan pertimbangan yang signifikan dalam menentukan metodologi penilaian yang tepat dan estimasi nilai revaluasian. Manajemen telah melibatkan penilai independen eksternal pada tahun 2024 untuk melakukan penilaian atas aset tetap yang disebutkan di atas dan manajemen melakukan reviu berkala atas jumlah revaluasian sejak tanggal penilaian terakhir untuk memastikan bahwa nilai tercatat aset tidak berbeda secara signifikan dari nilai pasar saat ini.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

- Kami memperoleh dan mereviu laporan penilaian independen tahun sebelumnya dan berdiskusi dengan manajemen untuk memahami penilaiannya dan dasar penggunaan berkelanjutan atas laporan penilaian tersebut pada tanggal 31 Desember 2025. Kami menilai apakah terdapat indikator perubahan signifikan dalam nilai wajar dengan membandingkan data pasar, indeks industri, dan sumber eksternal relevan lainnya antara tanggal penilaian terakhir dan tanggal pelaporan. Kami menguji akurasi dan relevansi data yang digunakan dalam penilaian manajemen dan menilai kewajaran kesimpulan mereka bahwa tidak terjadi perubahan material dalam nilai wajar.
- Kami menilai kompetensi, kemampuan, dan objektivitas penilai independen dalam menentukan nilai wajar aset tetap yang disebutkan di atas.
- Kami menilai kecukupan dan ketepatan pengungkapan yang dibuat dalam laporan keuangan konsolidasian sehubungan dengan penilaian aset tetap tersebut.

Valuation of Property and Equipment

Refer to Note 2m - Material Accounting Policy Information – Property and Equipment, Note 3 - Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions – Revaluation of Property and Equipment, and Note 13 - Property and Equipment to the consolidated financial statements.

As of December 31, 2025, the Group's property and equipment comprising of buildings, office furniture and fixtures, telecommunication facilities and vehicles with total carrying amount of Rp 6,881,233 million which represent about 46.62% of the Group's total assets are measured using the revaluation method of accounting. Determining the revalued amounts of these assets involves significant judgments in determining the appropriate valuation methodology and estimating the revalued amounts. Management has engaged an external independent appraiser in 2024 to perform the valuation of the above-mentioned property and equipment, and the management conducts a regular review of the revaluated amounts from the date of the last valuation performed by the appraiser to ensure that the carrying amounts of these assets do not significantly differ from the current market value.

How our audit addressed the key audit matter

- We obtained and reviewed the prior year's independent valuation report and held discussions with management to understand its assessment and basis for the continued use of that valuation as of December 31, 2025. We assessed whether there were any indicators of significant changes in fair values by comparing market data, industry indices, and other relevant external sources between the last valuation date and the reporting date. We tested the accuracy and relevance of the data used in management's assessment and assessed the reasonableness of its conclusion that no material changes in fair value occurred.
- We assessed the competence, capabilities and objectivity of independent appraiser in determining the fair values of the above-mentioned property and equipment.
- We assessed the adequacy and appropriateness of disclosures made in the consolidated financial statements concerning the valuation of these property and equipment.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Mora Telematika Indonesia Tbk dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Mora Telematika Indonesia Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan entitas induk tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas induk, laporan perubahan ekuitas entitas induk, dan laporan arus kas entitas induk untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Mora Telematika Indonesia Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2025 and for the year then ended were performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Mora Telematika Indonesia Tbk (parent entity), which comprise the parent entity statement of financial position as of December 31, 2025, and the parent entity statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statements of cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information consists of information contained in the Annual Report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.

- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Leo Susanto
Izin Akuntan Publik No. AP 0128/
Certified Public Accountant License No. AP 0128

30 Maret 2026/*March 30, 2026*

00507

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

DIRECTORS' STATEMENT ON THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024

PT MORA TELEMATIKA INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT MORA TELEMATIKA INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/*Name* : Jimmy Kadir
   Alamat Kantor/*Office Address* : Grha 9, Jl. Penataran No. 9 Menteng, Jakarta Pusat 10320
   Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/*Residential Address /in accordance with Personal Identity Card* : Jl. Gading Elok Timur V RT 011 RW 009 Kelapa Gading Timur, Jakarta Utara
   Nomor Telepon/*Telephone Number* : 021-31998600
   Jabatan/*Title* : Direktur Utama / *President Director*

2. Nama/*Name* : Genta Andhika Putra
   Alamat Kantor/*Office Address* : Grha 9, Jl. Penataran No. 9 Menteng, Jakarta Pusat 10320
   Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/*Residential Address /in accordance with Personal Identity Card* : Perumahan Green Royal Residence Blok E No. 6 Bambu Apus, Cipayung, Jakarta Timur
   Nomor Telepon/*Telephone Number* : 021-31998600
   Jabatan/*Title* : Wakil Direktur Utama/ *Vice President Director*

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company and Its Subsidiaries' consolidated financial statements for the years ended December 31, 2025 and 2024.

2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

2. The Company and Its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan

   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company and Its Subsidiaries' consolidated financial statements, and

   b. The Company and Its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

4. We are responsible for the Company and Its Subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

30 Maret 2026/*March 30, 2026*

Jimmy Kadir	**Genta Andhika Putra**
Direktur Utama/*President Director*	**Wakil Direktur Utama/*Vice President Director***

PT MORA TELEMATIKA INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT MORA TELEMATIKA INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
ASET				**ASSETS**
ASET LANCAR				**CURRENT ASSETS**
Kas dan setara kas	1.365.807	5	1.819.585	Cash and cash equivalents
Aset pengampunan pajak	100	4	100	Tax amnesty assets
Piutang usaha		6		Trade accounts receivable
Pihak berelasi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 1.643 dan Rp 1.134 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	113.356	39	49.666	Related parties - net of allowance for impairment of Rp 1,643 and Rp 1,134 as of December 31, 2025 and 2024, respectively
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 49.963 dan Rp 47.732 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	592.965		558.924	Third parties - net of allowance for impairment of Rp 49,963 and Rp 47,732 as of December 31, 2025 and 2024, respectively
Piutang lain-lain	5.039		5.793	Other accounts receivable
Bagian piutang konsesi jasa yang jatuh tempo dalam setahun	1.253.100	7	1.253.100	Current portion of service concession receivable
Uang muka	22.307	8	36.165	Advances
Biaya dibayar dimuka	59.036	9	61.419	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	83.474	10	37.187	Prepaid taxes
Aset yang dibatasi penggunaannya	-	11	1.674	Restricted assets
Aset lancar lain-lain	319.467	16	210.482	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	3.814.651		4.034.095	**Total Current Assets**
ASET TIDAK LANCAR				**NONCURRENT ASSETS**
Aset yang dibatasi penggunaannya	16.000	11	16.000	Restricted assets
Investasi - setelah dikurangi kerugian penurunan nilai sebesar Rp 5.207	-	12	-	Investments - net of impairment of Rp 5,207
Biaya dibayar dimuka	21.526	9	11.737	Prepaid expenses
Piutang konsesi jasa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2.514.451	7	2.824.132	Service concession receivable - net of current portion
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 1.679.820 dan Rp 912.352 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	8.114.132	13	7.519.995	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 1,679,820 and Rp 912,352 as of December 31, 2025 and 2024, respectively
Aset pengampunan pajak - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 1.194 dan Rp 1.063 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	1.727	4	1.858	Tax amnesty assets - net of accumulated depreciation of Rp 1,194 and Rp 1,063 as of December 31, 2025 and 2024, respectively
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp 56.946 dan Rp 37.088 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	56.198	15	14.625	Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp 56,946 and Rp 37,088 as of December 31, 2025 and 2024, respectively
Aset hak-guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing Rp 221.195 dan Rp 137.188 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	147.565	14	112.378	Right-of-use assets - net of accumulated depreciation of Rp 221,195 and Rp 137,188 as of December 31, 2025 and 2024, respectively
Aset pajak tangguhan	9.161	35	9.837	Deferred tax assets
Aset lain-lain	64.944	16	109.490	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	10.945.704		10.620.052	**Total Noncurrent Assets**
JUMLAH ASET	14.760.355		14.654.147	**TOTAL ASSETS**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS				**LIABILITIES**
LIABILITAS JANGKA PENDEK				**CURRENT LIABILITIES**
Utang usaha		17		Trade accounts payable
Pihak berelasi	61.230	39	44.187	Related parties
Pihak ketiga	286.000		389.243	Third parties
Utang lain-lain		18		Other accounts payable
Pihak berelasi	1.254	39	-	Related parties
Pihak ketiga	100.788		92.233	Third parties
Utang pajak	50.697	19	122.463	Taxes payable
Beban akrual	205.137		149.649	Accrued expenses
Uang muka penjualan	6.216	20	24.385	Advances from customers
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank	985.962	23	1.437.211	Bank loans
Sukuk ijarah	492.419	25	141.725	Sukuk ijarah
Liabilitas sewa	36.050	24	72.906	Lease liabilities
Utang non-bank	51.892	22	31.202	Non-bank loans
Pendapatan ditangguhkan	54.995	21	52.474	Deferred income
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	2.332.640		2.557.678	**Total Current Liabilities**
LIABILITAS JANGKA PANJANG				**NONCURRENT LIABILITIES**
Utang usaha - pihak ketiga	-	17	382	Trade account payable - third parties
Liabilitas pajak tangguhan	20.024	35	33.901	Deferred tax liabilities
Uang muka penjualan	208.461	20	104.814	Advances from customers
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank	3.008.756	23	2.904.991	Bank loans
Sukuk ijarah	304.412	25	794.444	Sukuk ijarah
Liabilitas sewa	60.511	24	5.839	Lease liabilities
Utang non-bank	405.341	22	357.063	Non-bank loans
Pendapatan ditangguhkan	393.688	21	412.456	Deferred income
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	112.392	36	92.341	Long-term employee benefits liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	4.513.585		4.706.231	**Total Noncurrent Liabilities**
JUMLAH LIABILITAS	6.846.225		7.263.909	**TOTAL LIABILITIES**
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				**Equity Attributable to Owners of the Parent Company**
Modal Saham				Capital Stock
Modal dasar - 32.668.308.891 saham nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) Modal ditempatkan dan disetor - 23.646.668.691 saham	2.364.667	27	2.364.667	Authorized - 32,668,308,891 shares with nominal value Rp 100 (in Rupiah full amount) Issued and fully paid - 23,646,668,691 shares
Tambahan modal disetor	726.236	28	726.236	Additional paid-in capital
Surplus revaluasi aset tetap	246.401		324.195	Revaluation surplus of property and equipment
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	63.750	37	62.750	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	3.788.029		3.263.817	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya	55.721		44.982	Others equity component
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	7.244.804		6.786.647	**Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company**
Kepentingan Nonpengendali	669.326	29	603.591	**Non-controlling interest**
Jumlah Ekuitas	7.914.130		7.390.238	**Total Equity**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	14.760.355		14.654.147	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

PT MORA TELEMATIKA INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT MORA TELEMATIKA INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
For the Years Ended December 31 , 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
PENDAPATAN	4.000.218	30	3.978.188	**REVENUES**
BEBAN LANGSUNG	(1.633.138)	31	(1.652.355)	**DIRECT COSTS**
LABA KOTOR	2.367.080		2.325.833	**GROSS PROFIT**
BEBAN USAHA	(1.247.796)	32	(1.259.772)	**OPERATING EXPENSES**
LABA USAHA	1.119.284		1.066.061	**PROFIT FROM OPERATIONS**
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				**OTHER INCOME (EXPENSES)**
Penghasilan bunga	47.917		40.870	Interest income
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	32.423		(5.705)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Rugi pelepasan atau penjualan aset tetap	(5.364)	13	(3.668)	Loss on sale and disposal of property and equipment
Beban bunga dan keuangan	(520.059)	33	(583.647)	Interest expense and financial charges
Lain-lain - bersih	6.097	34	7.926	Others - net
Beban Lain-Lain - Bersih	(438.986)		(544.224)	**Other Expenses - Net**
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	680.298		521.837	**PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX**
Beban pajak final	1.672		204	Final tax expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	678.626		521.633	**PROFIT BEFORE INCOME TAX**
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK		35		**TAX EXPENSE (BENEFIT)**
Pajak kini	167.713		264.211	Current tax
Pajak tangguhan	(4.943)		(5.146)	Deferred tax
Beban Pajak - Bersih	162.770		259.065	Tax Expense - Net
LABA TAHUN BERJALAN	515.856		262.568	**PROFIT FOR THE YEAR**
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)**
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pajak tangguhan atas revaluasi aset tetap	6.141	35	(9.891)	Deferred tax on revaluation of Property and Equipment
Keuntungan revaluasi aset tetap	-	13	200.376	Gain on revaluation of property and equipment
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(9.707)	36	3.723	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak atas pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	2.117	35	(776)	Tax relating to remeasurement of defined benefit liabilities
	(1.449)		193.432	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified subsequently to profit and loss -
Selisih kurs penjabaran kegiatan usaha luar negeri	10.739		10.282	Exchange difference on translation of foreign operation
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK	9.290		203.714	**OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX**
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	525.146		466.282	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME**
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik entitas induk	448.493		245.472	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	67.363	29	17.096	Non-controlling interests
	515.856		262.568	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik entitas induk	458.157		444.172	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	66.989	29	22.110	Non-controlling interests
	525.146		466.282	
LABA PER SAHAM				**EARNINGS PER SHARE**
Dasar (dalam Rupiah penuh)	18,97	38	10,38	Basic (in Rupiah full amount)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MORA TELEMATIKA INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT MORA TELEMATIKA INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Changes in Equity
For the Years Ended December 31 , 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions Rupiah, unless Otherwise Stated)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Owners of the Parent Company*									
						Saldo Laba/ *Retained Earnings*					
	Catatan/ *Notes*	Modal Saham/ *Capital Stock*	Tambahan Modal disetor/ *Additional paid in Capital*	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ *Revaluation Surplus of Property and Equipment*	Komponen Ekuitas Lainnya/ *Others Equity Component*	Ditentukan Pengunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Pengunaannya/ *Unappropriated*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-Controlling Interests*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo Pada tanggal 1 Januari 2024		2.364.667	726.236	218.574	34.700	61.750	2.936.548	6.342.475	581.493	6.923.968	**Balance as of January 1, 2024**
Penghasilan komprehensif											Comprehensive income
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	245.472	245.472	17.096	262.568	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain											Other comprehensive income
Keuntungan revaluasi aset tetap		-	-	195.526	-	-	-	195.526	4.850	200.376	Gain on revaluation of property and equipment
Dampak pajak atas revaluasi aset tetap	13	-	-	(9.891)	-	-	-	(9.891)	-	(9.891)	Tax effect of revaluation property and equipment
Selisih kurs penjabaran kegiatan usaha luar negeri		-	-	-	10.282	-	-	10.282	-	10.282	Exchange difference on translation of foreign operation
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang-bersih	37	-	-	-	-	-	2.783	2.783	164	2.947	Remeasurement of long-term employee benefits liability - net
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	185.635	10.282	-	248.255	444.172	22.110	466.282	Total comprehensive income
Transfer surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba		-	-	(80.014)	-	-	80.014	-	-	-	Transfer from surplus revaluation to retained earnings
Pembentukan cadangan umum	37	-	-	-	-	1.000	(1.000)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Transaksi dengan pemilik											Transactions with owners
Deviden dari entitas anak non pengendali		-	-	-	-	-	-	-	(12)	(12)	Dividends paid by subsidiary to non controlling interest
Saldo Pada tanggal 31 Desember 2024		2.364.667	726.236	324.195	44.982	62.750	3.263.817	6.786.647	603.591	7.390.236	**Balance as of December 31, 2024**
Penghasilan komprehensif											Comprehensive income
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	448.493	448.493	67.363	515.856	Profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain											Other comprehensive income (loss)
Dampak pajak atas revaluasi aset tetap	13	-	-	6.187	-	-	-	6.187	(46)	6.141	Tax effect of revaluation property and equipment
Selisih kurs penjabaran kegiatan usaha luar negeri		-	-	-	10.739	-	-	10.739	-	10.739	Exchange difference on translation of foreign operation
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang-bersih	37	-	-	-	-	-	(7.262)	(7.262)	(328)	(7.590)	Remeasurement of long-term employee benefits liability - net
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	6.187	10.739	-	441.231	458.157	66.989	525.146	Total comprehensive income
Transfer surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba		-	-	(83.981)	-	-	83.981	-	-	-	Transfer from surplus revaluationto retained earnings
Pembentukan cadangan umum	37	-	-	-	-	1.000	(1.000)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Transaksi dengan pemilik											Transactions with owners
Deviden dari entitas anak kepada non pengendali		-	-	-	-	-	-	-	(1.254)	(1.254)	Dividends paid by subsidiary to non controlling interest
Saldo Pada tanggal 31 Desember 2025		2.364.667	726.236	246.401	55.721	63.750	3.788.029	7.244.804	669.326	7.914.128	**Balance as of December 31, 2025**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2025	Catatan/ Notes	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan kas dari pelanggan	4.817.649		5.822.041	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(2.107.650)		(2.294.830)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(456.255)		(372.154)	Cash paid to employees
Kas dihasilkan dari operasi bersih	2.253.744		3.155.057	Net cash generated from operations
Penerimaan bunga	46.425		36.948	Interest received
Penerimaan dari klaim asuransi	1.386		545	Cash receipt from Insurance Claim
Pembayaran pajak penghasilan	(269.385)		(394.240)	Income tax paid
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(506.240)		(579.271)	Interest and financial charges paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	1.525.930		2.219.039	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Hasil penjualan aset tetap	2.650	13	9.078	Proceeds from sale of property and equipment
Pencairan aset dibatasi penggunaannya	-		19.000	Withdrawal of restricted asset
Penempatan aset yang dibatasi penggunaannya	-		(16.000)	Placement in restricted assets
Perolehan aset tak berwujud	(61.476)	14	(15.576)	Acquisitions of intangible assets
Perolehan aset lain-lain	(164.536)		(54.302)	Acquisitions of other assets
Perolehan aset tetap	(1.324.125)	13,45	(887.076)	Acquisitions of property and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.547.487)		(944.876)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Penerimaan dari:				Proceeds from:
Utang bank	3.342.288		1.586.578	Bank loans
Utang non-bank	100.000		200.000	Non-bank loans
Penerbitan sukuk ijarah	-		277.649	Issuance of sukuk ijarah
Pembayaran:				Payment of:
Dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	-		(12)	Dividends of subsidiary to noncontrolling interest
Liabilitas sewa	(12.205)	24, 44	(11.135)	Lease liabilities
Utang non-bank	(32.468)	22, 44	(32.102)	Non-bank loans
Sukuk ijarah	(142.150)		(1.122.100)	Sukuk ijarah
Utang bank	(3.701.947)		(1.489.326)	Bank loans
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(446.482)		(590.448)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(468.039)		683.715	**NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.819.585		1.135.724	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR**
Selisih transaksi dalam mata uang asing	14.261		146	Effect of changes in foreign exchange rates
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	1.365.807	5	1.819.585	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Mora Telematika Indonesia Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 30 tanggal 8 Agustus 2000 dari Daniel Parganda Marpaung, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-25621.HT.01-01.TH.2000 tanggal 21 Desember 2000 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 58 tertanggal 20 Juli 2007. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 18 tanggal 5 Juni 2025 dari Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta, tentang perubahan pasal 3 Anggaran Dasar mengenai perubahan ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0134200.AH.01.11. Tahun 2025 tanggal 18 Juni 2025.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang jasa teknologi dan telekomunikasi, pengembang, perdagangan, industri komputer, pertambangan, transportasi, pertanian, percetakan dan perbengkelan. Saat ini Perusahaan menjalankan bidang usaha internet, sewa jaringan interkoneksi, domestik maupun international. Perusahaan menjual produknya di pasar lokal dan luar negeri.

Perusahaan mulai beroperasi pada tahun 2001. Perusahaan berdomisili di Jakarta dan alamat kantor di Graha 9 Lantai 1, 2, dan 6, Jalan Penataran No. 9 Menteng, Jakarta Pusat 10320.

Entitas Induk Perusahaan adalah PT Candrakarya Multikreasi. Pemegang saham akhir Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut sebagai Grup) adalah Farida Bau. Grup melakukan kegiatan operasionalnya di Indonesia dan Singapura.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Mora Telematika Indonesia Tbk (the Company) was established based on the Notarial Deed No. 30 dated August 8, 2000 of Daniel Parganda Marpaung, S.H., a public notary in Jakarta. The deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-25621.HT.01-01.TH.2000 dated December 21, 2000 and published in the State Gazette No. 58 dated July 20, 2007. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 18 dated June 5, 2025 of Aulia Taufani, S.H., a public notary in Jakarta, regarding amendments to Article 3 of the Articles of Association concerning changes to the scope of the Company's business activities. These amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0134200.AH.01.11. Tahun 2025 dated June 18, 2025.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is mainly to engage in the business of technology and telecommunication services, developer, trading, computer industry, mining, transportation, agricultural, printing and maintenance. The Company is currently engaged in the internet, rental link of interconnection, domestic and international. The Company sells its products in domestic and foreign markets.

The Company started its commercial operations in 2001. The Company is domiciled in Jakarta and its office is located at Graha 9 Building 1st, 2nd, and 6th floor, Jalan Penataran No. 9 Menteng, Jakarta Pusat 10320.

The Parent Company is PT Candrakarya Multikreasi. Farida Bau is the ultimate shareholder of the Company and its subsidiaries (herein after referred to as the Group). The Group conducts its operations in Indonesia and Singapore.

b. Penawaran Umum Perdana Saham ("IPO") Perusahaan

Pada tanggal 29 Juli 2022, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-06421/BEI.PP2/08-2022 dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") untuk melaksanakan IPO sebanyak 2.525.464.300 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per lembar saham dan harga penawaran sebesar Rp 396 (nilai penuh) per lembar saham pada tanggal 2 Agustus 2022. Seluruh saham yang ditawarkan ke masyarakat pada saat IPO berasal dari saham baru yang diterbitkan Perusahaan. Saham Perusahaan dicatatkan dan diperdagangkan di BEI pada tanggal 8 Agustus 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh berjumlah 23.646.668.691 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

b. The Company's Initial Public Offering of Shares ("IPO")

On July 29, 2022, the Company obtained the Notification Letter of Statement of Effective Registration No. S-06421/BEI.PP2/08-2022 from Financial Services Authority ("OJK") to conduct an IPO of 2,525,464,300 shares to the public with par value of Rp 100 (full amount) per share at an offering price of Rp 396 (full amount) per share on August 2, 2022. All of the shares offered to the public in the IPO were new shares issued by the Company. The Company's shares were listed and traded at the IDX on August 8, 2022.

As of December 31, 2025 and 2024, all of the Company's fully paid and issued shares totaling to 23,646,668,691 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan, adalah sebagai berikut:

c. Consolidated Subsidiaries

As of December 31, 2025 and 2024, the subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company, are as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Tahun awal Operasi/ *Start of Commercial Operations*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)*	
				2025 dan/*and* 2024	2025	2024
Entitas anak langsung/ *Directed owned subsidiaries*						
Moratel International Pte, Ltd. (MIPL)	Singapura/ *Singapore*	Jasa teknologi dan telekomunikasi/ *Technology and telecommunication services*	2008	100,00%	518.067	413.046
PT Palapa Ring Barat (PRB)	Indonesia/ *Indonesia*	Jasa teknologi dan telekomunikasi/ *Technology and telecommunication services*	2016	98,90%	802.431	895.312
PT Palapa Timur Telematika (PTT)	Indonesia/ *Indonesia*	Jasa teknologi dan telekomunikasi/ *Technology and telecommunication services*	2016	70,00%	3.598.126	4.040.706
PT Oxygen Multimedia Indonesia (OMI)	Indonesia/ *Indonesia*	Televisi kabel/ *Cable television*	2015	99,96%	192.006	199.045
PT Indo Pratama Teleglobal (IPT)	Indonesia/ *Indonesia*	Jasa teknologi dan telekomunikasi/ *Technology and telecommunication services*	1999	65,00%	344.319	596.667
Entitas anak tidak langsung melalui OMI/*Indirect own subsidiary through OMI*						
PT Oxygen Infrastruktur Indonesia (OII)	Indonesia/ *Indonesia*	Pembangunan sarana dan prasaranan jaringan telekomunikasi/ *Construction of facilities and infrastructure of communication networks*	2016	99,96%	81.158	102.864

*) Kepemilikan langsung di OII sebesar 0.04%/ *The Company's direct ownership interest in OII is 0,04%* .

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Financial information of PTT that has material non-controlling interest as of December 31, 2025 and 2024 follows:

2025			
	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interest*		
Nama entitas anak *Name of Subsidiary*	Bagian Kepentingan Kepemilikan/ *Equity Interest Held*	Saldo Akumulasi/ *Accumulated Balance*	Bagian penghasilan komprehensif/ *Share in comprehensive income*
	%		
PTT	30	601.587	90.778

2024			
	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interest*		
Nama entitas anak *Name of Subsidiary*	Bagian Kepentingan Kepemilikan/ *Equity Interest Held*	Saldo Akumulasi/ *Accumulated Balance*	Bagian penghasilan komprehensif/ *Share in comprehensive income*
	%		
PTT	30	510.809	14.734

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari PTT. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

The summarized financial information of PTT is provided below. This information is based on amounts before inter-company eliminations.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

Summarized statements of financial position as of December 31, 2025 and 2024:

	2025	2024	
Aset lancar	1.527.572	1.716.122	Current assets
Aset tidak lancar	2.070.554	2.324.584	Noncurrent assets
Jumlah Aset	3.598.126	4.040.706	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	721.366	735.163	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	871.470	1.602.845	Noncurrent liabilities
Jumlah liabilitas	1.592.836	2.338.008	Total liabilities
Jumlah ekuitas	2.005.290	1.702.698	Total equity
Teratribusikan pada:			Attributable to:
Pemilik entitas induk	1.403.703	1.191.889	Owners of parent company
Kepentingan nonpengendali	601.587	510.809	Non-controlling interest

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Pendapatan	851.123	729.459	Revenues
Laba sebelum pajak	368.542	203.835	Profit before tax
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	(761)	362	Other comprehensive income (loss)
Jumlah penghasilan komprehensif	302.592	49.112	Total comprehensive income
Teratribusikan pada kepentingan non pengendali	90.778	14.734	Attributable to non-controlling interests

Ringkasan informasi arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Summarized cash flow information for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Operasi	580.669	1.006.132	Operating
Investasi	(776)	(271.854)	Investing
Pendanaan	(735.976)	(545.976)	Financing
Kenaikan (penurunan) bersih kas	(156.083)	188.302	Net increase (decrease) cash

d. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, berdasarkan Akta No. 58 tanggal 14 Maret 2023 dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

d. Board of Commissioners, Directors, and Employees

As of December 31, 2025 and 2024, based on Deed No. 58 dated March 14, 2023 of Aulia Taufani, S.H., public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	:	Indra Nathan Kusnadi	: President Commissioner
Komisaris	:	Doktorandus Karim Panjaitan	: Commissioner
Komisaris Independen	:	Kanaka Puradiredja	: Independent Commissioner
Direktur			Directors
Direktur Utama	:	Jimmy Kadir	: President Director
Wakil Direktur Utama	:	Genta Andhika Putra	: Vice President Director

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the Company's Audit comittee is composed of the following:

Ketua	:	Kanaka Puradiredja	: Chairman
Anggota	:	Nenden Purwitasari	: Members
		Mulyadi	

Kepala Audit Internal Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Bernardus Wenzel Gunardi.

As at December 31, 2025 and 2024, the head of the Company's Internal Audit is Bernardus Wenzel Gunardi.

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Henry Rizard Rumopa.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki masing-masing 1.498 dan 1.517 karyawan (tidak diaudit).

As of December 31, 2025 and 2024, the Company's Corporate Secretary is Henry Rizard Rumopa.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company and its subsidiaries have 1,498 and 1,517 employees, respectively (unaudited).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Mora Telematika Indonesia Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025, telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 30 Maret 2026 oleh Direksi Perusahaan yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

e. Completion of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Mora Telematika Indonesia Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2025 were completed and authorized for issuance on March 30, 2026 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

2. Material Accounting Policy Information

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI), Board of Sharia Accountants of IAI, and OJK Regulation No. VIII.G.7 "regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2025 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024.

The currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is also the functional currency of the Company.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group losses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Parent Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

c. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and the Group's presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2025 and 2024, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

	2025 (Dalam Rupiah Penuh/ *In Full Rupiah*)	2024 (Dalam Rupiah Penuh/ *In Full Rupiah*)	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	16.782	16.162	1 United States (USD)
1 Dolar Singapura (SGD)	13.069	11.919	1 Singapore Dollar (SGD)
1 Euro (Eur)	19.753	16.851	1 Euro (Eur)
1 Yen Jepang (JPY)	108	102	1 Japanese Yen (JPY)

Kelompok Usaha Grup

Hasil usaha dan posisi keuangan dari kelompok usaha Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang pelaporan, dijabarkan pada mata uang pelaporan sebagai berikut:

a. aset dan liabilitas dari setiap laporan posisi keuangan yang disajikan, dijabarkan pada kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan;

b. penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan

c. seluruh selisih kurs yang timbul diakui sebagai komponen ekuitas yang terpisah.

Mata uang fungsional dari Moratel International Pte. Ltd. (MIPL) adalah Dolar Amerika Serikat. Laporan keuangan MIPL telah dijabarkan kedalam mata uang pelaporan dengan mengunakan kurs berikut ini:

Group's Companies

The results and financial position of all the Group's companies that have a functional currency different from the reporting currency are translated into the reporting currency as follows:

a. assets and liabilities for each statement of financial position presented are translated at the closing rate at the date of that statement of financial position;

b. income and expenses for each statement of income are translated at average exchange rates; and

c. all resulting exchange differences are recognized as a separate component of equity.

The functional currency of Moratel International Pte. Ltd. (MIPL) is U.S. Dollar. The financial statements of MIPL was translated into reporting currency using the following exchange rates:

2025 (Dalam Rupiah Penuh/ *In Full Rupiah*)		2024 (Dalam Rupiah Penuh/ *In Full Rupiah*)	
Akun-akun laporan posisi keuangan			Statement of financial position accounts
Dolar Amerika Serikat (USD)	16.782	16.612	United States Dollar (USD)
Akun-akun laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain			Statement of profit or loss and other comprehensive income accounts
Dolar Amerika Serikat (USD)	16.472	15.789	United States Dollar (USD)

Selisih kurs yang timbul dari penjabaran investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri disajikan dalam ekuitas. Jika kegiatan usaha luar negeri tersebut dilepaskan, maka selisih kurs yang berasal dari penjabaran investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri tersebut, yang sebelumnya disajikan dalam ekuitas, diakui dalam laba rugi, sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian penjualan.

The translation of the net investment in foreign entity is taken to equity. When a foreign operation is sold, exchange differences arising from the translation of the net investment in such foreign operation taken to equity are recognized in profit or loss, as part of the gain or loss on sale.

d. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 224 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

d. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 224 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
ii. untuk diperdagangkan, atau
iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
ii. untuk diperdagangkan,
iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv. tidak ada hak pada akhir periode pelaporan untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

e. Current and Noncurrent Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

i. expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
ii. held primarily for the purpose of trading, or
iii. expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as noncurrent.

A liability is current when it is:

i. expected to be settled in the normal operating cycle,
ii. held primarily to the purpose of trading,
iii. due to be settled within 12 months after the reporting period, or
iv. there is no right to at the end of the reporting period to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as noncurrent.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

g. Aset yang Dibatasi Penggunaannya

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sejak tanggal penempatan yang digunakan Grup sebagai dana jaminan dicatat sebagai "Aset yang Dibatasi Penggunaannya".

g. Restricted Assets

Time deposits with restricted usage from the date of placement, are used by the Group as collateral fund and recorded as "Restricted Assets".

h. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen keuangan.

h. Financial Instruments

The Group has applied PSAK No. 109, Financial Instruments, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki instrumen keuangan pada kategori aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi serta aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, tidak diungkapkan.

As December 31, 2025 and 2024, the Group has financial instruments under financial assets and liabilities at amortized cost and financial assets at fair value through profit or loss. Thus, accounting policies related to financial assets at fair value through other comprehensive income and financial liabilitas at fair value through profit or loss were not disclosed.

Aset Keuangan

Financial Assets

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 109, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

(a) Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan

(a) The Group's business model for managing the financial assets; and

(b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan

(b) The contractual cash flow characteristics of the financial assets

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Financial assets at amortized cost

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

(a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

(a) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and

(b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

(b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang konsesi jasa, piutang lain-lain, aset yang dibatasi penggunaannya, dan setoran jaminan dalam akun aset lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's cash and cash equivalents, trade accounts receivable, service concession receivable, other accounts receivable, restricted assets, and security deposits included in other assets account are included in this category.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Financial assets at fair value through profit or loss

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

A financial asset shall be measured at fair value through profit or loss unless it is measured at amortized cost or at fair value through comprehensive income.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Financial assets at FVPL are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income, while dividend income is recorded as part of other income according to the terms of the contract, or when the right of payment has been established.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kategori ini meliputi investasi Grup dalam obligasi wajib konversi (Catatan 12).

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's mandatory convertible bond are included in this category (Note 12).

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Financial Liabilities and Equity Instruments

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Instrumen Ekuitas

Equity Instruments

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 109 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 109 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit or loss (FVTPL). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Financial liabilities at amortized cost

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kategori ini meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank, sukuk ijarah dan utang non-bank yang dimiliki oleh Grup.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's trade accounts payable, other accounts payable, accrued expenses, bank loans, sukuk ijarah and non-bank loans are included in this category.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Offsetting of Financial Instruments

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan asset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Reclassifications of Financial Assets

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

In accordance with PSAK No. 109, Financial Instruments, the Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Impairment of Financial Assets

Grup mengakui kerugian kredit ekspetasian (ECL) sepanjang umur untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspetasian atas aset keuangan ini diestimasi menggunakan pendekatan tingkat kerugian berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan kondisi ekonomi umum dan penilaian baik atas kondisi kini maupun perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

The Group recognizes lifetime expected credit losses (ECL) for trade accounts receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using loss rate approach based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

Untuk seluruh instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya. ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspetasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring. Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;

b. Grup tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan; atau

c. Grup telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;

b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a “pass-through” arrangement; or

c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

i. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

i. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;

- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

j. Persediaan

Berdasarkan PSAK No. 202, persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang. Cadangan penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

j. Inventories

Based on PSAK No. 202, inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined by using weighted average method. Allowance for decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values.

k. Perjanjian Konsesi Jasa

PT Palapa Ring Barat (PRB) dan PT Palapa Timur Telematika (PTT), entitas-entitas anak, mengadopsi ISAK No. 112, "Perjanjian Konsesi Jasa", dan ISAK No. 229, "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan". Perjanjian konsesi jasa adalah perjanjian dimana pemerintah atau badan sektor publik lainnya (Grantor) mengkontrak perusahaan swasta (Operator) untuk membangun (atau meningkatkan), mengoperasikan dan memelihara infrastruktur publik.

Grantor mengendalikan atau mengatur jasa apa yang harus disediakan Operator dengan infrastruktur, kepada siapa jasa harus diberikan, dan berapa harganya, dan juga mengendalikan atas setiap kepentingan residu signifikan dalam infrastruktur pada akhir masa perjanjian.

Sifat dari aset Operator bergantung pada siapa yang memiliki tanggung jawab utama untuk membayar Operator atas jasa yang diberikan. Operator mengakui aset keuangan ketika Grantor memiliki tanggung jawab utama untuk membayar Operator atas jasa yang diberikan. Operator mengakui aset takberwujud dalam hal lainnya.

k. Service Concession Arrangements

PT Palapa Ring Barat (PRB) and PT Palapa Timur Telematika (PTT), adopted ISAK No. 112, "Service Concession Arrangement", and ISAK No. 229, "Service Concession Arrangements: Disclosures". Service concession arrangement is an arrangement whereby a government or other public sector body (the "Grantor") contracts with a private entity (the "Operator") to develop (or upgrade), operate and maintain public infrastructure.

The Grantor controls or regulates what services the Operator must provide using the assets, to whom, and at what price, and also controls any significant residual interest in the assets at the end of the term of the arrangement.

The nature of the Operator's asset depends on who has the primary responsibility to pay the Operator for the service. The Operator should recognize a financial asset when the Grantor has the primary responsibility to pay the Operator for the service. The Operator should recognize an intangible asset in all other cases.

Model Aset Keuangan

Operator mengakui aset keuangan sejauh memiliki hak kontraktual tanpa syarat untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari atau atas arahan Grantor atas jasa konstruksi. Operator memiliki hak tanpa syarat untuk menerima kas jika Grantor menjamin untuk membayar jumlah tertentu atau dapat ditentukan, atau kekurangan, jika ada, antara jumlah yang diterima dari pengguna jasa publik dan jumlah tertentu atau dapat ditentukan, walaupun jika pembayaran bergantung pada apakah operator telah memastikan infrastruktur memenuhi persyaratan kualitas atau efisiensi tertentu.

Operator mengukur aset keuangan pada nilai wajar.

Pada saat akhir masa konsesi, seluruh akun yang berhubungan dengan hak konsesi dihentikan pengakuannya.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan aset konsesi diakui dalam laba rugi.

PRB dan PTT berkeyakinan bahwa perjanjian konsesi jasa sehubungan dengan pembangunan jaringan fiber optik dimana jasa tersebut dimaksudkan untuk penggunaan publik memenuhi kualifikasi sebagai model aset keuangan berdasarkan ISAK No. 112.

Financial Asset Model

The Operator recognizes a financial asset to the extent that it has an unconditional contractual right to receive cash or another financial asset from or at the direction of the Grantor for the construction services. The Operator has an unconditional right to receive cash if the Grantor contractually guarantees to pay the Operator specified or determinable amounts or the shortfall, if any, between amounts received from users of the public service and specified or determinable amounts, even if payment is contingent on the Operator ensuring that the infrastructure meets specified quality or efficiency requirements.

The Operator measures the financial asset at fair value.

At the end of service concession arrangement, all accounts relating to the service concession arrangement are derecognized.

Gain or loss resulting from derecognition or disposal of concession asset is recognized in profit or loss.

PRB and PTT believes that the service concession arrangement in relation to installation of fiber optic network, which services are intended for public use qualifies under ISAK No. 112 using the financial asset model.

I. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat atau periode kontrak masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

I. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

m. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah dan aset tetap dalam pembangunan, dinyatakan berdasarkan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi, jika ada. Kenaikan nilai wajar akibat revaluasi dikreditkan ke akun "Selisih revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Penurunan nilai yang menghapuskan kenaikan nilai sebelumnya atas aset yang sama diakui dalam penghasilan komprehensif lain, sedangkan penurunan nilai lainnya langsung dibebankan ke laba rugi. Pada setiap periode pelaporan, selisih antara penyusutan berdasarkan nilai revaluasian aset tetap yang dibebankan ke laba rugi dan penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset tetap dialihkan dari "Selisih penilaian kembali aset tetap" ke "Saldo laba".

Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa periode ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

m. Property and Equipment

Direct Acquisition

Property and equipment, except land, and construction in progress, are stated at appraised values less subsequent depreciation and any impairment in value. The net appraisal increment resulting from the revaluation was recognized as "Revaluation surplus of property and equipment" shown under equity section in the consolidated statement of financial position and consolidated statement of changes in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are recorded as part of other comprehensive income and all other decreases are charged to profit or loss. Each reporting period, the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the asset charged to profit or loss and depreciation based on the asset's original cost is transferred from "Revaluation surplus of property and equipment" to "Retained earnings".

Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives as follows:

	Tahun/ *Years*	Persentase/ *Percentage*
Bangunan/*Buildings*	20	5%
Perangkat dan perabot kantor/*Office furniture and fixtures*	4	25%
Peralatan telekomunikasi/*Telecommunication facilities*	4 - 25	25% - 4%
Kendaraan/*Vehicles*	4 - 5	25% - 20%

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from derecognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut siap digunakan sesuai tujuannya.

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost, and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

n. Transaksi Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 116, Sewa, yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

n. Leases Transaction

The Group has applied PSAK No. 116, Leases, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as operating lease.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya:

    1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;

    2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and

- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:

    1. The Group has the right to operate the asset;

    2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang, sebagaimana diizinkan oleh PSAK No. 116, Sewa. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less as allowed by PSAK No. 116, Leases. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar.

As lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

o. Aset Takberwujud

Aset takberwujud dicatat berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada. Aset takberwujud diamortisasi selama estimasi manfaat 1-4 tahun. Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset takberwujud. Apabila nilai tercatat aset takberwujud melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka, nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali.

o. Intangible Assets

Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization and any impairment. Intangible assets are amortized over their useful lives of 1-4 years. The Group estimates the recoverable value of its intangible assets. When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written-down to its estimated recoverable amount.

p. Sukuk Ijarah

Sukuk ijarah diakui sebesar nilai nominal, disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi terkait dan disajikan sebagai liabilitas. Perbedaan antara nilai tercatat dan nilai nominal diakui pada laporan laba rugi sebagai beban penerbitan sukuk ijarah menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk ijarah.

Imbalan hasil sukuk ijarah kepada pemegang sukuk diakui sebagai beban ijarah pada saat terutang.

p. Sukuk Ijarah

Sukuk ijarah is recognized initially at nominal, adjusted with premium or discount and the related transaction costs incurred and presented as liability. Any differences between carrying amount and nominal value is recognized in the statements of profit or loss as sukuk ijarah issuance costs using the straight line method during the period of sukuk ijarah.

Profit sharing of sukuk ijarah paid to holder is recognized as cost of ijarah when it is due.

q. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

q. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode-periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode-periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode-periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode-periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK No. 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

r. Revenue and Expense Recognition

The Group has applied PSAK No. 115, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.

3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau

b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Kewajiban Grup terhadap kontrak dengan pelanggan sehubungan dengan pendapatan dibawah ini ditentukan sebagai kewajiban pelaksanaan tunggal:

3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand- alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the 2 ways the following:

a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or

b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

The obligation of the Group from the contracts with customers relating to below revenues are determined to be a single performance obligation:

- Pendapatan atas jasa pemasangan baru diakui pada saat terminal pelanggan siap untuk digunakan.

- Pendapatan dari internet, penyediaan jaringan telekomunikasi (domestik dan internasional) dan jasa telekomunikasi lainnya diakui pada saat jasa diberikan.

Sewa diterima dimuka sehubungan dengan perjanjian *Indefeasible Right of Use* (IRU) ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan ditangguhkan. Pendapatan diakui secara garis lurus sepanjang masa sewa.

Pendapatan bunga dan beban bunga diakui dalam laba rugi menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Pendapatan dan beban konstruksi

Pada entitas anak, PT Oxygen Infrastuktur Indonesia, pengakuan pendapatan dan beban kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban pada saat penyerahan barang yang dinyatakan dalam bentuk Berita Acara Serah Terima (BAST) yang ditandatangani kedua belah pihak.

s. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka entitas menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

- Revenue from new installations is recognized when the terminal is completed and ready for use by the customer.

- Revenues from internet, telecommunication network (domestic and international) and other telecommunication services are recognized when the services are rendered.

Rental fees received in advance in relation to the Indefeasible Rights of Use (IRU) arrangements are deferred and recognized as deferred income. Revenue is recognized on straight-line basis over the lease term.

Interest income and interest expense are recognized in profit or loss as it accrues using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Construction revenues and expenses

In a subsidiary, PT Oxygen Infrasturktur Indonesia, contract revenues and costs recognition associated with the construction contract are recognized as revenues and expenses respectively at the time of delivery of the goods as declared in the form of minutes of hand over signed by both parties.

s. Borrowing Cost

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as expense in the period in which they are incurred.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the entity determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

The Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara subtansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

t. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

t. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the projected unit credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

u. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

u. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

v. Aset Pengampunan Pajak

v. Tax Amnesty Assets

Pada saat pengakuan awal, aset pengampunan pajak diukur sebesar biaya perolehan, sesuai dengan Surat Keterangan Pengampunan Pajak yang diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia.

At initial recognition, tax amnesty assets are measured at cost, based on Letter of Tax Amnesty Annotation issued by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

Aset pengampunan pajak dikreditkan pada akun tambahan modal disetor.

Tax amnesty assets are recognized with corresponding credit to additional paid-in capital.

Pengukuran setelah pengakuan awal aset pengampunan pajak mengacu pada masing-masing kebijakan akuntansi relevan yang diterapkan Grup untuk aset serupa.

Subsequent measurement of tax amnesty assets is in accordance with subsequent measurement provision of each relevant accounting policies applied by the Group for similar assets.

w. Laba Per Saham

w. Earnings Per Share

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

x. Segmen Operasi

x. Operating Segments

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

y. Provisi

y. Provisions

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisions are recognized when Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

z. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuai), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuai), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

z. Events After the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional entitas anak luar negeri.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Functional Currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made judgment on the determination of functional currency of the foreign subsidiary.

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 109. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

b. Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 109. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan, selain piutang usaha, telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

c. Allowance for Impairment of Financial Assets

At each financial position reporting date, the Group assesses whether the credit risk of a financial instrument, other than trade receivables, has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

The Group measures the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

Nilai tercatat aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The carrying values of the Group's financial assets at amortized cost as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan di amortisasi			*Financial assets at amortized cost*
Kas dan setara kas	1.365.807	1.819.585	Cash and cash equivalents
Aset pengampunan pajak - kas	100	100	Tax amnesty asset - cash
Piutang usaha - bersih	706.321	608.590	Trade accounts receivable - net
Piutang lain-lain	5.039	5.793	Other accounts receivable
Aset yang dibatasi penggunaannya	16.000	17.674	Restricted assets
Piutang konsesi jasa	3.767.551	4.077.232	Service concession receivable
Uang jaminan dalam akun "Aset lancar lain-lain"	788	1.768	Security deposits under "Other current assets"
Uang jaminan dalam akun "Aset lain-lain"	10.719	11.342	Security deposits under "Other assets"
Jumlah	5.872.325	6.542.084	Total

d. Transaksi Sewa

Grup sebagai Penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan serta perjanjian sewa sejumlah mesin dan peralatan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa. Grup juga menentukan sejumlah sewa termasuk sewa jangka pendek dan menerapkan ketentuan PSAK No. 116, Sewa, mengenai pengecualian sewa jangka pendek.

Grup sebagai Pesewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

d. Lease Transactions

Group as Lessee

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces and commercial machineries and equipment. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-of-use assets and lease liabilities. The Group has determined certain lases are short-term leases and applied PSAK No. 116, Leases, about exemptions on short-term leases.

Group as Lessor

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that those are operating leases since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

e. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of this matter is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

f. Perjanjian Konsesi Jasa

Dalam menerapkan ISAK No. 112, PT Palapa Ring Barat (PRB) dan PT Palapa Timur Telematika (PTT), entitas anak, telah membuat pertimbangan bahwa jaringan fiber optiknya termasuk dalam ruang lingkup ISAK No. 112 terutama karena Grantor (Kementerian Komunikasi dan Informatika), badan sektor publik, mengatur atau mengendalikan jasa apa yang harus diberikan oleh PRB dan PTT dengan infrastruktur sesuai dengan Perjanjian Kerjasama, dimana jasa ditujukan untuk penggunaan publik.

PRB dan PTT juga berkeyakinan bahwa jaringan fiber optik tersebut memenuhi kualifikasi sebagai aset keuangan dimana aset konsesi diakui sebagai aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 239 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Dalam model aset keuangan, PRB dan PTT mengakui imbalan yang diterima atau ditagihkan sebagai ganti jasa konstruksi infrastruktur atau akuisisi infrastruktur yang digunakan dalam perjanjian sebagai aset keuangan sejauh PRB dan PTT memiliki hak kontraktual tanpa syarat untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya atas jasa konstruksinya dari atau atas arahan Grantor.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

f. Service Concession Arrangement

In applying ISAK No. 112, PT Palapa Ring Barat (PRB) and PT Palapa Timur Telematika (PTT), subsidiaries, have made a judgment that its fiber optic network is within the scope of ISAK No. 112 primarily because the Grantor (Ministry of Communication and Information Technology), a public sector entity, regulates or controls what services should be provided by PRB and PTT with the infrastructure pursuant to the Cooperation Agreement, which services are intended for public use.

PRB and PTT also believes that the fiber optic network qualifies under the financial asset model wherein the concession asset is recognized as a financial asset in accordance with PSAK No. 239 “Financial Instruments: Recognition and Measurement”. Under the financial asset model, PRB and PTT had recognized the consideration received or receivable in exchange for its infrastructure construction services or its acquisition of infrastructure to be used in the arrangements as a financial asset to the extent that PRB and PTT has an unconditional contractual right to receive cash or other financial asset for its construction services from or at the direction of the Grantor.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 26.

b. Revaluasi Aset Tetap

Grup mengukur bangunan, perangkat dan perabot kantor, kendaraan, dan peralatan telekomunikasi pada nilai revaluasian, dan perubahan nilai wajar aset tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Nilai revaluasian aset tersebut pada 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan laporan penilai independen dari KJPP Sugianto Prasodjo dan Rekan tanggal 30 September 2024. Berdasarkan penilaian manajemen tidak terdapat perubahan yang signifikan atas nilai aset dari laporan valuasi terakhir.

a. Fair Value of Financial Asset and Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial asset and liabilities are set out in Note 26.

b. Revaluation of Property and Equipment

The Group measures buildings, office furniture and fixtures, vehicles, and telecommunication facilities at revalued amounts with changes in fair value being recognized in other comprehensive income. The revalued amounts of these assets as of December 31, 2025 and 2024 were based on independent appraisal reports of KJPP Sugianto Prasodjo dan Rekan dated September 30, 2024. Based on assessment from management, there are no significant changes in revalued amount of the assets from the last valuation reports.

c. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap tersebut pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

c. Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's property and equipment is estimated based on the period over which the asset expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of these assets as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Aset pengampunan pajak - aset tetap	1.727	1.858	Tax amnesty - property and equipment
Aset tetap	6.881.233	6.587.970	Property and equipment
Aset hak guna	147.565	112.378	Right-of-use assets
Jumlah	7.030.525	6.702.206	Total

d. Penurunan Nilai Aset Takberwujud

Aset takberwujud diuji penurunan nilai apabila indikasi penurunan nilai telah terjadi. Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

d. Impairment of Intangible Assets

Intangible assets are reviewed for impairment whenever impairment indicators are present. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumption may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of the Group's operations.

Nilai tercatat aset tak berwujud, disajikan dalam Catatan 15 atas laporan keuangan konsolidasian.

The carrying values of intangibles assets are described in Note 15 to the consolidated financial statements.

e. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

e. Impairment of Non-Financial Assets

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The carrying values of thxese assets as of December 31, 2025 and 2024, are as follows:

	2025	2024	
Aset pengampunan pajak - aset tetap	1.727	1.857	Tax amnesty - property and equipment
Aset tetap	8.114.132	7.519.995	Property and equipment
Aset hak guna	147.565	112.378	Right-of-use assets
Persediaan dalam akun "Aset lancar lain-lain"	317.215	207.250	Inventories under "Other current assets"
Proyek dalam konstruksi dalam akun "Aset lain-lain"	42.027	84.484	Project in progress under "Other assets"
Jumlah	8.622.666	7.925.964	Total

f. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 36 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 112.392 dan Rp 92.341 (Catatan 36).

f. Long-term Employee Benefits Liability

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 36 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of Government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of December 31, 2025 and 2024, long-term employee benefits liability amounted to Rp 112,392 and Rp 92,341, respectively (Note 36).

g. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui, berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

g. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp 9.161 dan Rp 9.837 (Catatan 35).

As of December 31, 2025 and 2024, deferred tax assets amounted to Rp 9,161 and Rp 9,837, respectively (Note 35).

4. Aset Pengampunan Pajak

Pada tanggal 13 Desember 2016, Perusahaan menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk pengampunan pajak ke kantor pajak sehubungan dengan keikutsertaan Perusahaan dalam program pengampunan pajak Pemerintah Indonesia. Pada tanggal 16 Desember 2016, Perusahaan telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Menteri Keuangan dengan No. KET-14930/PP/WPJ.20/2016 sebagai bukti pemberian pengampunan pajak.

Rincian aset pengampunan pajak adalah sebagai berikut:

4. Tax Amnesty Assets

On December 13, 2016, the Company submitted Letter of Assets Declaration for tax amnesty to tax office in relation to the Company's participation in tax amnesty program of the Government of Indonesia. On December 16, 2016, the Company received Letter of Tax Amnesty Annotation from the Minister of Finance No. KET-14930/PP/WPJ.20/2016 as proof that tax amnesty has been granted to.

The details of tax amnesty assets are as follows:

	2025	2024	
Aset Lancar			Current Assets
Kas	100	100	Cash
Aset Tidak Lancar			Noncurrent Assets
Peralatan telekomunikasi	2.921	2.921	Telecommunication facilities
Akumulasi penyusutan	(1.194)	(1.063)	Accumulated depreciation
Subjumlah	1.727	1.858	Subtotal
Jumlah	1.827	1.958	Total

Beban penyusutan aset pengampunan pajak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp 131 dicatat sebagai bagian dari "Beban Usaha – lain-lain" (Catatan 32).

Depreciation expense of tax amnesty assets for the years ended December 31, 2025 and 2024 both amounting to Rp 131, is recorded as part of "Operating Expense - others" (Note 32).

5. Kas dan Setara Kas / 5. Cash and Cash Equivalents

	2025	2024	
Kas	605	554	Cash on hand
Bank - Pihak ketiga			Cash in banks - Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	366.412	522.584	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	284.190	204.548	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.358	164	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	2.878	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	826	2.866	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	686	1.124	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	528	632	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	228	102	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT Bank KB Indonesia Tbk			PT Bank KB Indonesia Tbk
(dahulu PT Bank KB Bukopin Tbk)	167	10.196	(formerly PT Bank KB Bukopin Tbk)
PT POS Indonesia	141	74	PT POS Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	102	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur	96	33	PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur
PT Bank Sinarmas Tbk	80	23.119	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	76	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jambi
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	54	313	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mayapada Internasional	7	10.648	PT Bank Mayapada Internasional
PT Bank Sahabat Sampoerna	7	-	PT Bank Sahabat Sampoerna
PT Bank MNC Internasional Tbk	6	147	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	6	14	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta	6	-	PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk	6	-	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk
PT Bank KB Bukopin Syariah			PT Bank KB Bukopin Syariah
(dahulu PT Bank Syariah KB Bukopin)	5	120	(formerly PT Bank Syariah KB Bukopin)
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	5	97	PT Bank Pembangunan Daerah Papua
PT Bank Nano Syariah	5	80	PT Bank Nano Syariah
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	5	9	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	4	6	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	4	5	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	2	4	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	2	274	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	51	PT Bank OCBC NISP Tbk
Dolar Amerika Serikat (Catatan 40)			U.S. Dollar (Note 40)
United Overseas Bank Ltd	21.622	33.862	United Overseas Bank Ltd
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.848	5.586	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	400	75	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	5	8	PT Bank Sinarmas Tbk
Dolar Singapura (Catatan 40)			Singapore Dollar (Note 40)
United Overseas Bank Ltd	12.262	7.419	United Overseas Bank Ltd
Euro (Catatan 40)			Euro (Note 40)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	11	12	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Yen (Catatan 40)			Yen (Note 40)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	100.673	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah kas di bank	805.713	824.172	Total cash in banks
Deposito berjangka - Pihak ketiga			Time deposits - Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	168.209	533.208	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Allo Bank Indonesia Tbk	5.000	10.000	PT Allo Bank Indonesia Tbk
PT Bank KB Indonesia Tbk			PT Bank KB Indonesia Tbk
(dahulu PT Bank KB Bukopin Tbk)	1.880	1.880	(formerly PT Bank KB Bukopin Tbk)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.114	1.500	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Syailendra Capital	1.000	-	PT Syailendra Capital
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	-	83.000	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	-	30.000	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Mayapada International Indonesia	-	14.364	PT Mayapada International Indonesia
PT Bank KB Bukopin Syariah			PT Bank KB Bukopin Syariah
(dahulu PT Bank Syariah KB Bukopin)	-	10.000	(formerly PT Bank Syariah KB Bukopin)
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-	10.000	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	10.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906	-	5.000	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	4.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Syailendra Capital	-	1.000	PT Syailendra Capital
Dolar Amerika Serikat (Catatan 40)			U.S. Dollar (Note 40)
United Overseas Bank Ltd	332.477	259.885	United Overseas Bank Ltd
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	49.809	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	12.942	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	8.080	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Jumlah deposito berjangka	559.489	994.859	Total time deposits
Jumlah	1.365.807	1.819.585	Total
Suku bunga deposito berjangka per tahun			Interest rates per annum on time deposits
Rupiah	2.25% - 7.35%	2,75% - 7,75%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1.55% - 4.00%	4,10% - 5,00%	U.S. Dollar
Nisbah deposito Syariah per tahun			Profit sharing rate per annum on Sharia time deposits
Rupiah	-	6,25% - 7,00%	Rupiah

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kas dan setara kas atas bank dan unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 243 dan Rp 10.311.

As of December 31, 2025 and 2024, cash and cash equivalents in banks and sharia business unit amounted to Rp 243 and Rp 10,311, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kas dan setara kas milik Grup tidak dibatasi penggunaannya.

As of December 31, 2025 and 2024, cash and cash equivalents of the Group are not restricted.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kas dan setara kas yang dijaminkan oleh Grup dicatat sebagai aset dibatasi penggunaannya (Catatan 11).

As of December 31, 2025 and 2024, cash and cash equivalents used as collateral by the Group are recorded as restricted assets (Note 11).

6. Piutang Usaha / 6. Trade Accounts Receivable

a. Berdasarkan Jenis Transaksi / a. By Transaction Category

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 39)			Related parties (Note 39)
Telco	114.999	50.800	Telco
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.643)	(1.134)	Allowance for impairment
Subjumlah bersih	113.356	49.666	Subtotal net
Pihak ketiga			Third parties
Telco	226.038	209.501	Telco
Wholesale	153.869	106.029	Wholesale
Retail	143.730	121.956	Retail
Lain-lain	119.291	169.170	Others
Subjumlah	642.928	606.656	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(49.963)	(47.732)	Allowance for impairment
Subjumlah bersih	592.965	558.924	Subtotal net
Jumlah	706.321	608.590	Total

b. Berdasarkan Umur / b. By Age

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 39)			Related parties (Note 39)
Belum jatuh tempo	73	9.511	Not past due
Jatuh tempo			Past due
31 - 60 hari	38	6.948	31 - 60 days
61 - 90 hari	114.535	13.807	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	353	20.534	More than 90 days
Subjumlah	114.999	50.800	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.643)	(1.134)	Allowance for impairment
Subjumlah bersih	113.356	49.666	Subtotal net

	2025	2024	
Pihak ketiga			Third parties
Belum jatuh tempo	281.001	205.287	Not past due
Jatuh tempo			Past due
31 - 60 hari	176.052	183.990	31 - 60 days
61 - 90 hari	60.678	57.200	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	125.197	160.179	More than 90 days
Subjumlah	642.928	606.656	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(49.963)	(47.732)	Allowance for impairment
Subjumlah bersih	592.965	558.924	Subtotal net
Jumlah	706.321	608.590	Total

c. Berdasarkan Mata Uang

c. By Currency

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 39)			Related parties (Note 39)
Rupiah	114.999	50.800	Rupiah
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.643)	(1.134)	Allowance for impairment
Subjumlah bersih	113.356	49.666	Subtotal net
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	570.266	549.441	Rupiah
Dollar Amerika Serikat (Catatan 40)	72.248	56.756	U.S. Dollar (Note 40)
Dolar Singapura (Catatan 40)	414	459	Singapore Dollar (Note 40)
Subjumlah	642.928	606.656	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(49.963)	(47.732)	Allowance for impairment
Subjumlah	592.965	558.924	Subtotal
Jumlah Bersih	706.321	608.590	Total Net

Perubahan dalam kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	48.866	45.212	Beginning balance
Penambahan cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 32)	2.740	3.654	Provision for impairment (Note 32)
Saldo akhir	51.606	48.866	Ending balance

Cadangan kerugian piutang dikelompokkan sebagai berikut:

Allowance for impairment classified as follows:

	2025	2024	
Kolektif	39.543	36.803	Collective
Individu	12.063	12.063	Individual
Jumlah	51.606	48.866	Total

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung cadangan kerugian ekspektasian yang disyaratkan oleh PSAK No. 109, yang memperbolehkan penerapan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur cadangan kerugian ekspektasian tersebut, piutang usaha dikelompokan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sejenis dan pola tunggakan atau gagal bayar.

The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 109, which permits the use of the lifetime expected loss provison for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance for impairment losses as of December 31, 2025 and 2024 is adequate to cover losses from uncollectible account.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in trade accounts receivable from third parties.

Piutang usaha kepada pelanggan tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 23).

Certain trade accounts receivable from third parties are used as collaterals for bank loans (Note 23).

7. Piutang Konsesi Jasa

7. Service Concession Receivable

Fitur utama perjanjian konsesi PT Palapa Ring Barat (PRB) dan PT Palapa Timur Telematika (PTT), entitas anak, adalah sebagai berikut (Catatan 42):

The main features of the concession arrangement from PT Palapa Ring Barat (PRB) and PT Palapa Timur Telematika (PTT), subsidiaries, are summarized as follows (Note 42):

Nama Konsesi/ *Name of Concession*	Deskripsi Perjanjian/ *Description of Arrangement*	Persyaratan Signifikan Perjanjian/*Significant Terms of Arrangement*	Piutang Konsesi/ *Concession Receivable*
Perjanjian Kerjasama tentang Pembangunan dan Pengelolaan Jaringan Tulang Punggung Serat Optik Palapa Ring Paket Barat dan Paket Timur/ *Cooperation Agreement on the Construction and Management of Fiber Optic Backbone Network of Palapa Ring Western Package and Eastern Package.*	Pengembangan, pembiayaan, desain, rekayasa, pengadaan, konstruksi, pemasangan, pengujian, uji coba sistem, kepemilikan, pengoperasian, pengelolaan, pemeliharaan dan pengalihan fasilitas jaringan tulang punggung telekomunikasi/ *Development, financing, design, engineering, procurement, construction, installation, testing, system testing, ownership, operation, management, maintenance and transfer of the telecommunication backbone network facilities*	Periode konsesi 15 tahun sejak operasi komersial/ *Period of concession 15 years from commercial operations* Pembayaran ketersediaan layanan oleh *Grantor* kepada PRB: • Rp 25.347/ bulan (Tahun 1-5), • Rp 19.010/ bulan (Tahun 6-10) dan • Rp 13.748/ bulan (Tahun 11-15)/ *Availability payment by Grantor to PRB :* • *Rp 25,347/ month (Year 1-5),* • *Rp 19,010/ month (Year 6-10) and* • *Rp 13,748/ month (Year 11-15)*	Rp 3.767.551 pada tanggal 31 Desember 2025/ *Rp 3,767,551 as of December 31, 2025* Rp 4.077.232 pada tanggal 31 Desember 2024/ *Rp 4,077,232 as of December 31, 2024*

		Pembayaran ketersediaan layanan oleh *Grantor* kepada PTT: • Rp 112.718/ bulan (Tahun 1-5), • Rp 85.414/ bulan (Tahun 6-10) dan • Rp 35.053/ bulan (Tahun 11-15)/ *Availability payment by Grantor to PTT:* • Rp 112,718/ month (Year 1-5), • Rp 85,414/ month (Year 6-10) and • Rp 35,053/ month (Year 11-15) Pengalihan jaringan serat optik kepada *Grantor* pada akhir perjanjian dengan pembayaran sebesar Rp 1.000 dalam Rupiah penuh)/*Transfer of fiber optic network to Grantor at the end of agreement with payment of Rp 1,000 (in Rupiah Full amount).*	

PRB dan PTT mengalihkan pekerjaan pembangunan jaringan tulang punggung serat optik kepada pihak ketiga (subkontraktor) dan tidak memperoleh keuntungan (*margin*) atas proses pembangunan.

PRB and PTT subcontracted the construction of the fiber optic backbone network to third parties (subcontractor) and does not have margin from the construction process.

Penambahan piutang konsesi jasa pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 1.053.623 dan Rp 881.736.

Additions in service concession receivable as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 1,053,623 and Rp 881,736, respectively.

PRB telah melakukan penagihan ketersediaan layanan kepada *grantor* untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 260.133 dan Rp 333.955.

PRB already sent the invoice for the services to the grantor for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp 260,133 and Rp 333,955, respectively.

PTT telah melakukan penagihan ketersediaan layanan kepada *grantor* untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 1.103.171 dan Rp 1.598.251.

PTT already sent the invoice for the services to the grantor for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp 1,103,171 and Rp 1,598,251, respectively.

	2025	2024	
Piutang konsesi jasa	3.767.551	4.077.232	Service concession receivable
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam setahun:	1.253.100	1.253.100	Less current portion
Bagian jatuh tempo lebih dari satu tahun	2.514.451	2.824.132	Long-term portion

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang konsensi dapat tertagih sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang tersebut.

Management believes that service concession receivables are fully collectible, thus no allowance for impairment was provided.

8. Uang Muka / 8. Advances

	2025	2024	
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok	19.869	33.015	Suppliers
Karyawan	1.591	1.919	Employee
Perjalanan dinas	847	1.231	Travel
Jumlah	22.307	36.165	Total

9. Biaya Dibayar Dimuka / 9. Prepaid Expenses

	2025	2024	
Pihak ketiga			Third parties
Asuransi	37.053	37.910	Insurance
Infrastruktur	22.897	5.801	Infrastructure
Sewa	10.965	9.797	Rent
Jaringan	7.511	16.660	Link
Jasa	2.136	2.988	Services
Jumlah	80.562	73.156	Total
Dikurangi bagian jangka pendek	59.036	61.419	Less current portion
Bagian jangka panjang	21.526	11.737	Noncurrent portion

10. Pajak Dibayar Dimuka / 10. Prepaid Taxes

	2025	2024	
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 21 - Entitas Anak	55	67	Article 21 - Subsidiaries
Pasal 23 - Entitas Anak	3.651	-	Article 23 - Subsidiaries
Pasal 28A - Entitas Anak (Catatan 35)	32.069	23.429	Article 28A - Subsidiaries (Note 35)
Pajak pertambahan nilai - bersih	47.699	13.691	Value added tax - net
Jumlah	83.474	37.187	Total

11. Aset yang Dibatasi Penggunaannya / 11. Restricted Assets

	2025	2024	
Aset Lancar			Current Assets
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	1.674	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Aset Tidak Lancar			Non current Assets
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.000	16.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

12. Investasi / 12. Investments

Pada tahun 2016, Perusahaan memperoleh sertifikat Obligasi Wajib Konversi sebagai pelunasan piutangnya dari PT Bakrie Telecom Tbk (BTEL), sesuai dengan surat putusan No. 59/PDT.SUS-PKPU/2014/PN.NIAGA JKT. PST tanggal 9 Desember 2014.

In 2016, the Company obtained Mandatory Convertible Bond as payment of its receivable from PT Bakrie Telecom Tbk (BTEL), as stated in verdict letter No. 59/PDT.SUS-PKPU/2014/PN.NIAGA JKT.PST dated December 9, 2014.

Perusahaan telah mendapatkan putusan pengadilan yang dinyatakan dalam putusan No. 59/PDT.SUS-PKPU/2014/PN.NIAGA JKT.PST tanggal 9 Desember 2014 dimana BTEL harus membayar piutang Perusahaan sebesar Rp 10.439 dengan kondisi sebagai berikut:

I. Rp 3.000 pertama akan dibayarkan dalam kurun waktu 84 bulan secara bertahap sejak tanggal putusan pengadilan;
II. 70% dari sisa nilai piutang akan dibayarkan melalui penerbitan sertifikat obligasi wajib konversi; dan
III. Sisa nilai piutang akan dibayarkan dalam 66 bulan sejak tanggal putusan pengadilan.

Selama kurun waktu 84 bulan, BTEL tidak dapat melakukan pembayaran sebesar Rp 3.000 sehingga berdasarkan hasil keputusan pengadilan tersebut, pembayaran tahap 1 tersebut akan dimasukkan kedalam jadwal pembayaran tahap 3 yaitu 66 bulan sejak tanggal putusan pengadilan. Pada tanggal 28 Juni 2016, Perusahaan menerima sertifikat Obligasi Wajib Konversi sebesar Rp 5.207 yang berjangka waktu 10 tahun sebagai bentuk pelunasan piutang tahap 2.

Selanjutnya pada tahun 2017, berdasarkan penelaahan manajemen, nilai investasi pada obligasi wajib konversi adalah nihil, dan Perusahaan mengakui kerugian penurunan nilai sebesar Rp 5.207 pada tahun 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo investasi adalah nihil.

The Company has obtained a court verdict as stated in verdict letter No. 59/PDT.SUS-PKPU/2014/PN.NIAGA JKT.PST dated December 9, 2014 where BTEL, have to pay the Company's receivables amounting to Rp 10,439 with the following conditions:

I. The first Rp 3,000 will be paid within 84 months step-up payments from the date of such verdict letter;
II. 70% from the rest of receivables amount will be paid through issuance of Convertible Bond; and
III. The rest of receivables amount will be paid within 66 months step-up payments from the date of such verdict letter.

Within 84 months, BTEL cannot pay of Rp 3,000 so based on court vedict, the step payment phase 1 will be included in step payment phase 3 is 66 months step up payments from the date of such verdict letter. On June 28, 2016, the Company obtained the Mandatory Convertible Bond amounting to Rp 5,207 with term of 10 years as realization of step payment phase 2.

Further in 2017, based on management's assessment, the value of these investments in mandatory convertible bonds is already nil, and the Company recognized loss on decline in value amounting to Rp 5,207 in 2017.

As of December 31, 2025 and 2024, the carrying amount of investment is nil.

13. Aset Tetap / 13. Property and Equipment

	1 Januari/ *January 1,* 2025	Perubahan selama tahun 2025/ *Changes during 2025*: *Selisih* penjabaran kurs/ *Translation Adjusments*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Pemilikan langsung:							Direct acquisitions:
Biaya perolehan:							At cost:
Tanah	324.883	-	18.469	-	36.885	380.237	Land
Nilai revaluasian							At revalued amount:
Bangunan	140.168	-	50.892	(341)	32.504	223.223	Buildings
Perangkat dan perabot kantor	69.245	21	28.486	(505)	3.845	101.092	Office fumiture and fixtures
Peralatan telekomunikasi	7.256.898	8.406	889.295	(5.887)	53.756	8.202.468	Telecommunication facilities
Kendaraan	34.011	-	281	(322)	300	34.270	Vehicles
Pekerjaan dalam pelaksanaaan	607.142	-	378.323	(5.513)	(127.290)	852.662	Construction in progress
Subjumlah	8.432.347	8.427	1.365.746	(12.568)	-	9.793.952	Subtotal
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Nilai revaluasian							At revalued amount:
Bangunan	6.495	-	8.894	(110)	1.364	16.643	Buildings
Perangkat dan perabot kantor	25.192	18	19.971	(375)	(1.364)	43.442	Office fumiture and fixtures
Peralatan telekomunikasi	872.235	6.603	729.424	(3.923)	-	1.604.339	Telecommunication facilities
Kendaraan	8.430	-	7.110	(144)	-	15.396	Vehicles
Subjumlah	912.352	6.621	765.399	(4.552)	-	1.679.820	Subtotal
Nilai Tercatat	7.519.995					8.114.132	Net Book Value

	1 Januari/ *January 1, 2024*	Perubahan selama tahun 2024/ *Changes during 2024*: *Selisih penjabaran kurs/ Translation Adjusments*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Eliminasi Akumulasi Penyusutan/ Elimination of Accumulated *Depreciation*	Revaluasi/ *Revaluation*	31 Desember/ *December 31, 2024*	
Pemilikan langsung:									Direct acquisitions:
Biaya perolehan:									At cost:
Tanah	315.736	-	9.147	-	-	-	-	324.883	Land
Nilai revaluasian									At revalued amount:
Bangunan	148.616	-	5.900	-	5.400	(16.686)	(3.062)	140.168	Buildings
Perangkat dan perabot kantor	94.185	17	13.759	(728)	3.400	(52.754)	11.366	69.245	Office fumiture and fixtures
Peralatan telekomunikasi	8.122.984	10.097	587.357	(14.829)	65.909	(1.700.469)	185.849	7.256.898	Telecommunication facilities
Kendaraan	41.422	-	77	(410)	-	(13.301)	6.223	34.011	Vehicles
Pekerjaan dalam pelaksanaaan	381.818	-	300.033	-	(74.709)	-	-	607.142	Construction in progress
Subjumlah	9.104.761	10.114	916.273	(15.967)	-	(1.783.210)	200.376	8.432.347	Subtotal
Akumulasi penyusutan:									Accumulated depreciation:
Nilai revaluasian									At revalued amount:
Bangunan	17.163	-	6.018	-	-	(16.686)	-	6.495	Buildings
Perangkat dan perabot kantor	62.592	(69)	15.910	(487)	-	(52.754)	-	25.192	Office fumiture and fixtures
Peralatan telekomunikasi	1.910.034	7.617	657.578	(2.525)	-	(1.700.469)	-	872.235	Telecommunication facilities
Kendaraan	14.804	-	6.949	(22)	-	(13.301)	-	8.430	Vehicles
Subjumlah	2.004.593	7.548	686.455	(3.034)	-	(1.783.210)	-	912.352	Subtotal
Nilai Tercatat	7.100.168							7.519.995	Net Book Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2025	2024	
Beban langsung (Catatan 31)	715.247	645.827	Direct cost (Note 31)
Beban usaha (Catatan 32)	50.152	40.628	Operating expenses (Note 32)
Jumlah	765.399	686.455	Total

Pengurangan aset tetap termasuk penjualan dan penghapusan aset tetap sebagai berikut:

Deductions include the sale and disposal of certain property and equipment with details as follow:

	2025	2024	
Harga jual	2.650	9.078	Selling price
Nilai buku	3.960	12.382	Net book value
Kerugian penjualan aset tetap	(1.310)	(3.304)	Loss on sale of property and equipment
Nilai buku	4.056	551	Net book value
Nilai penggantian	2	187	Reimbursement value
Kerugian pelepasan aset tetap	(4.054)	(364)	Loss on property and equipment disposal
Kerugian penjualan dan pelepasan aset tetap	(5.364)	(3.668)	Loss on sale and disposal of property and equipment

Pada tahun 2024, Perusahaan dan entitas anak melakukan revaluasi atas aset tetap, kecuali tanah, yang dilakukan oleh KJPP Sugianto Prasodjo dan Rekan, penilai independen, dengan Putri Sekarningrum S.MB.,M.H.,MAPPI (Cert.) sebagai penanggungjawab, dalam laporannya tertanggal 30 September 2024. Penentuan nilai wajar dilakukan dengan metode pendekatan data pasar dan pendekatan biaya. Grup membukukan surplus revaluasi aset tetap sebesar Rp 200.376.

In 2024, the Company and its subsidiary revalued its property and equipment except land which was performed by KJPP Sugianto Prasodjo dan Rekan, independent valuers, in its report, Putri Sekarningrum S.MB.,M.H.,MAPPI (Cert.) as report person, dated September 30, 2024. Market data and cost approach methods were used in determining of fair value. The Group recognized net gain on revaluation amounting to Rp 200,376.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo surplus revaluasi aset tetap setelah dikurangi selisih penyusutan aset tetap berdasarkan nilai revaluasian dan harga perolehan masing-masing adalah sebesar Rp 246.401 dan Rp 324.195.

As of December 31, 2025 and 2024, revaluation surplus of property and equipment after deducting the difference between depreciation based on the revalued carrying amount and depreciation based on original cost amounted to Rp 246,401 and Rp 324,195, respectively.

Biaya pinjaman dan biaya-biaya yang diperlukan untuk membawa aset ke kondisi yang siap digunakan dikapitalisasi sebagai bagian dari aset dalam penyelesaian untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 41.621 dan Rp 29.197.

Borrowing costs and other expenses that are necessary to bring an asset to its working condition capitalized to construction in progress for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 41,621 and Rp 29,197, respectively.

Pekerjaan dalam pelaksanaan merupakan infrastruktur telekomunikasi dan peralatan penunjang lainnya dalam rangka ekspansi jaringan fiber optik yang dilakukan Perusahaan setiap tahunnya berupa pembangunan *Fiber Optic* dan *upgrade* kapasitas dengan persentase penyelesaian berkisar antara 15% - 98% dan 20% - 90% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dan diharapkan akan selesai dalam jangka waktu dua sampai tiga tahun sejak pembangunan dimulai.

The construction in progress represents the telecommunication infrastructure and other supporting equipment under installation for business network expansion continuously, in which the Company's construction of Fiber Optic and capacity upgrade has completion percentage of 15% - 98% and 20% - 90% as of December 31, 2025 and 2024, respectively, and expected to be completed within two until three years since the construction started.

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di berbagai wilayah dengan mengikuti jangkauan jaringan atau *network* yang dimiliki Grup dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 30 tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2029 sampai dengan 2055. Manajemen berpendapat tidak terdapat permasalahan dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Group owns several parcels of land located in various regions within the scope of the Group's network coverage with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) for 30 years until 2029 to 2055. Management believes there will be no difficulty in the extension of the landrights since all of the parcels of land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Tanah, bangunan, dan peralatan telekomusnikasi dijadikan jaminan untuk utang non-bank dan utang bank (Catatan 22 dan 23).

Land, buildings, and telecommunication equipment are used as collaterals for non-bank loans and bank loans (Notes 22 and 23).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mengasuransikan peralatan telekomunikasi kepada beberapa perusahaan asuransi yaitu PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Sinarmas dan PT Zurich Asuransi Indonesia, pihak ketiga, terhadap gempa bumi dan *property all risk* dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 16.096.679 dan Rp 15.940.609.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group insured its telecommunication facilities with various insurance companies, including PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Sinarmas and PT Zurich Asuransi Indonesia, third parties, against earthquake and property all risk for Rp 16,096,679 and Rp 15,940,609, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan penelaahan manajemen Grup, tidak terdapat penurunan nilai tercatat aset tetap.

As of December 31, 2025 and 2024 based on the Group management's assessment, there is no impairment in values of the aforementioned property and equipment.

Harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 57.193 dan Rp 32.130, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The cost of property and equipment that have been fully depreciated but are still in used amounted to Rp 57,193 and Rp 32,130 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

Nilai jumlah tercatat untuk aset tetap seandainya aset tetap tersebut dicatat dengan model biaya adalah sebesar Rp 7.475.795 dan Rp 6.916.026 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The carrying amount of property and equipment if those assets were accounted as cost model is amounting to Rp 7,475,795 andRp 6,916,026 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara.

As of December 31, 2025 and 2024, there are no property and equipment are not used temporarily.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

As of December 31, 2025 and 2024, there are no property and equipment that have discontinued from active use and are not classified as available for sale.

14. Aset Hak Guna

14. Right-of-Use Assets

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa peralatan telekomunikasi. Periode sewa tiga (3) tahun dan sebagian besar perjanjian sewa tersebut diperpanjang kembali pada akhir masa sewa dengan penyesuaian ke harga pasar kini.

The Group entered into various lease agreements for use of telecommunication. The lease terms are three (3) years and the majority of the lease agreements are renewable at the end of the lease period at market rate.

	1 Januari/ *January 1,* 2025	Perubahan selama tahun 2025/ *Changes during 2025*			31 Desember/ *December 31,* 2025	
		Selisih penjabaran kurs/ *Translation Adjusments*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*		
Aset Hak Guna						Right-of-use assets
Jaringan	163.865	545	112.978	(11.229)	266.159	Link
Ruangan peralatan dan ruangan kantor	35.701	162	26.224	(9.486)	52.601	Equipment space and office space
Peralatan telekomunikasi	50.000	-	-	-	50.000	Telecommunication facilities
Jumlah	249.566	707	139.202	(20.715)	368.760	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Jaringan	108.574	471	82.861	(15.629)	176.277	Link
Ruangan peralatan dan ruangan kantor	10.674	176	17.450	(4.461)	23.839	Equipment space and office space
Peralatan telekomunikasi	17.940	-	3.139	-	21.079	Telecommunication facilities
Jumlah	137.188	647	103.450	(20.090)	221.195	Total
Nilai Tercatat	112.378				147.565	Net Book Value

	1 Januari/ *January 1,* 2024	Perubahan selama tahun 2024/ *Changes during 2024*			31 Desember/ *December 31,* 2024	
		Selisih penjabaran kurs/ *Translation Adjusments*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*		
Aset Hak Guna						Right-of-use assets
Jaringan	184.799	500	3.374	(24.808)	163.865	Link
Ruangan peralatan dan ruangan kantor	62.500	196	20.979	(47.974)	35.701	Equipment space and office space
Peralatan telekomunikasi	50.000	-	-	-	50.000	Telecommunication facilities
Jumlah	297.299	696	24.353	(72.782)	249.566	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Jaringan	80.891	411	52.080	(24.808)	108.574	Link
Ruangan peralatan dan ruangan kantor	48.577	110	9.943	(47.956)	10.674	Equipment space and office space
Peralatan telekomunikasi	14.545	-	3.395	-	17.940	Telecommunication facilities
Jumlah	144.013	521	65.418	(72.764)	137.188	Total
Nilai Tercatat	153.286				112.378	Net Book Value

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income shows the following amounts related to leases:

	2025	2024	
Penyusutan aset hak-guna:			Depreciation of right-of-use assets:
Jaringan (Catatan 31)	82.861	52.080	Link (Note 31)
Ruangan peralatan dan ruangan kantor (Catatan 32)	17.450	9.943	Equipment space and office space (Note 32)
Peralatan telekomunikasi (Catatan 31)	3.139	3.395	Telecommunication facilities (Note 31)
Subjumlah	103.450	65.418	Subtotal
Beban berkaitan dengan sewa jangka pendek (Catatan 32)	82.128	77.832	Expenses relating to short-term leases (Note 32)
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 33)	16.336	14.255	Interest expense on lease liabilities (Note 33)
	98.464	92.087	

15. Aset Takberwujud / 15. Intangible Assets

	1 Januari 2025/ *January 1, 2025*	Perubahan selama tahun 2025/ *Changes during 2025* Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Biaya perolehan:					At cost:
Lisensi jaringan tertutup	3.188	-	-	3.188	Intranet license
PKS dan lisensi	47.798	61.476	(45)	109.229	PKS and license
Lisensi clarent	727	-	-	727	Clarent license
Jumlah	51.713	61.476	(45)	113.144	Total
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Lisensi jaringan tertutup	3.188	-	-	3.188	Intranet license
PKS dan lisensi	33.185	19.903	(45)	53.043	PKS and license
Lisensi clarent	715	-	-	715	Clarent license
Jumlah	37.088	19.903	(45)	56.946	Total
Nilai Tercatat	14.625			56.198	Net Carrying Value

	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	Perubahan selama tahun 2024/ *Changes during 2024* Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Biaya perolehan:					At cost:
Lisensi jaringan tertutup	3.188	-	-	3.188	Intranet license
PKS dan lisensi	32.222	15.576	-	47.798	PKS and license
Lisensi clarent	727	-	-	727	Clarent license
Jumlah	36.137	15.576	-	51.713	Total
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Lisensi jaringan tertutup	3.188	-	-	3.188	Intranet license
PKS dan lisensi	22.930	10.255	-	33.185	PKS and license
Lisensi clarent	715	-	-	715	Clarent license
Jumlah	26.833	10.255	-	37.088	Total
Nilai Tercatat	9.304			14.625	Net Carrying Value

Beban amortisasi aset tidak berwujud yang dicatat sebagai beban usaha masing-masing sebesar Rp 19.903 dan Rp 10.255 untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 dan dicatat sebagai "Beban Usaha" dalam laba rugi (Catatan 32).

Amortization of intangible assets amounted to Rp 19,903 and Rp 10,255 for the years ended Desember 31, 2025 and 2024, respectively and is recorded as part of "Operating Expenses" in profit or loss (Note 32).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset takberwujud.

As of December 31, 2025 and 2024, management believes that there is no impairment in values of the aforementioned intangible assets.

Aset takberwujud tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijaminkan.

Intangible assets are not restricted in use and are not used as collateral.

16. Aset lain-lain / 16. Other Assets

	2025	2024	
Aset Lancar			Current Assets
Persediaan			Inventories
Peralatan dan perlengkapan	209.776	114.483	Equipment and supplies
Perangkat	90.921	79.643	Device
Suku Cadang	16.518	13.124	Spare Part
Biaya ditangguhkan			Deferred charges
Proyek	1.464	1.464	Project
Uang jaminan	788	1.768	Security deposits
Jumlah	319.467	210.482	Total
Aset Tidak Lancar			Non current Assets
Proyek dalam proses konstruksi			Project in progress
Saldo awal	84.484	81.140	Beginning balance
Penambahan	311	3.344	Additions
Pengurangan	(42.768)	-	Deduction
Saldo akhir	42.027	84.484	Ending balance
Biaya ditangguhkan			Deferred Charges
Proyek	12.198	13.664	Project
Uang jaminan	10.719	11.342	Security deposits
Jumlah	64.944	109.490	Total

Pekerjaan dalam proses konstruksi merupakan aset lain-lain yang dikerjakan oleh PT Oxygen Infrastruktur Indonesia, entitas anak.

The project in progress represent other assets from PT Oxygen Infrastruktur Indonesia, a subsidiary.

Persediaan dijadikan jaminan untuk utang non-bank (Catatan 22).

Inventories are used as collateral for non-bank loans (Note 22).

17. Utang Usaha / 17. Trade Accounts Payable

a. Berdasarkan Jenis Transaksi / a. By Transaction Category

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 39)			Related parties (Note 39)
Pengadaan aset tetap	60.924	3.110	Addition in property and equipment
Jasa telekomunikasi	306	41.077	Telecommunications service
Sub jumlah	61.230	44.187	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Jangka pendek			Short - term
Pengadaan aset tetap	192.827	214.385	Addition in property and equipment
Jasa telekomunikasi	93.173	174.858	Telecommunications service
Sub jumlah	286.000	389.243	Subtotal
Jangka panjang			Long-term
Pengadaan aset tetap	-	382	Addition in property and equipment
Jumlah	347.230	433.812	Total

b. Berdasarkan Umur / b. By Age

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 39)			Related parties (Note 39)
Belum jatuh tempo	58.003	35.494	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
1 s/d 30 hari	-	4.576	1 to 30 days
31 s/d 60 hari	3.227	1.327	31 to 60 days
> 60 hari	-	2.790	> 60 days
Sub jumlah	61.230	44.187	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Belum jatuh tempo			Not yet due
Jangka pendek	254.974	257.607	Short-term
Sudah jatuh tempo			Past due
1 s/d 30 hari	16.472	55.551	1 to 30 days
31 s/d 60 hari	10.556	13.989	31 to 60 days
> 60 hari	3.998	62.096	> 60 days
Sub jumlah	286.000	389.243	Subtotal
Jangka panjang			Long-term
Belum jatuh tempo			Not yet due
Jangka panjang	-	382	Long-term
Jumlah	347.230	433.812	Total

c. Berdasarkan Mata Uang / c. By Currency

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 39)			Related parties (Note 39)
Rupiah	61.230	44.187	Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Jangka pendek	263.402	244.777	Short-term
Dolar Amerika Serikat (Catatan 40)			U.S. Dollar (Note 40)
Jangka pendek	22.596	143.914	Short-term
Dolar Singapura (Catatan 40)	2	552	Singapore Dollar (Note 40)
Sub jumlah	286.000	389.243	Subtotal
Jangka panjang			Long-term
Rupiah			Rupiah
Jangka panjang	-	382	Long-term
Jumlah	347.230	433.812	Total

Utang usaha jangka panjang merupakan utang usaha atas pengadaan barang dan jasa OLT dan ONT kepada PT Huawei Tech Investment dan PT ZTE Indonesia untuk pembangunan jaringan network Perusahaan yang pembayarannya ditangguhkan. Pembayaran ditangguhkan ini tidak dikenakan bunga dan Perusahaan mengeluarkan surat janji bayar dengan jatuh tempo masing-masing dalam 18 bulan dan 24 bulan sejak diterbitkan.

Long-term trade accounts payable represent trade accounts payable on procurement of OLT's and ONT's material and services of the Company to PT Huawei Tech Investment and PT ZTE Indonesia, for network construction with deferred payment. This deferred payment is non-interest bearing and the Company issued Promissory Notes with maturity period of 18 months and 24 months, from issuance date.

Grup menggunakan dana dari aktivitas operasional untuk melunasi utang usaha terkait dengan kegiatan operasional sedangkan utang usaha terkait dengan belanja modal dibiayai dengan utang bank, dana penawaran umum perdana saham dan sebagian dari dana operasional Grup.

The Group uses funds from its operational activities to pay off its trade accounts payable related with operational activities meanwhile, trade accounts payable related to capital expenditure is financed by bank loans, initial public offering and a portion of operational activities funds owned by the Group.

18. Utang Lain-lain / 18. Other Accounts Payable

a. Berdasarkan Jenis Transaksi / a. By Transaction Category

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 39)			Related parties (Note 39)
Lain-lain	1.254	-	Others
Pihak ketiga			Third parties
Beban operasi	41.904	32.297	Operating expenses
Lain-lain	58.884	59.936	Others
Sub jumlah	100.788	92.233	Subtotal
Jumlah	102.042	92.233	Total

b. Berdasarkan Mata Uang / b. By Currency

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 39)			Related parties (Note 39)
Rupiah	1.254	-	Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	99.939	92.163	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 40)	849	70	U.S. Dollar (Note 40)
Sub jumlah	100.788	92.233	Subtotal
Jumlah	102.042	92.233	Total

Berdasarkan perjanjian pengalihan piutang tanggal 24 September 2021, PT Indo Pratama Teleglobal (IPT), PT Telekomunikasi Nusantara Sejahtera (TNS) dan Perusahaan telah menyetujui pengalihan utang IPT kepada TNS sebesar Rp 39.300 menjadi utang Perusahaan ke TNS.

Based on novation of loan agreement, dated September 24, 2021, PT Indo Pratama Teleglobal (IPT), PT Telekomunikasi Nusantara Sejahtera (TNS) and the Company have agreed to transfer IPT's payable to TNS amounting to Rp 39,300 into the Company's payable to TNS.

19. Utang Pajak / 19. Taxes Payable

	2025	2024	
Pajak penghasilan badan (Catatan 35)			Corporate income tax (Note 35)
Pasal 29 - Perusahaan			Article 29 - Company
- Tahun 2025	1.629	-	- Year 2025
- Tahun 2024	-	758	- Year 2024
Pasal 29 - Entitas anak			Article 29 - Subsidiaries
- Tahun 2025	14.875	-	- Year 2025
- Tahun 2024	-	81.103	- Year 2024
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2)	3.315	3.107	Article 4 (2)
Pasal 15	29	-	Article 15
Pasal 21	334	522	Article 21
Pasal 23	1.302	1.477	Article 23
Pasal 25	7.456	10.325	Article 25
Pasal 26	-	29	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai - Entitas anak	21.757	25.142	Value Added Tax - Subsidiaries
Jumlah	50.697	122.463	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment)*. Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu tertentu setelah terutangnya pajak, sebagaimana diatur dalam Undang-undang yang berlaku.

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (self-assessment). The time limit for the tax authorities to assess or amend taxes is determined in accordance with provisions of the prevailing Law.

20. Uang Muka Penjualan / 20. Advances from Customers

	2025	2024	
PT Jejaring Mitra Persada	153.557	45.952	PT Jejaring Mitra Persada
SKY Perfect JSAT	61.120	64.871	SKY Perfect JSAT
PT Fiberhome Technologies Indonesia	-	11.614	PT Fiberhome Technologies Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	-	6.762	Others (each below Rp 1 bilion)
Jumlah	214.677	129.199	Total
Dikurangi bagian jangka pendek	6.216	24.385	Less Current portion
Bagian jangka panjang	208.461	104.814	Long portion

Uang muka penjualan terkait perjanjian kerjasama sehubungan dengan pekerjaan pembangunan jaringan infrastruktur serat optik dan jasa penyediaan *gateway service* VSAT.

Advance from customers are in relation to agreement for the construction of fiber optic infrastructure and gateway service VSAT.

21. Pendapatan Ditangguhkan / 21. Deferred Income

Akun ini termasuk pendapatan ditangguhkan atas sewa kapasitas inti jaringan optik berdasarkan perjanjian *Indefeasible Right of Use* (IRU) dengan beberapa operator telekomunikasi selama tujuh (7) sampai dengan lima belas (15) tahun. Perjanjian IRU tersebut juga mencakup jasa terkait untuk sambungan domestik, sambungan internasional, jasa internet dan jasa data center.

This account includesg advance rental fees received from several telecommunication operators for the rental of capacity of optical fiber core based on Indefeasible Right of Use (IRU) for a term of seven (7) to fifteen (15) years. The IRU agreements also include related services for domestic links, international links, internet services, and data center services.

Mutasi selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements for the year ended are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	464.930	320.288	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	201.699	504.747	Additions during the year
Selisih kurs penjabaran	324	3.572	Translation adjustment
Amortisasi	(218.270)	(363.677)	Amortization
Saldo akhir	448.683	464.930	Ending balance
Dikurangi bagian jangka pendek	54.995	52.474	Less current portion
Bagian jangka panjang	393.688	412.456	Noncurrent portion

22. Utang Non-Bank / 22. Non-Bank Loans

	2025	2024	
PT Indonesia Infrastructure Finance	460.000	380.000	PT Indonesia Infrastructure Finance
Cisco System Capital Asia, Ltd.	3.168	15.253	Cisco System Capital Asia, Ltd.
Biaya provisi dan biaya transaksi yang belum diamortisasi	(5.935)	(6.988)	Unamortized provision fee and transaction costs
Jumlah	457.233	388.265	Total
Dikurangi:			Less:
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	51.892	31.202	Current portion
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	405.341	357.063	Noncurrent portion

PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF)

Pada tanggal 21 Desember 2023, Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan IIF untuk pembiayaan (*Tranche A*) kebutuhan modal kerja dan kegiatan umum usaha sebesar Rp 200.000 dengan jangka waktu kredit selama 7 tahun. Pembayaran cicilan dilakukan pada tahun ke-1, tahun ke-3, tahun ke-5 dan tahun ke-7 selama tujuh (7) tahun dengan bunga 10,15% per tahun.

Pada tanggal 29 Juli 2024, Perusahaan melakukan Addendum perjanjian kerjasama dengan IIF terkait adanya penambahan pembiayaan (*Tranche B*) kebutuhan modal kerja dan kegiatan umum usaha sebesar Rp 300.000 dengan jangka waktu kredit selama 7 tahun. Pembayaran cicilan dilakukan pada tahun ke-1, tahun ke-3, tahun ke-5 dan tahun ke-7 selama tujuh (7) tahun dengan bunga 9.00% per tahun.

Pada tanggal 12 Maret 2025, Perusahaan menandatangani addendum perjanjian pinjaman dengan IIF mengenai penurunan suku bunga atas fasilitas Tranche A yang sebelumnya sebesar 10,15% per tahun menjadi 9,00% per tahun.

Jaminan untuk fasilitas kredit investasi di atas adalah fidusia atas persediaan, peralatan telekomunikasi, tanah dan bangunan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman kepada IIF masing-masing sebesar Rp 460.000 dan Rp 380.000.

Pembayaran pokok utang non-bank pada tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 20.000.

Bunga pinjaman pada tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 36.178 dan Rp 20.638 (Catatan 33).

PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF)

On December 21, 2023, the Company entered into a loan agreement with IIF to finance working capital (*Tranche A*) needs and general business activities amounting to Rp 200,000 with credit term of 7 years. Installment payments are made in the 1st year, 3rd year, 5th year and 7th year for seven (7) years with an interest rate of 10.15% per year.

On July 29, 2024, the Company entered into an Addendum to the cooperation agreement with IIF related to additional financing (Tranche B) for working capital needs and general business activities amounting to Rp 300,000 with a credit term of 7 years. Installment payments are made in the 1st year, 3rd year, 5th year and 7th year for seven (7) years with interest of 9.00% per year.

On March 12, 2025, the Company signed an addendum to a loan agreement with IIF regarding the reduction of the interest rate on the Tranche A facility from 10.15% per year to 9.00% per year.

The collaterals for this credit facility are fiduciary of inventory, telecommunication facilities, land and building.

As of December 31, 2025 and 2024, outstanding loan to IIF amounted to Rp 460,000 and Rp 380,000, respectively.

Payment of non-bank loans for the years ended December 31, 2025 and 2024 both amounted to Rp 20,000.

Interest expense on this loan for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 36,178 and Rp 20,638, respectively (Note 33).

Pembatasan-pembatasan

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan, diantaranya mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- *Rasio Interest Bearing Debts (Net Debts) dibanding Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization (EBITDA) kurang dari 400%;*
- *Rasio Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization (EBITDA) dibanding Interest Expense lebih dari 110%;*
- *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) lebih dari 100%; dan
- *Debt to Equity Ratio* (DER) kurang dari 300%.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi batasan umum dan rasio keuangan yang dipersyaratkan.

Cisco Systems Capital Asia, Pte. Ltd. (Cisco)

Pada 16 September 2020, Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan Cisco untuk pembiayaan investasi backbone sebesar USD 4.629.869 (dalam Dolar AS penuh). Pembayaran cicilan dilakukan setiap triwulan selama lima (5) tahun dengan bunga 3% per tahun. Pada 13 Januari 2021, perjanjian tersebut diubah nilai pembiayaan menjadi USD 3.775.080 (dalam Dolar AS penuh).

Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan Cisco untuk pembiayaan solusi Teknologi Informasi dengan total sebesar USD 2.023.541 (dalam Dolar AS penuh) dimana penandatanganan perjanjian tersebut pada tanggal 26 September 2017 dan 18 Desember 2017 dengan masing-masing nilai kontrak sebesar USD 1.023.541 dan USD 1.000.000 (dalam Dolar AS penuh). Pembayaran cicilan dilakukan setiap triwulan selama lima (5) tahun dengan bunga 4,8% pertahun.

Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan Cisco untuk pembiayaan solusi Teknologi Informasi dengan jumlah sebesar USD 1.276.508 (dalam Dolar AS penuh) dimana penandatanganan perjanjian tersebut pada tanggal 19 September 2017 dan 26 September 2017 dengan masing-masing nilai kontrak sebesar USD 579.446 dan USD 697.062 (dalam Dolar AS penuh). Pembayaran cicilan dilakukan setiap triwulan selama lima (5) tahun dengan bunga 4,8% pertahun.

Covenants

Based on the agreement, the Company is required to comply with several terms and conditions, including maintaining financial ratios as follows:

- Interest Bearing Debts (Net Debts) to Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization (EBITDA) ratio is less than 400%;
- Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization (EBITDA) to Interest Expense ratio is more than 110%;
- Debt Service Coverage Ratio (DSCR) of more than 100% ; and
- Debt to Equity Ratio (DER) of less than 300%.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with the required general covenants and financial ratios.

Cisco Systems Capital Asia, Pte. Ltd. (Cisco)

On September 16, 2020, the Company entered into a loan agreement with Cisco to finance backbone investment amounting to USD 4,629,869 (in full US Dollar). The loan shall be paid on a quaterly basis for five (5) years with an interest rate of 3% per year. On January 13, 2021, this agreement has been amended to change the facility to USD 3,775,080 (in full US Dollar).

The Company entered into a loan agreements with Cisco to finance Information Technology solution amounting to USD 2,023,541, (in full US Dollar), which these agreements signed on September 26, 2017 and December 18, 2017 amounting to USD 1,023,541 and USD 1,000,000 (in full US Dollar), respectively. The loan shall be paid on a quarterly basis for five (5) years with an interest rate of 4.8% per year.

The Company entered into a loan agreement with Cisco to finance Information Technology solution amounting to USD 1,276,508 (in full US Dollar) which these agreement signed on September 19, 2017 and September 26, 2017 amounting to USD 579,446 and USD 697,062 (in full US Dollar), respectively. The loan shall be paid on a quaterly basis for five (5) years with an interest rate of 4.8% per year.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki saldo pinjaman masing-masing sebesar USD 188.754 (setara dengan Rp 3.168) dan USD 943.770 (setara dengan Rp 15.253) (dalam Dolar AS penuh).

As of December 31, 2025 and 2024, the Company's outstanding loan payable amounted to USD 188,754 (equivalent to Rp 3,168) and USD 943,770 (equivalent to Rp 15,253) (in full US Dollar), respectively.

Pembayaran pokok utang non-bank pada tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar USD 755.016 (setara dengan Rp 12.468) dan USD 755.016 (setara dengan Rp 12.102) (dalam Dolar AS penuh).

Payment of non-bank loans for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to USD 755,016 (equivalent to Rp 12,468) and USD 755,016 (equivalent to Rp 12,102) (in full US Dollar), respectively.

Bunga pinjaman pada tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 1.116 dan Rp 1.069 (Catatan 33).

Interest expense on this loan for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 1,116 and Rp 1,069, respectively (Note 33).

Pada Februari 2026, utang non-bank kepada Cisco telah dilunasi seluruhnya.

In February 2026, the non-bank loan from Cisco has been settled.

Pembatasan-pembatasan

Perusahaan membutuhkan persetujuan terkait merger dan akuisisi perusahaan atau anak usaha, mendirikan anak usaha, menjual aset atau bisnis, perubahan lingkungan bisnis, membagi dividen ke pemegang saham, dan pelunasan utang pemegang saham.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi batasan umum yang dipersyaratkan.

Covenants

The Company requires consent regarding merger, acquisition of another a company or a subsidiary, establishment of a subsidiary, selling of assets or business, change the scope of business, distributing dividend to shareholders and payment of shareholder loans.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with the required general covenants.

23. Utang Bank / 23. Bank Loans

	2025	2024	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.320.279	3.133.962	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	682.646	1.228.622	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Biaya provisi dan biaya transaksi yang belum diamortisasi	(8.207)	(20.382)	Unamortized provision fee and transaction costs
Jumlah	3.994.718	4.342.202	Total
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(985.962)	(1.437.211)	Less: current portion
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	3.008.756	2.904.991	Noncurrent portion

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

Perusahaan

- Pada tanggal 14 Oktober 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Mandiri sebagai berikut:

  a) Fasilitas kredit untuk modal kerja operasional sebesar Rp 20.000 memiliki periode jatuh tempo tahunan. Pada tanggal 18 Oktober 2015, Perusahaan memperoleh tambahan fasiitas modal kerja dari Bank Mandiri sebesar Rp 5.000 sehingga jumlah fasilitas menjadi Rp 25.000.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

The Company

- On October 14, 2011, The Company obtained a loan facilities from Bank Mandiri follows:

  a) Working capital credit facility obtained from Bank Mandiri amounting to Rp 20,000 which has a term of one (1) year. On October 18, 2015, the Company obtained additional working capital credit facility from Bank Mandiri amounting to Rp 5,000 bringing the total facility to Rp 25,000.

Fasilitas ini diperpanjang setiap tahun dan terakhir kalinya diperpanjang pada tanggal 5 Juli 2024 untuk jangka waktu dua belas (12) bulan.

Pada tanggal 31 Oktober 2024, Perusahaan telah melunasi seluruh fasilitas kredit ini.

b) Fasilitas Non-Cash Loan (NCL) LC/SKBDN/Bank Garansi (BG) sebesar Rp 5.000 dengan tenor maksimal selama 180 hari. Tujuan penggunaan fasilitas ini adalah untuk pembelian sewa jaringan serat optik, material jaringan dan peralatan impor dan lokal dalam rangka menunjang kegiatan operasional Perusahaan. Fasilitas NCL dan BG ini telah beberapa kali mengalami perubahan dan perpanjangan, terakhir diperpanjang pada tanggal 5 Juli 2024, untuk periode selama 12 bulan dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 25.000 dan fasilitas Bank Garansi sebesar Rp 25.000 merupakan sub limit dari fasilitas NCL.

Pada tanggal 11 September 2024, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas sebesar Rp 70.000 sehingga jumlah fasilitas ini menjadi sebesar Rp 95.000, dimana fasilitas Bank Garansi tetap sebesar Rp 25.000 yang merupakan sub limit dari fasilitas NCL.

Pada tanggal 26 Juni 2025, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas sebesar Rp 65.000 sehingga jumlah fasilitas ini menjadi sebesar Rp 160.000, dimana fasilitas Bank Garansi meningkat sebesar Rp 15.000 sehingga fasilitas Bank Garansi ini menjadi Rp 40.000 yang merupakan sub limit dari fasilitas NCL.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah menggunakan fasilitas kredit ini masing-masing sebesar Rp 22.538 dan Rp 13.856.

c) *Treasury line* sebesar USD 1.000.000 (dalam Dolar AS penuh) dengan jangka waktu 12 bulan. Tujuan penggunaan fasilitas ini adalah *hedging* transaksi usaha impor dan ekspor. Fasilitas ini telah beberapa kali diperpanjang, terakhir pada tanggal 9 Juli 2026 untuk jangka waktu dua belas (12) bulan.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, Perusahaan belum menggunakan fasilitas kredit ini.

This facility has been renewed every year with latest renewal made on July 5, 2024 for twelve (12) months.

On October 31, 2024, the Company has fully paid this credit facility.

b) Non-Cash Loan (NCL) LC/SKBDN/Bank Guarantee (BG) amounting to Rp 5,000 with a term of 180 days. This facility will be used to purchase fiber optic lease network, network material and imported and local equipment in order to support the Company's operating activity. The NCL and BG facilities have been extended several times, with the latest extension on July 5, 2024, for 12 months amounting to Rp 25,000 and the Bank Guarantee facility amounting to Rp 25,000 is sub limit of NCL.

On September 11, 2024, the Company obtained additional facility of Rp 70,000 thus, increasing this facility to Rp 95,000, and the Bank Guarantee facility amounted Rp 25,000 which is a sub limit of the NCL.

On June 26, 2025, the Company obtained additional facility of Rp 65,000 thus, increasing this facility to Rp 160,000, with the Bank Guarantee facility increasing by Rp 15,000 to Rp 40,000, which is a sub-limit of the NCL facility.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has utilized these credit facilities amounting to Rp 22,538 and Rp 13,856, respectively.

c) Treasury facility amounting to USD 1,000,000 (in full US Dollar) for a period of 12 months. The purpose of this facility is to support the import and export hedging transactions. This facility has been renewed for several times, the latest on July 9, 2026 for twelve (12) months.

As of date of completion of the consolidated financial statements, the Company has not utilized this credit facility.

Jaminan untuk fasilitas kredit investasi di atas adalah masing-masing perangkat yang akan dibangun dan seluruh agunan fasilitas kredit modal kerja.

The collaterals for these credit facilities are the project itself and all of the working capital collaterals.

- Pada tanggal 21 Juni 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Mandiri sebagai berikut:

  a) Fasilitas kredit investasi sejumlah Rp 300.000 yang digunakan untuk pembiayaan proyek fiberisasi tower PT Indosat Tbk, PT Hutchison 3 Indonesia dan PT XL Axiata Tbk. Fasilitas kredit ini memiliki periode pelunasan selama enam puluh (60) bulan dengan 18 bulan *grace period*.

  Pada tanggal 30 Januari 2025, Perusahaan telah melunasi seluruh fasilitas kredit ini.

  Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo utang pokok atas fasilitas ini sebesar Rp 416.

  b) Fasilitas kredit investasi sejumlah Rp 70.000 yang digunakan untuk proyek penyediaan infrastuktur telekomunikasi berupa *BTS backhaul* untuk PT Smartfren Telecom Tbk dan/atau PT Smart Telecom. Fasilitas kredit ini memiliki periode pelunasan selama enam puluh enam (66) bulan sejak berakhirnya masa penarikan. Masa penarikan adalah 9 bulan.

  Pada tanggal 30 Oktober 2024, Perusahaan telah melunasi seluruh fasilitas kredit ini.

- On June 21, 2018, the Company obtained loan facility from Bank Mandiri as follows:

  a) Investment credit facility amounting to Rp 300,000 which will be used to finance tower fiberization project for PT Indosat Tbk, PT Hutchison 3 Indonesia and PT XL Axiata Tbk. This credit facility has a term of sixty (60) months with a 18 month grace period.

  On January 30, 2025, the Company has fully paid this credit facility.

  As of December 31, 2024, the outstanding loan from this facility amounted to Rp 416.

  b) Investment credit facility amounting to Rp 70,000 which will be used for the construction of telecommunication infrastructure of BTS backhaul for PT Smartfren Telecom Tbk and/or PT Smart Telecom. This credit facility has a repayment period of sixty-six (66) months from the end of the drawdown period. The drawdown period is 9 months.

  On October 30, 2024, the Company has fully paid this credit facility.

- Pada tanggal 20 Oktober 2020, Perusahaan menerima pinjaman dari Bank Mandiri sebesar Rp 240.000 dengan tujuan g*eneral corporate purposes*. Fasilitas kredit ini memiliki periode pelunasan selama enam puluh (60) bulan.

  Pada tanggal 28 Mei 2021, Perusahaan menerima pinjaman dari Bank Mandiri sebesar Rp 500.000 dengan tujuan *general corporate purposes*. Fasilitas kredit ini memiliki periode pelunasan selama enam puluh (60) bulan. Perusahaan telah mencairkan seluruh fasilitas ini.

  Pada tanggal 30 Juni 2022, Perusahaan menerima pinjaman dari Bank Mandiri sebesar Rp 400.000 dengan tujuan *general corporate purposes*. Perusahaan telah mencairkan seluruh fasilitas ini. Fasilitas kredit ini memiliki periode pelunasan selama enam puluh (60) bulan sejak tanggal perjanjian.

- On October 20, 2020, the Company entered into a loan agreement with Bank Mandiri for Rp 240,000 for general corporate purposes. This credit facility has a term of sixty (60) months.

  On May 28, 2021, the Company entered into a loan agreement with Bank Mandiri for Rp 500,000 for general corporate purposes. This credit facility has a term of sixty (60) months. The Company has fully drawdown this facility.

  On June 30, 2022, the Company entered into a loan agreement with Bank Mandiri for Rp 400,000 for general corporate purposes. The Company fully drawdown of this facility. This credit facility has a repayment period of sixty (60) months from the date of agreement.

Pada tanggal 30 November 2022, Perusahaan menerima pinjaman dari Bank Mandiri sebesar Rp 460.000 dengan tujuan *general corporate purposes*. Perusahaan telah mencairkan seluruh fasilitas ini. Fasilitas kredit ini memiliki periode pelunasan selama enam puluh satu (61) bulan termasuk availability period selama satu (1) bulan.

On November 30, 2022, the Company entered into a loan agreement with Bank Mandiri for Rp 460,000 for general corporate purposes. The Company fully drawndown of this facility. This credit facility has a repayment period of sixty-one (61) months including availability period of one (1) month.

Pada tanggal 26 Juni 2023, Perusahaan menerima pinjaman dari Bank Mandiri sebesar Rp 650.000 dengan tujuan *general corporate purposes*. Perusahaan telah mencairkan fasilitas ini seluruhnya. Fasilitas kredit ini memiliki periode pelunasan selama enam puluh satu (61) bulan.

On June 26, 2023, the Company entered into a loan agreement with Bank Mandiri ofor Rp 650,000 for general corporate purposes. The Company has fully drawdown this facility. This credit facility has a repayment period of sixty-one (61) months.

Pada tanggal 16 November 2023, Perusahaan menerima pinjaman dari Bank Mandiri sebesar Rp 650.000 dengan tujuan *general corporate purposes* dalam rangka pembangunan *Project Backbone* Jakarta - Singapura. Per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 Perusahaan telah mencairkan fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 389.025 dan Rp 268.580. Fasilitas kredit ini memiliki waktu pelunasan 60 bulan dengan *Availability period* dan *grace period* selama 18 bulan. Fasilitas kredit ini memiliki periode pelunasan selama tujuh puluh delapan (78) bulan.

On November 16, 2023, the Company entered into a loan agreement with Bank Mandiri for Rp 650,000 for general corporate purpose of the construction of Jakarta to Singapore backbone project. As of December 31, 2025 and 2024 the Company has drawndown of this facility amounting to Rp 389,025 and Rp 268,580, respectively. The credit facility has a term of 60 months with Availabillity period and a grace period of 18 months. This credit facility has a repayment period of seventy-eight (78) months.

Pada tanggal 27 Desember 2023, Perusahaan menerima pinjaman dari Bank Mandiri sebesar Rp 426.000 dengan tujuan *general corporate purposes*. Perusahaan telah mencairkan seluruh fasilitas ini. Fasilitas kredit ini memiliki periode pelunasan selama tiga puluh dua (32) bulan.

On December 27, 2023, the Company entered into an agreement with Bank Mandiri for Rp 426,000 for general corporate purposes. The Company has fully drawndown this facility. This credit facility has a repayment period of thirty-two (32) months.

Pada tanggal 26 Maret 2024, Perusahaan menerima pinjaman dari Bank Mandiri sebesar Rp 1.122.000 dengan tujuan *general corporate purposes*. Perusahaan telah mencairkan seluruh fasilitas ini. Fasilitas kredit ini memiliki periode pelunasan selama enam puluh dua (62) bulan.

On March 26, 2024, the Company entered into a loan agreement with Bank Mandiri for Rp 1,122,000 for general corporate purposes. The Company has fully drawndown of this facility. This credit facility has a repayment period of sixty-two (62) months.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo utang pokok bank atas fasilitas ini masing-masing adalah sebesar nihil dan Rp 2.785.888.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balances of bank loan from these facilities amounted to nil and Rp 2,785,888, respectively.

- Pada bulan Mei 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Mandiri sebagai berikut:

- In May 2025, the Company obtained loan facilities from Bank Mandiri as follows:

a) Fasilitas kredit investasi sejumlah Rp 98.000 yang digunakan untuk pembiayaan aset eksisting Perusahaan berupa Tanah dan Bangunan yang terletak pada Jalan Penataran No. 9, Pegangsaan, Menteng, Jakarta Pusat. Fasilitas kredit ini memiliki periode pelunasan selama tujuh puluh tiga (73) bulan. Perusahaan telah mencairkan seluruh fasilitas ini.

a) Investment credit facility amounting to Rp 98,000, which is used to finance the Company's existing assets in the form of land and buildings located at Jalan Penataran No. 9, Pegangsaan, Menteng, Central Jakarta. This credit facility has a repayment period of seventy-three (73) months. The Company has fully drawn down this facility.

b) Fasilitas kredit investasi sejumlah Rp 189.000 yang digunakan untuk pembiayaan aset eksisting Perusahaan berupa Tanah dan Bangunan yang terletak pada Jalan Proklamasi No. 48, Menteng, Jakarta Pusat. Fasilitas kredit ini memiliki periode pelunasan selama tujuh puluh tiga (73) bulan. Perusahaan telah mencairkan seluruh fasilitas ini.

b) Investment credit facility amounting to Rp 189,000, which is used to finance the Company's existing assets in the form of land and buildings located at Jalan Proklamasi No. 48, Menteng, Central Jakarta. This credit facility has a repayment period of seventy-three (73) months. The Company has fully drawn down this facility.

c) Fasilitas kredit investasi sejumlah Rp 40.000 yang digunakan untuk pembiayaan aset eksisting Perusahaan berupa Tanah dan Bangunan Data Center NIX yang terletak di Jalan Raya Jatinegara Barat No. 44, Jatinegara, Jakarta Timur. Fasilitas kredit ini memiliki periode pelunasan selama tujuh puluh tiga (73) bulan. Perusahaan telah mencairkan seluruh fasilitas ini.

c) Investment credit facility amounting to Rp 40,000, used to finance the Company's existing assets in the form of land and buildings of the NIX Data Center located at Jalan Raya Jatinegara Barat No. 44, Jatinegara, East Jakarta. This credit facility has a repayment period of seventy-three (73) months. The Company has fully drawn down this facility.

d) Fasilitas term loan sejumlah Rp 1.994.000 (Tranche A), Rp 800.000 (Tranche B), dan Rp 391.000 (Tranche C) yang digunakan untuk pembiayaan aset eksisting Perusahaan berupa jaringan fiber optik backbone, fiber optik fiberisiasi, equipment, dan peralatan pendukung. Fasilitas kredit ini memiliki periode pelunasan selama tujuh puluh tiga (73) bulan untuk tranche A, sembilan puluh sembilan (99) bulan untuk tranche B, dan sembilan puluh tiga (93) bulan untuk tranche C.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah menggunakan fasilitas kredit ini sebesar Rp 2.573.234.

d) Term loan facilities amounting to Rp 1,994,000 (Tranche A), Rp 800,000 (Tranche B), and Rp 391,000 (Tranche C), used to finance the Company's existing assets in the form of fiber optic backbone network, fiber optic access network, equipment, and supporting tools. The credit facility has a repayment period of seventy-three (73) months for Tranche A, ninety-nine (99) months for Tranche B, and ninety-three (93) months for Tranche C.

As of December 31, 2025, the Company has utilized this credit facility in the amount of Rp 2,573,234.

e) Fasilitas term loan sejumlah Rp 460.000 (Tranche A), dan Rp 139.000 (Tranche B) yang digunakan untuk pembiayaan aset eksisting Perusahaan berupa jaringan fiber optik innercity dan FTTH, serta peralatan dan equipment pendukung. Fasilitas kredit ini memiliki periode pelunasan selama sembilan puluh enam (96) bulan untuk tranche A, dan sembilan puluh (90) bulan untuk trance B.

e) Term loan facilities amounting to Rp 460,000 (Tranche A) and Rp 139,000 (Tranche B), used to finance the Company's existing assets in the form of inner-city fiber optic networks and FTTH, as well as supporting equipment and devices. The credit facility has a repayment period of ninety-six (96) months for Tranche A, and ninety (90) months for Tranche B.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah menggunakan fasilitas kredit ini sebesar Rp 389.000.

As of December 31, 2025, the Company has utilized this credit facility in the amount of Rp 389,000.

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo utang pokok atas fasilitas yang disebutkan di atas adalah sebesar Rp 3.085.279.

As of December 31, 2025, the outstanding loan from the facilities mentioned above amounted to Rp 3,085,279.

Pembatasan-pembatasan

Pembatasan Perusahaan atas perjanjian kredit dengan Bank Mandiri tersebut meliputi mengikatkan diri sebagai penjamin utang/menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain dan memperoleh fasilitas kredit/pinjaman dari pihak lain, kecuali *financial covenant* terpenuhi cukup surat pemberitahuan saja.

Covenants

The covenant of the Company's credit facilities from Bank Mandiri is that the Company is not allowed to be debt guarantors/pledging assets to other parties and obtaining credit/loan facilities from other parties, unless the financial covenant is fulfilled by a notification letter only.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan, diantaranya mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

Based on the agreement, the Company is required to comply with several terms and conditions, including maintaining financial ratios as follows:

- *Debt to Equity Ratio* (DER) kurang dari 300%
- Rasio *Interest Bearing Debts (Net Debts)* dibanding *Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization* (EBITDA) kurang dari 400%;
- Rasio *Earning Before Interest Tax* Depreciation *and Amortization* (EBITDA) dibanding *Interest Expense* lebih dari 110%; dan
- *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) lebih dari 100%.

- Debt to Equity Ratio (DER) is less than 300%
- Interest Bearing Debts (Net Debts) to Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization (EBITDA) ratio is less than 400%;
- Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization (EBITDA) to Interest Expense ratio is more than 110%; and
- Debt Service Coverage Ratio (DSCR) of more than 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi batasan umum dan rasio keuangan yang dipersyaratkan.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with the required general convenant and financial ratios.

PT Palapa Ring Barat (PRB) - Entitas Anak

PT Palapa Ring Barat (PRB) - a Subsidiary

- Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi (KI) dan Fasilitas *Non-Cash Loan* (LC/SKBDN/BG) dengan Bank Mandiri tanggal 25 Juli 2016, PRB memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

  Fasilitas Kredit Investasi (“KI”) sebesar Rp 875.785 untuk membiayai pembangunan jaringan Tulang Punggung (*Backbone*) Serat Optik Nasional Paket Barat. Jangka waktu fasilitas kredit adalah 8 tahun sejak penandatanganan Perjanjian Kredit (termasuk *grace period* dan *availability period* selama 2 tahun, yaitu sejak tanggal 25 Juli 2016 sampai dengan 24 Juli 2024). Pada tanggal 23 Juli 2024, PRB telah melunasi seluruh fasilitas kredit ini.

- Based on Investment Credit (KI) and Non-Cash Loan Facility (LC/SKBDN/BG) Agreement with Bank Mandiri dated July 25, 2016, PRB obtained the following credit facilities:

  Investment Credit Facility (“KI”) amounting to Rp 875,785 used to finance the construction of Backbone network of National Fiber Optic West Package. The period of credit facilities is 8 years from the signing of the Credit Agreement (including grace period and availability period within 2 years, which is from July 25, 2016 until July 24, 2024). On July 23, 2024, PRB has fully paid this credit facility.

Fasilitas ini dijamin dengan pembangunan jaringan tulang punggung (*backbone*) serat optik nasional paket barat termasuk jaringan fiber optik dan tanah, piutang usaha dari Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo), pembayaran klaim dari PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (PII), *corporate guarantee* dan *deficit cashflow* dari Perusahaan, gadai saham PRB atas nama PT Ketrosden Triasmitra dan Perusahaan, gadai saham PT Inovasi Mas Mobilitas atas nama Farida Bau dan *personal guarantee* dari Galumbang Menak, pihak berelasi.

Fasilitas ini mengharuskan PRB memenuhi beberapa persyaratan, yaitu persyaratan yang bersifat wajib untuk dilakukan dan hal-hal yang tidak boleh dilakukan tanpa persetujuan serta persyaratan tambahan lainnya, salah satunya adalah apabila proyek pembangunan jaringan tulang punggung (*backbone*) serat optik nasional paket barat telah selesai maka PRB wajib menyediakan pencadangan dana minimal sebesar Rp 7.000 yang dibatasi penggunaannya sebagai pencadangan atas risiko dari tidak ditutupnya asuransi jaringan *submarine cable*/serat optik milik PRB, apabila proyek pembangunan jaringan tulang punggung (*backbone*) Serat Optik Nasional Paket Barat telah selesai.

These facilities are secured by the construction of national fiber optic backbone network western package including fiber optic network, land, trade receivables from Ministry of Communications and Information Technology (Kominfo), claim payments from PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (PII), corporate guarantee and deficit cashflow from the Company, pledges of shares of PRB on behalf PT Ketrosden Triasmitra and the Company, pledges of shares PT Inovasi Mas Mobilitas on behalf of Farida Bau and personal guarantee of Galumbang Menak, a related party.

The facilities agreement required PRB to comply with several requirements, such as requirements which are compulsive and matters which are not to be done without approval and other additional requirements, one of them is that when the construction of national fiber optic backbone network western package is completed then PRB must provide minimum restricted funds amounting to Rp 7,000 to cover the risk of uninsured of submarine cable/fiber optic owned by PRB when construction of backbone network of National Optical Fiber West Package project had finished.

- PRB melakukan perjanjian kredit baru dengan Bank Mandiri pada bulan September 2024 sebesar Rp 320.000 untuk pelunasan utang kepada pemegang saham. Jangka waktu fasilitas kredit adalah 61 bulan sejak penandatanganan Perjanjian Kredit (termasuk *availability period* selama 5 bulan). Fasilitas ini dijaminkan dengan deposito sebesar Rp 16.000 dan piutang usaha sebesar Rp 320.000.

  PRB telah mencairkan fasilitas ini sebesar Rp 300.000 pada bulan September 2024 dan Rp 20.000 pada bulan Oktober 2024.

  Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo utang pokok atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 235.000 dan Rp 308.000.

  Pembatasan-pembatasan

  Pembatasan PRB atas perjanjian kredit dengan Bank Mandiri meliputi mengikatkan diri sebagai penjamin utang/menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain dan memperoleh fasilitas kredit/pinjaman dari pihak lain.

  PRB disyaratkan untuk memenuhi batasan umum dan rasio keuangan tertentu, diantaranya:

  - Rasio *Debt* dibanding *Equity* dan Utang Pemegang Saham kurang dari 300%;

- PRB entered into new credit facilities agreement with Bank Mandiri in September 2024 amounting to Rp 320,000 to pay off debts to shareholders. The term of the credit facility is 61 months from the signing of the Credit Agreement (including an availability period of 5 months). These facilities are secured by time deposits amounting to Rp 16,000 and account receivable amounting to Rp 320,000.

  PRB has drawdown this facility amounting to Rp 300,000 in September 2024 and Rp 20,000 in October 2024.

  As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding loan from these facilities amounted to Rp 235,000 and Rp 308,000, respectively.

  Covenants

  The PRB's Covenant for credit facility with Bank Mandiri is that PRB is not allowed to be debt guarantor/pledge assets to other parties and obtain new credit/loan facilities from other parties.

  PRB is required to fulfill certain general covenant and financial ratios, including:

  - Debt to Equity and Shareholder Loan ratio of less than 300%;

- *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) lebih dari 100%; and
- *Equity* selalu positif.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, PRB telah memenuhi batasan umum dan rasio keuangan yang dipersyaratkan.

PT Indo Pratama Teleglobal (IPT) - Entitas Anak

- Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit tanggal 23 Juni 2023, IPT melakukan perpanjangan waktu dan perubahan ketentuan Fasilitas Pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) dengan limit sebesar Rp 25.000 dan melakukan perpanjangan serta tambahan limit fasilitas *Treasury Line* yang semula USD 1.000.000 menjadi USD 2.500.000 (dalam Dolar AS penuh). Jangka waktu fasilitas kredit adalah 12 bulan dengan periode 27 Juni 2023 sampai dengan 26 Juni 2024 dengan dikenakan bunga 9,50% per tahun. Fasilitas kredit ini dijamin dengan aset tetap telekomunikasi dan mesin IPT sebesar Rp 4.400 sebagai jaminan tambahan.

  Fasilitas *Treasury Line* telah beberapa kali diperpanjang, terakhir pada tanggal 20 Juni 2025 untuk jangka waktu dua belas (12) bulan.

  Pada tanggal 30 April 2024, fasilitas kredit tersebut sudah dilunasi seluruhnya.

- Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Kredit (SPPK) tanggal 22 Desember 2020, IPT memperoleh fasilitas pinjaman kredit sebagai berikut:

  a) Fasilitas Kredit Investasi 1 sebesar Rp 90.000 yang digunakan untuk pembiayaan aset milik IPT berupa 47 Tower, 510 VSAT dan Sentra Komunikasi (HUB) atas Penyediaan Kapasitas Satelit Telekomunikasi beserta sarana pendukung. Jangka waktu fasilitas ini adalah 43 bulan sejak berakhirnya 3 bulan *grace period* dan dikenakan bunga 9,50% per tahun.

     Pada tanggal 27 September 2024, fasilitas kredit tersebut sudah dilunasi seluruhnya.

  b) Fasilitas Kredit Investasi 2 sebesar Rp 60.000 yang digunakan untuk pembiayaan proyek pengadaan Tower Power, VSAT dan perangkat telekomunikasi lainnya dengan Bouwheer BUMN, Lembaga Pemerintah, perusahaan operator provider atau Bouwheer lainnya. Jangka waktu fasilitas ini adalah 34 bulan sejak berakhirnya 12 bulan *grace period* dan dikenakan bunga 9,5% per tahun.

- Debt Service Coverage Ratio (DSCR) of more than 100%; and
- Equity is always positive.

As of December 31, 2025 and 2024, PRB has complied with the required general covenant and financial ratios.

PT Indo Pratama Teleglobal (IPT) - a Subsidiary

- Based on the letter of offering for Granting Credit dated June 23, 2023, IPT made renewal and terms and condition changing for the working capital credit (KMK) loan facility amounting Rp 25,000, also made renewal and additional limit for Treasury Line Facility from USD 1,000,000 to USD 2,500,000 (in full US Dollar). The term for this facility is 12 months with period from June 27, 2023 until June 26, 2024 and bears interest at 9.50% per annum. This credit facility is guaranteed by telecommunications fixed assets and IPT's machines amounting to Rp 4,400 as additional collateral.

  The Treasury Line facility has been extended several times, most recently on June 20, 2025, for a period of twelve (12) months.

  On April 30, 2024, the outstanding balance of the facility had been settled.

- Based on the Letter of Approval for Granting Credit (SPPK) dated December 22, 2020, IPT obtained a loan facility as follows:

  a) Investment Credit Facility 1, amounting to Rp 90,000 which is used to finance the IPT's existing assets in the form of 47 towers, 510 VSAT and Communication Centers (HUB) for the provision of capacity for telecommunications satellites and supporting facilities. The credit facility has a term of 43 months from the 3 months grace period and bears interest of 9.50% per annum.

     On September 27, 2024, the outstanding balance of the facility had been settled.

  b) Investment Credit Facility 2, amounting to Rp 60,000 which is used for financing procurement projects of Tower Power, VSAT and other telecommunications equipment with Bouwheer BUMN, Government Institutions, provider operators or other Bouwheer companies. The credit facility has a term of 34 months from the 12 months grace period and bears interest at 9.5% per annum.

Pada tanggal 27 September 2024, fasilitas kredit tersebut sudah dilunasi seluruhnya.

c) Penawaran fasilitas *Treasury Line* sebesar USD 1.000.000 (dalam Dolar AS penuh) yang digunakan untuk melakukan *hedging* transaksi valuta asing yang terkait dengan kegiatan operasional IPT.

Jangka waktu fasilitas ini adalah 12 bulan.

- Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Kredit (SPPK) tanggal 8 Desember 2021, IPT memperoleh fasilitas pinjaman kredit sebagai berikut:

  Fasilitas Kredit Investasi 3 sebesar Rp 70.000 yang digunakan untuk Pembiayaan proyek pengadaan Tower Power, VSAT dan perangkat telekomunikasi lainnya dengan Bowheer BUMN, Lembaga Pemerintah, perusahaan operator provider atau Bowheer lainnya. Fasilitas kredit ini memiliki periode pelunasan 60 bulan sejak berakhirnya 12 bulan *grace period* dan dikenakan bunga 9,5% per tahun.

  Pada tangal 31 Desember 2025 dan 2024 saldo utang pokok bank atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar nihil dan Rp 39.658.

- Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Kredit (SPPK) tanggal 29 November 2022, IPT memperoleh fasilitas pinjaman kredit sebagai berikut:

  a) Perpanjangan Fasilitas *Non-Cash Loan* (NCL) LC/SKBDN/Bank Garansi (BG) sebesar Rp 37.400 yang digunakan untuk untuk menjamin (*Payment Bond*) pembayaran akhir tahun ke Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi (BAKTI).

  b) Perpanjangan fasilitas *Treasury Line* sebesar USD 1.000.000 (dalam Dolar AS penuh) yang digunakan untuk melakukan *hedging* transaksi valuta asing yang terkait dengan kegiatan operasional IPT. Jangka waktu fasilitas ini adalah 9 Desember 2022 – 26 Juni 2023 dan diperpanjang setiap tahun.

  Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, IPT belum menggunakan fasilitas kredit ini.

On September 27, 2024, the outstanding balance of the facility had been settled.

c) Offering of Treasury Line facility of USD 1,000,000 (in full US Dollar) which is used for hedging foreign currency transactions related to the IPT's operational activities.

The term of this facility is 12 months.

- Based on the Letter of Approval for Granting Credit (SPPK) dated December 8, 2021, IPT obtained a loan facility as follows:

  Investment Credit Facility 3, amounting to Rp 70,000 which is used to finance procurement projects of Tower Power, VSAT and other telecommunications equipment with Bowheer BUMN, Government Institutions, provider operators or other Bowheer companies. The credit facility has a term of 60 months from the 12 months grace period and this facility bears interest at 9.5% per annum.

  As of December 31, 2025 and 2024 the outstanding balance of bank loan from this facility amounted to nil and Rp 39,658, respectively.

- Based on the Letter of Approval for Granting Credit (SPPK) dated November 29, 2022, IPT obtained a loan facility as follows:

  a) Renewal Non-cash Loan (NCL) LC/SKBDN/Revolving Line Guarantee Bank Facility of Rp 37,400 used to guarantee (Payment Bonds) year-end payment to Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi (BAKTI).

  b) Renewal of Treasury Line facility of USD 1,000,000 (in full US Dollar) which is used for hedging foreign currency transactions related to the IPT's operational activities. The term of this facility is from December 9, 2022 – June 26, 2023 and can be renewed yearly.

  As of the issuance date of these consolidated financial statements, IPT has not used this credit facility.

Seluruh fasilitas kredit dijamin dengan aset yang dibiayai oleh fasilitas kredit investasi, piutang usaha dari Bowheer, gadai saham IPT atas nama Perusahaan dan PT Telematika Cahaya Global, *Corporate Guarantee dan Deficit Cash Flow Guarantee* dari PT Gema Lintas Benua dan *Personal Guarantee* dari Galumbang Menak.

All credit facilities are secured by the assets financed by the credit facility, trade receivables from customers, pledges of shares of IPT on behalf of the the Company and PT Telematika Cahaya Global, corporate guarantee and deficit cash flow guarantee from PT Gema Lintas Benua and personal guarantee of Galumbang Menak.

Pembatasan-pembatasan

Covenants

Berdasarkan perjanjian tersebut, IPT diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan, diantaranya mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

Based on the agreement, IPT is required to comply with several terms and conditions, including maintaining financial ratios as follows:

- Menghasilkan laba bersih;
- *Equity* selalu positif;
- *Current ratio* lebih dari 100%;
- Rasio *Interest Bearing Debts* (*Net Debts*) dibanding *Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization* (EBITDA) kurang dari 4 (empat) kali; dan
- *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali.

- Generate net income;
- Equity is always positive;
- Current ratio of more than 100%;
- Interest Bearing Debts (Net Debts) to Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization (EBITDA) ratio is less than 4 (four) times; and
- Debt Service Coverage Ratio (DSCR) of more than 1.2 (one point two) times.

Pada tanggal 31 Desember 2024, IPT telah mematuhi perjanjian umum dan rasio keuangan yang diwajibkan.

As of December 31, 2024, IPT has complied with the required general covenant and financial ratios.

Pada tanggal 1 Oktober 2025, IPT telah melunasi seluruh fasilitas kredit investasi dari Bank Mandiri.

On October 1, 2025, IPT fully settled its investment credit facility from Bank Mandiri.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh saldo utang pokok atas pinjaman Grup pada Bank Mandiri adalah masing-masing sebesar Rp 3.320.279 dan Rp 3.133.962.

As of December 31, 2025 and 2024, the total outstanding balance of bank loans of the Group from Bank Mandiri amounted Rp 3,320,279 and Rp 3,133,962, respectively.

Pembayaran jumlah pokok pinjaman oleh Grup pada Bank Mandiri untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 3.043.313 dan Rp 943.350.

Total payments made by the Group for the loan principal to Bank Mandiri for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 3,043,313 and Rp 943,350, respectively.

Pada tahun 2025 dan 2024, suku bunga yang dikenakan berkisar antara 8,25%-9,50% per tahun.

In 2025 and 2024, the interest rate is between 8.25%-9.50% per annum.

Bunga pinjaman yang dibayarkan atas keseluruhan fasilitas pinjaman ini sebesar Rp 277.461 dan Rp 247.223 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 33 dan 13).

Total payment of interest expense on these loan facilities amounted to Rp 277,461 and Rp 247,223 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively (Notes 33 and 13).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

PT Palapa Timur Telematika (PTT) - Entitas Anak

PT Palapa Timur Telematika (PTT) - a Subsidiary

Berdasarkan Perjanjian Kredit dengan BNI tanggal 16 Maret 2017, PTT memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

Based on Credit Agreement withBNI dated March 16, 2017, PTT obtainedthe following credit facilities:

a) Fasilitas Kredit Investasi Paket 1 dan 2 ("KI paket 1 dan 2") masing-masing sebesar Rp 2.075.800 dan Rp 1.667.200 untuk membiayai pembangunan jaringan Tulang Punggung (*Backbone*) Serat Optik Nasional Paket Timur 1 yang menghubungkan 35 kabupaten/kota di Nusa Tenggara timur, Maluku, Papua dan Papua Barat dengan panjang sekitar 2.780 km (*inland*) dan 4.670 km (*submarine*). Jangka waktu fasilitas kredit adalah sepuluh (10) tahun sejak penandatanganan Perjanjian Kredit (termasuk *grace period* dan *availability period* selama dua (2) tahun, yaitu sejak tanggal 16 Maret 2017 sampai dengan 16 Maret 2027).

a) Investment Credit Facility package 1 and 2 ("KI package 1 and 2") amounting to Rp 2,075,800 and Rp 1,667,200, respectively, used to finance the construction of Backbone network of National Fiber Optic East Package 1 which connected 35 towns/cities in East Nusa Tenggara, Maluku, Papua and West Papua with length around 2,780 km (inland) and 4,670 km (submarine). The term of credit facilities is ten (10) years from the signing of the Credit Agreement (including grace period and availability period within two (2) years, from March 16, 2017 until March 16, 2027).

b) Fasilitas Kredit Investasi - bunga dalam pembangunan (IDC) sebesar Rp 261.000 untuk pembiayaan bunga untuk kebutuhan pembayaran kewajiban bunga selama masa konstruksi. Jangka waktu fasilitas kredit adalah sepuluh (10) tahun sejak penandatanganan Perjanjian Kredit (termasuk *grace period* dan *availability period* selama dua (2) tahun, yaitu sejak tanggal 16 Maret 2017 sampai dengan 16 Maret 2027).

Fasilitas ini dijamin dengan peralatan serat optik dan infrastuktur sesuai perjanjian antara Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) dan PTT, tanah yang akan digunakan sebagai lokasi infrastruktur fiber optik milik PTT, tagihan termin selama masa sewa kredit 10 tahun antara antara Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo/BP3TI) dan PTT, pembayaran klaim kepada PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (PII), gadai saham PTT atas nama PT Infrastuktur Bisnis Sejahtera dan Perusahaan, dan *personal guarantee* dari Galumbang Menak, pihak berelasi.

b) Investment Credit Facility – Interest During Construction (IDC) amounting Rp 261,000 used to finance the obligation for interest payment during construction. The term of credit facilities is ten (10) years from the signing of the Credit Agreement (including grace period and availability period within two (2) years, from March 16, 2017 until March 16, 2027).

These facilities are secured by the equipment of fiber optic and infrastructure as stated in an agreement between Ministry of Communications and Information Technology (Kominfo) and PTT, land which used as infrastructure location of fiber optic owned by PTT, receivable during rental credit period for 10 years between Ministry of Communication and Information Technology (Kominfo/BP3TI) and PTT, claim payments to PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (PII), pledges of shares of the PTT on behalf PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera and the Company, and personal guarantee of Galumbang Menak, a related party.

Pembatasan-pembatasan

Berdasarkan Surat BNI No. SSF/5.1/2072 tanggal 21 Agustus 2024 terkait Penurunan Dana pada Rekening *Debt Service Reserve Account* (DSRA) atas nama PTT, para kreditur sindikasi menyetujui permohonan PTT untuk penurunan dana pada rekening DSRA PTT yang semula 3 (tiga) kali pembayaran pokok dan bunga menjadi 2 (dua) kali pembayaran pokok dan bunga, sehingga persyaratan dan ketentuan yang harus dipenuhi oleh PTT adalah sebagai berikut:

- *Current ratio* (di luar Bagian Lancar Utang Jangka Panjang) lebih dari 1 (satu) kali;
- *Debt to Equity Ratio* (DER) kurang dari 220%;
- *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) lebih dari 100%;
- Wajib mencadangkan biaya bunga dan pokok berjalan;

Covenants

Based on BNI Letter No. SSF/5.1/2072 dated August 21, 2024 related to the decrease of funds in the Debt Service Reserve Account (DSRA) on behalf of the PTT, the syndicated creditors approved the PTT's request for a decrease in funds in the Company's DSRA account from 3 (three) principal and interest payments to 2 (two) principal and interest payments, so that the terms and conditions that must be met by the PTT are as follows:

- Current ratio (exclude Current Portion Long Term Debts) of more than 1 (one) time;
- Debt to Equity Ratio (DER) less than 220%;
- Debt Service Coverage Ratio (DSCR) of more than 100%;
- Required reserve current interest and principal cost;

- Wajib mencadangkan perkiraan kewajiban bunga untuk 2 (dua) bulan ke depan; dan
- Wajib mencadangkan dana berkenaan dengan pemberian fasilitas kredit dengan perkiraan kewajiban bunga untuk 2 (dua) kali pembayaran pokok seluruh fasilitas kredit investasi didalam rekening *Debt Service Reserve Account* (DSRA).

- Required reserve estimated interest liabilities for the next 2 (two) months; and
- Required to reserve funds related to the granting of credit facility with an estimated interest obligation of 2 (two) principal payment on all investment credit facilities in Debt Service Reserve Account (DSRA).

Pembatasan atas perjanjian kredit PTT dengan BNI meliputi pengikatkan diri sebagai penjamin utang/menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain dan memperoleh fasilitas kredit/pinjaman dari pihak lain.

The covenant for credit facility from BNI is that PTT not allowed to be debt guarantors/pledging assets to other parties and obtaining credit/loan facilities from other parties.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh saldo utang pokok atas pinjaman Grup pada BNI adalah masing-masing sebesar Rp 682.646 dan Rp 1.228.622.

As of December 31, 2025 and 2024, the total outstanding loan of the Group from these facilities in BNI amounted to Rp 682,646 and Rp 1,228,622, respectively.

Pembayaran pokok pinjaman oleh Grup pada BNI untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 545.976 dan Rp 545.976.

Total payments made by the Group for the principal loan balance of BNI for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 545,976 and Rp 545,976, respectively.

Pada tahun 2025 dan 2024, suku bunga yang dikenakan berkisar antara 9,5 % per tahun.

In 2025 and 2024, the interest rate is 9.5% per annum.

Bunga pinjaman yang dibayarkan atas keseluruhan fasilitas pinjaman ini sebesar Rp 93.572 dan Rp 147.249 masing-masing pada tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 33).

Total payment of interest expense on these loan facilities amounted to Rp 93,572 and Rp 147,249 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively (Note 33).

	2025	2024	
Pembayaran jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2025	-	1.446.552	2025
2026	990.323	1.277.082	2026
2027	616.414	808.086	2027
2028	504.565	540.116	2028
2029	500.493	268.366	2029
2030	630.514	22.382	2030
2031	425.001	-	2031
2032	252.261	-	2032
2033	83.354	-	2033
Jumlah pembayaran pokok	4.002.925	4.362.584	Total principal payment
Provisi	(8.207)	(20.382)	Provision
Jumlah	3.994.718	4.342.202	Total
Dikurang: Porsi jangka pendek	(985.962)	(1.437.211)	Less: Current portion
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	3.008.756	2.904.991	Long-term portion of lease liabilities - net of current portion

Rincian biaya provisi yang belum diamortisasi untuk keseluruhan utang bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Details of unamortized provision for overall bank loans as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	1 Januari/ *January 1,* 2025	Penambahan Provisi/ *Additions provision*	Amortisasi/ *Amortization*	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Biaya provisi belum diamortisasi:					Unamortized provision costs:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.956	5.608	(13.365)	6.199	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.426	-	(4.418)	2.008	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	20.382	5.608	(17.783)	8.207	Total

	1 Januari/ *January 1,* 2024	Penambahan Provisi/ *Additions provision*	Amortisasi/ *Amortization*	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Biaya provisi belum diamortisasi:					Unamortized provision costs:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.802	7.322	(6.168)	13.956	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13.355	-	(6.929)	6.426	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	26.157	7.322	(13.097)	20.382	Total

24. Liabilitas Sewa / 24. Lease Liabilities

	2025	2024	
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk	-	12.192	PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk
PT BCA Finance	-	13	PT BCA Finance
Lain-lain	96.561	66.540	Others
Jumlah	96.561	78.745	Total

Berikut adalah pembayaran sewa minimum masa yang akan datang *(future minimum lease payment)* berdasarkan perjanjian sewa:

The following are the future minimum lease payments based on the lease agreements:

	2025	2024	
Pembayaran jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2025	-	74.093	2025
2026	36.098	3.751	2026
2027	29.255	701	2027
2028	7.543	769	2028
2029	3.381	672	2029
2030	3.382	-	2030
2031	3.383	-	2031
2032	3.385	-	2032
2033	3.386	-	2033
2034	3.388	-	2034
2035	3.390	-	2035
2036	18	-	2036
Jumlah pembayaran sewa minimum	96.609	79.986	Total minimum lease liabilities
Bunga	(48)	(1.241)	Interest
Nilai sekarang pembayaran sewa minimum	96.561	78.745	Present value of minimum lease liabilities
Dikurang: Porsi jangka pendek	(36.050)	(72.906)	Less: Current portion
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	60.511	5.839	Long-term portion of lease liabilities - net of current portion

Pada tanggal 20 November 2020, Perusahaan melakukan perjanjian sewa dengan PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk atas perolehan fiber optik dan peralatan telekomunikasi. Liabilitas sewa berjangka waktu lima (5) tahun, dengan suku bunga efektif 10,5% per tahun (Catatan 13).

On November 20, 2020, the Company entered into lease agreement with PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk for the acquisition of fiber optic and telecommunication equipment. This liability has terms of five (5) years with effective interest rates at 10.5% per annum (Note 13).

Pada tanggal 1 Maret 2022, PT Indo Pratama Teleglobal, entitas anak, melakukan Perjanjian sewa dengan PT BCA Finance atas perolehan satu (1) unit kendaraan. Liabilitas sewa berjangka waktu tiga (3) tahun, dengan suku Bunga efektif 7,09% per tahun dan dijamin dengan aset yang disewa.

On March 1, 2022, PT Indo Pratama Teleglobal, the subsidiary, entered into lease agreement with PT BCA Finance for the acquisition of one (1) Unit vehicle. This liability has term of three (3) years with effective interest rates at 7.09% per annum which collateralized with the related leased asset.

Pada tahun 2025, liabilitas sewa kepada PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk dan PT BCA Finance telah dilunasi seluruhnya.

In 2025, the lease liabilitiies to PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk and PT BCA Finance have been settled.

Pembayaran pokok liabilitas sewa pada tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 12.205 dan Rp 11.135.

Payment of lease liabilities for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 12,205 and Rp 11,135, respectively.

Beban bunga sewa lembaga pembiayaan adalah sebesar Rp 598 dan Rp 1.819 masing-masing pada tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 33).

Financing institution lease interest expense amounted to Rp 598 and Rp 1,819 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively (Note 33).

Berikut adalah pembayaran sewa minimum masa yang akan datang (*future minimum lease payment*) berdasarkan perjanjian sewa antara Grup dan PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk dan PT BCA finance:

The following are the future minimum lease payments based on the lease agreement between the Group and PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk and PT BCA Finance:

	2025	2024	
Pembayaran jatuh tempo pada tahun:			Payments due in
2025	-	12.909	2025
Bunga	-	(704)	Interest
Nilai sekarang pembayaran sewa minimum	-	12.205	Present value of minimum lease liabilities
Dikurang: Porsi jangka pendek	-	(12.205)	Less: Current portion
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	-	-	Long-term portion of lease liabilities - net of current portion

25. Sukuk Ijarah

Perincian sukuk ijarah adalah sebagai berikut:

Seri/ *Series*	Imbalan hasil sukuk ijarah/Profit *sharing of sukuk ijarah*	Jatuh Tempo (Tahun)/ *Due Date (Year)*	Nilai Nominal/ *Nominal Value*	2025	2024
Seri B Tahap II/*Series B Phase II*	48.375	5	86.000	-	86.000
Seri B Tahap III/*Series B Phase III*	31.584	5	56.150	-	56.150
Seri B Tahap IV/*Series B Phase IV*	16.995	5	30.900	30.900	30.900
Seri A Berkelanjutan II Tahap I */Series A Continuous 2 Phase I*	138.780	3	462.600	462.600	462.600
Seri B Berkelanjutan II Tahap I */Series B Continuous 2 Phase I*	14.273	5	25.950	25.950	25.950
Seri A Berkelanjutan II Tahap II */Series A Continuous 2 Phase II*	80.184	3	267.280	267.280	267.280
Seri B Berkelanjutan II Tahap II */Series B Continuous 2 Phase II*	6.793	5	12.350	12.350	12.350
Jumlah sukuk ijarah/Total outstanding sukuk ijarah				799.080	941.230
Biaya provisi dan biaya transaksi yang belum diamortisasi Tahap II/ *Unamortized provision fee and transaction costs Phase II*				-	(233)
Biaya provisi dan biaya transaksi yang belum diamortisasi Tahap III/ *Unamortized provision fee and transaction costs Phase III*				-	(192)
Biaya provisi dan biaya transaksi yang belum diamortisasi Tahap IV/ *Unamortized provision fee and transaction costs Phase IV*				(74)	(81)
Biaya provisi dan biaya transaksi yang belum diamortisasi Berkelanjutan II Tahap I/ *Unamortized provision fee and transaction costs Continuous II Phase I*				(1.152)	(2.757)
Biaya provisi dan biaya transaksi yang belum diamortisasi Berkelanjutan II Tahap II/ *Unamortized provision fee and transaction costs Continuous II Phase II*				(1.023)	(1.798)
Jumlah - bersih/*net*				796.831	936.169
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun/ *Less current portion*				492.419	141.725
Bagian sukuk ijarah yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun/ *Long-term portion of sukuk ijarah - net current portion*				304.412	794.444

Pada bulan Juli 2019, Perusahaan menerbitkan sukuk ijarah berkelanjutan I tahap I tahun 2019 dalam Rupiah sebesar Rp 1.000.000 dengan cicilan imbalan ijarah tetap dibayar setiap triwulanan. Jangka waktu Seri A adalah tiga (3) tahun dan jatuh tempo pada tahun 2022 dan jangka waktu obligasi Seri B adalah lima (5) tahun dan jatuh tempo pada tahun 2024. Seluruh sukuk ijarah dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan PT Bank KB Indonesia Tbk (dahulu PT Bank KB Bukopin Tbk) sebagai wali amanat.

Amortisasi sukuk ijarah adalah sebesar nihil dan Rp 879 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, dan disajikan sebagai bagian dari akun “Beban bunga dan keuangan” dalam laba rugi (Catatan 33).

Rencana penggunaan dana sukuk ijarah adalah untuk (i) 85% akan digunakan untuk kebutuhan investasi pembangunan jaringan backbone termasuk perangkat dan infrastruktur pasif dan aktif. Dana tersebut juga akan digunakan untuk pembangunan *Inland Cable, Ducting,* dan perangkat penunjang baik aktif maupun pasif infrastruktur (ii) 15% akan digunakan untuk kebutuhan modal kerja Perusahaan.

25. Sukuk Ijarah

The following are the details of sukuk ijarah:

In July 2019, the Company issued sustainable sukuk ijarah I Phase I of 2019 in Rupiah amounting to Rp 1,000,000, with fixed ijarah installments payable quarterly. The Series A bonds have a term of three (3) years until 2022 and the Series B bonds have a term of five (5) years until 2024. All the bonds were sold at its nominal value and are listed at the Indonesia Stock Exchange with PT Bank KB Indonesia Tbk (formerly PT Bank KB Bukopin Tbk) as trustee.

Amortization on sukuk ijarah amounted to nil and Rp 879 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively, and were presented as part of “Interest expense and financial charges” in profit or loss (Note 33).

Usage plan of obligation fund is used for (i) 85% for investment of backbone network construction including passive and active devices and infrastructure. The proceds are also be used for the construction of Inland Cable, Ducting, and supporting devices for active and passive infrastructure (ii) 15% for working capital of the Company.

Pada bulan Juli 2024, Perusahaan telah melunasi sukuk ijarah berkelanjutan I tahap I tahun 2019 Seri B dalam Rupiah sebesar Rp 653.000.

In July 2024, the Company has paid suistainable sukuk ijarah I phase I of 2019 Series B in Rupiah amounting to Rp 653,000.

Pada bulan Agustus 2020, Perusahaan menerbitkan sukuk ijarah berkelanjutan I tahap II tahun 2020 dalam Rupiah sebesar Rp 277.000, dengan cicilan imbalan ijarah tetap dibayar setiap triwulanan. Jangka waktu Seri A adalah tiga (3) tahun dan jatuh tempo pada tahun 2023 dan jangka waktu obligasi Seri B adalah lima (5) tahun dan jatuh tempo pada tahun 2025. Seluruh sukuk ijarah dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan PT Bank KB Indonesia Tbk (dahulu PT Bank KB Bukopin Tbk) sebagai wali amanat.

In August 2020, the Company issued Rupiah amounting to Rp 277,000 sustainable sukuk ijarah I phase II of 2020, with fixed ijarah installment payable quarterly. The Series A bonds have a term of three (3) years until 2023 and the Serie B bonds have a term of five (5) years until 2025. All the bonds were sold at its nominal value and are listed at the Indonesia Stock Exchange, with PT Bank KB Indonesia Tbk (formerly PT Bank KB Bukopin Tbk) as trustee.

Amortisasi sukuk ijarah berkelanjutan I tahap II adalah sebesar Rp 233 dan Rp 268 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, dan disajikan sebagai bagian dari akun “Beban bunga dan keuangan” dalam laba rugi (Catatan 33).

Amortization on sukuk ijarah I phase II amounted to Rp 233 and Rp 268 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively, and were presented as part of “Interest expense and financial charges” in profit or loss (Note 33).

Rencana penggunaan dana sukuk ijarah berkelanjutan I tahap II adalah untuk (i) 90% digunakan untuk kebutuhan investasi pembangunan jaringan backbone dan access termasuk perangkat dan infrastruktur pasif dan aktif. Termasuk juga akan digunakan untuk pembangunan Inland Cable, Ducting, dan perangkat penunjang baik aktif maupun pasif di beberapa pulau di indonesia digunakan untuk peningkatan kapasitas jaringan yang sudah ada maupun penambahan kapasitas baru (ii) 10% digunakan untuk kebutuhan modal kerja Perusahaan.

Usage plan of sukuk ijarah I phase II fund is used for (i) 90% for investment of backbone network construction and access including passive and active devices and infrastructure. This also be used for the construction of Inland Cable, Ducting, and supporting devices for active and passive in several islands in Indonesia, it was used to increase the capacity of existing networks and addition new capacity (ii) 10% for working capital of the Company.

Pada bulan Agustus 2025, Perusahaan telah melakukan pelunasan sukuk ijarah berkelanjutan I tahap II tahun 2020 Seri B sebesar Rp 86.000.

In August 2025, the Company has paid the sustainable sukuk ijarah I phase II of 2020 Series B amounting to Rp 86,000.

Pada bulan Oktober 2020, Perusahaan menerbitkan sukuk ijarah berkelanjutan I tahap III tahun 2020 dalam Rupiah sebesar Rp 389.515 dengan cicilan imbalan ijarah tetap dibayar setiap triwulanan. Jangka waktu Seri A adalah tiga (3) tahun dan jatuh tempo pada tahun 2023 dan jangka waktu obligasi Seri B adalah lima (5) tahun dan jatuh tempo pada tahun 2025. Seluruh sukuk ijarah dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan PT Bank KB Indonesia Tbk (dahulu PT Bank KB Bukopin Tbk) sebagai wali amanat.

In October 2020, the Company issued Rupiah amounting to Rp 389,515 sustainable sukuk ijarah I phase III of 2020, with fixed ijarah installment payable quarterly. The Series A bonds have a term of three (3) years until 2023 and the Serie B bonds have a term of five (5) years until 2025. All the bonds were sold at its nominal value and are listed at the Indonesia Stock Exchange, with PT Bank KB Indonesia Tbk (formerly PT Bank KB Bukopin Tbk) as trustee.

Amortisasi sukuk ijarah berkelanjutan I tahap III adalah sebesar Rp 192 dan Rp 131 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, dan disajikan sebagai bagian dari akun “Beban bunga dan keuangan” dalam laba rugi (Catatan 33).

Amortization on sukuk ijarah I phase III amounted to Rp 192 and Rp 131 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively, and were presented as part of “Interest expense and financial charges” in profit or loss (Note 33).

Rencana penggunaan dana sukuk ijarah berkelanjutan I tahap III adalah untuk (i) 75% digunakan untuk refinancing Obilgasi I Moratelindo Tahun 2017 Seri A (ii) 25% untuk kebutuhan investasi pembangunan jaringan backbone dan access termasuk perangkat dan infrastruktur pasif dan aktif. Termasuk juga akan digunakan untuk pembangunan Inland Cable, Ducting, dan perangkat penunjang baik aktif maupun pasif di beberapa pulau di indonesia digunakan untuk peningkatan kapasitas jaringan yang sudah ada maupun penambahan kapasitas baru.

Usage plan of sukuk ijarah I phase III fund is used for (i) 75% for refinancing Obligation Moratelindo 2017 Series A (ii) 25% for investment of backbone network construction and access including passive and active devices and infrastructure. This also be used for the construction of Inland Cable, Ducting, and supporting devices for active and passive in several islands in Indonesia, it was used to increase the capacity of existing networks and addition new capacity.

Pada bulan Oktober 2025, Perusahaan telah melunasi sukuk ijarah tahap III tahun 2022 Seri B dalam Rupiah sebesar Rp 56.150.

In October 2025, the Company fully settled the 2022 Phase III Sukuk Ijarah Series B in Rupiah amounting to Rp 56,150.

Pada bulan Mei 2021, Perusahaan menerbitkan sukuk ijarah berkelanjutan I tahap IV tahun 2021 dalam Rupiah sebesar Rp 500.000 dengan cicilan imbalan ijarah tetap dibayar setiap triwulanan. Jangka waktu Seri A adalah tiga (3) tahun dan jatuh tempo pada tahun 2024 dan jangka waktu obligasi Seri B adalah lima (5) tahun dan jatuh tempo pada tahun 2026. Seluruh sukuk ijarah dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan PT Bank KB Indonesia Tbk (dahulu PT Bank KB Bukopin Tbk) sebagai wali amanat.

In May 2021, the Company issued Rupiah amounting to Rp 500,000 sustainable sukuk ijarah I phase IV of 2021, with fixed ijarah installment payable quarterly. The Series A bonds have a term of three (3) years until 2024 and the Serie B bonds have a term of five (5) years until 2026. All the bonds were sold at its nominal value and are listed at the Indonesia Stock Exchange, with PT Bank KB Indonesia Tbk (formerly PT Bank KB Bukopin Tbk) as trustee.

Amortisasi sukuk ijarah berkelanjutan I tahap IV adalah sebesar Rp 127 dan Rp 800 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 and 2024, dan disajikan sebagai bagian dari akun “Beban bunga dan keuangan” dalam laba rugi (Catatan 33).

Amortization on sukuk ijarah I phase IV amounted to Rp 127 and Rp 800 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively, and were presented as part of “Interest expense and financial charges” in profit or loss (Note 33).

Rencana penggunaan dana sukuk ijarah berkelanjutan I tahap IV adalah untuk (i) 80% digunakan untuk kebutuhan investasi pembangunan jaringan backbone dan access termasuk perangkat dan infrastruktur pasif dan aktif. Termasuk juga akan digunakan untuk pembangunan Inland Cable, Ducting, dan perangkat penunjang baik aktif maupun pasif di beberapa pulau di indonesia digunakan untuk peningkatan kapasitas jaringan yang sudah ada maupun penambahan kapasitas baru (ii) 20% untuk untuk modal kerja.

Usage plan of sukuk ijarah I phase IV fund is used for (i) 80% for investment of backbone network construction and access including passive and active devices and infrastructure. This also be used for the construction of Inland Cable, Ducting, and supporting devices for active and passive in several islands in Indonesia, it was used to increase the capacity of existing networks and addition new capacity and (ii) 20% for capital expenditure.

Pada bulan Mei 2024, Perusahaan telah melakukan pembayaran sukuk ijarah berkelanjutan I tahap IV tahun 2021 Seri A sebesar Rp 469.100.

In May 2024, the Company has paid the sustainable sukuk ijarah I phase IV of 2021 Series A amounting to Rp 469,100.

Pada bulan Juli 2023, Perusahaan menerbitkan sukuk ijarah berkelanjutan II tahap I tahun 2023 dengan nilai maksimal Rp 3.000.000 dan dana yang telah terhimpun sebesar Rp 488.550 dengan cicilan imbalan ijarah tetap dibayar setiap triwulanan. Jangka waktu Seri A adalah tiga (3) tahun dengan jumlah 95% yang jatuh tempo pada tahun 2026 dan jangka waktu Seri B adalah lima (5) tahun dengan jumlah 5% dengan tempo pada tahun 2028. Seluruh sukuk ijarah dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan PT Bank KB Indonesia Tbk (dahulu PT Bank KB Bukopin Tbk) sebagai wali amanat.

In July 2023, the Company issued sustainable Sukuk Ijarah II Phase I year 2023 with maximum value Rp 3,000,000 and the fund have been collected amounting to Rp 488,550, with fixed ijarah installments payable quarterly. Series A have a term of three (3) years with 95% from total amount until 2026 and the Series B bonds have a term of five (5) years with 5% until 2028. All the bonds were sold at its nominal value and are listed at the Indonesia Stock Exchange, with PT Bank KB Indonesia Tbk (formerly PT Bank KB Bukopin Tbk) as trustee.

Amortisasi sukuk ijarah berkelanjutan II tahap I adalah sebesar Rp 1.725 dan Rp 1.647 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban bunga dan keuangan" dalam laba rugi (Catatan 33).

Amortization on sukuk ijarah II phase I amounted to Rp 1,725 and Rp 1,647 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively, and were presented as part of "Interest expense and financial charges" in profit or loss (Note 33).

Rencana penggunaan dana sukuk ijarah berkelanjutan II tahap I tahun 2023 adalah untuk (i) 36% digunakan untuk refinancing (ii) 57% digunakan untuk kebutuhan investasi pembangunan jaringan backbone termasuk perangkat dan infrastruktur pasif dan aktif. Dana tersebut juga akan digunakan untuk pembangunan Inland Cable, Ducting, dan perangkat penunjang baik aktif maupun pasif infrastruktur (iii) 7% digunakan untuk kebutuhan modal kerja Perusahaan.

Usage plan of Sukuk Ijarah II Phase I year 2023 fund is used for (i) 36% for refinancing (ii) 57% for investment of backbone network construction including passive and active devices and infrastructure. The proceds are also be used for the construction of Inland Cable, Ducting, and supporting devices for active and passive infrastructure (iii) 7% for working capital of the Company.

Pada bulan Januari 2024, Perusahaan menerbitkan sukuk ijarah berkelanjutan II tahap II tahun 2024 dalam rupiah sebesar sebesar Rp 279.630 dengan cicilan imbalan ijarah tetap dibayar setiap triwulanan. Jangka waktu Seri A adalah tiga (3) tahun dengan jumlah 96% yang jatuh tempo pada tahun 2027 dan jangka waktu Seri B adalah lima (5) tahun dengan jumlah 4% dengan tempo pada tahun 2029. Seluruh sukuk ijarah dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan PT Bank KB Indonesia Tbk (dahulu PT Bank KB Bukopin Tbk) sebagai wali amanat.

In January 2024, the Company issued Rupiah amounting to Rp 279,630 sustainable Sukuk Ijarah II Phase II of 2024, with fixed ijarah installments payable quarterly. Series A have a term of three (3) years with 96% from total amount until 2027 and the Series B bonds have a term of five (5) years with 4% until 2029. All the bonds were sold at its nominal value and are listed at the Indonesia Stock Exchange, with PT Bank KB Indonesia Tbk (formerly PT Bank KB Bukopin Tbk) as trustee.

Amortisasi sukuk ijarah berkelanjutan II tahap II adalah sebesar Rp 894 dan Rp 762 pada tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban bunga dan keuangan" dalam laba rugi (Catatan 33).

Amortization on sukuk ijarah II phase II amounted to Rp 894 and Rp 762 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively, and were presented as part of "Interest expense and financial charges" in profit or loss (Note 33).

Rencana penggunaan dana sukuk ijarah berkelanjutan II tahap II tahun 2024 adalah untuk (i) 49% digunakan untuk refinancing (ii) 51% digunakan untuk kebutuhan investasi pembangunan jaringan backbone termasuk perangkat dan infrastruktur pasif dan aktif. Dana tersebut juga akan digunakan untuk pembangunan Inland Cable, Ducting, dan perangkat penunjang baik aktif maupun pasif infrastruktur (iii) akan digunakan untuk kebutuhan modal kerja Perusahaan.).

Usage plan of Sukuk Ijarah II Phase II year 2024 fund is used for (i) 49% for refinancing (ii) 51% for investment of backbone network construction including passive and active devices and infrastructure. The proceds are also be used for the construction of Inland Cable, Ducting, and supporting devices for active and passive infrastructure (iii) for working capital of the Company.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, peringkat sukuk ijarah Perusahaan yang dibuat oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia adalah A+ (sy).

As of December 31, 2025 and 2024, based on the rating issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia, the sukuk ijarah are rated is A+ (sy).

Jadwal pembayaran pokok di masa yang akan datang atas saldo sukuk ijarah pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The future scheduled principal payments of the sukuk ijarah outstanding as of December 31, 2025 are as follows:

	2026	2027	2028	2029	Jumlah/*Total*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan 1 Moratelindo Tahap IV Tahun 2020 Seri B	30.900	-	-	-	30.900
Sukuk Ijarah Berkelanjutan 1 Moratelindo Berkelanjutan 2 Tahap I Tahun 2023 Seri A	462.600	-	-	-	462.600
Sukuk Ijarah Berkelanjutan 1 Moratelindo Berkelanjutan 2 Tahap I Tahun 2023 Seri B	-	-	25.950	-	25.950
Sukuk Ijarah Berkelanjutan 1 Moratelindo Berkelanjutan 2 Tahap II Tahun 2024 Seri A	-	267.280	-	-	267.280
Sukuk Ijarah Berkelanjutan 1 Moratelindo Berkelanjutan 2 Tahap II Tahun 2024 Seri B	-	-	-	12.350	12.350
	493.500	267.280	25.950	12.350	799.080

26. Penilaian Nilai Wajar

26. Fair Value Measurement

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liabilities:

	2025				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ *Fair value measurement using:*			
	Nilai Tercatat/ *Carrying Values*	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ *(Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)*	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ *Significant observable inputs (Level 2)*	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ *Significant unobservable inputs (Level 3)*	
Aset yang diukur pada nilai wajar:					***Assets measured at fair value:***
Aset tetap dengan model revaluasi					**Revalued property and equipment**
Bangunan	206.582	-	206.582	-	Buildings
Perangkat dan perabot kantor	57.806	-	57.806	-	Office fumiture and fixtures
Peralatan telekomunikasi	6.597.971	-	6.597.971	-	Telecommunication facilities
Kendaraan	18.874	-	18.874	-	Vehicles
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan					***Liabilities for which fair values are disclosed:***
Pinjaman dan utang dengan bunga					Interest-bearing loans and borrowings:
Utang bank (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	3.994.718	-	3.994.718	-	Bank loans (including current and noncurrent portion)
Sukuk Ijarah (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	796.831	787.831	-	-	Sukuk Ijarah (including current and noncurrent portion)
Utang non-bank (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	457.233	-	457.233	-	Non-bank loans (including current and noncurrent portion)

	2024				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ *Fair value measurement using:*			
	Nilai Tercatat/ *Carrying Values*	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ *(Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)*	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ *Significant observable inputs (Level 2)*	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ *Significant unobservable inputs (Level 3)*	
Aset yang diukur pada nilai wajar:					***Assets measured at fair value:***
Aset tetap dengan model revaluasi					**Revalued property and equipment**
Bangunan	133.673	-	133.673	-	Buildings
Perangkat dan perabot kantor	44.053	-	44.053	-	Office fumiture and fixtures
Peralatan telekomunikasi	6.384.663	-	6.384.663	-	Telecommunication facilities
Kendaraan	25.581	-	25.581	-	Vehicles
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan					***Liabilities for which fair values are disclosed:***
Pinjaman dan utang dengan bunga					Interest-bearing loans and borrowings:
Utang bank (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	4.342.202	-	4.342.202	-	Bank loans (including current and noncurrent portion)
Sukuk ijarah (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	936.169	977.433	-	-	Sukuk ijarah (including current and noncurrent portion)
Liabilitas sewa (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	12.205	-	12.205	-	Lease liabilities (including current and noncurrent portion)
Utang non-bank (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	388.265	-	388.265	-	Non-bank loans (including current and noncurrent portion)

Hirarki Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1. Nilai wajar sukuk ijarah dana diukur berdasarkan kuotasi harga pasar terakhir yang dipublikasikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki level 3.

Teknik penilaian spesifik yang digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan seperti analisa arus kas diskonto, digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan.

Pengukuran nilai wajar berulang aset non keuangan termasuk dalam Level 2 hirarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2.

Informasi tentang pengukuran nilai wajar yang menggunakan input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 2) adalah pendekatan harga pasar pembanding untuk bangunan, perangkat dan perabot kantor, peralatan telekomunikasi dan kendaraan.

Seluruh aset dimanfaatkan pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Aset-aset tertentu telah dinilai oleh penilai independen sebagaimana diungkapkan pada Catatan 13.

Fair Value Hierarchy

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1. The fair value of sukuk ijarah is measured based on quoted market price published as of December 31, 2025 and 2024.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3.

Specific valuation techniques used to value financial instruments such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value of the financial instruments.

The fair value measurement for recurring non-financial assets falls within level 2 of the fair value hierarchy outlined in Note 2.

The information about fair value measurements using significant unobservable inputs (Level 2) is market comparable approach for building, office furniture and fixtures, telecommunication facilities and vehicles.

All assets are based on their highest and best use.

These assets has been valued by independent valuers as mentioned in Note 13.

27. Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

27. Capital Stock

The composition of the Company's stockholders as of December 31, 2025 and 2024, based on the record of PT Sinartama Gunita, share's registrar, follows:

	2025			
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah Total/ *Paid-up Capital Stock*	Name of Stockholder
		%	Rp	
PT Candrakarya Multikreasi	8.510.884.260	35,992	851.088	PT Candrakarya Multikreasi
PT Gema Lintas Benua	7.135.484.421	30,175	713.549	PT Gema Lintas Benua
Masyarakat	8.000.300.010	33,833	800.030	Public
Jumlah	23.646.668.691	100,00	2.364.667	Total

Pada tanggal 27 November 2025, PT Candra Karya Multikreasi menjual saham Perusahaan yang dimilikinya sebanyak 1.143.000.000 lembar saham, dan pada tanggal 5 Desember 2025, PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk (sebelumnya PT Smart Telecom) menjual seluruh saham Perusahaan yang dimilikinya sebanyak 4.331.835.710 lembar saham.

On November 27, 2025, PT Candra Karya Multikreasi sold its 1,143,000,000 shares in the Company and on December 5, 2025, PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk (formerly PT Smart Telecom) sold all of its shares in the Company, totaling to 4,331,835,710 shares.

	2024			
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah Total/ *Paid-up Capital Stock*	Name of Stockholder
		%	Rp	
PT Candrakarya Multikreasi	9.653.884.260	40,826	965.388	PT Candrakarya Multikreasi
PT Gema Lintas Benua	7.135.484.421	30,175	713.549	PT Gema Lintas Benua
PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk (dahulu PT Smart Telecom)	4.331.835.710	18,319	433.184	PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk (formerly PT Smart Telecom)
Masyarakat	2.525.464.300	10,680	252.546	Public
Jumlah	23.646.668.691	100,00	2.364.667	Total

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa rasio utang terhadap modal, yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

Capital Management

The primary objective of Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using debt to equity ratio, by dividing net debt with the total equity.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2025 and 2024 follows:

	2025	2024	
Jumlah pinjaman	5.248.782	5.678.841	Total borrowings
Dikurangi: kas dan setara kas	1.365.807	1.819.585	Less: cash and cash equivalents
Utang bersih	3.882.975	3.859.257	Net debt
Jumlah ekuitas	7.914.130	7.390.238	Total equity
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	49,06%	52,22%	Net debt to equity

28. Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan:

This account represents additional paid-in capital in connection with the following:

	2025	2024	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas pengendali	(5.551)	(5.551)	Difference in value of restructuring transactions among entities under common control
Penambahan dari program pengampunan pajak	3.021	3.021	Additional from tax amnesty program
Agio sebagai hasil penawaran umum perdana saham	747.538	747.538	Premium on stock from stock initial public offering
Beban emisi saham	(18.772)	(18.772)	Stock issuance cost
Saldo akhir	726.236	726.236	Ending balance

Tambahan modal disetor sebesar Rp 5.551 merupakan selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat investasi di PT Indo Pratama Teleglobal, yang diakuisisi dari entitas sepengendali.

Additional paid in capital amounting to Rp 5,551 represents the difference between the consideration transferred and the carrying amount of investment in PT Indo Pratama Teleglobal, an associate acquired from an entity under common control.

Agio atas nilai nominal saham dari penawaran umum saham perdana Perusahaan sebesar Rp 747.538 dengan beban emisi saham sebesar Rp 18.772.

Premium on stock from stock initial public offering's the Company amounted Rp 747,538 with stock issuance cost Rp 18,772.

29. Kepentingan Nonpengendali / Non-Controling Interest

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas aset bersih entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

This account represents the share of non-controlling stockholders on the net assets of the subsidiaries, with details as follows:

	2025					
Entitas Anak/ *Subsidiary*	Modal Saham/ *Capital Stock*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*	Laba (rugi) tahun berjalan/ *Profit (loss) for the year*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive Income*	Dividen/ *Dividends*	Jumlah/ *Total*
PT Palapa Ring Barat	1.100	4.822	1.038	(2)	(1.254)	5.704
PT Oxygen Multimedia Indonesia	1	74	(3)	-	-	72
PT Palapa Timur Telematika	3.300	507.509	91.006	(228)	-	601.587
PT Indo Pratama Teleglobal	3.924	82.861	(24.678)	(144)	-	61.963
Jumlah/*Total*	8.325	595.266	67.363	(374)	(1.254)	669.326

Entitas Anak/ *Subsidiary*	2024 Modal Saham/ *Capital Stock*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*	Laba (rugi) tahun berjalan/ *Profit (loss) for the year*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive Income*	Dividen/ *Dividends*	Jumlah/ *Total*
PT Palapa Ring Barat	1.100	4.926	(105)	1	-	5.922
PT Oxygen Multimedia Indonesia	1	96	(10)	-	(12)	75
PT Palapa Timur Telematika	3.300	492.775	14.625	109	-	510.809
PT Indo Pratama Teleglobal	3.924	75.371	2.586	4.904	-	86.785
Jumlah/*Total*	8.325	573.168	17.096	5.014	(12)	603.591

30. Pendapatan / 30. Revenues

	2025	2024	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan			Revenues from contracts with customers
Penyelenggaraan telekomunikasi			Telecommunication operations
Internet	1.253.217	1.158.870	Internet
Jaringan domestik	1.022.495	987.313	Domestic link
Jaringan internasional	370.904	301.983	International link
VSAT	137.894	502.399	VSAT
SubJumlah	2.784.510	2.950.565	Subtotal
Non- penyelenggaraan telekomunikasi			Non-telecommunication operations
Pendapatan dari proyek konsesi	1.053.623	881.735	Revenue from concession project
Pusat data	82.994	64.977	Data Center
Lain-lain	34.140	47.408	Others
Sub Jumlah	1.170.757	994.120	Subtotal
Jumlah pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	3.955.267	3.944.685	Total revenue from contracts with customers
Indefeasible Right of Use (IRU)	44.951	33.503	*Indefeasible Right of Use* (IRU)
Jumlah	4.000.218	3.978.188	Total

Pendapatan non-penyelenggara telekomunikasi - lain-lain merupakan pendapatan dari proyek pembangunan fiberisasi.

Revenues from non-telecommunication operations - others represents revenues derived from fiberization project.

Grup tidak memiliki pendapatan usaha yang berasal dari pertukaran barang dan jasa.

The Group does not have operating income derived from the exchange of goods and services.

Pendapatan yang melebihi 10% dari pendapatan adalah pendapatan dari Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi (BAKTI) dengan jumlah pendapatan pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 1.053.623 dan Rp 881.735, terkait proyek Palapa Ring Paket Barat dan Paket Timur.

Revenue from Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi (BAKTI) in 2025 and 2024 amounting to Rp 1,053,623 and Rp 881,735, respectively, represents more than 10% of the revenues, related with West and East Package of Palapa Ring Projects.

Pendapatan yang berasal dari proyek Palapa Ring Paket Barat dan Paket Timur sudah sesuai dengan prinsip kewajaran nilai transaksi.

Revenue related with West and East Package of Palapa Ring Projects already meet arm's length requirement.

31. Beban Langsung / 31. Direct Costs

Rincian dari beban langsung adalah sebagai berikut:

The details of direct costs are as follows:

	2025	2024	
Penyelenggaraan telekomunikasi			**Telecommunication operations**
Jaringan domestik	444.979	432.227	Domestic link
VSAT	77.140	333.670	VSAT
Jaringan internasional	54.834	42.077	International link
Internet	31.236	26.012	Internet
Subjumlah	608.189	833.986	Subtotal
Non - penyelenggaraan telekomunikasi			**Non - telecommunication operations**
Penyusutan (Catatan 13)	715.247	645.827	Depreciation (Note 13)
BHP - USO *)	101.155	55.923	BHP - USO *)
Penyusutan aset hak guna (Catatan 14)	86.000	55.475	Depreciation of right-of-use assets (Note 14)
Biaya Persediaan	57.328	35.228	Inventory cost
Lain-lain	65.219	25.916	Others
Subjumlah	1.024.949	818.369	Subtotal
Jumlah	1.633.138	1.652.355	Total

*) Biaya Hak Penyelenggaraan – *Universal Service Obligation*

*) Maintenance Right Fee – Universal Service Obligation

Beban langsung non-penyelenggara telekomunikasi - lain-lain merupakan beban dari proyek pembangunan fiberisasi.

Direct cost from non-telecommunication operations - others represents expenses derived from fiberization project.

32. Beban Usaha / 32. Operating Expenses

Rincian dari beban usaha adalah sebagai berikut:

The details of operating expenses are as follows

	2025	2024	
Gaji dan tunjangan	413.157	338.937	Salaries and allowances
Perbaikan dan pemeliharaan	307.611	455.402	Repairs and maintenance
Sewa	82.128	77.832	Rental
Pemasaran	76.790	61.042	Marketing
Asuransi	70.863	78.636	Insurance
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	50.152	40.628	Depreciation of property and equipment (Note 13)
Komunikasi dan utilitas	49.049	43.290	Communication and utilities
Beban kantor	40.063	28.944	Office expenses
Perjalanan dinas	30.048	26.109	Business travel expenses
Jasa profesional	27.259	25.017	Professional fees
Amortisasi aset tidak berwujud (Catatan 15)	19.903	10.255	Amortization of intangible asset (Note 15)
Imbalan kerja jangka panjang karyawan (Catatan 36)	19.231	15.309	Long-term employee benefits (Note 36)
Penyusutan aset hak guna (Catatan 14)	17.450	9.943	Depreciation right of use assets (Note 14)
Jamuan dan representasi	13.924	12.669	Entertainment and representation
Pajak	9.138	11.513	Tax
Jasa *payment gateaway*	7.841	6.663	Payment gateaway services
Izin legal	6.742	10.490	Legal license
Penyisihan piutang ragu-ragu (Catatan 6)	2.740	3.654	Provision for impairment (Note 6)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 200 juta)	3.707	3.439	Others (each below Rp 200 million)
Jumlah	1.247.796	1.259.772	Total

33. Beban Bunga dan Keuangan / 33. Interest Expense and Financial Charges

	2025	2024	
Bunga atas:			Interest on:
Utang bank (Catatan 23)	342.461	377.646	Bank loans (Note 23)
Utang non-bank (Catatan 22)	37.294	21.707	Non-bank loans (Note 22)
Liabilitas sewa - hak guna	15.738	12.436	Lease liabilities - right of use
Liabilitas sewa - lembaga pembiayaan (Catatan 24)	598	1.819	Lease liabilities - multifinance (Note 24)
Cicilan imbalan ijarah	92.594	140.026	Ijarah installment
Provisi	9.365	11.923	Provision
Amortisasi atas:			Amortization on:
Utang bank	17.783	13.097	Bank loans
Biaya sukuk ijarah (Catatan 25)	3.171	4.487	Cost of sukuk ijarah (Note 25)
Utang non-bank	1.055	506	Non-bank loans
Jumlah	520.059	583.647	Total

34. Lain-lain Bersih / 34. Others – Net

	2025	2024	
Penghasilan Lain-lain			Other Income
Klaim asuransi	1.386	545	Bank loans (Note 23)
Sewa ruangan	404	427	Non-bank loans (Note 22)
Pendapatan lain-lain	20.131	16.181	Lease liabilities - right of use
Subjumlah	21.921	17.153	Lease liabilities - multifinance
Beban Lain-lain			Other Expense
Administrasi bank	(1.339)	(458)	Bank administration
Beban lain-lain	(14.485)	(8.769)	Other expense
Subjumlah	(15.824)	(9.227)	Subtotal
Jumlah- net	6.097	7.926	Total - net

35. Pajak Penghasilan / 35. Income Tax

Beban pajak Grup terdiri dari: / Tax expense of Group consists of the following:

	2025	2024	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	66.339	64.096	The Company
Entitas anak	101.374	200.115	Subsidiaries
Pajak tangguhan	(4.943)	(5.146)	Deferred tax
Jumlah	162.770	259.065	Total

Pajak Kini

Rekonsiliasi laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between the profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income of the Company follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	678.626	521.633	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi: laba sebelum pajak entitas anak	302.964	267.722	Less: profit before tax of the subsidiaries
Laba sebelum pajak Perusahaan	375.662	253.911	Profit before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Beban imbalan kerja jangka panjang	14.407	11.657	Provision for long-term employee benefit
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	2.740	3.654	Allowance for impairment accounts receivable
Liabilitas sewa	8.718	8.689	Leased liabilities
Pembayaran pesangon	(6.925)	(1.684)	Payment of benefit
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(409)	(8.930)	Difference between commercial and fiscal depreciation
Bersih	18.531	13.386	Net
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Permanent differences:
Beban jamuan dan representasi	34.855	42.695	Entertainment and representation
Beban perayaan dan ucapan	5.424	3.819	Celebrations and honorings
Beban pajak	4.605	2.348	Tax expenses
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(55.580)	(49.058)	Income already subjected to final tax
Lain-lain	(81.958)	24.246	Others
Bersih	(92.654)	24.050	Net
Laba kena pajak	301.539	291.347	Taxable income

Perhitungan beban pajak dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

The current tax expense and payable are computed as follows:

	2025	2024	
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan	66.339	64.096	The Company
Entitas anak	101.374	200.115	Subsidiaries
Subjumlah	167.713	264.211	Subtotal
Dikurangi pembayaran dimuka pajak penghasilan			Less prepaid taxes
Perusahaan	64.710	63.339	The Company
Entitas anak	118.568	142.440	Subsidiaries
Subjumlah	183.278	205.779	Subtotal
Kurang bayar pajak kini - bersih	(15.565)	58.432	current tax under payment - net
Rincian kurang (lebih) bayar pajak			Details of under (over) tax payment
Perusahaan (Catatan 19)	1.629	758	The Company (Note 19)
Entitas anak (Catatan 19)	14.875	81.103	Subsidiaries (Note 19)
Entitas anak (Catatan 10)	(32.069)	(23.429)	Subsidiary (Note 10)
Jumlah	(15.565)	58.432	Total

Aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah dihitung dengan menggunakan tarif 22%.

The Group's deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2025 and 2024 have been calculated at 22%.

Laba kena pajak dan beban pajak Grup tahun 2024 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan Grup kepada Kantor Pelayanan Pajak.

The taxable income and tax expense of the Group in 2024 are in accordance with the corporate income tax returns filed with the Tax Service Office.

Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The details of the Group's deferred tax assets (liabilities) follows:

	1 Januari 2025/ *January 1, 2025*	Dikreditkan (dibebankan) ke */Credited (charged) to* Laba rugi/ *Profit or loss*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Entitas anak						Subsidiaries
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	1.466	(721)	-	-	745	Difference between commercial and fiscal depreciation
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	1.031	-	-	-	1.031	Allowance for impairment of accounts receivable
Sewa pembiayaan	(13)	-	-	-	(13)	Finance lease
Revaluasi aset	-		(131)		(131)	Assets revaluation
Imbalan kerja jangka panjang	7.353	(174)	350	-	7.529	Long-term employee benefits liability
Aset pajak tangguhan	9.837	(895)	219	-	9.161	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Perusahaan						The Company
Imbalan kerja jangka panjang	15.795	1.646	1.718	-	19.159	Long-term employee benefits liability
Cadangan kerugian penurunan nilai	6.757	603	-	-	7.360	Allowance for impairment
Sewa pembiayaan	(5.854)	1.918	-	-	(3.936)	Finance lease
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	(21.086)	(90)	-	-	(21.176)	Difference between commercial and fiscal depreciation
Revaluasi aset	(28.510)	-	6.272	-	(22.238)	Assets revaluation
Subjumlah	(32.898)	4.077	7.990	-	(20.831)	Subtotal
Entitas anak						Subsidiaries
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	(1.263)	1.761	-	-	498	Difference between commercial and fiscal depreciation
Imbalan kerja jangka panjang	260	-	49	-	309	Long-term employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan	(33.901)	5.838	8.039	-	(20.024)	Deferred tax liabilities

	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	Dikreditkan (dibebankan) ke */Credited (Changed) to* Laba rugi/ *Profit or loss*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Entitas anak						Subsidiaries
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	152	1.153	-	161	1.466	Difference between commercial and fiscal depreciation
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	1.031	-	-	-	1.031	Allowance for impairment of accounts receivable
Sewa pembiayaan	15	(28)	-	-	(13)	Finance lease
Imbalan kerja jangka panjang	6.850	964	(183)	(278)	7.353	Long-term employee benefits liability
Aset pajak tangguhan	8.048	2.089	(183)	(117)	9.837	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Perusahaan						The Company
Imbalan kerja jangka panjang	14.175	2.194	(574)	-	15.795	Long-term employee benefits liability
Cadangan kerugian penurunan nilai	5.953	804	-	-	6.757	Allowance for impairment
Sewa pembiayaan	(7.766)	1.912	-	-	(5.854)	Finance lease
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	(19.121)	(1.965)	-	-	(21.086)	Difference between commercial and fiscal depreciation
Revaluasi aset	(18.619)	-	(9.891)	-	(28.510)	Assets revaluation
Subjumlah	(25.378)	2.945	(10.465)	-	(32.898)	Subtotal
Entitas anak						Subsidiaries
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	(1.213)	111	-	(161)	(1.263)	Difference between commercial and fiscal depreciation
Imbalan kerja jangka panjang	-	1	(19)	278	260	Long-term employee benefits liability
Subjumlah	(1.213)	112	(19)	117	(1.003)	Subtotal
Liabilitas pajak tangguhan	(26.591)	3.057	(10.484)	117	(33.901)	Deferred tax liabilities

Rekonsiliasi antara jumlah beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	678.626	521.633	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi: laba sebelum pajak entitas anak	302.964	267.722	Less: profit before tax of the subsidiaries
Laba sebelum pajak Perusahaan	375.662	253.911	Profit before tax of the Company
Beban pajak berdasarkan tarif pajak	82.646	55.860	Tax expense at effective tax rates
Pengaruh pajak atas beda tetap:			Tax effect of permanent difference:
Beban jamuan dan representasi	7.668	9.393	Entertainment and representation
Beban pajak	1.193	840	Tax expenses
Beban perayaan dan ucapan	1.013	517	Celebrations and honorings
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(12.228)	(10.793)	Income already subjected to final tax
Lain-lain	(18.030)	5.334	Others
Beban pajak Perusahaan	62.262	61.151	Tax expense of the Company
Beban pajak entitas anak	100.508	197.914	Tax expense of subsidiaries
Beban pajak - bersih	162.770	259.065	Tax expense - net

36. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan kerja jangka panjang dihitung berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut dilakukan oleh Konsultan Arya Bagiastra, aktuaris independen, tertanggal 19 Februari 2026 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Jumlah karyawan Grup yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut sebanyak 1.380 dan 1.404 karyawan (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

36. Long-Term Employee Benefits Liability

The amount of long-term employee benefits is callculated based on the applicable provisions.

The latest actuarial valuation upon the long-term employee benefits liability was from Consultant Arya Bagiastra, an independent actuary, dated February 19, 2026 for the year ended December 31, 2025.

The number of employees of the Group entitled to employee benefits totaled to 1,380 and 1,404 (unaudited) as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans follows:

	2025	2024	
Biaya jasa kini	13.264	12.216	Current service costs
Biaya bunga	6.636	5.505	Net interest expense
Pengakuan segera dari biaya jasa lalu yang vested	2.591	-	Immediate recognation of past service cost - vested
Dampak kurtailmen/penyelesaian	(3.260)	(2.412)	Curtailment effects/settlement
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	19.231	15.309	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement on the defined benefit liability:
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial losses (gains) arising from:
Perubahan asumsi keuangan	9.093	(3.833)	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	614	110	Experience adjustments
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	9.707	(3.723)	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	28.938	11.586	Total

Beban imbalan kerja jangka panjang untuk tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari "Beban usaha" pada laba rugi (Catatan 32).

Long-term employee benefits expense for the year are included in the "Operating expenses" in profit or loss (Note 32).

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of the net defined benefit liability is included in other comprehensive income.

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements of present value of defined benefit obligation follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	92.341	83.669	Balance at the beginning of the year
Biaya jasa kini	13.264	12.216	Current service costs
Biaya bunga	6.636	5.505	Interest expense
Pengakuan segera dari biaya jasa lalu yang vested	2.591	-	Immediate recognation of past service cost - vested
Dampak kurtailmen/penyelesaian	(3.260)	(2.412)	Curtailment effect/settlement
Imbalan dibayarkan	(8.887)	(2.914)	Benefit paid
Kerugian (keuntungan) pengukuran kembali kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Remeasurement losses (gains) Actuarial losses (gain) arising from:
Perubahan asumsi keuangan	9.093	(3.833)	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	614	110	Experience adjustments
Saldo akhir tahun	112.392	92.341	Balance at the end of the year

Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2025	2024	
Tingkat diskonto	6,13%-6,65% IGSYC (Durable) per tahun/annum	7,06%-7,11% IGSYC (Durable) per tahun/annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7%-8% per tahun/*annum*	7%-8% per tahun/*annum*	Future salary increment rate
Umur pensiun normal	56 tahun/*years*	56 tahun/*years*	Normal retirement age
Tabel mortalitas	TMI IV 2019	TMI IV 2019	Mortality table
Tingkat pengunduran diri	6% - 10% sampai dengan 29 tahun, menurun 0,25% secara linear setiap tahun sampai 1% pada usia 55 tahun/*10% up to age 29 and decreasing linearly by 0.25% for each year up to 1% at age 55*	6% - 10% sampai dengan 29 tahun, menurun 0,25% secara linear setiap tahun sampai 1% pada usia 55 tahun/*10% up to age 29 and decreasing linearly by 0.25% for each year up to 1% at age 55*	Resignation rate
Tingkat cacat	10%	10%	Disability

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities to changes in the weighted principal assumptions are as follows

	2025			
	Dampak kenaikan (penurunan) terhadap liabilitas imbalan pasti/ *Impact on Defined Benefit Liability Increase (Decrease)*			
	Perubahan asumsi/ *Change in Assumptions*	Kenaikan asumsi/ *Increase in Assumptions*	Penurunan asumsi/ *Decrease in Assumptions*	
Tingkat diskonto	1%	(10.295)	11.780	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	10.952	(9.805)	Salary growth rate

	2024			
	Dampak kenaikan (penurunan) terhadap liabilitas imbalan pasti/ *Impact on Defined Benefit Liability Increase (Decrease)*			
	Perubahan asumsi/ *Change in Assumptions*	Kenaikan asumsi/ *Increase in Assumptions*	Penurunan asumsi/ *Decrease in Assumptions*	
Tingkat diskonto	1%	(8.253)	9.445	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	8.872	(7.931)	Salary growth rate

37. Cadangan Umum

Pada tahun 2025, Perusahaan telah meningkatkan cadangan umum menjadi sebesar Rp 63.750 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 5 Juni 2025.

Pada tahun 2024, Perusahaan telah meningkatkan cadangan umum berdasarkan jumlah modal ditempatkan dan disetor menjadi sebesar Rp 62.750 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 13 Juni 2024.

Cadangan umum tersebut dibentuk sehubungan dengan ketentuan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mewajibkan perusahaan untuk membentuk cadangan umum sedikitnya 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan atas pemenuhan kewajiban tersebut.

37. General Reserve

In 2025, the Company has increased general reserve to Rp 63,750 based on the Annual General Stockholders' Meeting dated June 5, 2025

In 2024, the Company has increased general reserve based on the total issued and paid up capital to Rp 62,750 based on the Annual General Stockholders' Meeting dated June 13, 2024.

This general reserve was provided in relation with the Law of Republic of Indonesia No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Company, which requires companies to set up general reserve equivalent to at least 20% of the total issued and paid up capital. There is no timeline over which this amount should be appropriated.

38. Laba Per Saham / 38. Earnings Per Share

Perhitungan laba per saham dasar dan dilusian berdasarkan pada informasi berikut:

The computation of basic and diluted earnings per share is based on the following data:

	2025	2024	
Jumlah laba yang digunakan dalam perhitungan laba persaham dasar:			Profit for computation basic earnings per share:
Jumlah laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	448.493	245.472	Profit attributable to owners of the Company
Jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham (dalam lembar saham penuh)	23.646.668.691	23.646.668.691	Weighted average number of shares outstanding (in full number of shares)
Laba per saham	18,97	10,38	Earning per share

39. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi / 39. Nature of Relationships and Transactions with Related Parties

Sifat Pihak Berelasi / ***Nature of Relationships***

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of the relationship with the related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ ***Related parties***	**Sifat dan hubungan/** ***Nature and relationship***	**Jenis transaksi/** ***Transaction type***
PT Pakkodian	Memiliki sebagian pemegang saham yang sama dengan Entitas Induk/ *Has partly the same stockholders with the Parent Entity*	Pembelian aset tetap, utang usaha, pendapatan, beban langsung dan beban usaha/ *Acquisition of property and equipment, trade accounts payable, revenue, direct costs, and operating expense*
PT Gema Lintas Benua	Pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Entitas Induk/ *Stockholders and has same management with the Parent Entity*	-
PT Candrakarya Multikreasi	Pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Entitas Induk/ *Stockholder and has same management with the Parent Entity*	-
PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera	Pemegang saham tidak langsung dari dengan Entitas Induk/ *Indirect stockholder of the Parent Entity*	Piutang usaha, utang usaha, pendapatan dan beban langsung/ *Trade accounts receivable, trade accounts payables, revenue and direct costs*
PT Inti Bangun Sejahtera Tbk*)	Memiliki pemegang saham tidak langsung yang sama dengan Entitas Induk/ *Has the same indirect stockholder with the Parent Entity*	Pendapatan dan Beban langsung/*Revenue and direct costs*

PT Ketrosden Triasmitra Tbk	Memiliki sebagian pemegang saham yang sama dengan Entitas Induk/ *Has partly the same stockholders with the Parent Entity*	Piutang usaha, pembelian aset tetap, utang usaha, utang lain-lain, dan pendapatan/ *Trade accounts receivable, Acquisition of property and equipment, trade accounts payable, other payable, and revenue*
PT Triasmitra Multiniaga International	Memiliki sebagian pemegang saham yang sama dengan Entitas Induk/ *Has partly the same stockholders with the Parent Entity*	Pembelian aset tetap, utang usaha, pendapatan, beban langsung, dan beban usaha/ *Acquisition of property and equipment, trade accounts payable, revenue, direct costs, and operating expenses*
PT Jejaring Mitra Persada	Memiliki sebagian pemegang saham yang sama dengan Entitas Induk/ *Has partly the same stockholders with the Parent Entity*	Piutang usaha, pembelian aset tetap, utang usaha, uang muka penjualan, pendapatan, dan beban langsung/ *Trade accounts receivable, acquisition of property and equipment, trade accounts payable, advances from customer, revenue, and direct costs*

*) Pada bulan Juli 2024, PT Inti Bangun Sejahtera Tbk sudah bukan merupakan pihak berelasi bagi Perusahaan.

*) In July 2024, PT Inti Bangun Sejahtera Tbk is no longer a related party to the Company.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, among others, follows:

	2025	2024	Persentase terhadap jumlah Aset dan terhadap jumlah Liabilitas/ *Percentage to Total Assets and Percentage to Total Liabilities* 2025 %	2024 %	
Aset					**Assets**
Piutang usaha					Trade accounts receivable
PT Jejaring Mitra Persada	114.646	-	0,78	-	PT Jejaring Mitra Persada
PT Ketrosden Triasmitra Tbk	353	133	0,00	0,00	PT Ketrosden Triasmitra Tbk
PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera	-	50.667	-	0,35	PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera
Jumlah	114.999	50.800	0,78	0,35	Total
Pembelian aset tetap					Acquisition of property and equipment
PT Jejaring Mitra Persada	6.304	49.548	0,04	0,34	PT Jejaring Mitra Persada
PT Ketrosden Triasmitra Tbk	-	115.351	-	0,79	PT Ketrosden Triasmitra Tbk
PT Triasmitra Multiniaga International	-	2.792	-	0,02	PT Triasmitra Multiniaga International
PT Pakkodian	-	2.025	-	0,01	PT Pakkodian
Jumlah	6.304	169.716	0,04	1,16	Total
Liabilitas					**Liabilities**
Utang usaha					Trade accounts payable
PT Ketrosden Triasmitra Tbk	58.103	26.379	0,85	0,36	PT Ketrosden Triasmitra Tbk
PT Triasmitra Multiniaga International	1.578	10.191	0,02	0,14	PT Triasmitra Multiniaga International
PT Pakkodian	1.243	3.110	0,02	0,04	PT Pakkodian
PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera	306	976	0,00	0,01	PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera
PT Jejaring Mitra Persada	-	3.531	-	0,05	PT Jejaring Mitra Persada
Jumlah	61.230	44.187	0,89	0,60	Total
Utang lain-lain					Other accounts payable
PT Ketrosden Triasmitra Tbk	1.254	-	0,02	-	PT Ketrosden Triasmitra Tbk
Uang muka penjualan					Advances from a customer
PT Jejaring Mitra Persada	153.557	45.952	2,25	0,63	PT Jejaring Mitra Persada

	2025	2024	Persentase terhadap Pendapatan/ Beban yang bersangkutan/ *and Percentage to Total Revenues/Expenses* 2025	2024	
Pendapatan					**Revenues**
PT Triasmitra Multiniaga International	14.921	8.553	0,37	0,21	PT Triasmitra Multiniaga International
PT Jejaring Mitra Persada	6.027	5.996	0,15	0,15	PT Jejaring Mitra Persada
PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera	4.160	5.631	0,10	0,14	PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera
PT Ketrosden Triasmitra Tbk	231	-	0,01	-	PT Ketrosden Triasmitra Tbk
PT Pakkodian	14	-	0,00	-	PT Pakkodian
PT Inti Bangun Sejahtera Tbk*)	-	2.166	-	0,05	PT Inti Bangun Sejahtera Tbk*)
Jumlah	25.353	22.346	0,63	0,55	Total
Beban Langsung					**Direct Costs**
PT Triasmitra Multiniaga International	12.318	4.964	0,76	0,30	PT Triasmitra Multiniaga International
PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera	9.351	10.965	0,57	0,66	PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera
PT Jejaring Mitra Persada	80	80	0,00	0,00	PT Jejaring Mitra Persada
PT Pakkodian	62	40	0,00	0,00	PT Pakkodian
PT Inti Bangun Sejahtera Tbk*)	-	2.293	-	0,14	PT Inti Bangun Sejahtera Tbk*)
Jumlah	21.811	18.342	1,33	1,10	Total
Beban usaha					**Operating expense**
PT Triasmitra Multiniaga International	17.914	15.795	1,44	1,25	PT Triasmitra Multiniaga International
PT Pakkodian	3.367	6.178	0,27	0,49	PT Pakkodian
Jumlah	21.281	21.973	1,71	1,74	Total

Perusahaan memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Personil manajemen kunci Perusahaan adalah direksi dan dewan Komisaris. Imbalan yang diberikan kepada direksi dan dewan komisaris pada tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The Company provides compensation to its key management personnel. The key management personnel of the Company are directors and board of commissioners. The renumeration of directors and board of commissioners for the years ended December 31, 2025 and 2024 follows:

	2025	2024	
Imbalan jangka pendek	8.027	7.341	Short-term benefits
Imbalan kerja jangka panjang	6.167	7.289	Long-term employee benefits
Jumlah	14.194	14.630	Total

40. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang dan risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas.

40. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including currency risk and fair value interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as interest rate risk, foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk.

Risiko Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial yang akan diselesaikan di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Eksposur Grup yang terpengaruh risiko nilai tukar terutama terkait dengan kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha dan utang non-bank.

Selain kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha dan utang non-bank, Grup memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

Foreign Exchange Risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the U.S. Dollar and Singapore Dollar. Foreign exchange risk arises from future settlement of commercial transactions and recognized assets and liabilities.

The Group's exposure to the foreign exchange risk relate primarily to cash and cash equivalents, trade accounts receivable, trade accounts payable and non-bank loans.

Other than cash and cash equivalents, trade accounts receivable, trade accounts payable and non-bank loans, the Group has transactional currency exposures. Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counterparty.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

		31 Desember 2025/ *December 31, 2025*		31 Desember 2024/ *December 31, 2024*		
		Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Ekuivalen/ *Equivalent in* Rp	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Ekuivalen/ *Equivalent in* Rp	
Aset						**Assets**
Kas dan setara kas	USD	24.321.356	408.161	19.826.630	320.438	Cash and cash equivalents
	SGD	938.282	12.262	622.434	7.419	
	EUR	557	11	712	12	
	JPY	935.703.116	100.673	-	-	
Piutang usaha	USD	4.305.089	72.248	3.511.694	56.756	Trade accounts receivable
	SGD	31.679	414	38.509	459	
Setoran jaminan dalam akun "Aset lain-lain"	USD	3.099	52	4.600	74	Securities deposit included in "Other assets"
Jumlah Aset			593.821		385.158	Total Assets
Liabilitas						**Liabilities**
Utang usaha	USD	1.346.443	22.596	8.904.467	143.914	Trade accounts payable
	SGD	153	2	46.311	552	
Utang lain-lain	USD	50.590	849	4.331	70	Other accounts payable
Utang non-bank	USD	188.774	3.168	943.770	15.253	Non-bank loans
Jumlah Liabilitas			26.615		159.789	Total Liabilities
Jumlah Aset - bersih			567.206		225.369	Net Assets

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jika mata uang melemah/menguat sebesar 3% terhadap Rupiah dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 13.273 dan Rp 5.274 terutama diakibatkan keuntungan selisih kurs karena penjabaran aset dan liabilitas moneter.

As of December 31, 2025 and 2024, if the currencies had weakened/strengthened by 3% against the Rupiah with all other variables held constant, post-tax profit for the years ended would have been higher/lower by Rp 13,273 and Rp 5,274, respectively, mainly as a result of foreign exchange gains on translation foreign currency denominated monetary assets and liabilities.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 dalam laporan keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2025 and 2024, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

Risiko Suku Bunga Arus Kas dan Nilai Wajar

Cash Flow and Fair Value Interest Rate Risk

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Company's exposures to interest rate risk relate primarily to bank loans.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Perusahaan mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga variabel, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

To minimize interest rate risk, the Company manages interest cost through variable-rate debts, by evaluating market rate trends. Management also conducts assessments among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before it takes any decision to enter a new loan agreement.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan Perusahaan yang terkait risiko suku bunga pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Company's financial liability that are exposed to interest rate risk as of December 31, 2025 and 2024:

	2025		2024		
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ *Average Effective Interest Rate* %	Saldo/ *Balance*	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ *Average Effective Interest Rate* %	Saldo/ *Balance*	
Liabilitas					**Liability**
Utang bank	8,25 - 9,50	3.994.718	8,75 - 9,50	4.342.202	Bank loans

Risiko Kredit

Credit Risk

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customer, client and other parties who failed to meet their contractual obligations. There is no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls credit risk by setting limits of acceptable risk for individual customers and monitors the exposure associated with these restrictions.

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

The Group conducts business relationships only with recognized and credible third parties. The Group has a policy to go through customer's credit verification procedures. In addition, the amount of receivables is monitored continuously to reduce the risk for impairment.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates.

Kas dan setara kas dinilai sebagai kelas tinggi karena disimpan di bank-bank terkemuka di Indonesia yang telah disetujui oleh Dewan Direksi dan yang memiliki probabilitas rendah kebangkrutan.

Cash and cash equivalents are assessed as high grade since it is deposited in reputable banks in the country as approved by the Board of Directors and which have low probability of insolvency.

Piutang dinilai sebagai berikut:

Receivables are assessed as follows:

	2025	2024	
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak lawan tanpa peringkat kredit eksternal			Counterparties without external credit rating
Grup A	129.139	37.411	Group A
Grup B	577.182	571.179	Group B
Jumlah piutang usaha yang tidak mengalami penurunan nilai	706.321	608.590	Total unimpaired trade accounts receivable
Piutang Lain-lain			Other accounts receivable
Grup B	5.039	5.793	Group B

- Grup A – pelanggan baru/pihak berelasi (kurang dari enam (6) bulan).
- Grup B – pelanggan yang sudah ada/pihak berelasi (lebih dari enam (6) bulan) tanpa kasus gagal bayar di masa terdahulu.

- Group A – new customers/related parties (less than six (6) months).
- Group B – existing customers/related parties (more than six (6) months) with no defaults in the past.

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The table below shows consolidated statements of financial position maximum exposures related to credit risk as of December 31, 2025 and 2024:

	2025	2024	
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi			*Financial assets at amortized cost*
Kas dan setara kas	1.365.202	1.819.034	Cash and cash equivalents
Aset pengampunan pajak - kas	100	100	Tax amnesty asset - cash
Piutang usaha - bersih	706.321	608.590	Trade accounts receivable - net
Piutang lain-lain	5.039	5.793	Other accounts receivable
Aset yang dibatasi penggunaannya	16.000	17.674	Restricted assets
Piutang konsesi jasa	3.767.551	4.077.232	Service concession receivable
Uang jaminan dalam akun "Aset lancar lain-lain"	788	1.768	Security deposits under "Other current assets"
Setoran jaminan dalam akun "Aset tidak lancar lain-lain"	10.719	11.342	Security deposits under "Other assets"
Jumlah	5.871.720	6.541.533	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan konsolidasian berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan (tidak termasuk pembayaran bunga) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below summarizes the maturity profile of consolidated financial liabilities based on contractual undiscounted payments (excluding interest payment) as of December 31, 2025 and 2024.

	31 Desember/ *December 31, 2025*						
	<= 1 Tahun/ *<= 1 Year*	1-2 Tahun/ *1-2 Years*	3-5 Tahun/ *3-5 Years*	> 5 Tahun/ *> 5 Years*	Jumlah/ *Total*	Nilai Tercatat/ *As Reported*	
Liabilitas							**Liabilities**
Utang usaha	347.230	-	-	-	347.230	347.230	Trade accounts payable
Utang lain-lain	102.042	-	-	-	102.042	102.042	Other accounts payable
Beban akrual	205.137	-	-	-	205.137	205.137	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang							Long-term liabilities
Utang bank	990.323	1.120.979	1.556.008	335.615	4.002.925	3.994.718	Bank loans
Sukuk ijarah	493.500	293.230	12.350	-	799.080	796.831	Sukuk Ijarah
Liabilitas sewa	36.098	36.798	10.146	13.567	96.609	96.561	Lease liabilities
Utang non-bank	51.892	41.276	250.000	120.000	463.168	457.233	Non-bank loans
Jumlah	2.226.222	1.492.283	1.828.504	469.182	6.016.191	5.999.752	**Total**

	31 Desember/ *December 31, 2024*						
	<= 1 Tahun/ *<= 1 Year*	1-2 Tahun/ *1-2 Years*	3-5 Tahun/ *3-5 Years*	> 5 Tahun/ *> 5 Years*	Jumlah/ *Total*	Nilai Tercatat/ *As Reported*	
Liabilitas							**Liabilities**
Utang usaha	433.430	382	-	-	433.812	433.812	Trade accounts payable
Utang lain-lain	92.233	-	-	-	92.233	92.233	Other accounts payable
Beban akrual	149.649	-	-	-	149.649	149.649	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang							Long-term liabilities
Utang bank	1.446.552	1.277.082	1.616.568	22.382	4.362.584	4.342.202	Bank loans
Sukuk ijarah	142.150	493.500	305.580	-	941.230	936.169	Sukuk Ijarah
Liabilitas sewa	74.093	3.751	2.142	-	79.986	78.745	Lease liabilities
Utang non-bank	31.202	43.051	160.000	160.000	394.253	388.265	Non-bank loans
Jumlah	2.369.309	1.817.766	2.084.290	182.382	6.453.747	6.421.075	**Total**

41. Segmen Operasi

Grup menjalankan dan mengelola usahanya mengelompokan segmen pasar dalam memenuhi kebutuhan pelanggannya sebagai berikut:

41. Operating Segment

The Group operates and maintains its business by grouping market segment in order to give a services for the customer as follow:

	2025					
	Telco/ *Telco*	Wholesale/ *Wholesale*	Retail/ *Retail/*	Lainnya/ *Others*	Konsolidasi/ *Consolidated*	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian						Consolidated Statement of Profit or Loss and Comprehensive Income
Pendapatan Usaha						Revenue
Pendapatan usaha segmen - pihak eksternal	557.248	876.978	1.340.336	1.225.656	4.000.218	Segment sales - external parties
Beban Segmen						Segment Expenses
Beban langsung	(494.510)	(446.514)	(414.554)	(277.560)	(1.633.138)	Direct cost
Laba Kotor	62.738	430.464	925.782	948.096	2.367.080	Gross Profit
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	(1.247.795)	Unallocated operating expenses
Beban lain-lain - bersih yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	(438.987)	Unallocated other expenses - net
Laba sebelum pajak	-	-	-	-	680.298	Income before tax
Beban pajak final	-	-	-	-	(1.672)	Final tax
Beban pajak - bersih	-	-	-	-	(162.770)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	515.856	Profit for the year
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian						Consolidated Statement of Financial Position
Aset Segmen						Segment Assets
Piutang usaha	316.165	143.295	127.569	119.292	706.321	Trade accounts receivable
Piutang konsesi jasa	-	-	-	3.767.551	3.767.551	Service concession receivable
Aset yang tidak dapat dialokasikan						Unallocated assets
Aset tetap	-	-	-	-	8.114.132	Property and equipment
Aset pajak tangguhan	-	-	-	-	9.161	Deferred assets
Lain-lain	-	-	-	-	2.163.190	Others
Jumlah aset	316.165	143.295	127.569	3.886.843	14.760.355	Total assets
Liabilitas Segmen						Segment Liabilities
Uang muka penjualan	-	-	-	214.677	214.677	Advance from customers
Pendapatan ditangguhkan	58.119	383.092	7.472	-	448.683	Deferred income
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan						Unallocated liabilities
Utang usaha	-	-	-	-	347.230	Trade accounts payable
Utang bank	-	-	-	-	3.994.718	Bank loans
Sukuk ijarah	-	-	-	-	796.831	Sukuk ijarah
Utang non-bank	-	-	-	-	457.233	Non-bank loans
Lain-lain	-	-	-	-	586.853	Others
Jumlah liabilitas	58.119	383.092	7.472	214.677	6.846.225	Total liabilities

	2024					
	Telco/ *Telco*	Wholesale/ *Wholesale*	Retail/ *Retail/*	Lainnya/ *Others*	Konsolidasi/ *Consolidated*	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian						Consolidated Statement of Profit or Loss and Comprehensive Income
Pendapatan Usaha						Revenue
Pendapatan usaha segmen - pihak eksternal	631.461	803.620	1.111.565	1.431.542	3.978.188	Segment sales - external parties
Beban Segmen						Segment Expenses
Beban langsung	(530.694)	(319.284)	(349.192)	(453.185)	(1.652.355)	Direct cost
Laba Kotor	100.767	484.336	762.373	978.357	2.325.833	Gross Profit
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	(1.259.772)	Unallocated operating expenses
Beban lain-lain - bersih yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	(544.224)	Unallocated other expenses - net
Laba sebelum pajak	-	-	-	-	521.837	Income before tax
Beban pajak final	-	-	-	-	(204)	Final tax
Beban pajak - bersih	-	-	-	-	(259.065)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	262.568	Profit for the year
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian						Consolidated Statement of Financial Position
Aset Segmen						Segment Assets
Piutang usaha	234.533	96.337	108.550	169.170	608.590	Trade accounts receivable
Piutang konsesi jasa	-	-	-	4.077.232	4.077.232	Service concession receivable
Aset yang tidak dapat dialokasikan						Unallocated assets
Aset tetap	-	-	-	-	7.519.995	Property and equipment
Aset pajak tangguhan	-	-	-	-	9.837	Deferred assets
Lain-lain	-	-	-	-	2.438.493	Others
Jumlah aset	234.533	96.337	108.550	4.246.402	14.654.147	Total assets
Liabilitas Segmen						Segment Liabilities
Uang muka penjualan	-	-	-	129.199	129.199	Advance from customers
Pendapatan ditangguhkan	66.606	392.331	5.994	-	464.930	Deferred income
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan						Unallocated liabilities
Utang usaha	-	-	-	-	433.812	Trade accounts payable
Utang bank	-	-	-	-	4.342.202	Bank loans
Sukuk ijarah	-	-	-	-	936.169	Sukuk ijarah
Utang non-bank	-	-	-	-	388.265	Non-bank loans
Lain-lain	-	-	-	-	569.332	Others
Jumlah liabilitas	66.606	392.331	5.994	129.199	7.263.909	Total liabilities

42. Komitmen dan Perjanjian

PT Palapa Ring Barat

Pada bulan Februari 2016, Perusahaan mendirikan entitas anak, PT Palapa Ring Barat (PRB) yang bertujuan untuk memenuhi persyaratan atas proyek pembangunan dan pengelolaan Jaringan Tulang Punggung (*backbone*) Serat Optik Palapa Ring untuk Paket Barat. PRB mulai beroperasi secara komersial sejak bulan Maret 2018.

42. Commitments and Agreements

PT Palapa Ring Barat

In February 2016, the Company established a subsidiary, PT Palapa Ring Barat (PRB) to fulfil the requirement from the project of Constuction and Management of Fiber Optic Backbone Palapa Ring for West Package. PRB started its commercial operation in March 2018.

Pada tanggal 29 Februari 2016, PRB dan Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia (Kominfo) menandatangani perjanjian kerjasama dengan No. 284/M.KOMINFO/HK.03.02/02/2016 dan No. 002/PRB/PD-DIR/II/2016 tentang pembangunan dan pengelolaan jaringan tulang punggung serat optik palapa ring paket barat. PRB diwajibkan untuk membangun jaringan serat optik dengan kapasitas tertentu untuk daerah-daerah yang telah disepakati dalam perjanjian dan mengoperasikannya dengan jangka waktu 15 tahun terhitung sejak tanggal serah terima 2 Maret 2018 sampai dengan 2 Maret 2033.

On February 29, 2016, PRB and Ministry of Communications and Information Technology (Kominfo) signed Cooperation Agreement with agreement No. 284/M.KOMINFO/HK.03.02/02/2016 and No. 002/PRB/PD-DIR/II/2016 for the construction and management of fiber optic backbone network of palapa ring western package. PRB is required to build a fiber optic network with a certain capacity to areas that have been agreed in the agreement and operate them for a period of 15 years commencing from the Handover Date March 2, 2018 and ending on March 2, 2033.

Perjanjian Kerjasama ini akan berakhir lima belas (15) tahun sejak tanggal operasional komersial, yang didahului dengan dua (2) tahun masa pembangunan proyek. Nilai total kontrak atas perjanjian ini adalah sebesar Rp 3.486.383 yang akan diterima oleh PRB sesuai jadwal yang telah disepakati. Pada saat berakhirnya periode perjanjian ini, PRB harus mengalihkan jaringan serat optik tersebut kepada Kominfo dengan pembayaran oleh Kominfo kepada PRB sebesar Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh).

This agreement will expire in fifteen (15) years from the date of commercial operation, which was preceded by two (2) years of project construction period. The total contract value of this agreement amounted to Rp 3,486,383 to be received by PRB in accordance with the agreed schedule. At the end of the agreement, PRB must transfer the fiber optic network to Kominfo with payment of Rp 1,000 (in Rupiah full amount) to be made by Kominfo to the PRB.

Pada tanggal 29 Februari 2016, PRB selaku Badan Usaha Pelaksana (BUP) melakukan perjanjian penjaminan dengan PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) (PII) sehubungan dengan Proyek Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU) Jaringan Tulang Punggung Serat Optik Palapa Ring untuk Paket Barat (Perjanjian Penjaminan). Dalam Perjanjian Penjaminan, PII telah mendapatkan mandat dan amanat dari Pemerintah untuk melaksanakan penjaminan infrastruktur sehubungan dengan kewajiban finansial Penanggung Jawab Proyek Kerjasama (PJPK) kepada BUP berdasarkan Perjanjian Kerjasama tersebut di atas.

On February 29, 2016, PRB as a Business Entity Executive (BUP) performs a guarantee agreement with PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) (PII) in relation to Governments and Enterprises Partnership Projects (KPBU) Fiber Optic Backbone Network Palapa Ring Western Package (Guarantee Agreement). Under this Guarantee Agreement, PII has been mandated and trusted by the Government to conduct the infrastructure guarantee in relation to financial obligations of the Partnership Project Owner (PJPK) to BUP based on the Cooperation Agreement as mentioned above.

Perjanjian ini akan berakhir dalam waktu 12 (dua belas) tahun sejak tanggal operasional komersial. Dalam Perjanjian Penjaminan, PRB berkewajiban membayar imbal jasa dimuka kepada PII sebesar Rp 4.200 dan imbal jasa penjaminan sebesar Rp 600 setiap enam (6) bulan sejak tanggal efektif Perjanjian Penjaminan tersebut sampai dengan berakhirnya Perjanjian Penjaminan ini. Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, PRB telah melakukan pembayaran kepada PII masing-masing sebesar Rp 1.200.

This agreement will expire in twelve (12) years from the date of commercial operation. In the Guarantee Agreement, PRB is obliged to pay an upfront fee to PII of Rp 4,200 and the recurring fee of Rp 600 every six (6) months from the effective date of the agreement until the end of this Guarantee Agreement. For the years ended December 31, 2025 and 2024, PRB has made payment to PII both amounted to Rp 1,200.

PT Palapa Timur Telematika

Pada bulan Agustus 2016, Perusahaan mendirikan entitas anak, PT Palapa Timur Telematika (PTT) yang bertujuan untuk memenuhi persyaratan atas proyek pembangunan dan pengelolaan Jaringan Tulang Punggung Serat Optik Palapa Ring untuk Paket Timur. PTT mulai beroperasi secara komersial sejak bulan Agustus 2019.

Pada tanggal 29 September 2016, PTT selaku Badan Usaha Pelaksana (BUP) melakukan perjanjian kerjasama dengan Kominfo sebagai Penanggung Jawab Proyek Kerjasama (PJPK) dengan No. 1425/M.KOMINFO/HK.03.02.09/2016 dan No. 2901/PTT/PD-DIR/IX 2016 terkait dengan pembangunan dan pengelolaan Jaringan Tulang Punggung Serat Optik Palapa Ring untuk Paket Timur. Perubahan terakhir berdasarkan Amandemen Ketujuh Perjanjian Kerjasama No. 46/M.KOMINFO/HK.04.02/XI/2019 dan No. 2201/AMD/PTT-KOMINFO/XI/2019 tanggal 22 November 2019. BUP diwajibkan untuk membangun jaringan serat optik dengan kapasitas tertentu untuk daerah-daerah yang telah disepakati dalam perjanjian dan mengoperasikan dengan jangka waktu selama 15 tahun terhitung sejak tanggal serah terima 29 Agustus 2019 sampai dengan 29 Agustus 2034. Perjanjian ini akan berakhir dalam waktu 15 (lima belas) tahun sejak tanggal operasional komersial, yang didahului dengan 2 (dua) tahun masa pembangunan proyek. Nilai total kontrak atas perjanjian ini adalah sebesar Rp 14.068.866 yang akan diterima oleh PTT sesuai skedul yang sudah disepakati bersama. Pada saat berakhirnya periode perjanjian ini, PTT sebagai badan pelaksana harus mengalihkan jaringan serat optik tersebut kepada PJPK dengan pembayaran sebesar Rp1.000 (dalam Rupiah penuh).

Pada tanggal 29 September 2016, PTT selaku BUP melakukan perjanjian penjaminan dengan PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) (PII) atas pembangunan dan pengelolaan Proyek Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha (PKBU) Jaringan Tulang Punggung Serat Optik Palapa Ring untuk Paket Timur. Dalam perjanjian ini, PII telah mendapatkan mandat dan amanat dari Pemerintah untuk melaksanakan penjaminan infrastruktur sehubungan dengan kewajiban finansial PJPK kepada BUP berdasarkan Perjanjian Kerjasama tersebut di atas.

PT Palapa Timur Telematika

In August 2016, the Company established a subsidiary, PT Palapa Timur Telematika (PTT) to fulfil the requirement from project of Constuction and Management of Fiber Optic Backbone Palapa Ring for East Package. PTT started its commercial operation in August 2019.

On September 29, 2016, the PTT as Implementing Business Entity (BUP) entered into an agreement with Kominfo as Responsible Project Cooperation (PJPK) with No.1425/M.KOMINFO/HK.03.02.09/2016 and No. 2901/PTT/PD-DIR/IX 2016 in relation with Construction and Management of Fiber Optic Backbone Palapa Ring for East Package. The latest amendment is based on the Seventh Amendment to the Cooperation Agreement No. 46/M.KOMINFO/HK.04.02/XI/2019 and No. 2201/AMD/PTT-KOMINFO/XI/2019 dated November 22, 2019. BUP must build fiber optic backbone with a certain capacity for areas as agreed in an agreement and operate for 15 years commencing from the Handover Date of August 29, 2019 and ending on August 29, 2034. This agreement will expire within 15 (fifteen) years from the date of commercial operation, which was preceded by 2 (two) years of construction projects. The contract value of this agreement amounted to Rp 14,068,866 which will be received by PTT in accordance with the schedule that has been agreed. At the end of this agreement, PTT as implementing business entity should handover the fiber optic network to PJPK with value of Rp 1,000 (in Rupiah full amount).

On September 29, 2016, PTT as BUP entered into a guarantee agreement with the PII for the Construction and management of PKBU of Backbone Network Fiber Optic Palapa Ring for East Package. In this agreement, PII has an instruction from the Government to implement the infrastructure assurance in relation with financial obligations of PJPK to BUP based on Cooperation Agreement mentioned above.

Perjanjian ini akan berakhir dalam waktu dua belas (12) tahun sejak tanggal operasional komersial. Dalam Perjanjian ini, PTT berkewajiban membayar imbal jasa dimuka kepada PII sebesar Rp 4.800 dan imbal jasa penjaminan sebesar Rp 2.100 setiap enam (6) bulan sejak tanggal efektif perjanjian tersebut sampai dengan berakhirnya perjanjian penjaminan ini. Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, PTT telah melakukan pembayaran kepada PII masing-masing sebesar Rp 4.200 dan Rp 2.100.

This agreement will expire within twelve (12) years from the date of commercial operation. In this Agreement, PTT is obliged to pay an upfront fee to PII amounting to Rp 4,800 and the guarantee services fee amounting to Rp 2,100 for every six (6) months from the effective date of the agreement until the end of this agreement. For the years ended December 31, 2025 and 2024, PTT has made payment to PII amounted to 4,200 and Rp 2,100, respectively.

43. Perkara Hukum

PT Palapa Ring Barat (PRB) – entitas anak

Pada tanggal 11 Februari 2022, PRB, entitas anak, yang merupakan entitas anak Perseroan mengajukan permohonan arbitrase kepada Kominfo yang merupakan penanggung jawab` proyek kerjasama Pembangunan dan Pengelolaan Jaringan Tulang Punggung Serat Optik Palapa Ring Paket Barat selaku termohon melalui Badan Arbitrase Nasional Indonesia ("BANI") dengan pendaftaran permohonan penyelesaian sengketa No.45016/II/ARB-BANI/2022 tanggal 11 Februari 2022.

Permohonan penyelesaian sengketa diajukan oleh PRB (Pemohon) kepada Kominfo (Termohon) sehubungan dengan perbedaan penafsiran ketentuan-ketentuan dalam perjanjian yang mengatur mengenai pengenaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan perbedaan pengenaan PPN pada nilai Pembayaran Ketersediaan Layanan sebagaimana tercantum dalam Lampiran 11 Perjanjian Kerjasama yang dibuat antara PRB dan Kemenkominfo.

Adapun nilai yang menjadi sengketa adalah sebesar Rp 105.831 dimana nilai tersebut kurang dari 20% dari nilai ekuitas Perseroan terkonsolidasi, sehingga berdasarkan pertimbangan batasan nilai dimaksud, manajemen Perseroan berpandangan bahwa nilai yang menjadi sengketa tidak material bagi Grup.

Nilai PPN tersebut di atas seluruhnya telah dipungut oleh Kominfo, sehingga apabila sengketa dimenangkan oleh Kominfo, PRB tidak memiliki kewajiban pembayaran lagi.

43. Legal Matters

PT Palapa Ring Barat (PRB) – a subsidiary

On February 11, 2022, PRB, a subsidiary, of the Company submitted an arbitration request to the Kominfo as project owner of Development and Management of Palapa Ring Fiber Optic Backbone West Package through the Indonesian National Arbitration Board (BANI) with registration No. 45016/II/ARB-BANI/2022 dated February 11, 2022.

The Resolution letter was submitted by PRB to Kominfo related with the dispute of interpretations of the provisions in the agreement about Value Added Tax (PPN) and the difference in the imposition of VAT as a payment of service availability as stated in Attachment 11 of the Cooperation Agreement which signed by PRB and Kominfo.

The value of dispute is Rp 105,831 where the value is less than 20% of the Company's consolidated equity value, so that based on the consideration of the value limit, the Company's management opinion the value is immaterial to the Group.

The afore mentioned VAT above has been fully collected by Kominfo, so if the dispute is won by the Kominfo, PRB has no obligation to make payment anymore.

Pada tanggal 21 September 2022, BANI mengeluarkan surat keputusan No. 45016/II/ARB-BANI/2022 dimana PRB telah memenangkan sengketa mengenai pengenaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan perbedaan pengenaan PPN pada nilai Pembayaran Ketersediaan Layanan sebagaimana tercantum dalam Lampiran 11 Perjanjian Kerjasama yang dibuat antara PRB dan Kominfo. Pada tahun 2024 bakti sudah membayarkan pada PRB atas hasil keputusan BANI tersebut.

On September 21, 2022, BANI has released decision letter No. 45016/II/ARB-BANI/2022 which stated that PRB has won the dispute of interpretations of the provisions in the agreement about Value Added Tax (PPN) and the difference in the imposition of VAT as a payment of service availability as stated in Attachment 11 of the Cooperation Agreement which signed by PRB and Kominfo. In 2024, Bakti has paid to PRB based on the decision letter of BANI.

PT Palapa Timur Telematika (PTT) – Entitas Anak

PT Palapa Timur Telematika (PTT) - a Subsidiary

Pada tanggal 12 Desember 2022, PTT, entitas anak, yang merupakan entitas anak Perseroan mengajukan permohonan arbitrase kepada Kominfo yang merupakan penanggung jawab proyek kerjasama Pembangunan dan Pengelolaan Jaringan Tulang Punggung Serat Optik Palapa Ring Paket Timur selaku termohon melalui Badan Arbitrase Nasional Indonesia ("BANI") dengan pendaftaran permohonan penyelesaian sengketa No.45102/XII/ARB-BANI/2022 tanggal 12 Desember 2022.

On December 12, 2022, PTT, a subsidiary, of the Company submitted an arbitration request to the Kominfo as project owner of Development and Management of Palapa Ring Fiber Optic Backbone East Package through the Indonesian National Arbitration Board (BANI) with registration No.45102/XII/ARB-BANI/2022 dated December 12, 2022.

Permohonan penyelesaian sengketa diajukan oleh PTT (Pemohon) kepada Kominfo (Termohon) sehubungan dengan perbedaan penafsiran ketentuan-ketentuan dalam perjanjian yang mengatur mengenai pengenaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan perbedaan pengenaan PPN pada nilai Pembayaran Ketersediaan Layanan sebagaimana tercantum dalam Lampiran 11 Perjanjian Kerjasama yang dibuat antara PTT dan Kominfo.

The Resolution letter was submitted by PTT to Kominfo related with the dispute of interpretations of the provisions in the agreement about Value Added Tax (PPN) and the difference in the imposition of VAT as a payment of service availability as stated in Attachment 11 of the Cooperation Agreement which signed by PTT and Kominfo.

Adapun nilai yang menjadi sengketa □dalah sebesar Rp 382.152 dimana nilai tersebut kurang dari 20% dari nilai ekuitas Perseroan terkonsolidasi, sehingga berdasarkan pertimbangan □dalah□ nilai dimaksud, manajemen Perseroan berpandangan bahwa nilai yang menjadi sengketa tidak material bagi Grup.

The value of dispute is Rp 382,152 where the value is less than 20% of the consolidated Company's equity value, so that based on the consideration of the value limit, the Company's management opinion the value is immaterial to the Group.

Nilai PPN tersebut di atas seluruhnya telah dipungut oleh Kominfo, sehingga apabila sengketa dimenangkan oleh Kominfo, PTT tidak memiliki kewajiban pembayaran lagi.

The afore-mentioned VAT above has been fully collected by Kominfo, so if the dispute is won by the Kominfo, PTT has no obligation to make anymore payment.

Pada tanggal 15 Juni 2023, BANI mengeluarkan surat keputusan dalam perkara nomor 45102/XII/ARB-BANI/2022 dimana PTT telah memenangkan sengketa mengenai pengenaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan perbedaan pengenaan PPN pada nilai Pembayaran Ketersediaan Layanan sebagaimana tercantum dalam Lampiran 11 Perjanjian Kerjasama yang dibuat antara PTT dan Kominfo. Pada tahun 2024 bakti sudah membayarkan pada PTT atas hasil keputusan BANI tersebut.

On June 15, 2023, BANI has released decision letter in case no 45102/XII/ARB-BANI/2022 which stated that PTT has won the dispute of interpretations of the provisions in the agreement about Value Added Tax (PPN) and the difference in the imposition of VAT as a payment of service availability as stated in Attachment 11 of the Cooperation Agreement which signed by PTT and Kominfo. In 2024, Bakti has paid to PTT based on the decision letter of BANI.

Tidak ada tuntutan atau tuduhan yang timbul karena pelanggaran hukum dan undang-undang yang menumbulkan pengaruh yang cukup besar terhadap posisi keuangan maupun hasil usaha Perusahaan selama periode 31 Desember 2025 dan 2024.

There are no claims or accusations arising from violations of laws and regulations which had a significant impact on the financial position or results of operations of the Company for the years ended December 31, 2025 and 2024.

44. Rekonsiliasi Kewajiban Konsolidasian yang Timbul dari Kegiatan Pendanaan

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

44. Reconciliation of Consolidated Liabilities Arising from Financing Activities

The table below details changes in the Group liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes:

	2025							
			Perubahan Nonkas/*Non-cash Changes*					
	1 Januari/ January 1, 2025	Arus kas pendanaan/ *Financing cash flows*	Pergerakan valuta asing/ *Changes in foreign exchange*	Perubahan nilai wajar/*Fair value adjustment*	Amortisasi biaya transaksi/ *Amortization of transaction costs*	Perubahan lainnya/ *Other changes*	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Utang bank	4.342.202	(359.659) *)	-	-	17.783	(5.608)	3.994.718	Bank loans
Liabilitas sewa	12.205	(12.205)	-	-	-	-	-	Lease liabilities
Utang non-bank	388.265	67.532 *)	381	-	1.055	-	457.233	Non-bank loans
Sukuk ijarah	936.169	(142.150)	-	-	3.171	(359)	796.831	Sukuk ijarah
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	5.678.841	(446.482)	381	-	22.009	(5.967)	5.248.782	Total liabilities from financing activities

*) Arus kas dari utang bank dan utang non-bank merupakan jumlah bersih dari penerimaan dan pembayaran pinjaman pada laporan arus kas konsolidasian/
The cash flows from bank loans and non-bank loans represent the net amount of proceeds and repayment of borrowings in the consolidated statements of cash flows

	2024						
			Perubahan Nonkas/*Non-cash Changes*				
	1 Januari/ *January 1,* 2024	Arus kas pendanaan/ *Financing cash flows*	Pergerakan valuta asing/ *Changes in foreign exchange*	Amortisasi biaya transaksi/ *Amortization of transaction costs*	Perubahan lainnya/ *Other changes*	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Utang bank	4.239.174	97.253 *)	-	13.097	(7.322)	4.342.202	Bank loans
Liabilitas sewa	23.340	(11.135)	-	-	-	12.205	Lease liabilities
Utang non-bank	223.195	167.898 *)	(3.334)	506	-	388.265	Non-bank loans
Sukuk ijarah	1.777.196	(844.451) *)	-	4.487	(1.063)	936.169	Sukuk ijarah
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	6.262.905	(590.435)	(3.334)	18.090	(8.385)	5.678.841	Total liabilities from financing activities

*) Arus kas dari utang bank, utang non-bank dan sukuk ijarah merupakan jumlah bersih dari penerimaan dan pembayaran pinjaman pada laporan arus kas konsolidasian/
The cash flows from bank loans, non-bank loans and sukuk ijarah represent the net amount of proceeds and repayment of borrowings in the consolidated statements of cash flows

45. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi Grup yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas adalah sebagai berikut :

45. Supplemental Disclosure on Consolidated Statement of Cash Flows

The following are the noncash investing activities of the Group:

	2025	2024	
Penambahan aset tetap melalui kapitalisasi:			Additions in property and equipment through the capitalization of:
Bunga pinjaman dan biaya sukuk ijarah	28.572	22.089	Loan interest and cost of sukuk ijarah
Gaji	13.049	7.108	Salaries

46. Rencana Penggabungan Usaha

Pada tanggal 17 Desember 2025, Perusahaan, PT Eka Mas Republik (EMR), PT Candrakarya Multikreasi, PT Gema Lintas Benua dan PT Innovate Mas Utama telah menandatangani Perjanjian Penggabungan Usaha Bersyarat yang antara lain menetapkan kesepakatan para pihak untuk melakukan Penggabungan Usaha dan syarat dan ketentuan yang harus dipenuhi untuk penyelesaian Penggabungan Usaha. Perusahaan gabungan akan kemudian diberi nama PT Ekamas Mora Republik Tbk.

Berdasarkan struktur transaksi yang direncanakan, Perusahaan akan bertindak sebagai entitas penerima penggabungan (*surviving entity*), sementara EMR akan berakhir status badan hukumnya pada tanggal efektif penggabungan

Pada tanggal 17 Maret 2026, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan sehubungan dengan rencana transaksi penggabungan usaha tersebut.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 26 Maret 2026, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui rencana transaksi penggabungan usaha tersebut.

Penggabungan usaha ini diperkirakan akan efektif pada tanggal 22 April 2026.

46. Merger Plan

On December 17, 2025, the Company, PT Eka Mas Republik (EMR), PT Candrakarya Multikreasi, PT Gema Lintas Benua and PT Innovate Mas Utama signed a Conditional Merger Agreement, which among other things, establishes the agreement of the parties to carry out the Merger and the terms and conditions that must be met for the completion of the Merger. The merged Company will be named PT Ekamas Mora Republik Tbk.

Under the planned transaction structure, the Company will be the surviving entity, while EMR will cease to exist as a legal entity status as of the effective date of the merger.

On March 17, 2026, the Company obtained an effective statement from the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan) in relation to the planned merger transaction.

Based on the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders held on March 26, 2026, the Company's shareholders have approved the planned merger transaction.

The merger is expected to be effective on April 22, 2026.

47. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Diterapkan pada tahun 2025

Penerapan amendemen PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan, yang berlaku efektif 1 Januari 2025 dan relevan bagi Grup, tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Standar baru dan amandemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2026

- Amandemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan.

47. Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards

Adopted during 2025

The implementation of amendments to PSAK No. 221, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding to conditions when a currency is not exchangeable, which is effective from January 1, 2025 and relevant for the Group, had no material impact on the amounts reported in the consolidated financial statements

Issued but not yet effective

The new standard and amendments to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2026

- Amendment to PSAK No. 109, "Financial Instruments" and PSAK No. 107, "Financial Instruments: Disclosure" about classification and measurement of financial instruments.

- Amendemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang kontrak yang mengacu pada listrik bergantung alam.

- Amendemen PSAK No. 338, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" terkait perubahan rujukan pengukuran bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis dalam kondisi tidak praktis.

1 Januari 2027

- PSAK No. 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".

Sampai dengan tanggal otorisasi atas laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

- Amendment to PSAK No. 109, "Financial Instruments" and PSAK No. 107, "Financial Instruments: Disclosure" about contracts referencing nature-dependent electricity.

- Amendment to PSAK No. 338, 'Business Combinations of Entities Under Common Control,' regarding changes in the reference for measuring transferred businesses and the presentation of pre-combination information when impracticable.

January 1, 2027

- PSAK No. 118, "Presentation and Disclosure of Financial Statements".

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact from the implementation of the new standard and amendments on the Group's consolidated financial statements.

****

PT MORA TELEMATIKA INDONESIA TBK
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk *)
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah kecuali Dinyatakan Lain)

PT MORA TELEMATIKA INDONESIA TBK
Parent Entity's Statements of Financial Position *)
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2025	2024	
ASET			**ASSETS**
ASET LANCAR			**CURRENT ASSETS**
Kas dan setara kas	379.983	665.410	Cash and cash equivalents
Aset pengampunan pajak	100	100	Tax amnesty assets
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan masing-masing sebesar Rp 1.643 dan Rp 1.134 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	149.191	11.786	Related parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 1,643 and Rp 1,134 as of December 31, 2025 and 2024, respectively
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan masing-masing sebesar Rp 31.811 dan Rp 29.580 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	409.011	301.590	Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 31,811 Rp 29,580 as of December 31, 2025 and 2024, respectively
Piutang lain-lain	3.370	4.628	Other accounts receivable
Uang muka	8.563	22.607	Advances
Biaya dibayar dimuka	30.856	25.255	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	40.419	2.212	Prepaid taxes
Aset lancar lain-lain	292.701	189.820	Others Current Assets
Jumlah Aset Lancar	1.314.194	1.223.408	**Total Current Assets**
ASET TIDAK LANCAR			**NONCURRENT ASSETS**
Biaya dibayar dimuka	21.526	11.737	Prepaid expenses
Piutang kepada pihak berelasi	760.216	950.216	Due from related parties
Investasi pada entitas anak	133.975	133.975	Investment in subsidiaries
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 1.286.708 dan Rp 603.085 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	7.957.432	7.245.689	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 1,286,708 and Rp 603,085 as of December 31, 2025 and 2024, respectively
Aset pengampunan pajak - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 1.194 dan Rp 1.063 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	1.727	1.859	Tax amnesty asset - net of accumulated depreciation of Rp 1,194 and Rp 1,063 as of December 31, 2025 and 2024, respectively
Aset tidak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 56.471 dan Rp 36.671 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	50.422	8.841	Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp 56,471 and Rp 36,671 as of December 31, 2025 and 2024, respectively
Aset hak-guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 213.970 dan Rp 122.266 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	108.443	102.035	Right-of-use assets - net of accumulated depreciation of Rp 213,970 and Rp 122,266 as of December 31, 2025 and 2024, respectively
Aset lain-lain	2.411	3.321	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	9.036.152	8.457.673	**Total Noncurrent Assets**
JUMLAH ASET	10.350.346	9.681.081	**TOTAL ASSETS**

*) Investasi pada entitas anak disajikan menggunakan metode biaya.

*) Investment in subsidiaries are presented using cost method.

PT MORA TELEMATIKA INDONESIA TBK
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk *)
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah kecuali Dinyatakan Lain)

PT MORA TELEMATIKA INDONESIA TBK
Parent Entity's Statements of Financial Position *)
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS			**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS LANCAR			**CURRENT LIABILITIES**
Utang usaha			Trade accounts payable
Pihak berelasi	57.344	36.286	Related parties
Pihak ketiga	226.700	205.353	Third parties
Utang lain-lain			Other accounts payable
Pihak ketiga	84.215	87.578	Third parties
Utang pajak	8.100	7.372	Taxes payable
Beban akrual	45.190	43.113	Accrued expenses
Uang muka penjualan	-	6.752	Advances from customer
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Current portion of long term-liabilities:
Utang Bank	365.056	809.058	Bank Loans
Sukuk ijarah	492.419	141.725	Sukuk ijarah
Liabilitas sewa	28.427	69.095	Lease liabilities
Utang non-bank	51.892	31.202	Non-bank loans
Pendapatan ditangguhkan	38.062	43.238	Deferred Income
Jumlah Liabilitas Lancar	1.397.405	1.480.772	**Total Current Liabilities**
LIABILITAS TIDAK LANCAR			**NONCURRENT LIABILITIES**
Utang usaha - pihak ketiga	-	381	Trade account payable - third parties
Liabilitas pajak tangguhan	20.831	32.898	Deferred tax liabilities
Uang muka penjualan	153.557	45.952	Advances from customers
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term liabilities net of current portion:
Utang bank	2.715.232	1.964.960	Bank Loans
Sukuk ijarah	304.412	794.444	Sukuk ijarah
Liabilitas sewa	30.166	1.694	Lease liabilities
Utang non-bank	405.341	357.063	Non-bank loans
Pendapatan ditangguhkan	282.429	290.815	Deferred Income
Liabilitas imbalan pasca kerja	87.086	71.794	Post-employment benefits liability
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar	3.999.054	3.560.001	**Total Noncurrent Liabilities**
JUMLAH LIABILITAS	5.396.459	5.040.773	**TOTAL LIABILITIES**
EKUITAS			**EQUITY**
Modal Saham			Capital Stock
Modal dasar - 32.668.308.891 saham nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) Modal ditempatkan dan disetor - 23.646.668.691 saham	2.364.667	2.364.667	Authorized - 32,668,308,891 shares with nominal value Rp 100 (In Rupiah full amount) Issued and fully paid - 23,646,668,691 shares
Tambahan modal disetor	726.236	726.236	Additional paid-in capital
Surplus revaluasi aset	245.299	315.187	Revaluation surplus of property and equipment
Komponen ekuitas lainnya	1.141	1.141	Others equity component
Saldo laba			Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	63.750	62.750	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1.552.794	1.170.327	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	4.953.887	4.640.308	**Total Equity**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	10.350.346	9.681.081	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

*) Investasi pada entitas anak disajikan menggunakan metode biaya.

*) Investment in subsidiaries are presented using cost method.

PT MORA TELEMATIKA INDONESIA TBK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Entitas Induk *)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah kecuali Dinyatakan Lain)

PT MORA TELEMATIKA INDONESIA TBK
Parent Entity's Statements of Financial Position *)
Others Comprehensive Income *)
For the Years Ended December 31 , 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2025	2024	
PENDAPATAN	2.716.145	2.557.819	**REVENUES**
BEBAN LANGSUNG	(1.403.670)	(1.256.833)	**DIRECT COSTS**
LABA KOTOR	1.312.475	1.300.986	**GROSS PROFIT**
BEBAN USAHA	(716.705)	(670.731)	**OPERATING EXPENSES**
LABA USAHA	595.770	630.255	**INCOME FROM OPERATIONS**
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			**OTHER INCOME (EXPENSES)**
Penghasilan bunga	21.771	23.164	Interest income
Laba selisih kurs - bersih	34.462	5.190	Gain on foreign exchange - net
Rugi pelepasan atau penjualan aset tetap	(1.442)	(3.343)	Loss on sale and disposal of property and equipment
Beban bunga dan keuangan	(385.520)	(401.962)	Interest expense and financial charges
Lain-lain-bersih	110.621	30.607	Others-net
Beban Lain-Lain - Bersih	(220.108)	(346.344)	**Other Expenses - Net**
LABA SEBELUM PAJAK	375.662	283.911	**PROFIT BEFORE TAX**
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK			**TAX EXPENSE (BENEFIT)**
Pajak kini	66.339	64.096	Current tax
Pajak tangguhan	(4.077)	(2.945)	Deferred tax
BEBAN PAJAK - Bersih	62.262	61.151	**TAX EXPENSE - Net**
LABA TAHUN BERJALAN	313.400	222.760	**PROFIT FOR THE YEAR**
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)**
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pajak tangguhan atas revaluasi aset tetap	6.271	(9.891)	Deferred tax on asset revaluation
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(7.810)	2.611	Remeasurement of defined benefit liability
Keuntungan revaluasi aset tetap	-	186.518	Gain on revaluation of fixed asset
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	1.718	(574)	Tax relating to item that will not be reclassified
Jumlah	179	178.664	Total
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	313.579	401.424	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME**

*) Investasi pada entitas anak disajikan menggunakan metode biaya.

*) Investment in subsidiaries are presented using cost method.

PT MORA TELEMATIKA INDONESIA TBK
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk *)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah kecuali Dinyatakan Lain)

PT MORA TELEMATIKA INDONESIA TBK
Parent Entity's Statements of Financial Position *)
For the Years Ended December 31 , 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Modal Saham/ *Capital Stock*	Tambahan Modal disetor/ *Additional paid in Capital*	Surplus Revaluasi Aset/ *Revaluation Surplus on Property and Equipment*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*		Komponen Ekuitas lainnya/ *Others Equity Component*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
				Ditentukan Pengunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Pengunaannya/ *Unappropriated*			
Saldo Pada tanggal 1 Januari 2024	2.364.667	726.236	218.574	61.750	866.516	1.141	4.238.884	**Balance as of January 1, 2024**
Penghasilan komprehensif								Total comprehensive income
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	222.760	-	222.760	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain-lain								Other comprehensive income
Keuntungan revaluasi aset tetap	-	-	186.518	-	-	-	186.518	Gain from fixed assets revaluation
Dampak pajak atas revaluasi aset tetap	-	-	(9.891)	-	-	-	(9.891)	Tax effect of revaluation property and equipment
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih	-	-	-	-	2.037	-	2.037	Remeasurement of long-term employee benefits liability - net
Jumlah Penghasilan Komprehensif	-	-	176.627	-	224.797	-	401.424	Total comprehensive income
Transfer surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba	-	-	(80.014)	-	80.014	-	-	Transfer from revaluation surplus to retained earnings
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	1.000	(1.000)	-	-	Appropriation for general reserve
Saldo Pada tanggal 31 Desember 2024	2.364.667	726.236	315.187	62.750	1.170.327	1.141	4.640.308	**Balance as of December 31, 2024**
Penghasilan komprehensif								Total comprehensive income
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	313.400	-	313.400	Profit for the year
Laba komprehensif lain								Other comprehensive income
Dampak pajak atas keuntungan revaluasi aset tetap	-	-	6.271	-	-	-	6.271	Tax effect of surplus on revaluation property and equipment
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih	-	-	-	-	(6.092)	-	(6.092)	Remeasurement of long-term employee benefits liability - net
Jumlah Penghasilan Komprehensif	-	-	6.271	-	307.308	-	313.579	Total comprehensive income
Transfer surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba	-	-	(76.159)	-	76.159	-	-	Transfer from revaluation surplus to retained earnings
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	1.000	(1.000)	-	-	Appropriation for general reserve
Saldo Pada tanggal 31 Desember 2025	2.364.667	726.236	245.299	63.750	1.552.794	1.141	4.953.887	**Balance as of December 31, 2025**

*) Investasi pada entitas anak disajikan menggunakan metode biaya.

*) Investment in subsidiaries are presented using cost method.

	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan kas dari pelanggan	2.495.591	2.593.299	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(771.010)	(650.794)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(307.443)	(215.944)	Cash paid to employees
Kas dihasilkan dari operasi bersih	1.417.138	1.726.561	Net cash generated from operations
Penerimaan bunga	21.771	23.148	Interest received
Penerimaan dari klaim asuransi	334	381	Cash Receipt from Insurance Claim
Pembayaran pajak penghasilan	(91.483)	(80.941)	Income tax paid
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(382.595)	(420.137)	Interest and financial charges paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	965.165	1.249.012	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Penerimaan dividen	112.746	-	Dividends received
Hasil penjualan aset tetap	2.682	8.936	Proceeds from sale of property and equipment
Pencairan aset yang dibatasi penggunaannya	-	19.000	Withdrawal of restricted assets
Perolehan aset tak berwujud	(61.381)	(15.572)	Acquisitions of intangible assets
Perolehan aset lain-lain	(158.385)	(61.898)	Acquisitions of other assets
Perolehan aset tetap	(1.359.992)	(867.348)	Acquisitions of property and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.464.330)	(916.882)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Penerimaan dari:			Proceeds from:
Utang bank	3.342.288	1.266.578	Bank loans
Utang non-bank	100.000	200.000	Non-bank loans
Penerbitan sukuk ijarah	-	277.649	Issuance of sukuk ijarah
Pembayaran:			Payment of:
Liabilitas sewa	(12.191)	(10.981)	Lease liabillities
Utang non-bank	(32.469)	(32.102)	Non-bank loans
Sukuk ijarah	(142.150)	(1.122.100)	Sukuk ijarah
Utang bank	(3.043.313)	(775.736)	Bank loans
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan) dari Aktivitas Pendanaan	212.165	(196.692)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(287.000)	135.437	**NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
Selisih transaksi dalam mata uang asing	1.573	(888)	Effect of changes in foreign exchange rates
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	665.410	530.861	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR**
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	379.983	665.410	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR**

*) Investasi pada entitas anak disajikan menggunakan metode biaya.

*) Investment in subsidiaries are presented using cost method.

2025 Laporan Tahunan
Annual Report

PT Mora Telematika Indonesia Tbk
Grha 9
Jalan Penataran No. 9, Kelurahan Pegangsaan,
Kecamatan Menteng, Jakarta Pusat, 10320, Indonesia.

Tel. : (+62 21) 3199 8600
Fax. : (+62 21) 314 2882
Email : corsec@morarepublic.co.id